BADAN POM

LAPORAN TAHUNAN 2024



BALAI BESAR POM DI BANDAR LAMPUNG

Jl. Dr. Susilo No.105, Pahoman, Enggal, Kota Bandar Lampung, Lampung 35213



Ani Fatimah Isfarjanti, S.Si., Apt., M.H.
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung

Kata Pengantar

Puji syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga Laporan Tahunan Balai Besar POM di Bandar Lampung Tahun 2024 dapat disusun dan diselesaikan. Laporan Tahunan Balai Besar POM di Bandar Lampung merupakan salah satu wujud tanggung jawab Balai Besar POM di Bandar Lampung dalam menyelesaikan tugas pokok dan fungsinya selama tahun anggaran 2024, serta sebagai gambaran umum kinerja Balai Besar POM di Bandar Lampung Tahun 2024.

Saat ini, tantangan dalam pengawasan Obat dan Makanan semakin kompleks. Salah satunya adalah makin bertambahnya pemasaran produk Obat dan Makanan melalui platform *e-commerce* yang berdampak perubahan pola dan modus operandi pelaku kejahatan. Untuk mengatasi hal tersebut, telah dilakukan upaya perkuatan koordinasi dengan lintas sektor secara intensif dan juga melibatkan masyarakat dalam rangka menumbuhkan kesadaran betapa pentingnya secara bersama-sama mengawal peredaran Obat dan Makanan agar kejahatan dalam bidang Obat dan Makanan dapat diberantas.

Pengembangan sumber daya manusia yang telah dilakukan melalui pelatihan teknis maupun manajerial oleh organisasi merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas kerja pegawai. Peningkatan ini diharapkan berguna untuk menghasilkan produk dan layanan yang berkualitas sehingga dapat menghasilkan *outcome* terbaik yang dapat dirasakan oleh masyarakat.

Pada laporan ini, disampaikan juga hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Bandar Lampung, meliputi pengawasan sarana Produksi dan Distribusi produk Obat dan Makanan yang ada di peredaran, pengawasan dalam rangka pendaftaran produk, pelayanan Surat Keterangan Impor/Surat Keterangan Ekspor, dan pengawasan *post-market* yakni sampling produk Obat dan Makanan, pengujian sampel, penyidikan pelanggaran di bidang Obat dan Makanan, pengawasan label/penandaan, pengawasan promosi/iklan Obat dan Makanan serta pengawasan penandaan dan iklan produk tembakau

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Tahunan ini masih banyak kekurangan baik dalam hal kelengkapan maupun penyajiannya. Untuk itu, guna kesempurnaan penyusunan laporan tahunan ini di masa akan datang, kami harapkan saran dan masukan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan. Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian serta dukungannya sehingga Laporan Tahunan 2024 ini dapat disusun dan diselesaikan. Semoga hadirnya Laporan Tahunan ini dapat bermanfaat dalam mendukung pembangunan bidang kesehatan khususnya pengawasan Obat dan Makanan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melindungi dan memberkati kita.

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung,

Ani Fatimah Isfarjanti, S.Si., Apt., M.H.

DAFTAR ISI

i — Kata Pengantar

iii — Daftar Isi

1 — Highlight 2024

6 — BAB I Pendahuluan

17 — BAB II Keadaan Umum dan Lingkunan

52 — BAB III Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

148 — BAB IV Penutup

153 — LAMPIRAN

DAFTAR GRAFIK

Nomor	Judul	Hal
Grafik 1.	Profil penduduk berdasarkan jenis kelamin pada masing-masing Kabupaten/Kota	25
Grafik 2.	Profil SDM ASN Menurut Usia	28
Grafik 3.	Profil PPNPN dan Outsourcing Menurut Usia	29
Grafik 4.	Profil SDM Menurut Unit Kerja	29
Grafik 5.	Profil SDM Menurut Strata Pendidikan	30
Grafik 6.	Profil SDM Menurut Jenis Kelamin	30
Grafik 7.	Profil PPNPN dan Outsourcing Menurut Jenis Kelamin	31
Grafik 8.	Rincian Realisasi Per Jenis Belanja Berdasarkan Sumber Anggaran	42
Grafik 9.	Hasil Pengujian Kimia Sampel Obat yang Diterima Tahun 2024	54
Grafik 10.	Hasil Pengujian Kimia Sampel Obat per Asal UPT yang Melakukan Sampling	54
Grafik 11.	Hasil Pengujian Mikrobiologi Sampel Obat yang Diterima Tahun 2024	55
Grafik 12.	Hasil Pengujian Mikrobiologi Sampel Obat per Asal UPT yang Melakukan Sampling	55
Grafik 13.	Hasil Pemeriksaan PBF Tahun 2024	57
Grafik 14.	Hasil Pemeriksaan Apotek Tahun 2024	59
Grafik 15.	Hasil Pemeriksaan TO Berizin Tahun 2024	60
Grafik 16.	Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit Tahun 2024	62
Grafik 17.	Hasil Pemeriksaan Puskesmas Tahun 2024	63
Grafik 18.	Hasil Pemeriksaan Klinik Kesehatan Tahun 2024	64
Grafik 19.	Hasil Pengujian Kimia dan Mikrobiologi Sampel Obat Tradisional Tahun 2024	68
Grafik 20.	Hasil Pengujian Kimia dan Mikrobiologi Sampel Obat Tradisional per UPT yang Melakukan Sampling	68
Grafik 21.	Hasil Pengujian Sampel Kasus Obat Tradisional Tahun 2024	69
Grafik 22.	Hasil Pengujian Kimia dan Mikrobiologi Sampel Obat KuasiTahun 2024	70
Grafik 23.	Hasil Pengujian Kimia dan Mikrobiologi Sampel Obat Kuasi per UPT yang Melakukan Sampling	70
Grafik 24.	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional Tahun 2024	71
Grafik 25.	Hasil Pengujian Kimia dan Mikrobiologi Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2024	73

Grafik 26.	Hasil Pengujian Kimia dan Mikrobiologi Sampel Suplemen Kesehatan per UPT yang Melakukan Sampling	74
Grafik 27.	Hasil Pengujian Kimia dan Mikrobiologi Sampel Kometik Tahun 2024	75
Grafik 28.	Hasil Pengujian Kimia dan Mikrobiologi Sampel Kosmetik per UPT yang Melakukan Sampling	76
Grafik 29.	Hasil Pengujian Sampel Kasus dan Pihak Ketiga Kometik Tahun 2024	76
Grafik 30.	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2024	77
Grafik 31.	Hasil Pengujian Kimia dan Mikrobiologi Sampel Pangan Tahun 2024	79
Grafik 32.	asil Pengujian Kimia dan Mikrobiologi Sampel Pangan per UPT yang Melakukan Sampling	79
Grafik 33.	Hasil Pengujian Sampel Non-rutin Pangan Tahun 2024	80
Grafik 34.	Hasil Pengujian Sampel Pangan Secara Rapid Test	81
Grafik 35.	Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan MD Tahun 2024	82
Grafik 36.	Hasil Pemeriksaan Sarana IRTP Tahun 2024	82
Grafik 37.	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2024	83
Grafik 38.	Jumlah Kasus Keracunan di Provinsi Lampung Tahun 2024	85
Grafik 39.	Output Kader dan Komunitas yang Dilatih Keamanan Pangan	88
Grafik 40.	Jumlah Sekolah Penerima Piagam Bintang Keamanan Pangan Tahun 2020-2024	93
Grafik 41.	Persentase Iklan Memenuhi Ketentuan dan Tidak Memenuhi Ketentuan Tahun 2024	108
Grafik 42.	Persentase Penandaan Memenuhi Ketentuan dan Tidak Memenuhi Ketentuan Tahun 2024	109
Grafik 43.	Data Kerawanan Kejahatan berdasarkan komoditi Tahun 2024	110
Grafik 44.	Tren Kerawanan Kejahatan Berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2024	111
Grafik 45.	Hasil Patroli Siber Tahun 2024	115
Grafik 46.	Hasil Pelaksaan Operasi Intelijen Tahun 2024	116
Grafik 47.	Data Permohonan Ahli Tahun 2024	118
Grafik 48.	KIE melalui Akun Media Sosial	136
Grafik 49.	Media yang Dipilih Masyarakat untuk Bertanya dan Memperoleh Informasi Obat dan Makanan	136
Grafik 50.	Profil Konsumen yang Mendapatkan Layanan Informasi Berdasarkan Profesi	136

DAFTAR GAMBAR

		Hal.
Gambar 1.	Struktur Organisasi	9
Gambar 2.	Keselarasan Core Values ASN BerAKHLAK dan Budaya Organisasi P.I.K.K.I.R.	10
Gambar 3.	BIMTEK Pengarusutamaan Gender	16
Gambar 4.	Peta Provinsi Lampung	19
Gambar 5.	Peta Cakupan Kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung	21
Gambar 6.	Kegiatan Pelatihan SNI ISO 37001:2016 di Balai Besar POM di Bandar Lampung	36
Gambar 7.	Penandatanganan Kerjasama dan Pemberian Layanan Pengaduan dan Informasi di MPP Kota Metro	37
Gambar 8.	Penandatanganan Kerjasama dan Pertemuan Rutin dengan IAI Provinsi Lampung	38
Gambar 9.	Kuliah Umum di Universitas Lampung	39
Gambar 10.	Penandatanganan Kerjasama Universitas Mitra Lampung dan Keikutsertaan Mahasiswa Umitra dalam Acara BPOM Goes To Community	39
Gambar 11.	Penandatanganan Kerjasama dan Kunjungan Tur Edukasi Mahasiswa Universitas Tulang Bawang	39
Gambar 12.	Penandatanganan Kerjasama dengan Institut Teknologi Sumatera ke BBPOM di Bandar Lampung	40
Gambar 13.	Jalan landai dengan pegangan rambat (ram/bidang miring)	45
Gambar 14.	Petugas Balai Besar POM di Bandar Lampung Melakukan Pemeriksaan di Apotek	60
Gambar 15.	Sebaran Pelaksanaan Program Desa Pangan aman di Provinsi Lampung Tahun 2020-2024	86
Gambar 16.	Pelatihan Kader Keamanan Pangan	87
Gambar 17.	Sebaran Pelaksanaan Program Desa Pangan aman di Provinsi Lampung Tahun 2020-2024	88
Gambar 18.	Kegiatan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah	91
Gambar 19.	Kegiatan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah	103
Gambar 20.	Kegiatan Bimtek Pendampingan Pelaku UMK Pangan Olahan	103
Gambar 21.	egiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan	103
Gambar 22.	Desk dan Konsultasi	105
Gambar 23.	Pelayanan Prima Pre-Audit Sertifikasi CPPOB	106

Gambar 24.	Audiensi dengan Kejaksaan Tinggi Lampung pada tanggal 4 Januari 2024	111
Gambar 25.	Koordinasi dengan Aspidum Kejaksaan Tinggi Lampung pada tanggal 22 Januari 2024	111
Gambar 26.	Koordinasi dengan Satresnarkoba Polres Lampung Timur pada tanggal 14 Maret 2024	112
Gambar 27.	Koordinasi dengan Satresnarkoba Polres Metro pada tanggal 29 Mei 2024	112
Gambar 28.	Koordinasi dengan Subdit Indagsi Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Lampung pada tanggal 3 September 2024	112
Gambar 29.	Koordinasi dengan Direktorat Reserse Kriminal Khusus POLDA Lampung pada tanggal 30 Oktober 2024	112
Gambar 30.	Penggalangan dalam rangka pencegahan kejahatan Obat dan Makanan	112
Gambar 31.	Penggalangan berupa Penyebaran Informasi bersama Tim Terpadu bagi Pengguna Angkutan Kapal Laut di Pelabuhan Bakauheni	113
Gambar 32.	Operasi Penindakan pada sarana daring di Wilayah BBPOM di Bandar Lampung	117
Gambar 33.	Sharing Session bersama Kejaksaan Tinggi Lampung	119
Gambar 34.	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	121
Gambar 35.	Kegiatan KIE secara Langsung kepada Masyarakat	123
Gambar 36.	KIE melalui Kegiatan Pameran	124
Gambar 37.	KIE melalui Inovasi BPOM SUNMORFE	125
Gambar 38.	Kegiatan KIE melalui Inovasi Tur Edukasi GALAKSI	127
Gambar 39.	Kegiatan KIE melalui Inovasi PIOM PINTAS di Pelabuhan Bakauheni dan Kapal Fery Rute Bakauheni - Merak	128
Gambar 40.	Kegiatan KIE Melalui Media Elektronik (TVRI dan Radio Sai Lampung)	129
Gambar 41.	Kegiatan KIE Melalui Media Cetak (Koran Lampung Newspaper)	130
Gambar 42.	Kegiatan KIE Melalui Media Digital/*Online* (*Subsite lampung.pom.go.id*)	130
Gambar 43.	Kegiatan KIE Melalui Media Luar Ruang (Baliho)	131
Gambar 44.	Kegiatan KIE Melalui Media Luar Ruang (Videotron Mall Boemi Kedaton Bandar Lampung)	131
Gambar 45.	Kegiatan KIE melalui Inovasi Live Bagi-Bagi 'KOMISI' di Instagram	133
Gambar 46.	Kegiatan KIE melalui Inovasi Cawa-Cawa bareng BPOM (CCB)	134
Gambar 47.	Inovasi Call Me Back (CMB) Ulun Lampung	137
Gambar 48.	Penyelenggaraan Pelayanan Informasi di Mal Pelayanan Publik	138

Gambar 49. Kegiatan Monev dan Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik oleh Badan POM 140

Gambar 50. Kegiatan Visitasi dan Anugerah Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik oleh Komisi Informasi Provinsi Lampung 141

Gambar 51. Kegiatan Penjurian dan *Awarding* Anugerah Humas Indonesia 2024 oleh Humas Indonesia 142

Gambar 52. Kegiatan Forum Komunikasi Publik 146

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1. Luas Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung 20

Tabel 2. Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung Tahun 2024 22

Tabel 3. Jumlah Sarana Distribusi Obat dan Makanan dan Sarana Pelayanan Kefarmasian Tahun 2024 23

Tabel 4. Jumlah Sekolah dan Siswa Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Wilayah Cakupan Kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung 24

Tabel 5. Pelaksanaan Uji Profisiensi dan Uji Banding Tahun 2024 32

Tabel 6. Daftar Sekolah yang telah di Intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2024 91

Tabel 7. Data Perusahaan yang Memperoleh/Memperpanjang Sertifikat CDOB Tahun 2024 99

Tabel 8. Realisasi Pengawasan Iklan Obat dan Makanan serta Produk Tembakau Terhadap Target Tahun 2024 106

Tabel 9. Perkara Carry Over Tahun 2024 117

Tabel 10. KIE melalui Kegiatan Pameran 124

Tabel 11. Data Tur Edukasi 126

Tabel 12. Data Live KOMISI 132

Tabel 13. Data CAWA-CAWA BARENG BPOM (CCB) 134

Tabel 14. Rincian Anggaran dan Target Output Kabupaten/Kota Penerima DAK Nonfisik POM Provinsi Lampung Tahun 147

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit
Tabel 1D	Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 1E	Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Tabel 2C	Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Tabel 2D	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Tabel 2E	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Tabel 2F	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Tabel 2G	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik,dan Klinik Kecantikan
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Tabel 8A	Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
Tabel 8B	Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 12A	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Tabel 12B	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
Tabel 12C	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makena
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Tabel 18	Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

Tabel 19A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Tabel 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 19C Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Tabel 20A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 20B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21C Sekolah yang Disertifikasi PJAS Aman
Tabel 21D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas
Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman Berbasis Komunitas
Tabel 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradsional
Tabel 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Tabel 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan
Tabel 25 Jumlah Penduduk
Tabel 26 Sarana dan Prasarana
Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM)
Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Tabel 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Tabel 30 Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Tabel 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Tabel 31B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi
Tabel 33A Kerja Sama
Tabel 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Tabel 34 Pengadaan Barang/Jasa
Tabel 35 Laporan Realisasi Anggaran
Tabel 36 Laporan Penerimaan PNBP
Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar

HIGHLIGHT 2024



HIGHLIGHT 2024

Tahun 2024 menjadi momentum bagi Balai Besar POM di Bandar Lampung untuk terus meningkatkan kinerja dalam pengawasan obat dan makanan, mendukung pertumbuhan industri lokal, serta memperkuat pelayanan publik yang berbasis integritas dan transparansi.



Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

Sertifikasi ISO 37001:2016 merupakan bentuk komitmen Balai Besar POM di Bandar Lampung untuk memperkuat langkah-langkah pencegahan gratifikasi serta segala bentuk penyalahgunaan wewenang dalam layanan publik





Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017

Balai Besar POM di Bandar Lampung berhasil mempertahankan akreditasi Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 sebagai bukti bahwa Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Bandar Lampung kompeten dalam pengujian.



Penghargaan atas Sinergi Pemberantasan Obat Tertentu dari Bea Cukai

Balai Besar POM di Bandar Lampung memperoleh penghargaan atas Sinergi Pemberantasan Obat-obat Tertentu. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas komitmen dan kerjasama yang erat dalam pengawasan penyalahgunaan obat-obat tertentu yang berisiko pada kesehatan masyarakat

Penghargaan dari Bank Indonesia: Apresiasi Mitra Strategis Pendorong Digitalisasi Pembayaran

Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk pengakuan atas kontribusi Balai Besar POM di Bandar Lampung melalui inovasi QRIS Pusaka. QRIS Pusaka merupakan kolaborasi sistem pembayaran digital Bank Indonesia (QRIS) dengan PUSAKA (Produk, Unggul, Sehat, Berkualitas dan Aman).





BBPOM di Bandar Lampung meraih predikat Indeks Pelayanan Publik "Pelayanan Prima" (A+) di Tahun 2024

Penghargaan ini diberikan oleh Badan POM RI sebagai bentuk apresiasi atas komitmen BBPOM dalam meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat

Pendampingan UMKM dengan QRIS PUSAKA untuk UMKM BERJAYA

QRIS PUSAKA untuk UMKM Berjaya adalah program yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya dalam hal keamanan dan mutu produksi, serta teknologi digital. Program ini merupakan kolaborasi *pentahelix* antara Pemerintah Daerah, Bank Indonesia, akademisi, pelaku usaha, dan masyarakat.





Penghargaan dari Komisi Informasi Lampung dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tingkat Provinsi Lampung Tahun 2024 sebagai Badan Publik Informatif dengan Nilai 100 Kategori Instansi Vertikal

Penghargaan dari Humas Indonesia dalam Anugerah Humas Indonesia Tahun 2024 dengan meraih Gold Winner Kategori PPID Pelaksana Terbaik

Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja BBPOM dalam mengelola keterbukaan informasi publik secara transparan, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat





Peringkat Ketiga Kementerian/Lembaga Terbaik DIPA Kategori Pagu Sedang Tahun 2023 dari Kantor Wilayah DJPb Provinsi Lampung

Penghargaan ini menjadi bentuk apresiasi atas tata kelola anggaran yang efektif, transparan, dan akuntabel dalam mendukung pencapaian program kerja yang telah ditetapkan.



UPT dengan Penggalangan Peserta Terbanyak Ke-5 dalam The World AMR Awareness Week (WAAW) 2024

Partisipasi aktif dalam kampanye global ini menunjukkan keseriusan dalam mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya penggunaan antibiotik secara bijak, pencegahan resistensi antimikroba, serta kolaborasi lintas sektor dalam mengatasi ancaman kesehatan ini

Peringkat I Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM sebagai Badan Publik Informatif Kategori PPID Pelaksana UPT Balai Besar POM

Sebagai bentuk apresiasi terhadap unit pelaksana teknis yang telah menunjukkan komitmen tinggi dalam transparansi dan pelayanan informasi kepada masyarakat.





Penghargaan Implementasi Pengarustamaan Gender dan Inklusi Sosial dalam Pengawasan Obat dan Makanan 2024

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Bandar Lampung membuktikan komitmennya dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang inklusif dan responsif gender

Progress Green Laboratorium Level Gold

Dalam hasil monitoring dan evaluasi Green Laboratory BPOM tahun 2024, BBPOM Bandar Lampung berhasil meraih kategori Gold dengan skor 67, menempatkannya sebagai salah satu UPT dengan pencapaian terbaik di Indonesia



BAB I
PENDAHULUAN



PENDAHULUAN



I.1. Gambaran Umum Institusi

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia adalah Lembaga Non-Kementerian yang menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia dalam tugas dan fungsinya melakukan pengawasan produk obat dan makanan sebelum beredar dan setelah beredar (*pre dan post- market*). Pengawasan sebelum beredar dilakukan sebagai tindakanpencegahan untuk menjamin produk yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk sesuai dengan yang ditetapkan, sedangkan pengawasan setelah beredar dimaksudkan untuk memastikan produk yang ada dalam peredaran masih memenuhi standar tersebut.

Balai Besar POM di Bandar Lampung adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM yang tersebar di seluruh Indonesia sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanan Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan.

I.1.1. Visi dan Misi

Visi dan misi Balai Besar POM di Bandar Lampung selaras dengan visi dan misi BPOM, yakni:

VISI

I.1.1.1. Visi

Obat dan Makanan aman bermutu dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

MISI

I.1.1.2. Misi

- Membangun SDM Unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen Bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
- Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
- Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi Pemerintah Pusat dan Daerah dalam kerangka negara kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
- Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang paling prima di bidang Obat dan Makanan.

I.1.2. Tugas Pokok dan Fungsi

UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Berdasarkan pasal 3 pada Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

- Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;

- Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga;
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

I.1.3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan yang terdiri dari: Kepala Balai Besar; Kepala Bagian Tata Usaha, serta Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1. Struktur Organisasi

I.1.4. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Pada tanggal 27 Juli 2021, Presiden Joko Widodo mencanangkan *core values* ASN BerAKHLAK. BerAKHLAK merupakan akronim dari Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif dan diluncurkan dengan tujuan menyeragamkan nilai-nilai dasar ASN di Indonesia.

Sebelum *core values* ASN BerAKHLAK diresmikan, BPOM telah memiliki budaya organisasi yang dituangkan dalam P.I.K.K.I.R. Budaya kerja P.I.K.K.I.R. yang selama ini telah mendarah daging di BPOM sudah sejalan dengan nilai-nilai BerAKHLAK, seperti terlihat pada Gambar 2. Seluruh insan BPOM pun diharapkan tetap mengejawantahkan P.I.K.K.I.R. ke dalam nilai-nilai BerAKHLAK untuk mendukung transformasi budaya dan Reformasi Birokrasi sesuai amanat pemerintah.

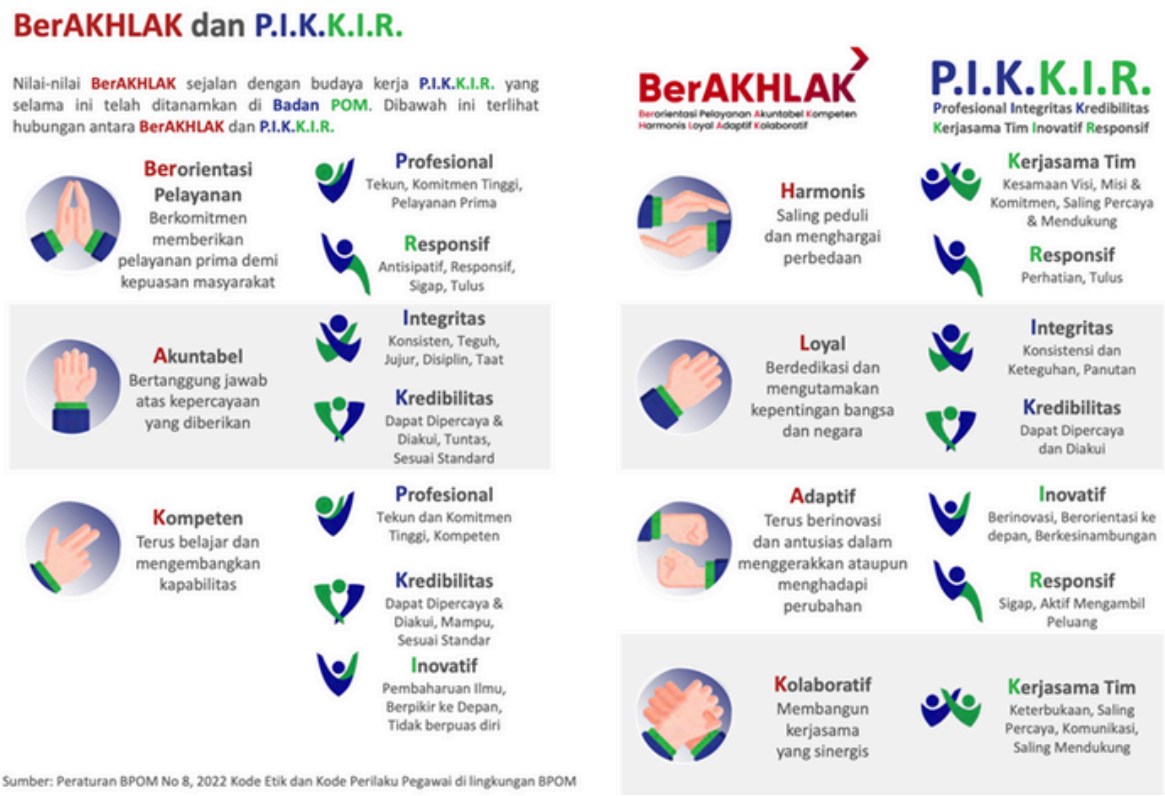

Gambar 2. Keselarasan *Core Values* ASN BerAKHLAK dan Budaya Organisasi P.I.K.K.I.R.

Sumber gambar: Buku Pedoman BerAKHLAK BPOM RI

I.1.5. Kegiatan utama

Balai Besar POM di Bandar Lampung memiliki beberapa kegiatan utama, sebagai berikut.

I.1.5.1. Melaksanakan kebijakan operasional di bidang Inspeksi dan Sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (*sampling*) produk Obat dan Makanan

Kegiatan pokok yang dilakukan dalam program ini adalah:

- Penyusunan rencana dan program di bidang Inspeksi dan Sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (*sampling*) produk Obat dan Makanan.
- Pelaksanaan inspeksi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian.
- Pelaksanaan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi produk Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian.
- Pelaksanaan pengambilan contoh (*sampling*) Obat dan Makanan,
- Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang Inspeksi dan Sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian,serta sertifikasi dan pengambilan contoh (*sampling*) produk Obat dan Makanan.

I.1.5.2. Pemberdayaan Konsumen/Masyarakat di Bidang Obat dan Makanan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat atau konsumen sehingga mampu membentengi dirinya dari resiko penggunaan produk yang tidak memenuhi syarat mutu, keamanan, khasiat, dan manfaat. Kegiatan pokok yang dilaksanakan dalam program ini adalah:

- Perluasan cakupan layanan informasi obat dan makanan dan layanan informasi keracunan;
- Peningkatan kualitas dan intensitas informasi kepada masyarakat melalui media massa dan *public warning*;
- Peningkatan '*risk communication*' kepada masyarakat tentang hasil operasi pengawasan obat dan makanan;
- Pemberdayaan hak konsumen untuk memperoleh informasi yang benar, lengkap dan tidak menyesatkan.

I.1.5.3. Peningkatan Manajemen, Perangkat Hukum dan Profesionalisme Sumber Daya Manusia serta Sarana

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat infrastruktur organisasi menjadi *knowledge-based organization* yang profesional, kredibel, kompeten, dan diakui secara internasional. Kegiatan pokok yang dilaksanakan dalam program ini adalah:

- Pendayagunaan sistem teknologi informasi secara konsisten.
- Pemantapan sistem perencanaan dan penganggaran.
- Penegakan disiplin kerja dan budaya kerja organisasi secara konsisten.
- Pengembangan institusi ke arah '*knowledge-based organization*' antara lain melalui penerapan '*learning organization*' secara sistematik dan berkesinambungan.
- Pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM.
- Penyelenggaraan penilaian kinerja pada tiap unit dalam upaya peningkatan mutu kinerja berbasis '*operational excellence*' dan '*customer intimacy*'.
- Pengadaan sarana dan prasarana serta lingkungan kerja yang kondusif sebagai pendukung kinerja secara efektif dan efisien.
- Peningkatan ketaatan dan ketertiban manajemen/pengelolaan sumber daya/ keuangan, aset dan SDM termasuk keefektifan, keefisienan dan keekonomian.
- Peningkatan harmonisasi dan sinkronisasi dalam tata hubungan kerja dengan Pemerintah Daerah dan dinas instansi terkait.

I.1.5.4. Penyidikan dan Penegakan Hukum di Bidang Obat dan Makanan

Kegiatan ini bertujuan untuk memberantas peredaran produk obat dan makanan ilegal. Kegiatan pokok yang dilaksanakan dalam program ini adalah:

- •Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber.
- Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

I.1.5.5. Penguatan Kapasitas Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan Nasional

Kegiatan ini bertujuan untuk peningkatan kapasitas dan kemampuan pengujian laboratorium yang terakreditasi. Kegiatan pokok yang dilaksanakan dalam program ini adalah:

- Pelaksanaan pengujian mutu terhadap semua sampel yang diterima secara profesional termasuk barang bukti narkotika, psikotropika dari POLRI.
- Pelaksanaan sistem rujukan.
- Pendidikan dan pelatihan SDM pengujian.

I.1.6. Kegiatan prioritas UPT BPOM Tahun 2024

Luasnya wilayah kerja dan besarnya beban tugas yang diemban dalam melindungi masyarakat dari produk Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, maka Balai POM di Bandar Lampung menetapkan kegiatan prioritas tahun 2024, sebagai berikut:

1. Pengawasan keamanan, khasiat dan mutu produk terapetik/obat

- Pengawasan produk terapetik/obat pada sarana distribusi dan pelayanan kesehatan
- Pengujian sampel produk terapetik/obat dari peredaran dan yang berasal dari Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota
- Pengawasan iklan/promosi produk terapetik/obat
- Pemantauan label/penandaan produk terapetik/obat
- Sertifikasi sarana distribusi obat

2. Perkuatan Pengawasan Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif/Rokok

- Pengawasan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor pada sarana distribusi dan pelayanan kesehatan
- *Sampling* dan pengujian Narkotika, Psikotropika, Prekursor
- *Sampling* dan pengujian Rokok
- Pengawasan iklan/promosi dan label/penandaan rokok

3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Khasiat/Manfaat Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Produk Kosmetika

- Pemeriksaan sarana produksi Obat Tradisional dan Kosmetika
- Pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika
- *Sampling* dan pengujian sampel Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika

- Pengawasan iklan/promosi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika
- Pemantauan label/penandaan produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika

4. Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya

- Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
- Pengawasan Parcel dan produk pangan menjelang Idul Fitri, Natal dan Imlek
- Pengamanan pangan tamu negara
- Penanganan kasus keracunan/KLB
- *Sampling* dan pengujian sampel pangan
- Surveilan migrasi bahan berbahaya dari kemasan pangan ke dalam pangan
- Pengawasan iklan/promosi pangan
- Pemantauan label/penandaan produk pangan termasuk pencantuman logo halal
- Pendampingan UMKM Pangan
- Sertifikasi sarana produksi pangan dalam rangka registrasi
- Penerbitan SKI dan SKE

5. Penyidikan dan penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan dilaksanakan melalui kegiatan

- Patroli Siber
- Operasi Intelijen
- Operasi Penertiban dan Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal
- Penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan

6. Pemberdayaan Konsumen/Masyarakat di Bidang Obat dan Makanan

- Penyebaran Informasi Produk Terapetik, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, Pangan dan Bahan Berbahaya
- Sosialisasi Program Pengawasan Obat dan Makanan melalui Media Cetak dan Elektronik
- Komunikasi, Informasi dan Edukasi
- Pelayanan Pengaduan Konsumen
- Operasional Sistem Keracunan dan Kejadian Luar Biasa (KLB)
- Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman
- Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
- Desa Pangan Aman - Gerakan Keamanan Pangan Desa
- Operasional Mobil Laboratorium Keliling

7. Peningkatan manajemen dan profesionalisme sumber daya manusia, sarana dan prasarana

- Pembinaan administrasi pengelolaan kepegawaian, keuangan dan BMN
- Penyusunan program dan rencana kerja/teknis/program
- Evaluasi dan pelaporan
- Rapat-rapat koordinasi /kerja /dinas /pimpinan /kelompok kerja /konsultasi
- Operasional dan Pemeliharaan Jaringan Sistem Informasi
- Pengadaan Alat Pengolah Data
- Pendidikan dan Pelatihan Teknis
- Pemeriksaan kesehatan resiko pekerjaan
- Renovasi gedung
- Pemeliharaan sarana dan prasarana
- Pengadaan alat laboratorium

I.1.7. Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG)



Pengarusutamaan Gender dalam program Pembangunan Nasional merupakan hal yang penting dimana seluruh proses pembangunan nasional bagi instansi dan lembaga pemerintah di tingkat Pusat dan Daerah harus melakukan strategi pengarusutamaan gender.

Hal ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kedudukan, peran, dan kualitas perempuan, serta upaya mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 untuk dapat mencapai tujuan negara yaitu Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, dan mencerdaskan kehidupan bangsa yang secara lugas disebutkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Sangat beragamnya masyarakat di Indonesia karena perbedaan usia, kondisi (fisik, sosial, ekonomi), suku dan lokasi geografis tempat tinggal menyebabkan terjadinya konstruksi budaya yang mempengaruhi individu, keluarga, dan masyarakat bahkan dalam penyelenggaraan negara itu sendiri. Konstruksi budaya yang terkait dengan laki-laki dan perempuan yang disebut dengan konsep gender.

Badan Pengawas Obat dan Makanan melaksanakan pengarusutamaan gender guna terselenggaranya perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi atas kebijakan dan program pembangunan nasional yang berperspektif gender melalui Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan.



Gambar 3. BIMTEK Pengarusutamaan Gender

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan sebagai UPT pengawasan Obat dan Makanan di Bandar Lampung turut serta dalam mendorong, mengefektifkan, serta mengoptimalkan upaya pengarusutamaan gender secara terpadu dan terkoordinasi melalui pelaksanaan fungsi inisiasi, dinamisasi, dan penjaminan mutu dari sub kelompok kerja pengarusutamaan gender untuk mengawal proses dan kualitas proses dalam integrasi pengarusutamaan gender pada pelaksanaan tugas dan fungsi yang nantinya akan berdampak pada kualitas hasil output dan outcome bahkan inovasi yang tercipta. Selanjutnya dalam implementasi pengarusutamaan gender di UPT juga memerlukan umpan balik berkala dan berkesinambungan, perbaikan berkelanjutan dan partisipasi dari seluruh pegawai.

BAB II
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN





Di era saat ini, perkembangan pesat di berbagai sektor, terutama dalam bidang teknologi, perdagangan digital, dan globalisasi, menghadirkan tantangan besar dalam pengawasan Obat dan Makanan. Perubahan pola konsumsi masyarakat, yang semakin bergantung pada *e-commerce* dan kemudahan akses produk dari berbagai penjuru dunia, menyebabkan peredaran produk yang tidak terdaftar atau ilegal semakin sulit terdeteksi. Selain itu, adanya inovasi produk yang tidak selalu diikuti dengan peningkatan standar keamanan, kualitas, dan pengawasan yang memadai, memperburuk kompleksitas tugas pengawasan.

Selain itu, masyarakat kini juga semakin sadar akan pentingnya produk Obat dan Makanan yang aman dan berkualitas. Mereka mengharapkan perlindungan maksimal dari pemerintah terhadap kesehatan dan keselamatan konsumsi mereka. Ekspektasi yang tinggi terhadap Badan BPOM mencerminkan harapan besar masyarakat untuk mendapatkan jaminan bahwa setiap produk yang beredar di pasar telah melalui uji kualitas dan keamanan yang ketat. Namun, tingginya volume produk yang harus diawasi, ditambah dengan ancaman peredaran barang ilegal yang semakin canggih, menjadi tantangan besar bagi BPOM dalam memenuhi ekspektasi tersebut.

Untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan optimal, Balai Besar POM di Bandar Lampung perlu memahami kondisi eksternal dan internalnya.

II.1. Lingkungan Eksternal

Berbicara tentang pertumbuhan organisasi, analisis kondisi eksternal menjadi salah satu hal penting. Analisis kondisi eksternal ini berkonsentrasi pada apa yang mungkin terjadi di masa depan. Dengan memahami kondisi eksternal, dapat teridentifikasi tantangan serta kesempatan yang dihadapi sehingga dapat merumuskan strategi apa yang dapat dilakukan untuk melaksanakan tugas dan fungsi dengan baik.

II.1.1. Data Umum Wilayah Kerja

Provinsi Lampung adalah provinsi yang terletak pada bagian sebelah paling ujung tenggara pulau Sumatera. Provinsi Lampung lahir pada tanggal 18 Maret 1964 dengan ditetapkannya PP Nomor 3 Tahun 1964 yang kemudian menjadi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1964. Sebelum itu Provinsi Lampung merupakan Karesidenan yang tergabung dengan Provinsi Sumatera Selatan. Batas wilayah administratif Provinsi Lampung, yakni:

- Sebelah utara: Provinsi Sumatera Selatan dan Bengkulu
- Sebelah timur: Laut Jawa
- Sebelah selatan: Selat Sunda
- Sebelah barat: Samudera Indonesia



Gambar 4. Peta Provinsi Lampung

Provinsi Lampung dengan ibukota Bandar Lampung memiliki wilayah yang relatif luas dan menyimpan potensi kelautan. Pelabuhan utamanya bernama Panjang dan Bakauheni. Secara geografis Provinsi Lampung terletak pada kedudukan

- Timur – Barat berada antara: 103°40' - 105°50' Bujur Timur
- Utara – Selatan berada antara: 6°45' - 3°45' Lintang Selatan

II.1.1.1. Luas Wilayah Kerja

Daerah Provinsi Lampung meliputi area daratan seluas 33.575,41 km2. Dengan rincian luas per Kabupaten/Kota seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung

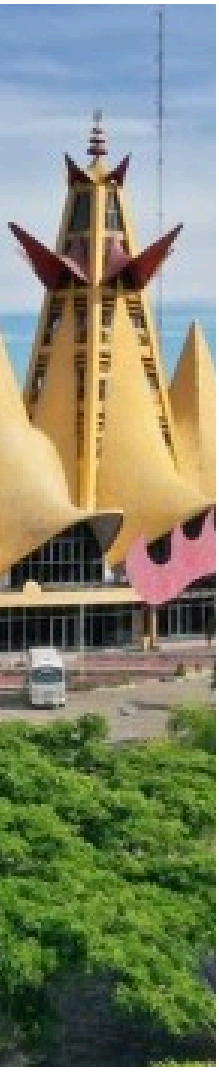

No.	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk
1.	Lampung Barat	2.116,01 km2	303.931
2.	Tanggamus	2.901,98 km2	659.818
3.	Lampung Selatan	2.218,84 km2	1.090.174
4.	Lampung Timur	3.867,43 km2	1.137.434
5.	Lampung Tengah	4.548,93 km2	1.522.426
6.	Lampung Utara	2.656,39 km2	635.903
7.	Way Kanan	3.531,10 km2	485.056
8.	Tulang Bawang	3.107,47 km2	431.623
9.	Pesawaran	1.279,60 km2	492.474
10.	Pringsewu	614,97 km2	409.858
11.	Mesuji	2.200,51 km2	235.546
12.	Tulang Bawang Barat	1.281,45 km2	291.437
13.	Pesisir Barat	2.993,80 km2	165.937
14.	Bandar Lampung	183,72 km2	1.234.988
15.	Metro	73,21km2	172.505

Sumber: lampung.bps.go.id

II.1.1.2. Jumlah kabupaten/kota yang diawasi

Secara administratif Provinsi Lampung dibagi dalam 15 (lima belas) Kabupaten/Kota seperti terlihat pada Gambar 5 Cakupan kerjaBalai Besar POM di Bandar Lampung meliputi 8 kabupaten dan 2 kota, yaitu Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Lampung Selatan dengan, Kabupaten Pesawaran, Kabupaten Pringsewu, Kabupaten Lampung Timur, Kabupaten Tanggamus, Kabupaten Lampung Barat, Kabupaten Pesisir Barat, Kota Bandar Lampung, dan Kota Metro.



Gambar 5. Peta Cakupan Kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung

II.1.1.3. Pola transportasi

Topografi daerah Lampung dapat dibagi 5 unit topografi yaitu:

- Daerah berbukit sampai bergunung,
- Daerah berombak sampai bergelombang,
- Daerah dataran alluvial,
- Daerah dataran rawa pasang surut,
- Daerah river basin.

Namun demikian, akses ke tiap-tiap ibukota Kabupaten dapat ditempuh melalui jalan darat.

II.1.1.4. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Lama waktu perjalanan ke seluruh wilayah kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung cukup bervariasi dengan waktu tempuh paling lama adalah 6 hingga 8 jam dan waktu yang paling singkat adalah 0,5 jam. Data tentang lama waktu perjalanan ke wilayah kerja selengkapnya ditampilkan pada lampiran Tabel 24.

II.1.1.5. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan penyelesaian pekerjaan pengawasan di satu wilayah kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung rata-rata adalah 5 jam, sedangkan waktu yang diperlukan paling lama adalah 3 hari dan waktu paling singkat adalah selama 3 jam.

II.1.1. Data Umum Wilayah Kerja

Sarana produksi Obat dan Makanan yang berada di cakupan kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung terdiri dari Industri Farmasi Bahan Baku Obat (IF BBO), Unit Transfusi Darah (UTD), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Kosmetik, Industri Pangan serta Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang terdata pada Tahun 2024 ditampilkan pada Tabel 2

Tabel 2. Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah
1.	Industri Farmasi Bahan Baku Obat (IF BBO)	1
2.	Unit Transfusi Darah (UTD)	1
3.	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	4
4.	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	2
5.	Industri Kosmetik	10
6.	Industri Pangan	382
7.	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	10.629
TOTAL		**11.039**

Sedangkan sarana distribusi Obat dan Makanan dan sarana pelayanan kefarmasian yang berada di wilayah cakupan kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung meliputi Pedagang Besar Farmasi (PBF), apotek, Toko Obat (TO), Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), Rumah Sakit (RS), Puskesmas, klinik kesehatan, Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP), sarana distribusi Obat Tradisional, sarana distribusi Suplemen Kesehatan, sarana distribusi kosmetik, klinik kecantikan dan sarana distribusi pangan olahan.

Profil jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang terdata pada tahun 2024 ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Sarana Distribusi Obat dan Makanan dan Sarana Pelayanan Kefarmasian Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah
1.	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	47
2.	Apotek	735
3.	Toko Obat	69
4.	Rumah Sakit	65
5.	Puskesmas	219
6.	Klinik Kesehatan	243
7.	Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)	1
8.	Sarana distribusi obat tradisional	153
9.	Sarana distribusi suplemen kesehatan	88
10.	Sarana distribusi kosmetik	625
11.	Klinik Kecantikan	79
12.	Sarana distribusi pangan	7896
TOTAL		**10.240**

Balai Besar POM di Bandar Lampung juga berperan dalam pengawasan keamanan pangan jajanan anak sekolah di Sekolah Dasar (SD) di Provinsi Lampung. Pada tahun 2024, jumlah SD di Cakupan Kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung sejumlah 3.453 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 573.470 anak (Sumber: BPS, 2024). Data selengkapnya ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Sekolah dan Siswa Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Wilayah Cakupan Kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Siswa	Jumlah Sekolah
1.	Lampung Tengah	121.560	752
2.	Lampung Selatan	97.851	504
3.	Lampung Timur	86.667	577
4.	Bandar Lampung	68.866	240
5.	Tanggamus	56.404	404
6.	Pesawaran	41.947	301
7.	Pringsewu	38.145	266
8.	Lampung Barat	27.712	216
9.	Pesisir Barat	18.102	128
10.	Metro	16.216	65
TOTAL		**573.470**	**3453**



Balai Besar POM di Bandar Lampung juga berperan aktif dalam Pengarusutamaan Gender (PUG). Tujuan dari kegiatan pengarusutamaan gender adalah untuk memastikan bahwa kesetaraan gender diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, baik di sektor sosial, ekonomi, politik, maupun budaya.

Hal ini bertujuan untuk menghilangkan diskriminasi dan ketidakadilan yang dialami oleh perempuan maupun kelompok gender lainnya, serta memberikan kesempatan yang setara bagi semua individu, tanpa memandang jenis kelamin. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan, serta memastikan bahwa kebijakan dan program pembangunan memperhatikan kebutuhan dan perspektif gender secara adil.

Profil penduduk berdasarkan jenis kelamin pada masing-masing Kabupaten/Kota di cakupan kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung seperti terlihat pada Grafik 1. Secara keseluruhan dari 10 Kabupaten/Kota di wilayah cakupan kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung persebaran penduduk berdasarkan jenis kelamin hampir berimbang, yakni 51% laki-laki dan 49% perempuan.

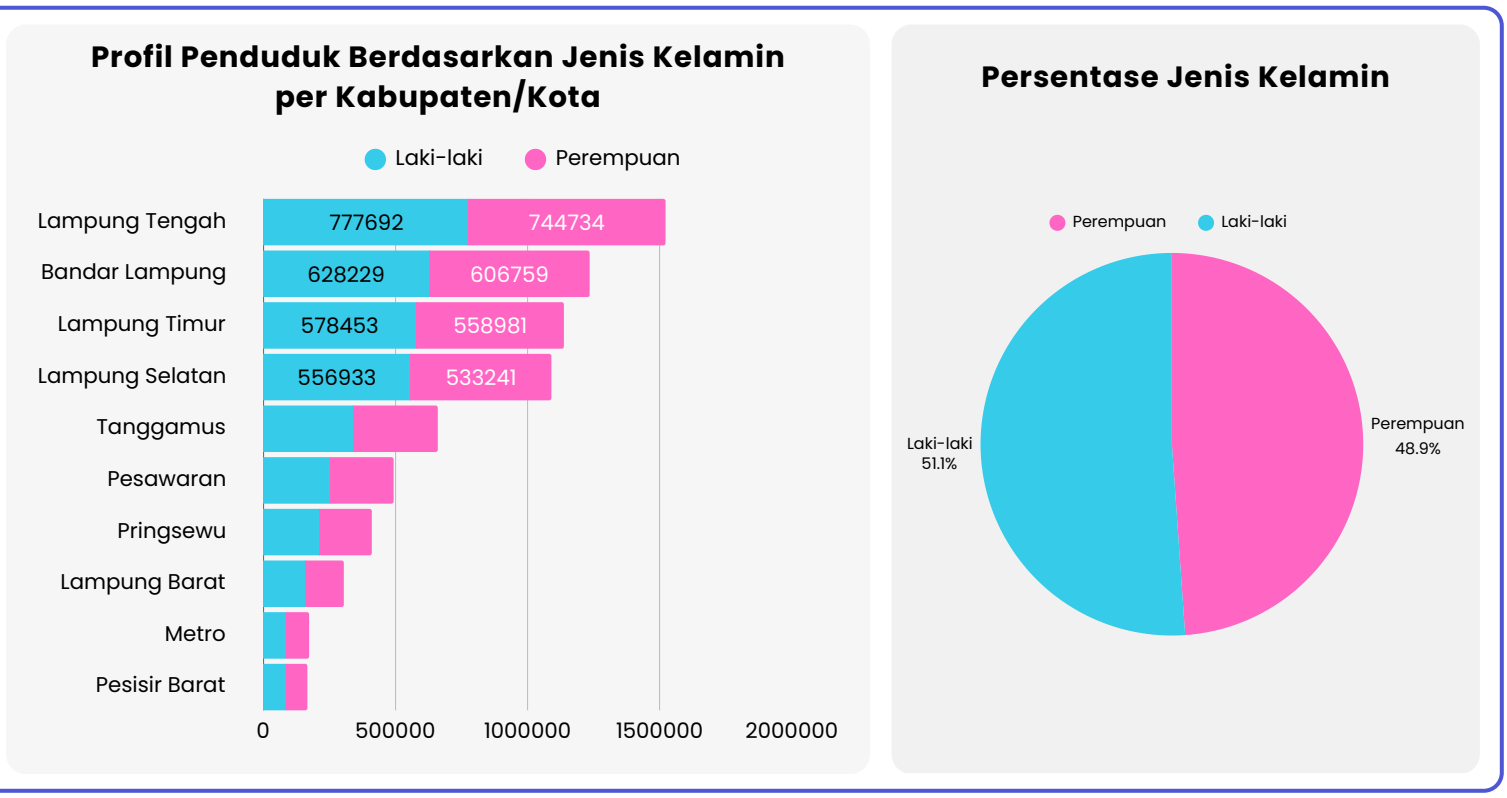

Grafik 1. Profil penduduk berdasarkan jenis kelamin pada masing-masing Kabupaten/Kota

II.2. Lingkungan Internal

Memahami kondisi internal organisasi sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional dan pencapaian tujuan jangka panjang. Dalam konteks pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Lampung, seperti yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Bandar Lampung, pemahaman yang mendalam terhadap kondisi internal organisasi akan mempengaruhi efektivitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.



Selain itu, memahami kondisi internal juga memungkinkan pengelolaan sumber daya secara lebih efisien dan efektif. Dengan mengetahui keterbatasan dan potensi yang ada, Balai Besar POM di Bandar Lampung dapat merancang strategi yang lebih realistis dan sesuai dengan kapasitas yang dimiliki. Hal ini juga penting untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam sistem pengawasan, serta memperkuat koordinasi antar departemen dalam organisasi.

Secara keseluruhan, memahami kondisi internal organisasi menjadi dasar yang kuat untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program kerja yang lebih efektif. Dalam konteks pengawasan obat dan makanan, pemahaman ini akan sangat berpengaruh dalam menciptakan sistem pengawasan yang lebih responsif dan adaptif terhadap tantangan yang terus berkembang.

II.2.1. Luas Tanah dan Bangunan

Balai Besar POM Bandar Lampung terletak di Jl. Dr. Susilo No. 101-105, Kelurahan Pahoman, Kecamatan Enggal, menempati lahan seluas 8040 m2 sesuai Sertifikat Hak Pakai no 78 dan lahan rumah dinas seluas 755 m2 sesuai Sertifikat Hak Pakai No. 7. Status Kepemilikan adalah Sertifikat Hak Pakai PEMERINTAHAN REPUBLIK INDONESIA Cq. BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN REPUBLIK INDONESIA.



Luas bangunan keseluruhan adalah 3436m2, terdiri dari gedung kantor 1553m2, laboratorium 1.576m2, dan Luas bangunan keseluruhan adalah 3853m2, terdiri dari gedung kantor seluas 1634m2, gedung laboratorium seluas 1.566m2, rumah dinas seluas 252m2, gedung ibadah seluas 55m2, gedung pertemuan seluas 278m2 , pos satpam seluas 12m2 dan bangunan lainnya seluas 56m2.

Laboratorium Balai Besar POM di Bandar Lampung, terdiri dari Laboratorium Kimia Pangan, Laboratorium Kimia Obat Tradisional, Laboratorium Kimia Kosmetik, Laboratorium Kimia Obat/NAPZA, dan Laboratorium Mikrobiologi dan Biologi Molekuler. Selain itu terdapat juga 2 (dua) ruang reagensia, 2 (dua) ruang penyimpanan sampel dan 2 (dua) ruang tempat penyimpanan barang bukti.

Sarana penerangan Balai Besar POM di Bandar Lampung menggunakan fasilitas PLN dengan daya total 197 KVA, dan 2 mesin generator set dengan daya 100 KVA. Sumber air berasal dari air tanah yang dibor dengan kedalaman lebih kurang 50 meter dengan debit air yang cukup.



Balai Besar POM di Bandar Lampung memiliki beberapa sarana komunikasi, seperti saluran telepon, HP, *e-mail, subsite, blogspot* serta media sosial seperti instagram, facebook, X, Tiktok, dan Youtube. Sarana komunikasi Balai Besar POM di Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

@bpom.bandarlampung	BBPOM Lampung
bpom.bandarlampung	lampung.pom.go.id
@bpom.bandarlampung	bpom_lampung@pom.go.id
@bpomlampung	0821-6008-8080

Layanan Pengaduan Langsung ke Kepala BBPOM di Bandar Lampung (LANGSUNG KE BOSS)

0821-8074-2174

Layanan Sertifikasi

0812-7878-7711

Kegiatan komunikasi melalui internet di lingkungan Balai Besar POM di Bandar Lampung didukung dengan akses Internet 130 Mbps 1:1 (*dedicated*).

Untuk menunjang kegiatan pengawasan Obat dan Makanan, tersedia kendaraan operasional 12 unit kendaraan roda empat dan 2 unit kendaraan roda dua. Kendaraan-kendaraan tersebut selain untuk menjalankan fungsi perkantoran, juga digunakan untuk melaksanakan fungsi pelayanan publik dan laboratorium

II.2.2. Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2024, jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Balai Besar POM di Bandar Lampung sebanyak 108 orang yang terdiri dari 66 SDM Teknis, 16 SDM Administrasi, 8 PPNPN, dan 18 *Outsourcing*.

II.2.2.1. Penggolongan Berdasarkan Usia

Dari jumlah ASN Balai Besar POM di Bandar Lampung sebanyak 82 orang, 9 orang (11%) diantaranya berusia 20-30 tahun, 25 orang (31%) berusia 31-40 tahun, 24 orang (29%) berusia 41-50 tahun, dan 24 orang (29%) berusia 51-60 tahun. Berdasarkan profil tersebut, dimana banyak pegawai yang berada pada rentang umur mendekati purnabakti, maka Balai Besar POM di Bandar Lampung harus menyiapkan pegawai-pegawainya dengan kompetensi memadai untuk dapat bertugas pada posisi-posisi strategis. Tidak hanya kompetensi teknis tetapi kemampuan manajerial yang mumpuni untuk mempersiapkan leader di Balai Besar POM di Bandar Lampung.

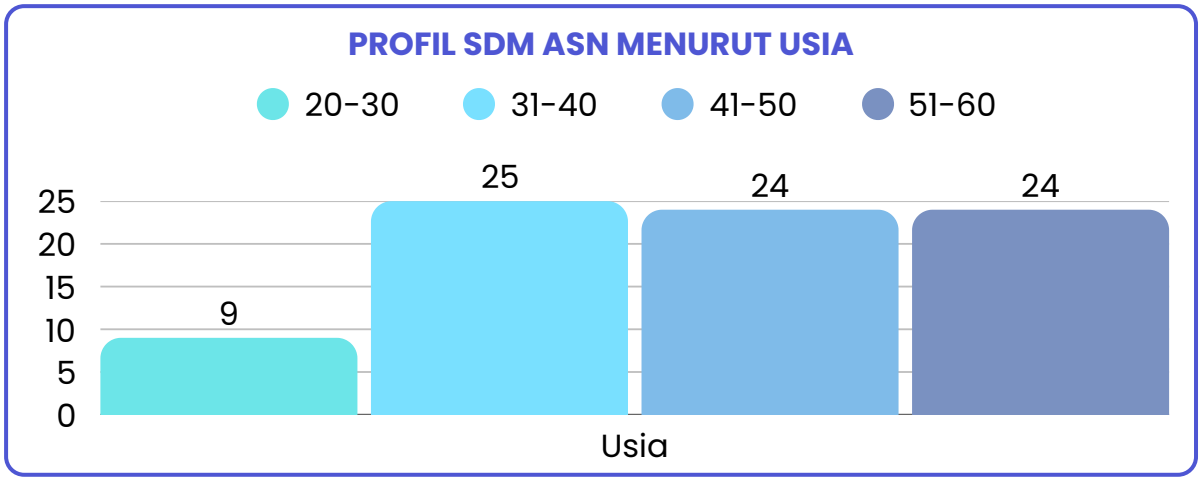

Grafik 2. Profil SDM ASN Menurut Usia

Sementara itu profil PPNPN dan pegawai *Outsourcing* di Balai Besar POM di Bandar Lampung seperti terlihat pada Grafik 3. memperlihatkan mayoritas berada pada rentang umur 20-40 tahun yakni sebesar 73% dari total PPNPN dan pegawai *Outsourcing* yang berjumlah 26 orang.

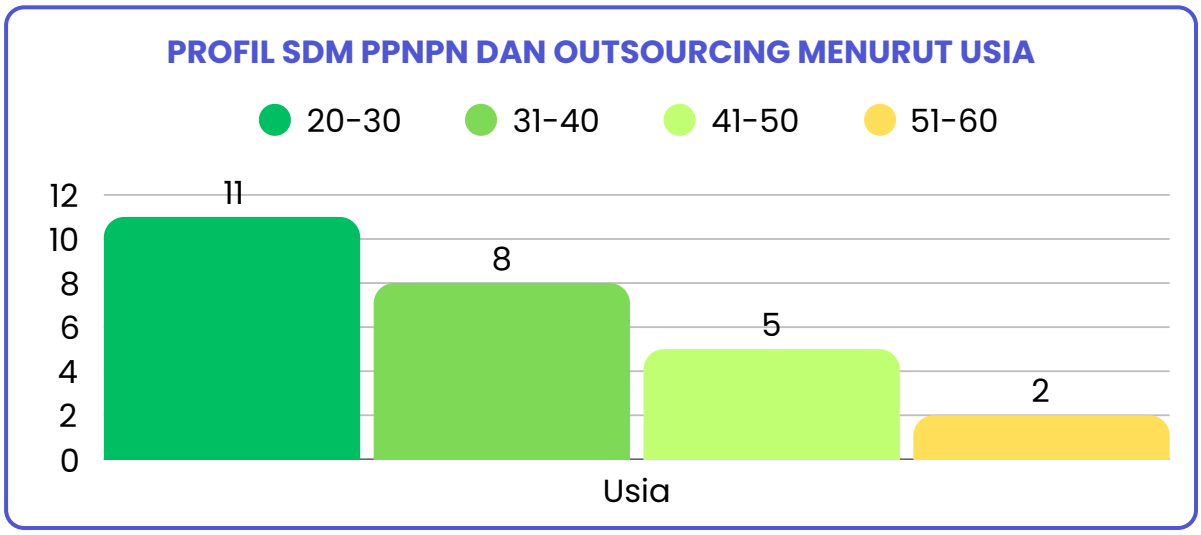

Grafik 3. Profil PPNPN dan Outsourcing Menurut Usia

II.2.2.2. Penggolongan Berdasarkan Unit Kerja

Profil SDM di Balai Besar POM di Bandar Lampung berdasarkan unit kerja/substansi seperti terlihat pada Grafik 4. Penugasan SDM pada masing-masing substansi berdasarkan kompetensi pegawai serta kebutuhan organisasi.

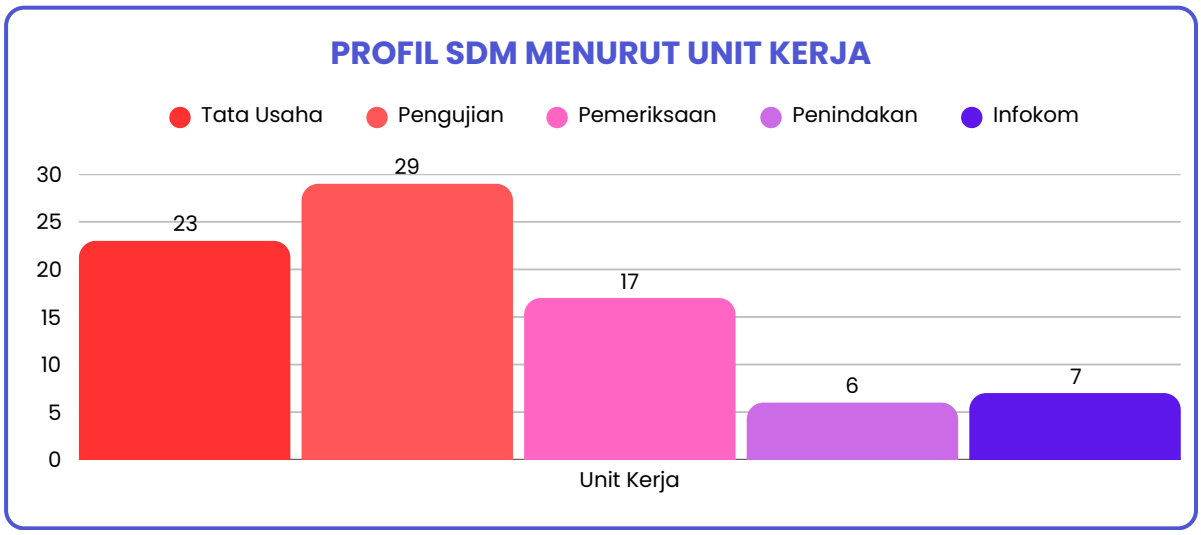

Grafik 4. Profil SDM Menurut Unit Kerja

II.2.2.3. Penggolongan Berdasarkan Strata Pendidikan

Dari 82 pegawai di Balai Besar POM di Bandar Lampung, 24 pegawai (29%) berpendidikan S2, 19 pegawai (23%) berpendidikan profesi apoteker, 28 pegawai berpendidikan S1 (22%), 10 pegawai (12%) berpendidikan D3, dan 11 pegawai (14%) berpendidikan SLTA/sederajat, seperti ditampilkan pada Grafik 5. Data selengkapnya sesuai Lampiran Tabel 28.

PROFIL SDM MENURUT UNIT KERJA

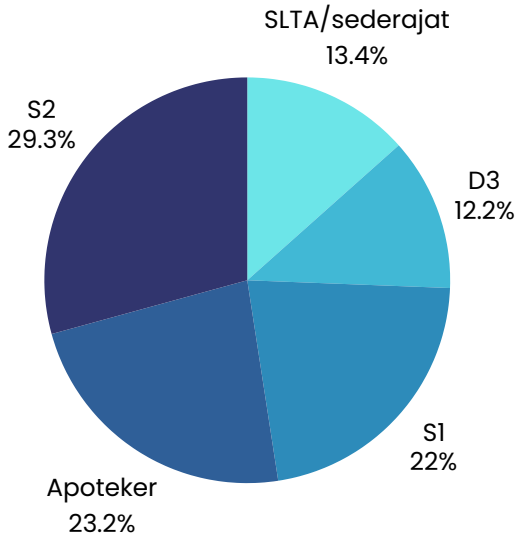

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	SLTA/sederajat	11
2.	D3	10
3.	S1	18
4.	Apoteker	19
5.	S2	24

Grafik 5. Profil SDM Menurut Strata Pendidikan

II.2.2.4. Penggolongan Berdasarkan Jenis Kelamin

Profil pegawai Balai Besar POM di Bandar Lampung berdasarkan jenis kelamin per substansi seperti terlihat pada Grafik 6.

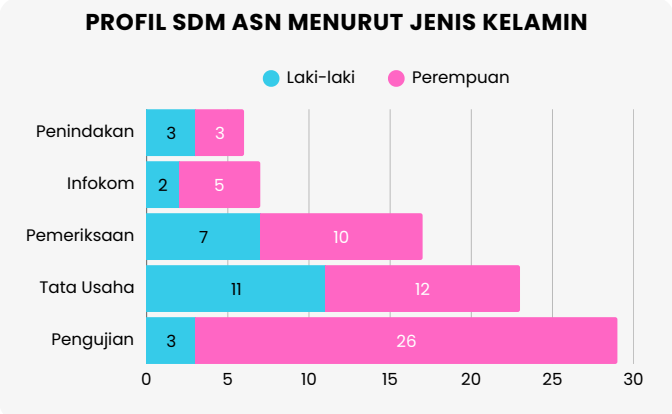



Grafik 6. Profil SDM Menurut Jenis Kelamin

Sementara itu, profil PPNPN dan Pegawai *Outsourcing* berdasarkan jenis kelamin seperti terlihat pada Grafik 7. juga mayoritas berjenis kelamin perempuan, yakni 18 orang (69%). Sementara laki-laki berjumlah 8 orang (31%).

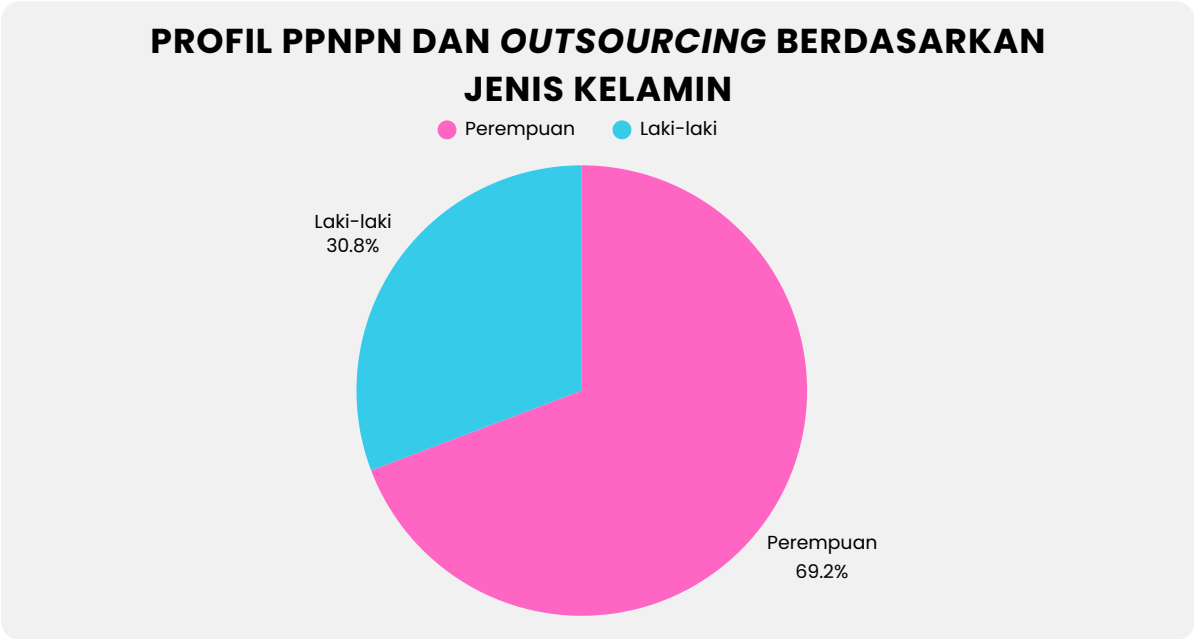

Grafik 7. Profil PPNPN dan *Outsourcing* Menurut Jenis Kelamin

II.2.3. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Jumlah sampel yang diuji oleh laboratorium pengujian Balai Besar POM di Bandar Lampung pada tahun 2024 sebanyak 4525 sampel dengan tenaga penguji 27 orang. Sehingga rata-rata kemampuan kerja tenaga penguji yaitu 167,59 sampel/orang/tahun. Sedangkan total parameter dengan 4602 sampel tersebut yaitu 24.510 parameter, sehingga rata-rata kemampuan kerja tenaga penguji sebanyak 907,78 parameter/orang/tahun. Profil kemampuan kerja tenaga penguji pada masing-masing laboratorium dapat dilihat pada Lampiran Tabel 29.

II.2.4. Pelatihan Uji Profisiensi

Uji profisiensi merupakan salah satu metode yang umum digunakan untuk membandingkan kinerja dan kompetensi laboratorium yang melakukan pengujian di bidang tertentu. Tujuan dari uji profisiensi adalah untuk mengevaluasi kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian dengan metode yang ditentukan dan menghasilkan hasil yang konsisten dengan tingkat akurasi yang tinggi.

Uji profisiensi juga berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap hasil pengujian laboratorium, karena menunjukkan bahwa laboratorium mampu menghasilkan data yang akurat.

Uji profisiensi dilakukan untuk semua jenis produk, seperti Obat, Obat tradisional, Kosmetik, Pangan, dan Mikrobiologi. Pada tahun 2024, laboratorium pengujian di Balai Besar POM di Bandar Lampung telah melaksanakan 19 uji profisiensi/uji banding/kolaborasi yang diadakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (PPPOMN) maupun yang diselenggarakan secara mandiri oleh Balai Besar POM di Bandar Lampung. Seluruh uji profisiensi yang dilaksanakan diperoleh hasil inlier/memuaskan. Uji profisiensi/uji banding/uji kolaborasi Balai Besar POM di Bandar Lampung tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Pelaksanaan Uji Profisiensi dan Uji Banding Tahun 2024

No.	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi / Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1.	Pangan	Uji Profisiensi - Penetapan Kadar Aflatoksin B1 dalam Makanan Pendamping ASI	P3OMN	36	Juli - Agustus 2024	Memuaskan
2.	Pangan	Uji Profisiensi - Penetapan Kadar Gula dalam Susu Kental Manis	P3OMN	35	Mei - Juni 2024	Memuaskan
3.	Pangan	Proficiency Testing Scheme of Metals(As, Cd, Cu, Fe, Zn) in Food BQSF ME 01-67 (Seaweed)	BQSF Thailand	53	Maret-April 2024	Inlier
4.	Obat	Uji Profisiensi - Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Klomifen Sitrat dalam Tablet	P3OMN	34	Juli 2024	Inlier
5.	Nappza	Uji Profisiensi - Identifikasi Narkotika Psikotropika dalam Serbuk secara KLT	P3OMN			Baik
6.	Obat Bahan Alam	Uji Profisiensi - Identifikasi Antijamur dalam Sediaan Semisolida (Mikonazol Dan Ketokonazol)	P3OMN	36	Maret 2024	Memuaskan
7.	Obat Bahan Alam	Uji Profisiensi - Identifikasi Bahan Kimia Obat Antibatuk dalam Obat Bahan Alam (Efedrin HCl, Pseudoefedrin HCl)	P3OMN	35	Agustus 2024	Memuaskan

No.	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi / Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
8.	Kosmetik	Uji Profisiensi - Identifikasi Bahan Dilarang (Hidrokortison Asetat, Klobetasol Propionat dan Deksametason) dalam Kosmetik Sediaan untuk Kulit Berjerawat (Acne Skin Product)	P3OMN	34	Mei - Juni 2024	Memuaskan
9.	Kosmetik	Proficiency Testing - Identification of hydroquinone, mercury compounds and retinoic acid in cosmetic products	BQSF Thailand	35	April-Mei 2024	Memuaskan
10.	Mikrobiologi	Uji Profisiensi - Deteksi Salmonella spp pada Produk Suplemen Kesehatan mengandung Probiotik	P3OMN	42	September 2024	Memuaskan
11.	Mikrobiologi	Mikrobiologi produk obat : Deteksi P. aeruginosa pada sediaan auricular	P3OMN	37	Juni 2024	Memuaskan
12.	Mikrobiologi	Mikrobiologi produk pangan : ALT kontaminan pada produk susu mengandung probiotik	P3OMN	39	Juli 2024	Memuaskan
13.	Mikrobiologi	Endotoksin bakteri pada sediaan parenteral	P3OMN	31	September 2024	Memuaskan
14	Obat	Uji Banding - Penetapan Kadar Zat Terlarut Hasil Uji Disolusi Allopurinol Tablet	BBPOM di Serang	7	Januari - April 2024	Memuaskan
15.	Obat	Uji Banding - Penetapan Kadar Allopurinol Tablet	BBPOM di Serang	12	Januari - April 2024	Memuaskan
16.	Obat	Uji Banding - Penetapan Kadar Tablet Na. Diklofenak	BBPOM di Serang	10	Februari - April 2024	Memuaskan
17.	Pangan	Uji Banding - Penetapan Kadar Kofein dalam Kopi Instan	BPOM Jambi	4	September	Memuaskan
18.	Obat Bahan Alam	Uji Banding - Identifikasi Sildenafil Sitrat, Tadalafil, Dan Vardenafil Hidroklorida Dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Secara KLT- Spektrofotodensitometri	BBPOM di Bandar Lampung	20	Maret 2024	Memuaskan
19.	Obat	Uji Kolaborasi Bahan Baku Pembanding dengan nama zat aktif Enrofloksasin (Kode Bahan : Ey123006) dan Sparfloksasin (Kode Bahan : Sy124007).	BBPOM di Yogyakarta		Oktober 2024	Memenuhi

II.2.5. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Peran laboratorium pengujian harus selalu ditingkatkan, seiring dengan semakin beragamnya obat dan makanan yang beredar. Salah satu cara penguatan kapasitas dan kapabilitas laboratorium yaitu dengan tersedianya peralatan laboratorium yang memadai. Dalam kegiatan pengujian, alat laboratorium merupakan unsur utama selain sumber daya manusia. Setiap tahun laboratorium mengadakan penambahan alat untuk memenuhi standar tersebut.

Standar Minimum Peralatan Laboratorium disusun berdasarkan:

1. Pengelompokan unit pelaksana teknis sebagai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan atau Balai Pengawas Obat dan Makanan,
2. Sesuai dengan jumlah sampel yang diuji seperti tercantum pada Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2023, dengan pembagian kelompok sebagai berikut:
   - Kelompok I : Balai Besar POM dengan jumlah sampel lebih dari 3000.
   - Kelompok II : Balai Besar/ Balai POM dengan jumlah sampel 2000 - 3000.
   - Kelompok III : Balai POM dengan jumlah sampel 1000 - 2000.
   - Kelompok IV : Balai POM dengan jumlah sampel kurang dari 1000

Jumlah peralatan laboratorium pengujian Balai Besar POM di Bandar Lampung (termasuk sebagai Laboratorium kelompok II) sudah sesuai Standar Minimal Laboratorium. Laboratorium pengujian Balai Besar POM di Bandar Lampung telah dilengkapi dengan berbagai peralatan untuk menunjang serangkaian proses pengujian yang dilakukan, sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipercaya. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia dan Mikrobiologi Balai Besar POM di Bandar Lampung dapat dilihat pada Lampiran Tabel 31A dan 31B.

II.2.6. Sertifikasi dan Akreditasi

II.2.6.1. ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu

Sistem mutu ISO 9001 mengakomodasi persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi organisasi dalam membentuk suatu sistem manamejen mutu. Dengan berpedoman pada ISO 9001:2015 sebuah organisasi/perusahaan dapat melakukan evaluasi apakah produk (barang/jasa) dan proses yang dilakukan oleh perusahaan tersebut dapat memenuhi keinginan/persyaratan dari pelanggan secara konsisten. Selain itu, penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 juga dapat memastikan konsistensi mutu produk dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan perusahaan atau pun pelanggan serta mencegah terjadi kegagalan mutu produk atau jasa sepanjang proses produksi. Di Indonesia standar sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 diadopsi identik menjadi sebuah standar sistem oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) menjadi SNI ISO 9001:2015

II.2.6.2. SNI ISO/IEC 17025: 2017 tentang Kompetensi Laboratorium Pengujian

Sistem mutu laboratorium yaitu SNI ISO/IEC 17025: 2017 tentang Kompetensi Laboratorium Pengujian berfungsi sebagai kerangka kerja yang mengatur semua aspek operasional laboratorium, mulai dari proses pengujian, kalibrasi alat, pengelolaan data, hingga pelaporan hasil. Sistem ini memastikan bahwa setiap langkah dalam proses pengujian dilakukan sesuai dengan standar internasional yang diakui, seperti ISO/IEC 17025, yang menjadi acuan global dalam menjamin kompetensi laboratorium pengujian dan kalibrasi. Untuk dapat menerapkan sistem mutu secara konsisten, diperlukan jumlah alat uji yang memadai dengan jumlah yang cukup untuk menguji seluruh sampel sesuai dengan standar operasional prosedur yang ditetapkan.

II.2.6.3. SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Balai Besar POM di Bandar Lampung telah menerapkan SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapanan. SMAP bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan birokrasi yang dilaksanakan Balai Besar POM di Bandar Lampung bebas dari penyuapan dan gratifikasi.



Gambar 6. Kegiatan Pelatihan SNI ISO 37001:2016 di Balai Besar POM di Bandar Lampung

II.2.7. Kerja Sama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Pengawasan Obat dan Makanan yang efektif memerlukan kerjasama lintas sektor yang solid. Hal ini karena tantangan yang dihadapi dalam memastikan keamanan dan kualitas produk tidak bisa diselesaikan oleh satu lembaga atau sektor saja. Oleh karena itu, Balai Besar POM di Bandar Lampung selalu melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan lintas sektor, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan serta perguruan tinggi untuk efektivitas pengawasan Obat dan Makanan. Kerjasama lintas sektor memungkinkan terjadinya sinergi antara Balai Besar POM di Bandar Lampung dengan pihak lain. Masing-masing pihak memiliki peran dan tanggung jawab spesifik, namun saling melengkapi untuk mengatasi permasalahan yang muncul di lapangan. Dengan adanya kerjasama lintas sektor yang baik, pengawasan obat dan makanan akan lebih terkoordinasi dan terarah, sehingga dapat lebih efektif dalam melindungi kesehatan masyarakat dari produk yang tidak aman. Sinergi ini menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan yang aman dan terpercaya bagi konsumen di Indonesia.

Atas dasar hal tersebut maka pada Tahun 2024, Balai Besar POM di Bandar Lampung melakukan perpanjangan 7 Perjanjian Kerja Sama atau Nota Kesepahaman yang ditandatangani oleh Balai Besar POM di Bandar Lampung dengan pihak eksternal di Provinsi Lampung.Bentuk kegiatan yang dilaksanakan tertuang secara rinci pada Lampiran Tabel 33A.

1. Kerjasama dengan Dinas PMPTSP Kota Metro dalam rangka Mal Pelayanan Publik

Kerjasama dilakukan dengan membuka layanan informasi BBPOM di Bandar Lampung di Mal Pelayanan Publik Dinas Penanaman Modal Kota Metro (1 kali dalam seminggu/setiap hari Rabu)



Gambar 7. Penandatanganan Kerjasama dan Pemberian Layanan Pengaduan dan Informasi di MPP Kota Metro

2. Kerjasama dengan Dinas PMPTSP Kota Bandar Lampung dalam rangka Mal Pelayanan Publik

Kerjasama dilakukan dengan membuka layanan informasi BBPOM di Bandar Lampung di Mal Pelayanan Publik Dinas Penanaman Modal Kota Metro (1 kali dalam seminggu/setiap hari Rabu)

3. Kerjasama dengan Ikatan Apoteker Indonesia Provinsi Lampung dalam rangka Penerapan standard layanan kefarmasian di saryanfar sesuai ketentuan

Kerja sama antara Ikatan Apoteker Indonesia dengan BBPOM di Bandar Lampung berupa pertemuan rutin untuk diskusi terkait hasil pengawasan obat dan makanan di wilayah Provinsi Lampung dan pertukaran informasi



Gambar 8. Penandatanganan Kerjasama dan Pertemuan Rutin dengan IAI Provinsi Lampung

4. Kerja Sama Perguruan Tinggi dalam rangka Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kerja sama antara perguruan tinggi di Lampung dengan BBPOM di Bandar Lampung berupa penyelenggaraan kursus/pelatihan/*workshop*/seminar bersama di bidang pengawasan obat dan makanan; Penelitian dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan; Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan penelitian dalam rangka pengawasan obat dan makanan; Pemanfaatan SDM utk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi; Melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan KIE; Publikasi ilmiah bersama dari hasil kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

- **Universitas Lampung**

Kerjasama dengan Universitas Lampung dalam kesempatan kali ini Kepala BBPOM di Bandar Lampung mengisi Kuliah Umum di Universitas Lampung.





Gambar 9. Kuliah Umum di Universitas Lampung

- **Universitas Mitra Lampung**




Gambar 10. Penandatanganan Kerjasama Universitas Mitra Lampung dan Keikutsertaan Mahasiswa Umitra dalam Acara BPOM Goes To Community

- **Universitas Tulang Bawang**




Gambar 11. Penandatanganan Kerjasama dan Kunjungan Tur Edukasi Mahasiswa Universitas Tulang Bawang

- **Institut Teknologi Sumatera (ITERA)**





Gambar 12. Penandatanganan Kerjasama dengan Institut Teknologi Sumatera ke BBPOM di Bandar Lampung

II.2.8. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Pada Tahun 2024, Balai Besar POM di Bandar Lampung memperoleh beberapa Penghargaan, sebagai berikut:

- Penghargaan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2024 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori Pelayanan Prima dari Kepala Badan POM RI.
- Penghargaan Kepala Badan POM RI dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Badan POM sebagai Terbaik 1 Badan Publik yang Informatif kategori Unit Pelaksana Teknis (UPT) Tahun 2024.
- Penghargaan dari Komisi Informasi Lampung dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tingkat Provinsi Lampung Tahun 2024 sebagai Badan Publik Informatif dengan Nilai 100 Kategori Instansi Vertikal.
- Penghargaan dari Humas Indonesia dalam Anugerah Humas Indonesia Tahun 2024 dengan meraih Gold Winner Kategori PPID Pelaksana Terbaik.
- Penghargaan dari Kepala Bank Indonesia Provinsi Lampung dalam Apresiasi Mitra Strategis Pendorong Digitalisasi Pembayaran dalam Pertemuan Tahunan Bank Indonesia Tahun 2024.

- Penghargaan dari Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Bandar Lampung atas Sinergi Pemberantasan Obat-Obatan Tertentu berdasarkan Keputusan Kepala KPPBC Tipe Madya Pabean B Bandar Lampung Nomor KEP-124/KBC.0602/2024/2024 Tanggal 27 Mei 2024.
- BBPOM di Bandar Lampung telah terakreditasi SMAP (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) ISO 37001 sebagai wujud penerapan anti gratifikasi/penyuapan.
- Peringkat Ketiga Kementerian/Lembaga Terbaik DIPA Kategori Pagu Sedang Tahun 2023 dari KPKN Bandar Lampung.

II.2.9. Pengadaan Barang/Jasa

Balai Besar POM di Bandar Lampung melakukan pemanfaatan sistem pengadaan dengan mempertimbangkan 5 indikator yaitu Persentase Rencana Umum Pengadaan yang telah diumumkan dalam aplikasi Sirup pada tahun anggaran berjalan untuk tahun anggaran berikutnya, persentase penerapan proses E- Tendering pada pengadaan barang/jasa, persentase penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi katalog elektronik (E-Purchasing), persentase penerapan proses non E- Tendering dan non E-Purchasing pada aplikasi SPSE, serta persentase E- Kontrak pada aplikasi SPSE.

II.2.10. Anggaran

Untuk pelaksanaan program pengawasan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Bandar Lampung, anggaran yang tersedia pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar POM di Bandar Lampung berdasarkan Nomor: DIPA-063.01.2.432850/2024 tanggal 24 November 2023 sebesar Rp. 33.032.442.000 Anggaran yang terserap untuk pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Lampung sebesar Rp. 30.019.581.115 atau 90,88%. Rincian realisasi anggaran seperti terlihat pada Grafik 2.8.

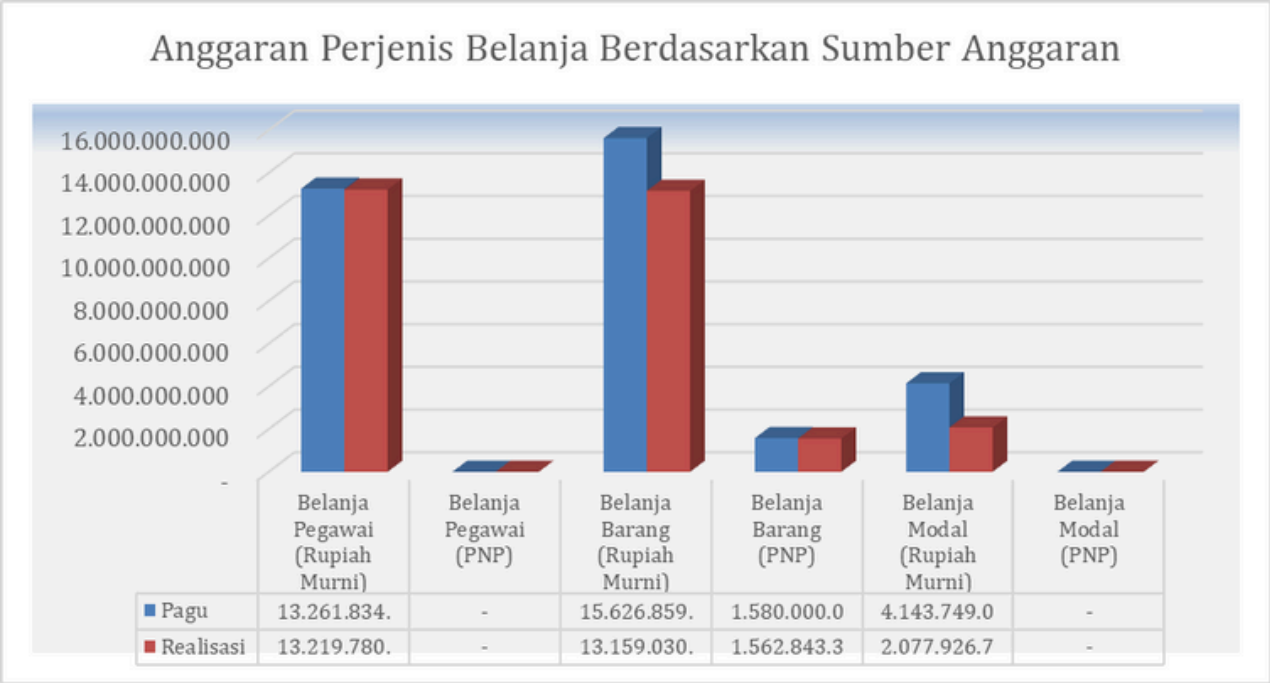

Grafik 8. Rincian Realisasi Per Jenis Belanja Berdasarkan Sumber Anggaran

II.2.11. Laporan Penerimaan PNBP

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2024 yang berasal dari sampel kepolisian dalam rangka pro justitia, sampel Obat dan Makanan dari pihak ketiga (sampel luar) dan penerbitan surat keterangan impor/ekspor sebesar Rp. 375.439.494 dari target Rp. 549.970.000. Persentase capaian PNBP pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 0,95% dibandingkan tahun 2023.

II.2.12. Implementasi PUG

BBPOM di Bandar Lampung merupakan UPT Badan POM di Provinsi Lampung memiliki tugas dalam bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan. Pada pelaksanaannya BBPOM di Bandar Lampung termasuk dalam pelaksana pelayanan publik dalam tugas pengawasan di bidang obat dan makanan. Jenis pelayanan publik yang dilaksanakan meliputi pelayanan sertifikasi, layanan sampel pihak ketiga, layanan pengaduan dan informasi dan lain sebagainya. Maka dalam pelaksanaan penyelengaraan pelayanan publik harus sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat yang memiliki kepentingan, tidak terkecuali bagi kelompok rentan.

Berdasarkan ketentuan pasal 4 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, penyelenggaraan pelayanan publik berasaskan pada kesamaan hak, persamaan perlakuan/tidak diskriminatif, serta fasilitas dan perlakuan khusus bagi kelompok rentan. Dalam menjalankan amanah undang-undang tersebut, perlu adanya peran aktif untuk memenuhi hak-hak kelompok rentan.

Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (POM) di Bandar Lampung telah mengimplementasikan pengarusutamaan gender dengan menyediakan berbagai sarana yang inklusif dan aksesibel bagi semua lapisan masyarakat. Dengan menyediakan fasilitas yang mendukung kesetaraan dan kenyamanan, Balai Besar POM berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang ramah bagi perempuan, laki-laki, serta kelompok rentan. Layanan bagi kelompok rentan di lingkungan BBPOM di Bandar Lampung meliputi penyandang disabilitas, wanita hamil, anak-anak dan usia lanjut. Beberapa sarana dan prasarana yang telah disediakan antara lain :

1. Parkir khusus penyandang disabilitas

Balai Besar POM di Bandar Lampung telah menyediakan tempat parkir khusus difabel yang strategis dan mudah dijangkau. Fasilitas ini memastikan bahwa penyandang disabilitas, termasuk perempuan dan laki-laki dengan keterbatasan fisik, dapat mengakses bangunan dengan lebih mudah dan aman, tanpa harus menghadapi hambatan mobilitas yang signifikan. Area parkir khusus penyandang disabilitas terletak pada jalur terdekat dengan fasilitas yang dituju dengan jarak kurang dari 60 m dari pintu masuk. Tempat parkir penyandang disabilitas diberikan simbol tanda parkir penyandang disabilitas dengan warna yang kontras dan rambu untuk membedakannya dengan tempat parkir umum.

2. Pintu masuk yang mudah diakses

Balai Besar POM di Bandar Lampung telah menyediakan pintu masuk yang mudah diakses. Di daerah sekitar pintu masuk tidak ada kemiringan dan perbedaan ketinggian lantai serta tidak licin.

3. Petugas Pemandu

Menyediakan petugas pemandu yang telah mengikuti pelatihan bahasa isyarat yang ditugaskan dalam pelayanan publik.

4. Toilet khusus penyandang disabilitas



Balai Besar POM di Bandar Lampung telah menyediakan tempat parkir khusus difabel yang strategis dan mudah dijangkau. Fasilitas ini memastikan bahwa penyandang disabilitas, termasuk perempuan dan laki-laki dengan keterbatasan fisik, dapat mengakses bangunan dengan lebih mudah dan aman, tanpa harus menghadapi hambatan mobilitas yang signifikan. Area parkir khusus penyandang disabilitas terletak pada jalur terdekat dengan fasilitas yang dituju dengan jarak kurang dari 60 m dari pintu masuk. Tempat parkir penyandang disabilitas diberikan simbol tanda parkir penyandang disabilitas dengan warna yang kontras dan rambu untuk membedakannya dengan tempat parkir umum.

5. Jalur pemandu (*guiding block*)

Penyediaan guiding block dari tempat parkir menuju ruang yang dapat diakses di Balai Besar POM di Bandar Lampung juga menjadi bagian penting dari implementasi pengarusutamaan gender. Dengan adanya jalur penuntun ini, terutama bagi pengguna tunanetra, semua individu, baik perempuan maupun laki-laki, dapat bergerak secara mandiri dan aman menuju ruang yang mereka tuju, tanpa tergantung pada bantuan orang lain.

Terdapat 2 jenis jalur pemandu yaitu *guiding block* dan *waming block*, yaitu :

- *Guiding block* (ubin pengarah) merupakan penunjuk jalur yang tersedia mulai dari jalan utama hingga ke pintu lobby, ruang pelayanan, dan ruang lainnya yang dibutuhkan.
- *Warning block* (ubin peringatan) merupakan penanda persimpangan pada guiding block atau tanda sebuah peringatan. Berbentuk persegi dengan terdapat bulatan-bulatan yang lebih tebal dari sekitarnya.

6. Ruang Laktasi

Balai Besar POM di Bandar Lampung telah menyediakan ruang laktasi untuk pemenuhan kebutuhan layanan bagi ibu menyusui dengan memperhatikan privasi, kenyamanan ibu dan bayi dengan lokasi yang layak, bersih, nyaman, mudah dilihat dan dicapai dilengkapi dengan peananda yang informatif. Ruang laktasi dilengkapi dengan lemari pendingin, meja, kursi dengan sandaran, AC, tempat sampah, tisu, bantal dispenser dan kebutuhan lainnya

7. Area Bermain Anak



Balai Besar POM di Bandar Lampung juga menyediakan ruang bermain anak yang aman dan nyaman, memungkinkan anak-anak yang datang dengan orang tua mereka, baik laki-laki maupun perempuan, untuk bermain dengan bebas dan tanpa hambatan. Fasilitas ini memperhatikan kesejahteraan anak-anak, serta memastikan bahwa lingkungan tersebut bersifat inklusif bagi keluarga yang membawa anak-anak mereka. Area bermain anak disediakan untuk menghindari penggunaan furniture bersudut tajam dan peralatan yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) yang dapat meningkatkan resiko cedera dan membahayakan keselamatan anak.

8. Jalan landai dengan pegangan rambat (ram/bidang miring)

Balai Besar POM di Bandar Lampung telah menyediakan jalan landai dengan pegangan rambat yang merupakan jalur sirkulasi yang memiliki bidang dengan kemiringan tertentu, sebagai alternative bagi orang yang tidak dapat melalui tangga dan sebagai pemandu arah bagi penyandang disabilitas netra dan penahan roda kursi roda agar tidak terperosok keluar ram. Pegangan rambat yang aman dan nyaman untuk digenggam bebas dari permukaan yang tajam dan kasar.



Gambar 13. Jalan landai dengan pegangan rambat (ram/bidang miring)

9. Standar Pelayanan dengan tulisan huruf Braille

Untuk mendukung aksesibilitas bagi penyandang tunanetra, Balai Besar POM telah menyediakan buku yang memuat standar pelayanan Balai Besar POM di Bandar Lampung. Hal ini memastikan bahwa informasi dapat diakses secara mandiri oleh penyandang tunanetra, memperkuat prinsip inklusivitas dan kesetaraan gender bagi seluruh pengguna fasilitas.

10. Kacamata Plus

Fasilitas kacamata plus juga disediakan bagi mereka yang membutuhkan koreksi penglihatan, membantu baik perempuan maupun laki-laki yang mengalami gangguan penglihatan untuk tetap bisa beraktivitas dengan nyaman dan efektif. Ini adalah bentuk perhatian terhadap kenyamanan pengguna fasilitas, termasuk mereka yang memerlukan bantuan koreksi penglihatan.

11. Kursi Roda

Balai Besar POM di Bandar Lampung telah menyediakan kursi roda untuk penyandang disabilitas guna membantu mobilitas penyandang disabilitas.

12. Ruang Tunggu

Ruang tunggu dalam pelayanan publik di BBPOM di Bandar Lampung disediakan kursi/area prioritas dengan maksud memberikan prioritas hak bagi penyandang disabilitas.

Melalui penyediaan sarana dan prasarana ini, Balai Besar POM di Bandar Lampung menunjukkan komitmennya dalam mengimplementasikan pengarusutamaan gender secara nyata. Fasilitas yang disediakan tidak hanya mencerminkan perhatian terhadap kesejahteraan dan kebutuhan pengguna, tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih inklusif, aman, dan nyaman bagi semua pihak, tanpa memandang jenis kelamin atau keterbatasan fisik. Dengan langkah-langkah ini, Balai Besar POM berperan dalam menciptakan ruang publik yang berkeadilan dan menghormati hak-hak setiap individu.

Berdasarkan data distribusi gender per bidang di Balai Besar POM di Bandar Lampung, terlihat adanya kecenderungan dominasi gender di beberapa bidang serta komposisi yang lebih seimbang di bidang lainnya. Berikut ini adalah analisis terhadap kondisi tersebut:

1. Substansi Pengujian – Dominasi Perempuan (89,65%)

Bidang pengujian di Balai Besar POM didominasi oleh perempuan dengan persentase mencapai 89,65%. Dominasi perempuan di bidang ini menunjukkan bahwa perempuan memainkan peran yang sangat penting dalam kegiatan yang bersifat teknis dan analitis. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki keterampilan dan kompetensi yang tinggi dalam bidang pengujian, yang berhubungan dengan pengawasan kualitas obat dan makanan.

2. Substansi Infokom dan Pemeriksaan – Didominasi Perempuan (71,43% dan 60%)

Bidang Infokom dan Pemeriksaan juga didominasi oleh perempuan dengan persentase masing-masing 71,43% dan 60%. Dalam bidang Infokom, yang umumnya berfokus pada pengelolaan informasi dan teknologi, serta pemeriksaan, yang berkaitan dengan inspeksi dan pengawasan, perempuan juga terlihat lebih dominan. Dominasi perempuan di kedua bidang ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki keterampilan dan kapasitas yang kuat dalam bidang komunikasi, teknologi, dan pemeriksaan.

3. Bidang Tata Usaha – Komposisi Relatif Seimbang (52,17% Perempuan)

Bidang Tata Usaha memiliki komposisi yang lebih seimbang dengan 52,17% perempuan, menunjukkan bahwa di bidang administratif ini terdapat pembagian peran yang hampir setara antara perempuan dan laki-laki. Keberagaman gender yang relatif seimbang ini mencerminkan adanya kesetaraan dalam pengisian posisi administratif di Balai Besar POM. Komposisi yang seimbang di bidang Tata Usaha menunjukkan adanya upaya untuk mencapai kesetaraan gender, terutama dalam posisi administratif yang mendukung operasional organisasi.

4. Substansi Penindakan – Lebih Banyak Laki-laki (57,14%)

Bidang Penindakan, yang lebih mengarah pada pengambilan keputusan terkait penindakan hukum atau pengawasan yang lebih tegas, didominasi oleh laki-laki dengan persentase 57,14%. Meskipun terdapat perempuan di bidang ini, proporsi laki-laki yang lebih besar mengindikasikan bahwa peran-peran yang lebih terkait dengan pengawasan dan penegakan hukum cenderung lebih banyak diisi oleh laki-laki.

Berdasarkan analisis distribusi gender per bidang di Balai Besar POM, dapat disimpulkan bahwa terdapat dominasi perempuan di beberapa bidang teknis dan administratif seperti pengujian, Infokom, dan pemeriksaan, sementara bidang penindakan cenderung didominasi oleh laki-laki. Meskipun demikian, penting untuk terus memastikan bahwa pengarusutamaan gender tidak hanya fokus pada distribusi gender secara kuantitatif, tetapi juga memastikan adanya kesetaraan dalam peluang pengembangan karier, akses ke posisi strategis, serta pemberdayaan perempuan dan laki-laki di semua bidang.

Dengan demikian, Balai Besar POM di Bandar Lampung akan terus melanjutkan upaya-upaya pengarusutamaan gender dengan mengedepankan kebijakan yang lebih inklusif, memberikan pelatihan dan kesempatan yang sama bagi seluruh pegawai, serta memastikan tidak ada hambatan gender dalam setiap tahap karier. Hal ini akan mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lebih berkeadilan dan memperkuat komitmen terhadap kesetaraan gender di setiap aspek organisasi.

Pengarusutamaan Gender Berdasarkan Pendidikan dan Status Pernikahan

Analisis berikut menggambarkan kondisi internal institusi ini berdasarkan distribusi pendidikan dan status pernikahan yang terkait dengan gender.

1. Tingkat Pendidikan dan Gender

a. Perempuan Mendominasi Tingkat Pendidikan Tinggi

- **S1 (89,47%), S2 (82,61%), dan Profesi (61,11%) Lebih Banyak Diisi oleh Perempuan**



Dari data yang ada, perempuan mendominasi pada tingkat pendidikan tinggi, dengan proporsi yang sangat signifikan di tingkat S1 dan S2. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan di Balai Besar POM di Bandar Lampung memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki, yang mungkin berkaitan dengan meningkatnya akses pendidikan bagi perempuan, khususnya di bidang-bidang yang lebih menuntut kompetensi akademik.

b. Laki-laki Lebih Banyak di Pendidikan Menengah

- **Laki-laki lebih banyak ditemukan pada tingkat pendidikan menengah (SLTA Sederajat & SLTA Umum)**



Hal ini mungkin menunjukkan bahwa laki-laki lebih sering mengikuti jalur pendidikan menengah dan langsung masuk ke dunia kerja tanpa melanjutkan ke tingkat pendidikan tinggi seperti perempuan. Dominasi laki-laki pada tingkat pendidikan menengah menunjukkan adanya kesenjangan gender yang perlu diperhatikan, di mana laki-laki mungkin belum memanfaatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Penyebabnya bisa berupa budaya atau peran tradisional yang menekankan agar laki-laki langsung bekerja setelah pendidikan menengah. Balai Besar POM di Bandar Lampung memberi perhatian lebih dalam hal ini terutama memberikan motivasi, peluang, dan dukungan bagi laki-laki agar melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, demi menciptakan keseimbangan dalam pengembangan kapasitas pendidikan antara laki-laki dan perempuan.

c. D3 Relatif Lebih Seimbang (40% Perempuan, 60% Laki-laki)

- **Pada tingkat pendidikan D3, terdapat komposisi yang relatif seimbang antara perempuan dan laki-laki, dengan 40% perempuan dan 60% laki-laki.**

  Keseimbangan ini menunjukkan bahwa meskipun perempuan memiliki lebih banyak representasi di tingkat pendidikan tinggi lainnya, pada tingkat D3, terdapat distribusi yang lebih merata antara gender. Ini bisa mengindikasikan bahwa pendidikan vokasional atau keterampilan tertentu lebih terbuka bagi kedua gender.

2. Status Pernikahan dan Gender

a. 91,67% Pegawai yang Belum Kawin adalah Perempuan

- **Data menunjukkan bahwa 91,67% pegawai yang belum menikah adalah perempuan, yang menunjukkan bahwa mayoritas perempuan di institusi ini adalah tenaga kerja muda.**

  Ini bisa menggambarkan bahwa perempuan di institusi ini masih berada dalam fase awal karier dan belum memasuki tahap kehidupan keluarga. Hal ini juga bisa menunjukkan adanya kecenderungan untuk mengutamakan pendidikan dan karier sebelum menikah, yang merupakan tren positif dalam pemberdayaan perempuan. Di sisi lain, Balai Besar POM di Bandar Lampung selalu mendukung keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional, serta memastikan bahwa perempuan yang menikah atau memiliki keluarga tetap mendapatkan dukungan yang sama dalam karier mereka.

b. Perempuan Lebih Banyak di Kategori "Kawin" (63,24%)

Angka ini menunjukkan bahwa perempuan tetap aktif bekerja setelah menikah, dengan persentase yang signifikan. Angka yang tinggi pada kategori "kawin" menunjukkan bahwa perempuan tidak hanya bertanggung jawab sebagai ibu rumah tangga, tetapi juga aktif berkarier setelah menikah. Hal ini menggambarkan adanya kesetaraan gender yang baik di institusi ini, di mana perempuan tetap memiliki peluang yang sama untuk berpartisipasi dalam dunia kerja meskipun telah menikah. Balai Besar POM di Bandar Lampung terus mengusahakan bahwa perempuan yang sudah menikah mendapatkan fasilitas yang mendukung, seperti cuti melahirkan, ruang laktasi, dan fleksibilitas kerja, agar mereka dapat berperan dengan maksimal baik di rumah maupun di tempat kerja.

c. Kategori "Janda" Hanya Memiliki 1 Pegawai Perempuan

Balai Besar POM di Bandar Lampung juga memastikan bahwa perempuan dalam berbagai status pernikahan, termasuk janda atau janda muda, mendapatkan dukungan yang layak dalam menjalani karier mereka.

3. Pegawai dengan Disabilitas

Rekrutmen dan seleksi di Balai Besar POM dilakukan secara inklusif, di mana kesempatan yang sama diberikan kepada individu dengan disabilitas untuk mengisi berbagai posisi. Kebijakan ini memastikan bahwa calon karyawan dengan disabilitas memiliki peluang yang setara dalam melamar pekerjaan dan berkarier, tanpa adanya diskriminasi terkait jenis kelamin maupun disabilitas. Ini sejalan dengan prinsip pengarusutamaan gender, di mana kesetaraan dan keberagaman selalu diutamakan. Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Bandar Lampung menerima ASN dengan disabilitas mutasi dari Balai Besar POM di Palembang.

Dalam implementasi PUG, Balai Besar POM memastikan bahwa pembagian tugas dan pemberdayaan pegawai dilakukan secara adil dan tanpa diskriminasi. Pegawai dengan disabilitas, baik laki-laki maupun perempuan, diberikan kesempatan yang sama untuk berkontribusi dalam tugas-tugas yang sesuai dengan kemampuan mereka. Oleh karena itu, pegawai dengan disabilitas tidak hanya diberikan pekerjaan yang sesuai dengan kapasitas mereka, tetapi juga diberikan peluang yang sama untuk mengembangkan keterampilan dan meraih posisi yang lebih tinggi.

Pegawai dengan disabilitas tersebut aktif sebagai Agen Perubahan di Balai Besar POM di Bandar Lampung bahkan mendapatkan predikat Pegawai Teladan Balai Besar POM di Bandar Lampung Tahun 2024 dar Badan POM.

Dari analisis berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pernikahan, dan kelompok rentan seperti disabilitas dapat disimpulkan bahwa Balai Besar POM din Bandar Lampung telah menciptakan ruang yang lebih terbuka dan setara bagi perempuan dalam hal pendidikan, terutama di tingkat pendidikan tinggi dan profesi. Selain itu, meskipun perempuan banyak yang tetap aktif bekerja setelah menikah, data menunjukkan bahwa perlu ada lebih banyak perhatian terhadap kelompok perempuan dengan status pernikahan yang berbeda (belum menikah dan janda). Implementasi PUG di Balai Besar POM di Bandar Lampung terus diupayakan untuk memastikan kesetaraan akses pendidikan, peluang karier, dan dukungan bagi perempuan dan laki-laki, serta kelompok rentan lainnya dengan memperhatikan kebutuhan dan tantangan spesifik yang dihadapi oleh individu.

BAB III
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN



III.1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

Berbicara tentang pertumbuhan organisasi, analisis kondisi eksternal menjadi salah satu hal penting. Analisis kondisi eksternal ini berkonsentrasi pada apa yang mungkin terjadi di masa depan. Dengan memahami kondisi eksternal, dapat teridentifikasi tantangan serta kesempatan yang dihadapi sehingga dapat merumuskan strategi apa yang dapat dilakukan untuk melaksanakan tugas dan fungsi dengan baik.

III.1.1. Sampling dan Pengujian

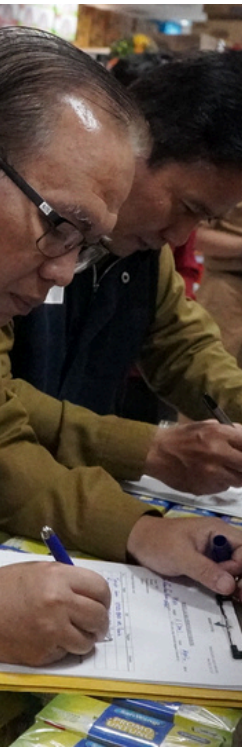

Target sampel obat pada tahun 2024 sebanyak 466 sampel dengan rincian sampel *targeted* sebanyak 93 sampel dan sampel acak sebanyak 373 sampel. *Sampling targeted* ditentukan berdasarkan risiko produk, sedangkan sampling secara acak dilakukan untuk memenuhi keterwakilan terhadap produk yang beredar. Meskipun metodenya berbeda tetapi tujuannya adalah sama yaitu ingin melihat produk obat yang beredar memenuhi keamanan, mutu dan khasiat sesuai standar yang ditetapkan.

Dengan adanya kebijakan Badan POM mengenai Regionalisasi Laboratorium pada tahun 2022, maka Balai Besar POM di Bandar Lampung juga menguji dan menerima sampel dari Balai/Loka lain sesuai dengan pengelompokkan kelas terapinya. Balai Besar POM di Bandar Lampung melaksanakan pengujian untuk komoditi obat berupa: 1. Kelas terapi obat pencernaan dan metabolisme, 2. Kelas terapi anti parasit, 3. Kelas terapi sistem muskuloskeletal dengan parameter uji kimia dan mikrobiologi sesuai pedoman sampling.



Jumlah sampel produk obat yang diterima dan diuji di laboratorium kimia terdiri dari 125 sampel Sampel produk obat yang diterima dan diuji di laboratorium kimia berasal dari Balai Besar POM di Bandar Lampung, Loka POM di Tulang Bawang, serta sampel program Regionalisasi Laboratorium dari Balai Besar POM di Palembang, Loka POM di Lubuk Linggau, Balai POM di Jambi, Loka POM di Bungo, Balai Besar POM di Pekanbaru, Loka POM di Dumai, Loka POM di Indragiri Hulu, Balai POM di Pangkal Pinang, dan Loka POM di Belitung. Sampel pengujian kimia sesuai regionalisasi laboratorium dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1D.

Jenis parameter uji yang dilakukan pada pengujian kimia sampel obat terdiri dari parameter fisika dan parameter kimia sesuai dengan pedoman sampling. Parameter fisika yang diujikan antara lain adalah pemerian, pH, disolusi, dan volume terpindahkan. Parameter kimia yang diujikan antara lain adalah identifikasi, keseragaman sediaan, penetapan kadar zat aktif, dan penetapan cemaran Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG). Rincian jumlah dan hasil pengujian sampel dapat dilihat pada Grafik 9, Grafik 10., serta Lampiran Tabel 2A.



Grafik 9. Hasil Pengujian Kimia Sampel Obat yang Diterima Tahun 2024

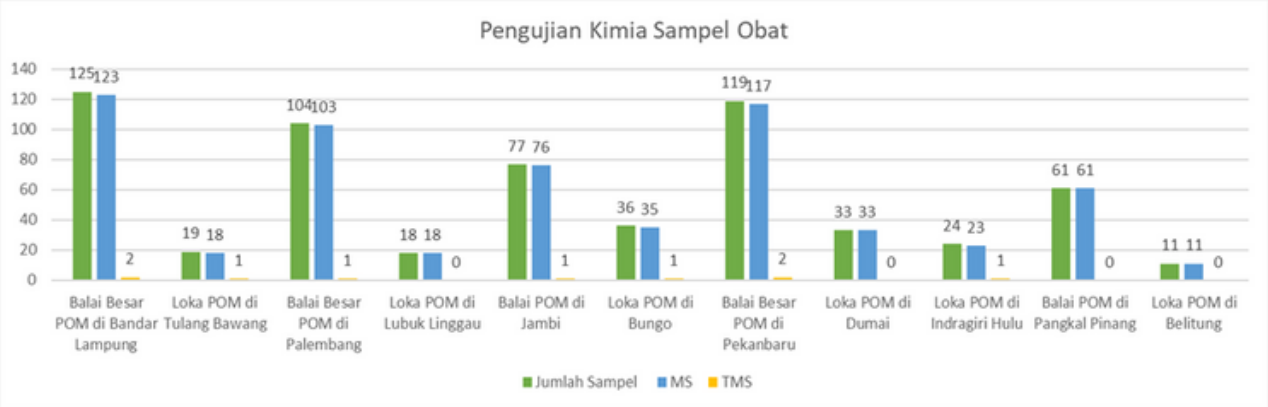

Grafik 10. Hasil Pengujian Kimia Sampel Obat per Asal UPT yang Melakukan Sampling

Sementara itu, sampel obat yang diterima di laboratorium mikrobiologi meliputi sampel dari Balai Besar POM di Bandar Lampung, Loka POM di Tulang Bawang, Balai Besar POM di Palembang, Loka POM di Lubuk Linggau, Bali POM di Jambi, Balai Besar POM di Pekanbaru, Loka POM di Dumai, dan Balai POM di Pangkal Pinang. Jenis parameter uji yang dilakukan pada pengujian mikrobiologi sampel obat antara lain adalah Angka Lempeng Total (ALT), Uji Endotoksin Bakteri, Uji Potensi Antibiotik, Uji E.coli, Angka Kapang Khamir (AKK), dan Uji Bile Tolerant Gram Negative Bacteria. Rincian jumlah dan hasil pengujian mikrobiologi dapat dilihat pada Grafik 11. Grafik 12., dan Lampiran Tabel 2G.

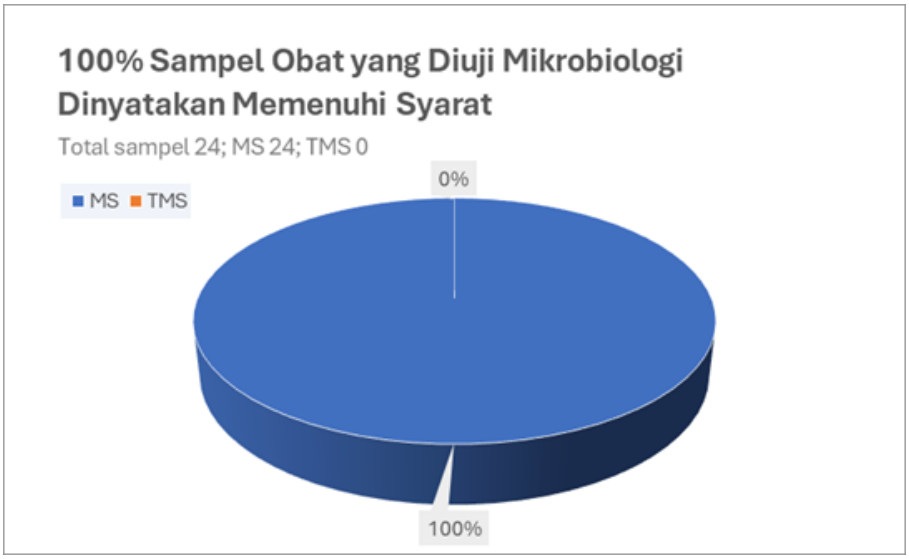

Grafik 11. Hasil Pengujian Mikrobiologi Sampel Obat yang Diterima Tahun 2024

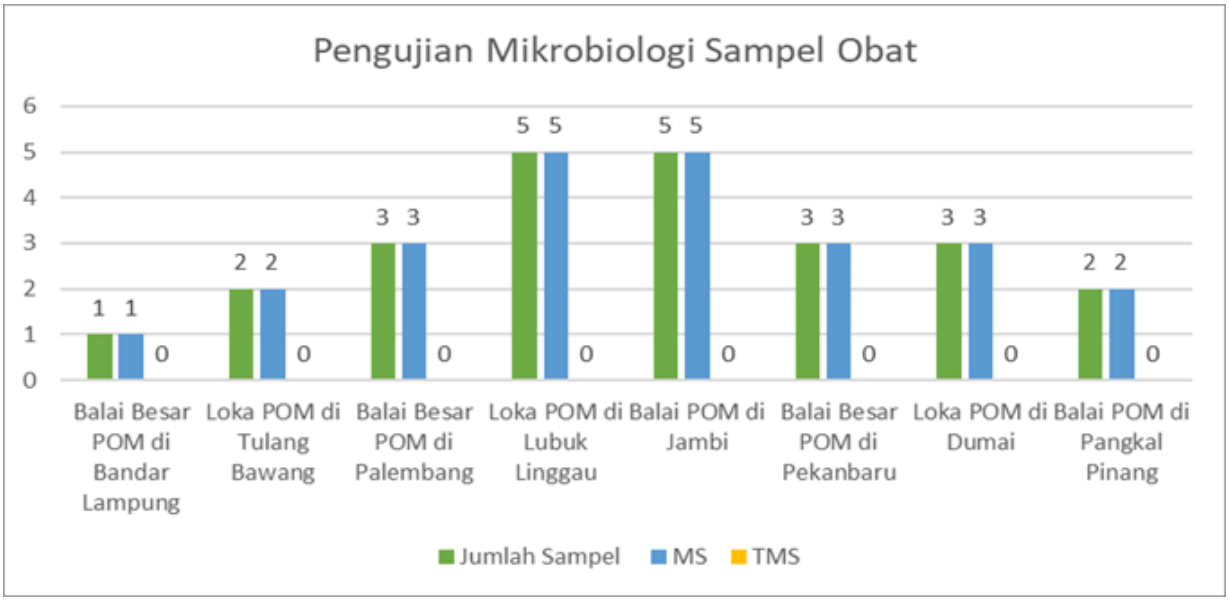

Grafik 12. Hasil Pengujian Mikrobiologi Sampel Obat per Asal UPT yang Melakukan Sampling

Penarikan kesimpulan akhir terhadap hasil pengujian laboratorium mengacu pada hasil gabungan dari pengujian kimia dan mikrobiologi, sehingga jumlah sampel obat yang memenuhi syarat pada tahun 2024 adalah 618 sampel atau 98,56%.

Selain sampel acak dan targeted, baik yang berasal dari hasil sampling Balai Besar POM di Bandar Lampung maupun dari hasil sampling Regionalisasi, Balai Besar POM di Bandar Lampung juga melakukan pengujian terhadap sampel kasus maupun sampel yang berasal dari pihak ketiga. Sampel kasus sebanyak 2 sampel dinyatakan memenuhi syarat dan 428 sampel pihak ketiga dinyatakan HPST (hasil pengujian seperti tersebut).

III.1.2. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi

Industri Farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Provinsi Lampung memiliki industri farmasi yang tersertifikasi Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB) yaitu bahan baku obat PT Bromelain Enzym di Kabupaten Lampung Tengah. Selain itu, di Provinsi Lampung juga terdapat sarana produksi produk biologi yakni Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia (UTD PMI) Provinsi Lampung di Bandar Lampung.

Industri farmasi menjadi objek pengawasan sarana produksi oleh Balai Besar POM di Bandar Lampung, dimana pada tahun 2024 dengan jumlah target 1 sarana dan sudah terlaksana yakni di UTD PMI Provinsi Lampung. Kendala dalam pelaksanaan inspeksi adalah karena belum tersedianya Inspektur CPOB di Balai Besar POM di Bandar Lampung yang memiliki kualifikasi yang sesuai untuk melakukan inspeksi mandiri. Pada saat pelaksanaan inspeksi dilakukan secara kolaborasi dengan Inspektur CPOB dari Direktorat Pengawasan Sarana Produksi Obat NPP Badan POM sehingga pelaksanaan pengawasan industri farmasi dapat dilaksanakan.

III.1.3. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian

III.1.3.1 Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pedagang Besar Farmasi (PBF) merupakan perusahaan yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, dan penyaluran obat serta bahan obat dalam jumlah besar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PBF memainkan peran penting dalam sistem distribusi produk farmasi, memastikan ketersediaan obat-obatan yang aman dan berkualitas. Pada tahun 2024 terdapat 47 PBF di wilayah kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung. Target pemeriksaan pada tahun 2024 adalah 35 PBF yang seluruhnya dapat terealisasi. Hasil pemeriksaan yakni sarana Memenuhi Ketentuan (MK) berjumlah 28 sarana (80,00%) dan sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) berjumlah 7 sarana (20,00%) seperti terlihat pada Grafik 13.

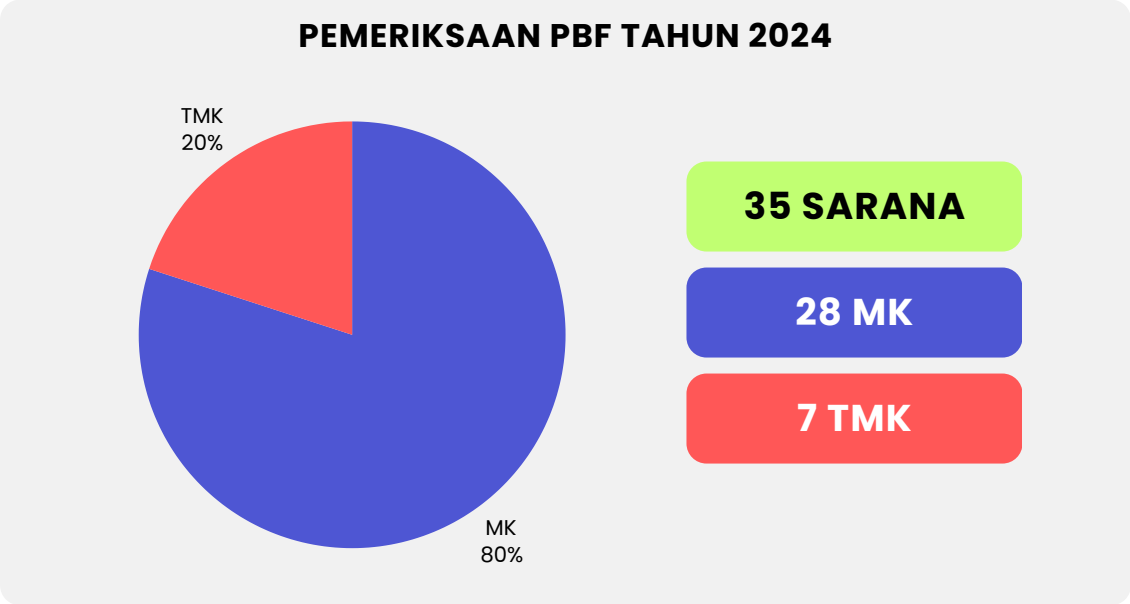

Grafik 13. Hasil Pemeriksaan PBF Tahun 2024

Sarana PBF tidak memenuhi ketentuan (TMK) pada umumnya disebabkan:

a. Pelanggaran Administrasi

- Surat Pesanan (SP) dari pelanggan tidak ditandatangani penanggung jawab sarana, tidak ada dokumentasi SP di sarana, menerima SP kosong dari outlet.
- Faktur penerimaan tidak ditandatangani penerima.
- Pengisian kartu stok tidak konsisten.

- Perbedaan nomor bets yang tertulis di faktur dan di kemasan obat yang diterima/yang dikirimkan.
- Kontrak kerjasama dengan pihak ketiga tidak mutakhir.

b. Penyimpanan obat tidak sesuai

- Penyimpanan obat (CCP, suhu sejuk) tidak sesuai ketentuan.
- Sistem FIFO/FEFO tidak berjalan.
- Tidak ada pengendalian dan pemantauan suhu ruangan.
- Termometer pemantau suhu ruang atau chiller tidak dikalibrasi.
- Kapasitas gudang tidak sesuai dengan jumlah barang
- Kebersihan gudang tidak terjaga
- Penyimpanan obat di gudang bercampur dengan produk komoditi lain.
- Tidak memiliki gudang khusus untuk barang recall/produk retur dan produk rusak/ kadaluarsa.

b. Operasional

- SOP tidak lengkap
- PBF tidak mempunyai prosedur terkait kualifikasi pelanggan dalam hal evaluasi terhadap kewajaran jumlahpesanan
- PBF tidak memastikan pelanggan yang memesan CCP memiliki tempat menyimpan yang sesuai ketentuan
- Tidak dilakukan inspeksi rutin dan pelatihan personil secara berkala
- Tidak dilakukan validasi pengiriman vaksin dan CCP

III.1.3.1 Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Instalasi Farmasi Pemerintah merupakan sarana distribusi obat yang dikelola oleh Pemerintah daerah untuk menyimpan dan mendistribusikan obat-obatan serta perbekalan kesehatan lainnya ke fasilitas kesehatan di wilayah tersebut, seperti puskesmas, rumah sakit, dan klinik. Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Bandar Lampung melakukan pemeriksaan ke 1 Instalasi Farmasi Provinsi dan 10 Instalasi/Gudang Farmasi Kabupaten/Kota. Hasil pemeriksaan yakni sarana MK berjumlah 8 sarana (72,72%) dan sarana TMK berjumlah 3 sarana (27,27%) seperti terlihat pada Grafik 14.

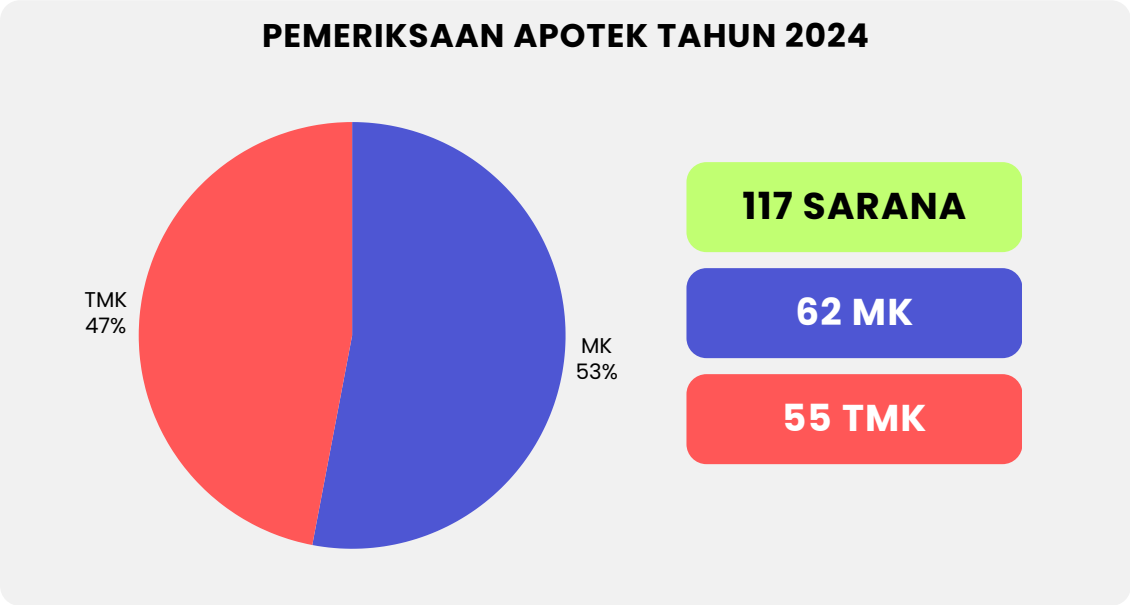

Grafik 14. Hasil Pemeriksaan Apotek Tahun 2024

Sarana Apotek TMK umumnya karena pelanggaran sebagai berikut:

a. Perizinan

- Apotek melakukan pelayanan kefarmasian padahal belum mendapatkan izin operasi berupa Surat Izin Apotek dari Dinas Kesehatan
- Apotek tidak mempunyai Apoteker Penanggung Jawab

b. Pengadaan

- Pengadaan tidak dilakukan oleh Apoteker penanggung jawab
- Arsip Surat pesanan dan faktur tidak lengkap, dan tidak diarsipkan menjadi satu sesuai nomor urut atau tanggal
- Berasal dari sarana selain PBF tanpa justifikasi yang jelas

c. Penerimaan

- Tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian
- Diterima di sarana lain selain sarana pemesan
- Tidak dilakukan pengecekan identitas obat secara lengkap

d. Penyerahan

- Penyerahan obat keras tanpa resep dokter
- Melakukan distribusi ke sarana lain atau ke tenaga kesehatan tanpa justifikasi yang jelas dan tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku
- Informasi pada resep tidak lengkap

e. Penyimpanan



Gambar 14. Petugas Balai Besar POM di Bandar Lampung Melakukan Pemeriksaan di Apotek

- Penyimpanan obat tidak sesuai ketentuan yang dipersyaratkan pada penandaan
- Obat bercampur dengan komoditi lain
- Tidak ada kartu stok untuk mencatat mutasi obat
- Tidak ada pemantauan suhu produk CCP dan termometer tidak terkalibrasi
- Produk rusak atau kadaluarsa tidak disimpan terpisah
- Tidak memiliki lemari pendingin, sehingga CCP yang harus disimpan pada suhu tertentu hanya disimpan pada suhu kamar
- Penyimpanan obat dikeluarkan dari kemasan aslinya dan tidak diberikan penandaan yang lengkap dan jelas
- Tidak tersedia pallet yang memadai sehingga ditemukan sebagian obat disimpan langsung menyentuh lantai

III.1.3.4 Pemeriksaan Toko Obat Berizin

Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Bandar Lampung melakukan pemeriksaan terhadap 35 sarana Toko Obat (TO) Berizin dari total 85 sarana yang terdaftar di cakupan kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung. Hasil pemeriksaan yakni sarana MK berjumlah 20 sarana (57,14%) dan sarana TMK berjumlah 15 sarana (42,86%) seperti terlihat pada Grafik 15.

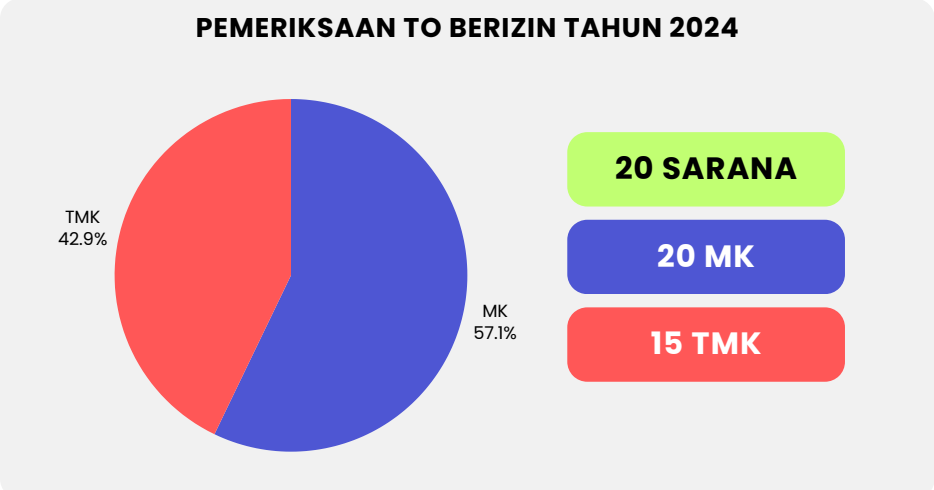

Grafik 15. Hasil Pemeriksaan TO Berizin Tahun 2024

Pelanggaran yang ditemukan di sarana TO Berizin, antara lain:

a. Perizinan

- Toko obat tidak memiliki izin
- Toko obat tidak memiliki penanggung jawab

b. Pengadaan

- Pengadaan tidak dilakukan oleh penanggung jawab
- Arsip Surat pesanan dan faktur tidak lengkap, dan tidak diarsipkan menjadi satu sesuai nomor urut atau tanggal
- Berasal dari sarana selain PBF tanpa justifikasi yang jelas

c. Penerimaan

- Tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian
- Diterima di sarana lain selain sarana yang melakukan pemesanan
- Tidak dilakukan pengecekan identitas obat secara lengkap

d. Penyerahan

- Melakukan penyerahan obat keras tanpa resep dokter
- Melakukan distribusi ke sarana lain atau ke tenaga kesehatan tanpa justifikasi yang jelas dan tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku

e. Penyimpanan

- Penyimpanan obat tidak sesuai ketentuan yang dipersyaratkan pada penandaan
- Obat bercampur dengan komoditi lain
- Tidak ada kartu stok untuk mencatat mutasi obat
- Produk rusak atau kadaluarsa tidak disimpan terpisah
- Penyimpanan obat dikeluarkan dari kemasan aslinya dan tidak diberikan penandaan yang lengkap dan jelas
- Tidak tersedia pallet yang memadai sehingga ditemukan sebagian obat disimpan langsung menyentuh lantai

IV.1.3.5 Pemeriksaan Rumah Sakit

Rumah sakit (RS) sebagai salah satu sarana pelayanan obat kepada pasien, diantaranya memiliki fungsi melakukan pengelolaan Obat, Penyaluran Obat, pengawasan Penggunaan Obat dan melakukan edukasi obat kepada pasien. Jumlah rumah sakit di Provinsi Lampung sebanyak 73 sarana, dimana pada tahun 2024 ditargetkan dilakukan pemeriksaan sebanyak 70 sarana. Hasil pemeriksaan sarana MK berjumlah 57 sarana (81,43%) dan sarana TMK berjumlah 13 sarana (18,57%) seperti terlihat pada Grafik 16.

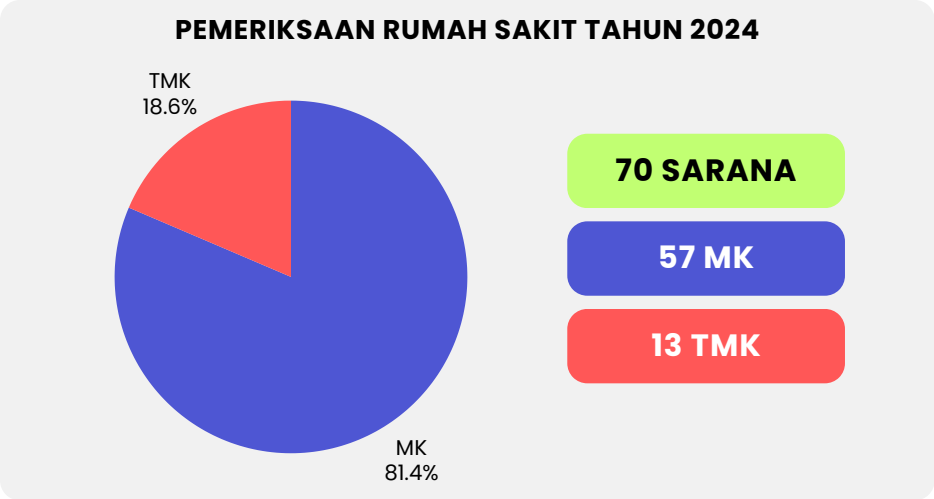

Grafik 16. Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit Tahun 2024

Pelanggaran yang ditemukan di sarana TO Berizin, antara lain:

a. Pengadaan

- Arsip Surat pesanan dan faktur tidak lengkap, dan tidak diarsipkan menjadi satu sesuai nomor urut atau tanggal
- Berasal dari sarana selain PBF tanpa justifikasi yang jelas

b. Penerimaan

- Tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian
- Tidak dilakukan pengecekan identitas obat secara lengkap

c. Penyimpanan

- Penyimpanan obat tidak sesuai ketentuan yang dipersyaratkan pada penandaan
- Obat bercampur dengan komoditi lain
- Tidak ada kartu stok untuk mencatat mutasi obat
- Produk rusak atau kadaluarsa tidak disimpan terpisah

- Penyimpanan obat dikeluarkan dari kemasan aslinya dan tidak diberikan penandaan yang lengkap dan jelas
- Tidak tersedia pallet yang memadai sehingga ditemukan sebagian obat disimpan langsung menyentuh lantai

IV.1.3.6 Pemeriksaan Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat (puskesmas) merupakan salah satu sarana pelayanan obat di masyarakat. Fungsi puskesmas terhadap pelayanan obat diantaranya Pengelolaan Obat, Penyaluran Obat dan dukasi/Konseling terkait obat. Dari total puskesmas sebanyak 266 sarana dilakukan pemeriksaan terhadap 112 sarana sesuai target pada tahun 2024. Hasil pemeriksaan sarana MK berjumlah 85 sarana (75,89%) dan saranaTMK berjumlah 27 sarana (24,11%)seperti terlihat pada Grafik 17.

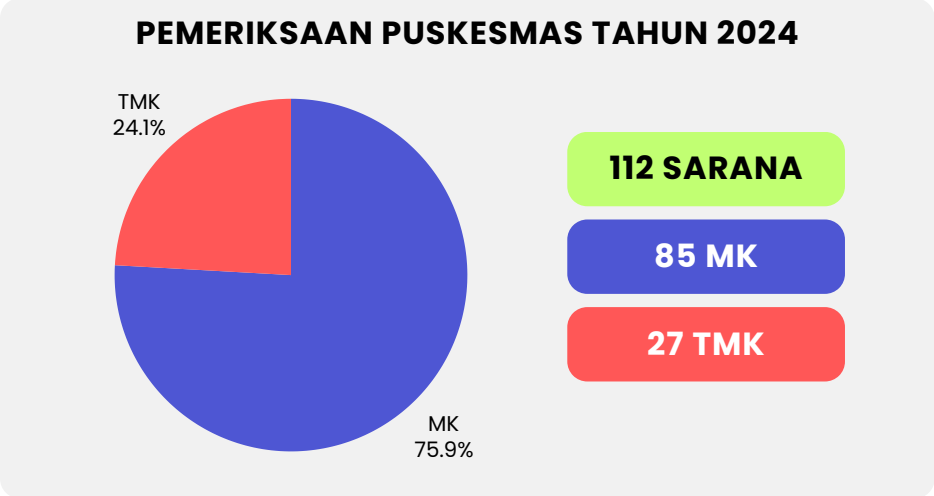

Grafik 17. Hasil Pemeriksaan Puskesmas Tahun 2024

Sarana puskesmas tidak memenuhi ketentuan karena:

- SOP pengelolaan vaksin tidak lengkap dan belum melakukan validasi pengiriman vaksin
- Belum ada termometer, belum dilakukan pemantauan suhu, termometer tidak dikalibrasi, belum dilakukan pemetaan suhu tempat menyimpan vaksin
- Penyimpanan psikotropik bercampur dengan obat lain
- Pencatatan yang kurang tertib

IV.1.3.7 Pemeriksaan Klinik Kesehatan

Pada tahun 2024 dilakukan pemeriksaan terhadap 100 klinik kesehatan dari total klinik sebanyak 280 sarana. Hasil pemeriksaan sarana MK berjumlah 52 sarana (52,00%) dan saranaTMK berjumlah 48 sarana (48,00%)seperti terlihat pada Grafik 18.

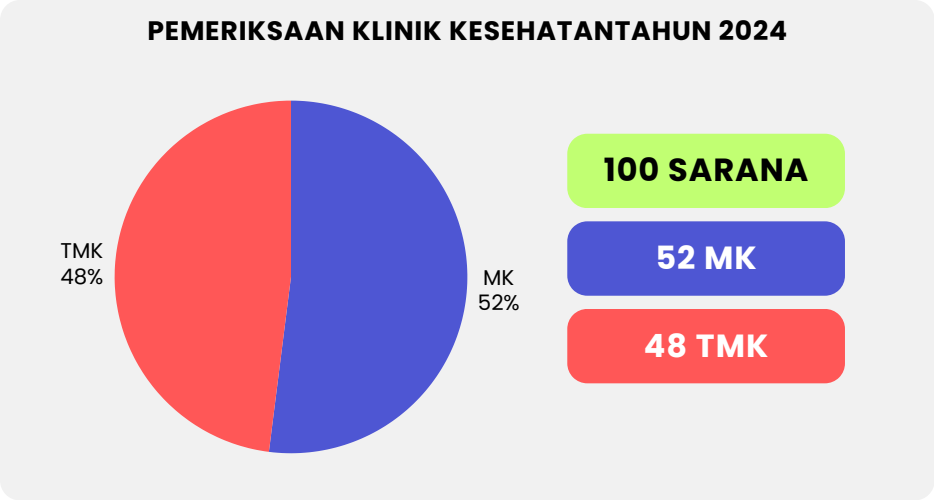

Grafik 18. Hasil Pemeriksaan Klinik Kesehatan Tahun 2024

Pelanggaran yang ditemukan di sarana Klinik Kesehatan, antara lain:

a. Perizinan

- Klinik tidak memiliki penanggung jawab

b. Pengadaan

- Pengadaan tidak dilakukan oleh penanggung jawab
- Arsip Surat pesanan dan faktur tidak lengkap, dan tidak diarsipkan menjadi satu sesuai nomor urut atau tanggal
- Berasal dari sarana selain PBF tanpa justifikasi yang jelas

c. Penerimaan

- Tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian
- Diterima di sarana lain selain sarana yang melakukan pemesanan
- Tidak dilakukan pengecekan identitas obat secara lengkap

d. Penyerahan

- Informasi pada resep tidak lengkap sesuai ketentuan

e. Penyimpanan

- Penyimpanan obat tidak sesuai ketentuan yang dipersyaratkan pada penandaan
- Obat bercampur dengan komoditi lain
- Tidak ada kartu stok untuk mencatat mutasi obat
- Produk rusak atau kadaluarsa tidak disimpan terpisah
- Penyimpanan obat dikeluarkan dari kemasan aslinya dan tidak diberikan penandaan yang lengkap dan jelas
- Tidak tersedia pallet yang memadai sehingga ditemukan sebagian obat disimpan langsung menyentuh lantai

III.1.4. Faktor yang mempengaruhi pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat

1. Pemenuhan GMP dalam produksi Obat (Cara Produksi Obat yang Baik / CPOB);
2. Tindak lanjut diberikan kepada sarana yang hasil pemeriksaannya Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dalam menerapkan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) di sarana distribusi maupun sarana pelayanan kefarmasian termasuk dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan;
3. Kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah daerah setempat dengan menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Badan POM ke sarana pelayanan kefarmasian (saryanfar) akan memperluas jangkauan saryanfar yang diperiksa;
4. Pedoman sampling tahun 2024 sudah menggambarkan kondisi produk yang beredar di lapangan;
5. Penerapan standar ISO-17025 di laboratorium pengujian untuk menunjang hasil yang valid.
6. Regionalisasi pengujian yakni masing-masing laboratorium di UPT badan POM hanya melakukan uji untuk kategori tertentu. Program tersebut bertujuan agar pengujian menjadi lebih fokus sehingga hasil uji lebih efektif dan efisien.

III.1.4. Pemetaan Pengelolaan Antibiotik

Resistansi antimikroba (antimicrobial resistance/AMR) adalah kondisi di mana mikroorganisme mampu bertahan terhadap dosis terapi senyawa antimikroba. Akibatnya, mikroorganisme tersebut tetap dapat berkembang, sehingga mengurangi keampuhan obat, meningkatkan risiko penyebaran penyakit, memperparah kondisi pasien, dan bahkan menyebabkan kematian pada manusia, hewan, ikan, dan tumbuhan.

Pengawasan terhadap AMR dilakukan dengan pelaksanaan pemetaan pengelolaan antibiotik yang dilakukan pada sarana pelayanan kefarmasian yaitu Apotek, Puskesmas, Rumah Sakit dan Klinik. Pada tahun 2024, dari sejumlah 1351 sarana pelayanan farmasi, ditargetkan diperiksa sejumlah 338 sarana. Pendataan pelayanan terhadap penggunaan antibiotik dilakukan dengan rincian terbanyak amoxicillin, cefadroxil, azithromycin, cefixime, thiamphenicol, levofloxacin, dan clindamycin. Terhadap sarana pelayanan kefarmasian dilakukan pengisian tool pemetaan pengelolaan antibiotik untuk mendapatkan nilai kepatuhan (NK). Temuan paling umum adalah penyerahan obat golongan antibiotik yang dilakukan tanpa resep dokter, pencatatan mutasi yang belum tertib, dan penyerahan obat antibiotik bukan oleh apoteker atau tenaga teknis kefarmasian.

III.2 Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekusor dan Zat Adiktif) Sampel Kasus

Balai Besar POM di Bandar Lampung menerima sampel NAPPZA dari kepolisian wilayah Lampung. Sampel tersebut merupakan sampel barang bukti dalam kasus kepemilikan NAPPZA dan penyalahgunaan obat. Sampel NAPPZA yang diuji di laboratorium sebanyak 428 sampel dan telah selesai diuji 100%, dengan hasil 402 (93,9%) sampel positif dan 26 (6,1%) sampel negatif. Sampel tersebut terdiri dari berbagai macam golongan narkotika dan psikotropika seperti shabu, ganja, ekstasi, tembakau sintetis, hexymer, estazolam, diazepam, dan tramadol. Rincian hasil uji sampel barang bukti kasus eksternal dapat dilihat pada lampiran Tabel 5.

III.3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional dan Obat Kuasi

III.3.1. *Sampling* dan Pengujian

III.3.1.1. Obat Tradisional



Target *sampling* obat tradisional pada tahun 2024 sebanyak 370 sampel dengan perincian sampel *targeted* sebanyak 107 sampel dan sampel acak sebanyak 263 sampel. Pengambilan sampel dilakukan secara acak maupun target berbasis risiko di berbagai sarana distribusi, termasuk apotek, toko obat, pasar tradisional, dan e-*commerce*. Pengujian dilakukan di laboratorium terakreditasi dengan metode analisis yang sesuai dengan standar yang berlaku, termasuk uji identifikasi bahan aktif, uji cemaran mikroba, uji logam berat, serta deteksi adanya bahan kimia obat (BKO) yang dilarang dalam obat tradisional dan suplemen kesehatan.

Sampel obat tradisional yang diuji secara kimia di laboratorium Balai Besar POM di Bandar Lampung berasal dari Balai Besar POM di Bandar Lampung dan Loka POM di Tulang Bawang. Jenis parameter uji yang dilakukan pada pengujian kimia sampel obat tradisional terdiri dari parameter fisika dan parameter kimia sesuai dengan pedoman sampling. Parameter fisika yang diujikan antara lain adalah organoleptis dan kadar air. Parameter kimia yang diujikan antara lain adalah Cemaran Logam Berat, Kadar Etanol dan Metanol, Penetapan Kadar Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, Pengawet, Pemanis buatan), dan Identifikasi Bahan Kimia Obat.

Sampel obat tradisional yang diuji secara mikrobiologi di laboratorium Balai Besar POM di Bandar Lampung berasal dari Balai Besar POM di Bandar Lampung dan Loka POM di Tulang Bawang. Jenis parameter uji yang dilakukan pada pengujian mikrobiologi sampel obat tradisional antara lain adalah Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), Uji E.coli, Salmonella sp, Shigella, Staphylococcus aureus, Pseudomonas aeruginosa, Candida albicans, Clostridia, Clostridium tetani, Bacillus anthraxis, dan angka Enterobacteriaceae.

Hasil pengujian kimia dan mikrobiologi Sampel Obat Tradisional yang diuji di Balai Besar POM di Bandar Lampung dapat dilihat pada Grafik 19 dan Grafik 20.





Grafik 19. Hasil Pengujian Kimia dan Mikrobiologi Sampel Obat Tradisional Tahun 2024

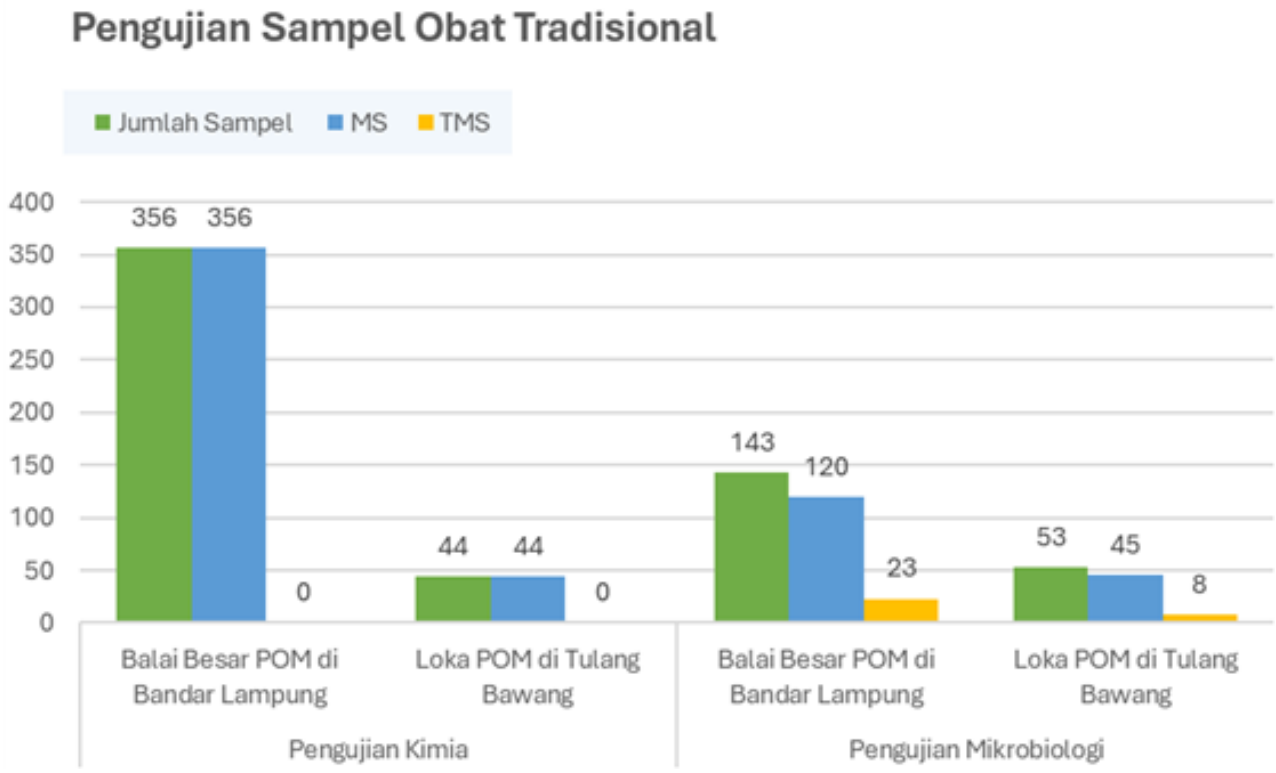

Grafik 20. Hasil Pengujian Kimia dan Mikrobiologi Sampel Obat Tradisional per UPT yang Melakukan Sampling

Penarikan kesimpulan akhir terhadap hasil pengujian laboratorium mengacu pada hasil gabungan dari pengujian kimia dan mikrobiologi, sehingga jumlah sampel obat tradisional yang memenuhi syarat pada tahun 2024 adalah 269 sampel atau 98,56%.

Balai Besar POM di Bandar Lampung juga melakukan pengujian terhadap sampel kasus. Sampel kasus sebanyak 34 sampel dinyatakan 11 sampel memenuhi syarat dan 23 sampel tidak memenuhi syarat (Grafik 21). Secara rinci dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1B.



Grafik 21. Hasil Pengujian Sampel Kasus Obat Tradisional Tahun 2024

III.3.1.2. Obat Kuasi

Target sampling Obat Kuasi Balai Besar POM di Bandar Lampung pada tahun 2024 adalah sebanyak 23 sampel dengan rincian 16 sampel targeted dan 7 sampel acak. Sampel obat kuasi yang diuji secara kimia di laboratorium Balai Besar POM di Bandar Lampung berasal dari Balai Besar POM di Bandar Lampung dan Loka POM di Tulang Bawang. Jenis parameter uji yang dilakukan pada pengujian kimia sampel obat kuasi terdiri dari parameter fisika dan parameter kimia sesuai dengan pedoman sampling.

Parameter fisika yang diujikan adalah organoleptis. Parameter kimia yang diujikan antara lain adalah Identifikasi dan Penetapan Kadar Asam Salisilat, Identifikasi Metil Salisilat, Penetapan Kadar Pengawet, dan Cemaran Logam. Rincian jumlah dan hasil pengujian sampel dari tiap jenis parameter uji dapat dilihat pada Tabel 2C. Sedangkan sampel obat kuasi yang diuji secara mikrobiologi di laboratorium Balai Besar POM di Bandar Lampung terdiri atas 23 sampel dari Balai Besar POM di Bandar Lampung dan 5 sampel dari Loka POM di Tulang Bawang. Sampel tersebut telah selesai diuji dengan hasil seluruh sampel memenuhi syarat.

Hasil pengujian kimia dan mikrobiologi Sampel Obat Kuasi yang diuji di Balai Besar POM di Bandar Lampung dapat dilihat pada Grafik 22 dan Grafik 23.

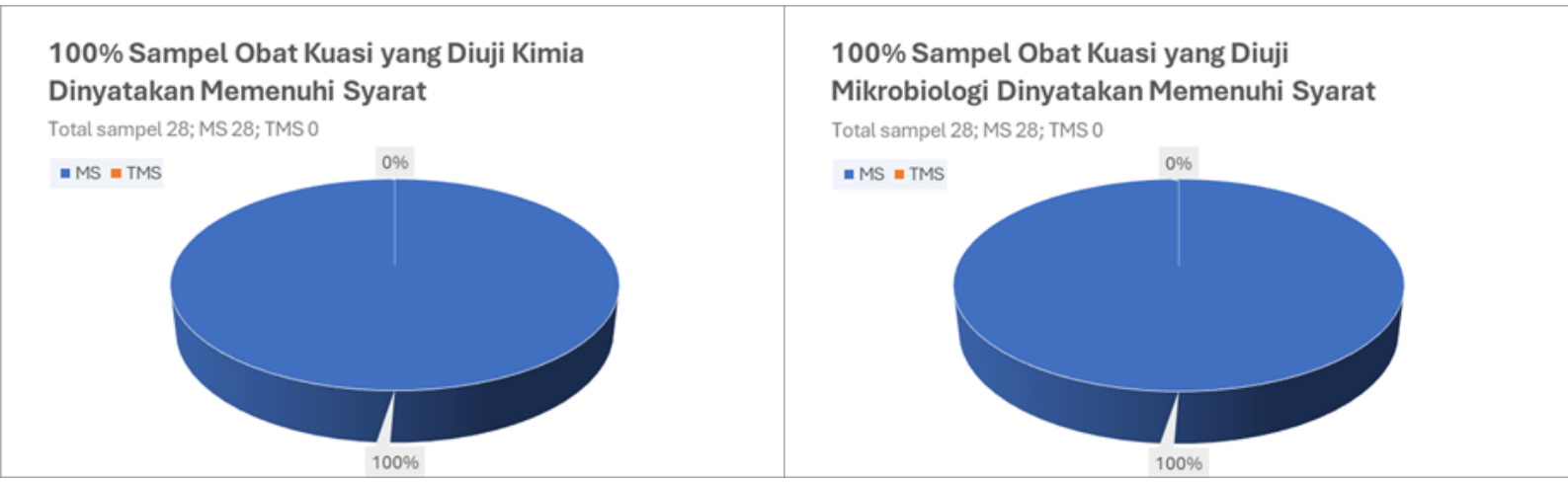

Grafik 22. Hasil Pengujian Kimia dan Mikrobiologi Sampel Obat KuasiTahun 2024

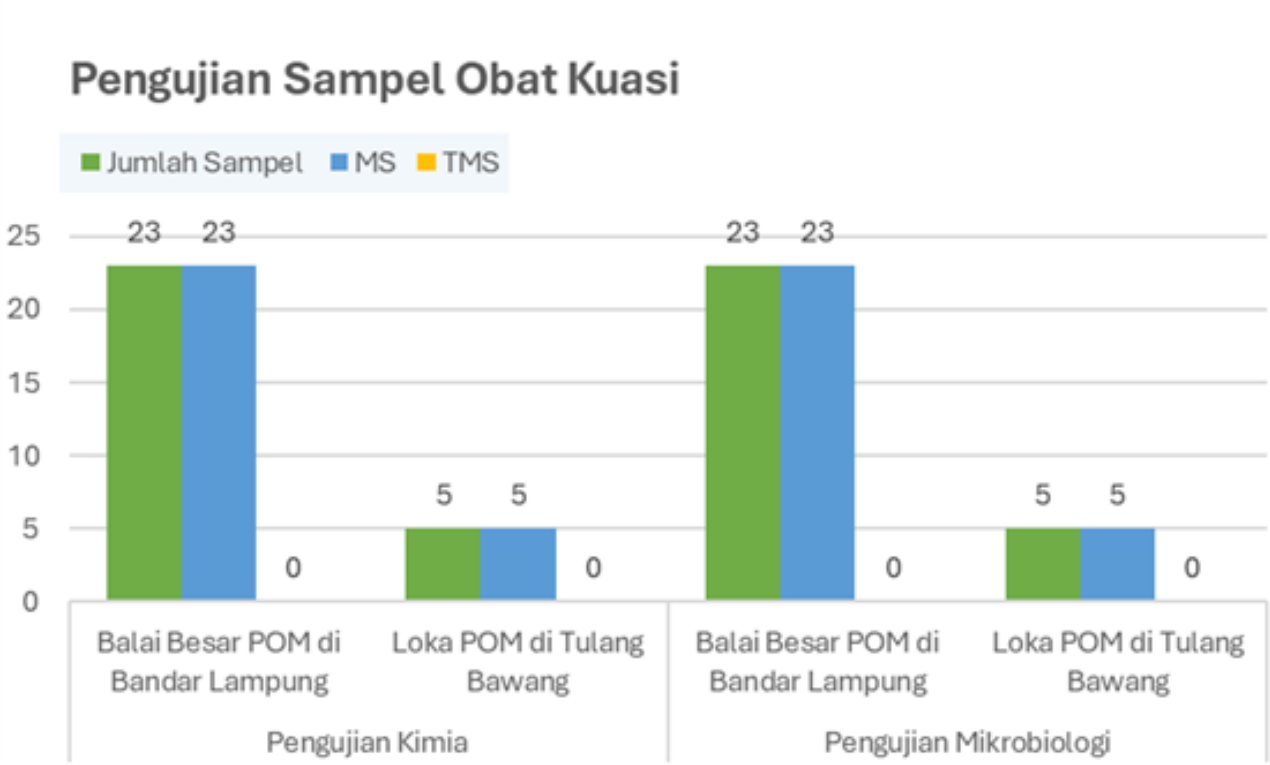

Grafik 23. Hasil Pengujian Kimia dan Mikrobiologi Sampel Obat Kuasi per UPT yang Melakukan *Sampling*

Penarikan kesimpulan akhir terhadap hasil pengujian laboratorium mengacu pada hasil gabungan dari pengujian kimia dan mikrobiologi, sehingga jumlah sampel obat kuasi yang memenuhi syarat pada tahun 2024 adalah 28 sampel atau 100,00%.

III.3.2. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional

Sarana produksi obat tradisional merupakan tempat atau fasilitas yang digunakan untuk menghasilkan obat-obatan yang berasal dari bahan-bahan alami, seperti tumbuhan, hewan, atau mineral. Fasilitas ini harus memenuhi persyaratan cara produksi obat tradisional yang baik untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan aman, berkhasiat, dan berkualitas tinggi. Sarana produksi obat tradisional yang berada diprovinsi Lampung dengan kategori usaha kecil obat tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Jumlah UKOT sebanyak 3 sarana dengan target yang diperiksa 3 sarana pada tahun 2024, diperoleh hasil pemeriksaan yaitu 3 sarana dengan kesimpulan MK.

III.3.3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Sarana distribusi obat tradisional merupakan sarana dimana produk-produk Obat Tradisional dapat diakses oleh konsumen, umumnya dapat berupa Distributor Resmi, Toko Obat Tradisional, Toko Jamu, Depot Jamu, fasilitas Penjualan Online, Apotek, Supermarket dan Minimarket, Pasar Tradisional, dan sarana lainnya. Jumlah sarana distribusi obat tradisional 170 di cakupan kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung dengan target pengawasan pada tahun 2024 adalah 85 sarana. Hasil pemeriksaan yakni sarana MK sebanyak 60 sarana (70,59%) dan sarana TMK sebanyak 25 sarana (29,41%) seperti terlihat pada grafik 24.

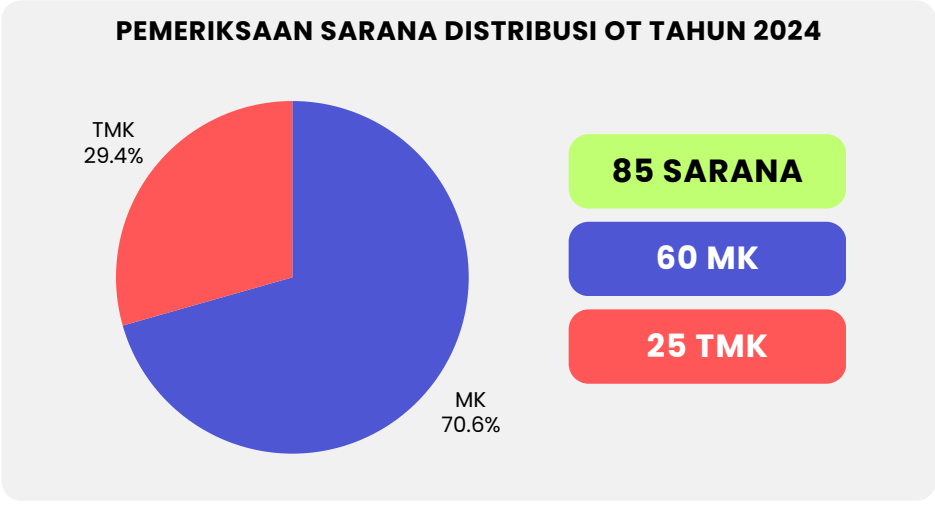

Grafik 24. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional Tahun 2024

Sarana tidak memenuhi ketentuan karena:

- Mengedarkan produk OT yang TIE/dilarang
- Mengedarkan produk dengan label yang tidak memenuhi ketentuan
- Ditemukan produk kadaluarsa/ rusak

III.3.4. Faktor yang Mempengaruhi Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional dan Obat Kuasi

1. Pemenuhan aspek Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) dan Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB);
2. Efektifitas perbaikan terhadap rekomendasi atau temuan hasil pengawasan oleh pelaku usaha
3. Semakin masifnya KIE terkait obat tardisional/suplemen kesehatan mengandung bahan kimia obat
4. Pemberian efek jera kepada pelaku usaha berupa pemusnahan produk tidak sesuai ketentuan;
5. Masih adanya Produk TIE yang diamankan atau dimusnahkan.

III.4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

III.4.1. Sampling dan Pengujian

Target sampling suplemen kesehatan pada tahun 2024 sebanyak 77 sampel dengan perincian sampel *targeted* sebanyak 20 sampel dan sampel acak sebanyak 57 sampel. Pengambilan sampel dilakukan secara acak maupun target berbasis risiko di berbagai sarana distribusi, termasuk apotek, toko obat, pasar tradisional, dan *e-commerce*. Pengujian dilakukan di laboratorium terakreditasi dengan metode analisis yang sesuai dengan standar yang berlaku, termasuk uji identifikasi bahan aktif, uji cemaran mikroba, uji logam berat, serta deteksi adanya bahan kimia obat (BKO) yang dilarang dalam obat tradisional dan suplemen kesehatan.

Sampel suplemen kesehatan yang diuji secara kimia di laboratorium Balai Besar POM di Bandar Lampung berasal dari Balai Besar POM di Bandar Lampung dan Loka POM di Tulang Bawang. Jenis parameter uji yang dilakukan pada pengujian kimia sampel suplemen kesehatan terdiri dari parameter fisika dan parameter kimia sesuai dengan pedoman sampling.

Parameter fisika yang diujikan antara lain adalah organoleptis dan kadar air. Parameter kimia yang diujikan antara lain adalah Identifikasi Bahan Kimia Obat, Penetapan Kadar Vitamin, Penetapan Kadar Glukosamin, Penetapan Kadar Etilen Glikol dan Dietilen Glikol, Penetapan Kadar Pengawet, serta Penetapan Kadar Etanol dan Metanol. Rincian jumlah dan hasil pengujian sampel dari tiap jenis parameter uji dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2D.

Sampel suplemen kesehatan yang diuji secara mikrobiologi di laboratorium Balai Besar POM di Bandar Lampung juga berasal dari Balai Besar POM di Bandar Lampung dan Loka POM di Tulang Bawang. Jenis parameter uji yang dilakukan pada pengujian mikrobiologi sampel suplemen kesehatan antara lain adalah Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), Candida albicans, Shigella, Staphylococcus aureus, Escherichia coli, Pseudomonas aeruginosa, Salmonella sp, Fragmen DNA Babi, ALT BAL, dan ALT non BAL. Rincian jumlah dan hasil pengujian sampel dari tiap jenis parameter uji dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2G.

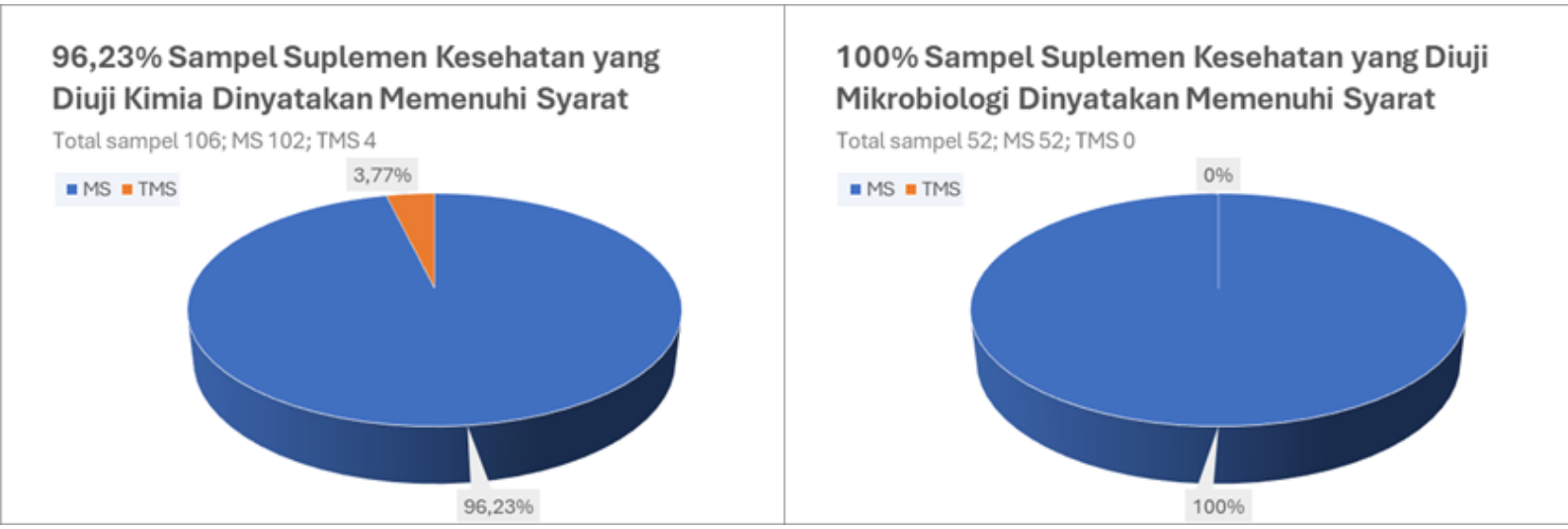

Grafik 25. Hasil Pengujian Kimia dan Mikrobiologi Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2024

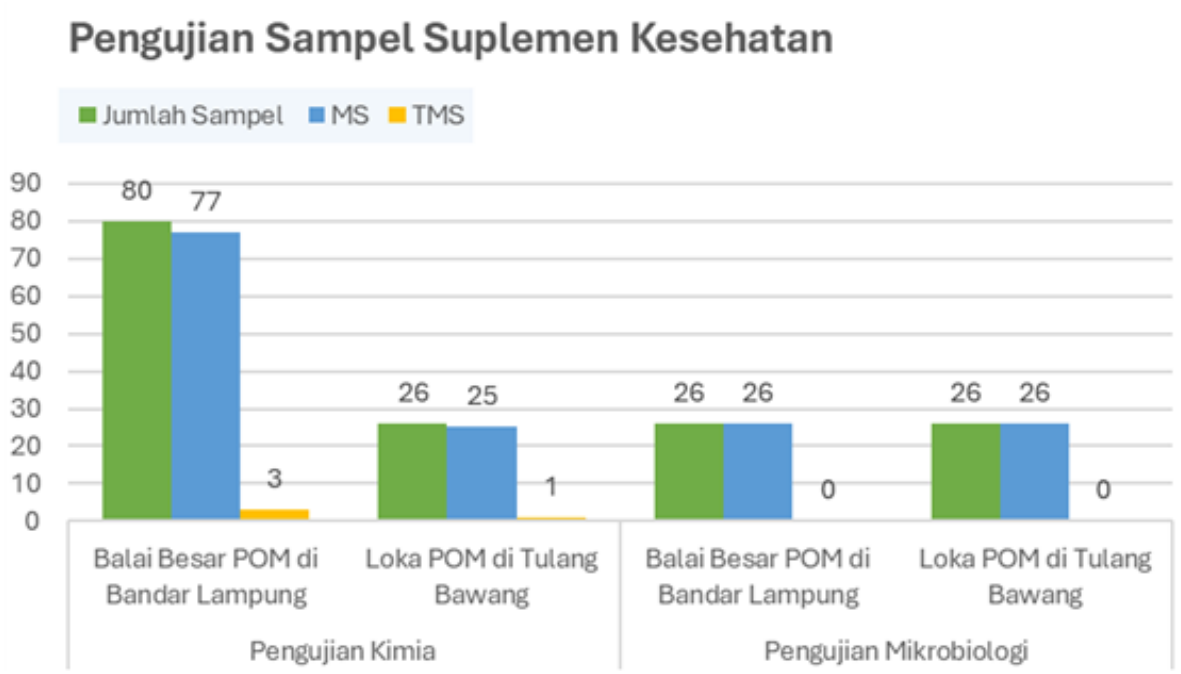

Grafik 26. Hasil Pengujian Kimia dan Mikrobiologi Sampel Suplemen Kesehatan per UPT yang Melakukan Sampling

Penarikan kesimpulan akhir terhadap hasil pengujian laboratorium mengacu pada hasil gabungan dari pengujian kimia dan mikrobiologi, sehingga jumlah sampel suplemen kesehatan yang memenuhi syarat pada tahun 2024 adalah 102 sampel atau 96,23%.

III.4.2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Sarana distribusi suplemen kesehatan merupakan sarana dimana produk-produk suplemen kesehatan dapat diakses oleh konsumen, umumnya dapat berupa Distributor Resmi, fasilitas Penjualan Online, Apotek, Supermarket dan Minimarket. Jumlah sarana distribusi suplemen kesehatan adalah 100 sarana di cakupan kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung dengan target pengawasan pada tahun 2024 adalah 15 sarana. Hasil pemeriksaan yakni sarana MK sebanyak 15 sarana (100%).

III.5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

III.5.1. *Sampling* dan Pengujian

Target sampling kosmetik Balai Besar POM di Bandar Lampung pada tahun 2024 sebanyak 713 sampel dengan rincian sampel *targeted* sebanyak 214 sampel dan sampel acak sebanyak 499 sampel. Realisasi jumlah *sampling* 100% dari target yang ditetapkan.

Sampling secara acak dilakukan untuk memenuhi keterwakilan terhadap produk yang beredar sehingga diketahui proporsi produk yang tidak memenuhi syarat. Sementara itu, metode targeted sampling dilakukan agar produk yang beredar di peredaran tetap memenuhi persyaratan sebagaimana pada saat didaftarkan.

Sampel kosmetik yang diuji secara kimia di laboratorium Balai Besar POM di Bandar Lampung berasal dari Balai Besar POM di Bandar Lampung, Loka POM di Tulang Bawang, Balai Besar POM di Palembang dan Loka POM di Lubuk Linggau. Jenis parameter uji yang dilakukan pada pengujian kimia sampel kosmetik terdiri dari parameter fisika dan parameter kimia sesuai dengan pedoman sampling. Parameter fisika yang diujikan adalah organoleptis, sedangkan untuk parameter kimia terdapat 61 jenis parameter uji. Rincian jumlah dan hasil pengujian sampel dari tiap jenis parameter uji dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2E.

Sedangkan sampel kosmetik yang diuji secara mikrobiologi di laboratorium Balai Besar POM di Bandar Lampung berasal dari Balai Besar POM di Bandar Lampung dan Loka POM di Tulang Bawang. Jenis parameter uji yang dilakukan pada pengujian mikrobiologi sampel kosmetik antara lain adalah Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), Staphylococcus aureus, Candida albicans, dan Pseudomonas aeruginosa. Rincian jumlah dan hasil pengujian sampel dari tiap jenis parameter uji dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2G.

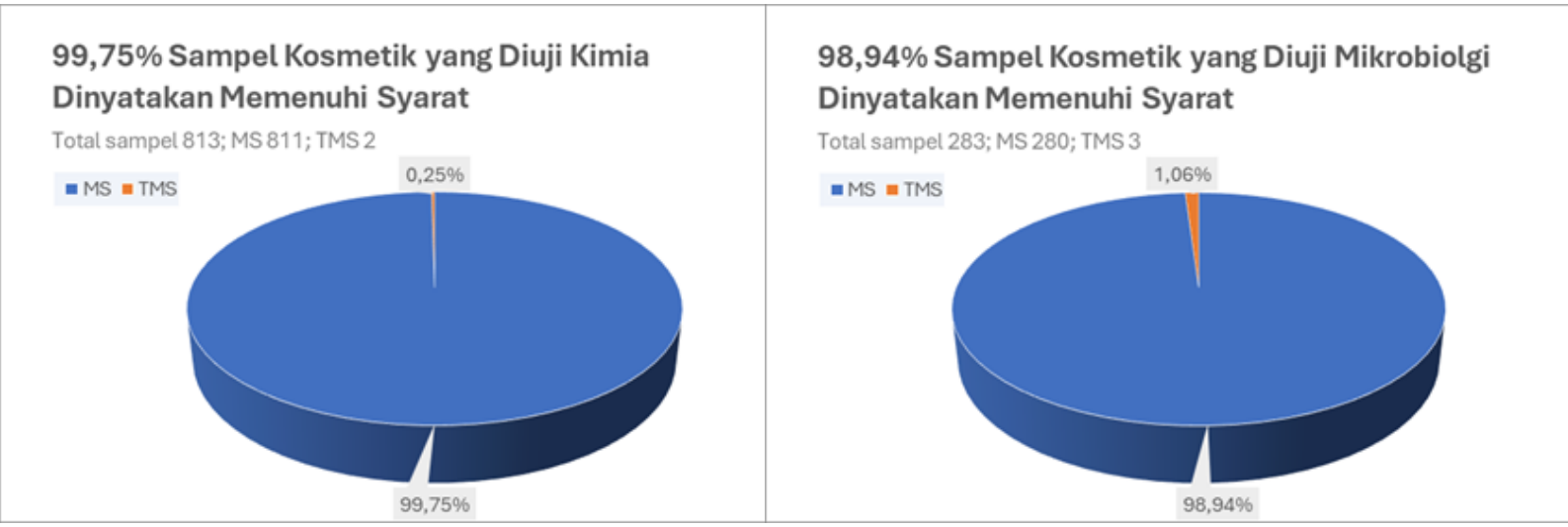

Grafik 27. Hasil Pengujian Kimia dan Mikrobiologi Sampel Kometik Tahun 2024

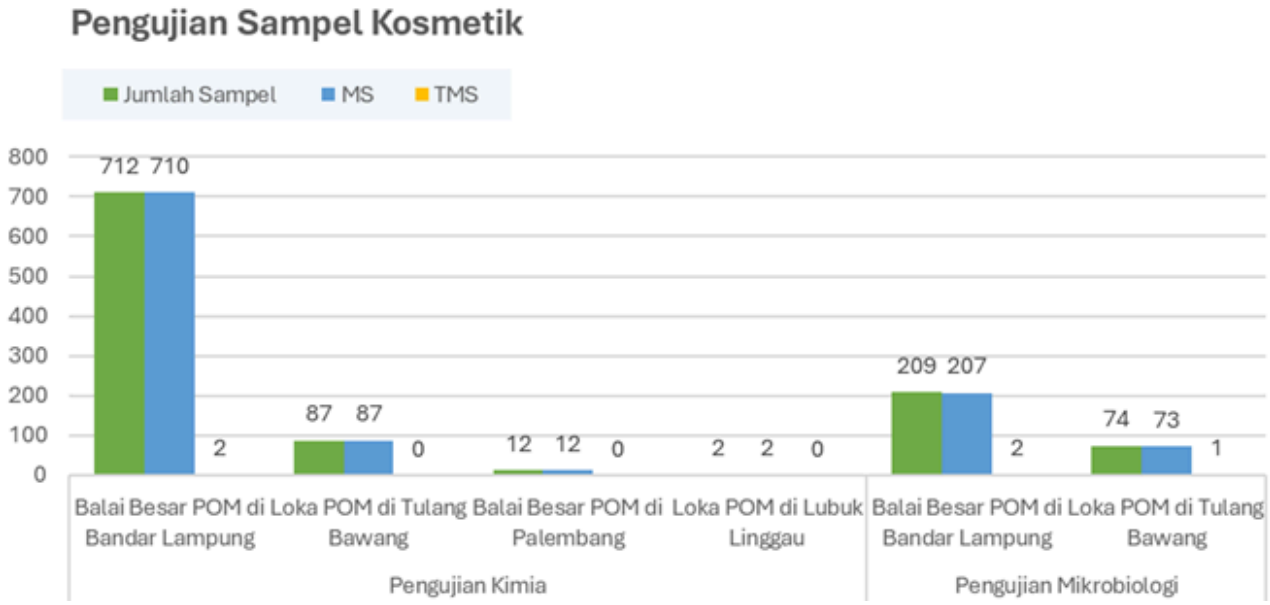

Grafik 28. Hasil Pengujian Kimia dan Mikrobiologi Sampel Kosmetik per UPT yang Melakukan Sampling

Penarikan kesimpulan akhir terhadap hasil pengujian laboratorium mengacu pada hasil gabungan dari pengujian kimia dan mikrobiologi, sehingga jumlah sampel kosmetik yang memenuhi syarat pada tahun 2024 adalah 808 sampel atau 100,00%.

Balai Besar POM di Bandar Lampung juga melakukan pengujian terhadap sampel kosmetik kasus dan pihak ketiga. Rincian dapat dilihat pada Grafik 26 dan Lampiran Tabel 1B.

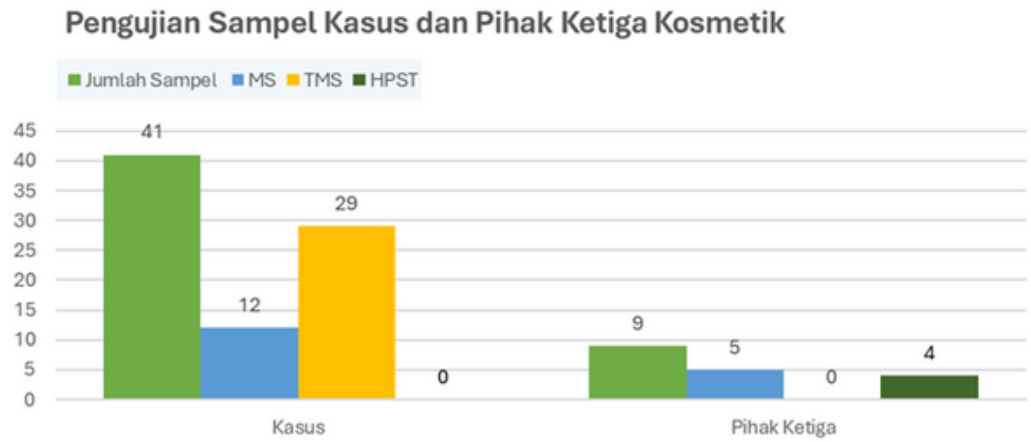

Grafik 29. Hasil Pengujian Sampel Kasus dan Pihak Ketiga Kometik Tahun 2024

III.5.2. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Sarana produksi kosmetik merupakan sarana yang seharusnya memenuhi standar cara produksi kosmetik yang baik sehingga produk yang dihasilkan aman, bermanfaat dan berkualitas tinggi. Dari total 7 sarana, target pemeriksaan sarana produksi kosmetik sejumlah 4 sarana dengan hasil sebagai berikut sarana MK adalah 4 sarana (100%).

III.5.3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Sarana distribusi kosmetik merupakan fasilitas distribusi produk kosmetik kepada konsumen, umum meliputi Toko Kosmetik, Supermarket dan Minimarket, Toko Serba Ada, Penjualan Online, Distributor Resmi, Salon dan Spa, dan sarana lainnya. Jumlah sarana distribusi kosmetik 769 dengan target pengawasan 262 sarana. Hasil pemeriksaan yakni saran MK sebanyak 177 sarana (67,56%) dan sarana TMK sebanyak 85 sarana (32,44%) seperti terlihat pada Grafik 30.

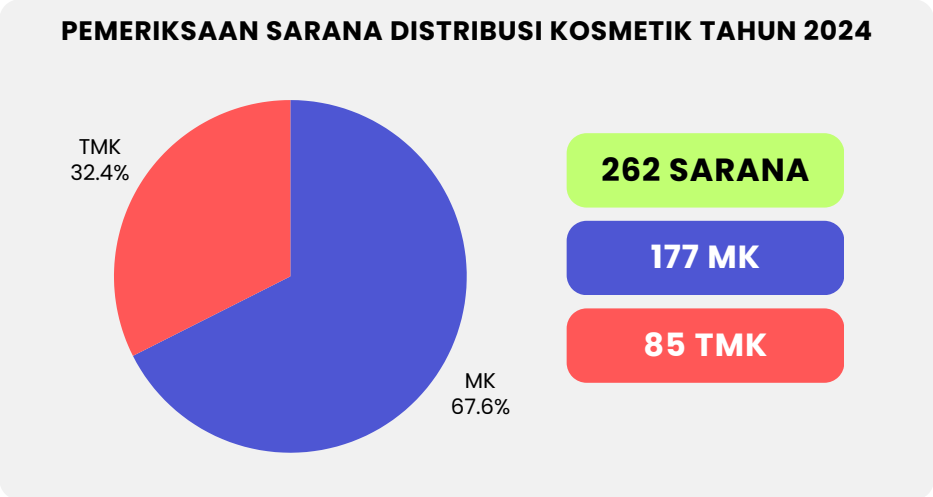

Grafik 30. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2024

Sarana tidak memenuhi ketentuan karena:

- Mengedarkan produk kosmetika TIE/dilarang
- Mengedarkan produk dengan label yang tidak memenuhi ketentuan
- Ditemukan produk kadaluarsa/ rusak

III.5.4. Faktor yang Mempengaruhi Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

1. Pemenuhan Cara Produksi Kosmetika yang Baik (CPKB) pada sarana;
2. Kepatuhan pelaku usaha termasuk dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan;
3. Masih adanya produk kosmetika TIE yang beredar di sarana distribusi
4. Efek jera berupa pemusnahan terhadap sarana distribusi yang menjual kosmetik TIE.
5. Pembuatan surat pernyataan bagi sarana yang menjual produk TIE maupun kedaluawarsa

III.6. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

III.6.1. *Sampling* dan Pengujian

Target *sampling* produk pangan dan kemasan pangan pada tahun 2024 sebanyak 611 sampel dengan rincian sampel *targeted* sebanyak 139 sampel, sampel random sebanyak 397 sampel, dan sampel pangan fortifikasi sebanyak 75 sampel. Sampling acak dilakukan untuk memotret kondisi pangan olahan di Indonesia berdasarkan jenis pangan yang beredar di masyarakat. Sampling bertarget dilakukan untuk mengakomodasi fungsi pengawasan ataupun ditujukan untuk prioritas khusus. Sampling bertarget merupakan sampling yang dihitung sebagai capaian indikator BPOM untuk persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.

III.6.1.1. Pengujian Rutin dan Regional

Sampel pangan yang diuji secara kimia di laboratorium Balai Besar POM di Bandar Lampung berasal dari Balai Besar POM di Bandar Lampung, Loka POM di Tulang Bawang, Balai Besar POM di Palembang, Loka POM di Lubuk Linggau, Balai POM di Jambi, Loka POM di Bungo, Balai Besar POM di Pekanbaru, Loka POM di Dumai, Loka POM di Indragiri Hulu, Balai POM di Pangkal Pinang dan Loka POM di Belitung.

Sedangkan sampel pangan yang diuji secara mikrobiologi berasal dari Balai Besar POM di Bandar Lampung dan Loka POM di Tulang Bawang. Data dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1D.

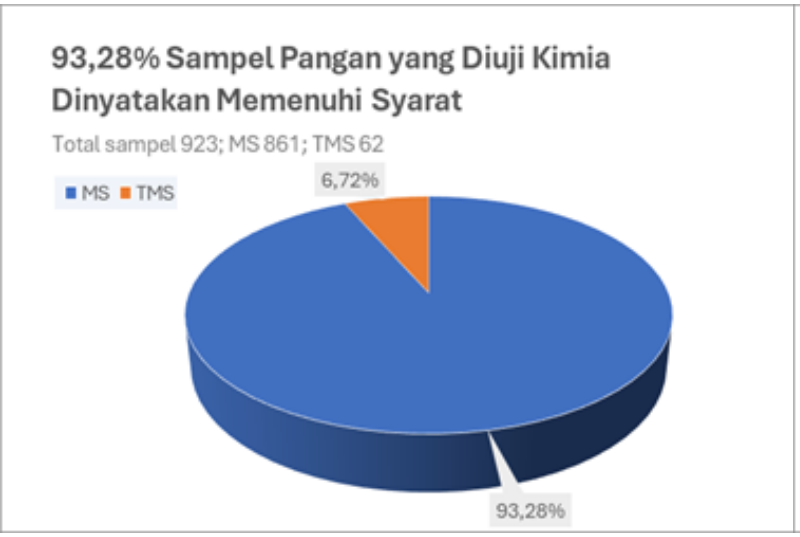

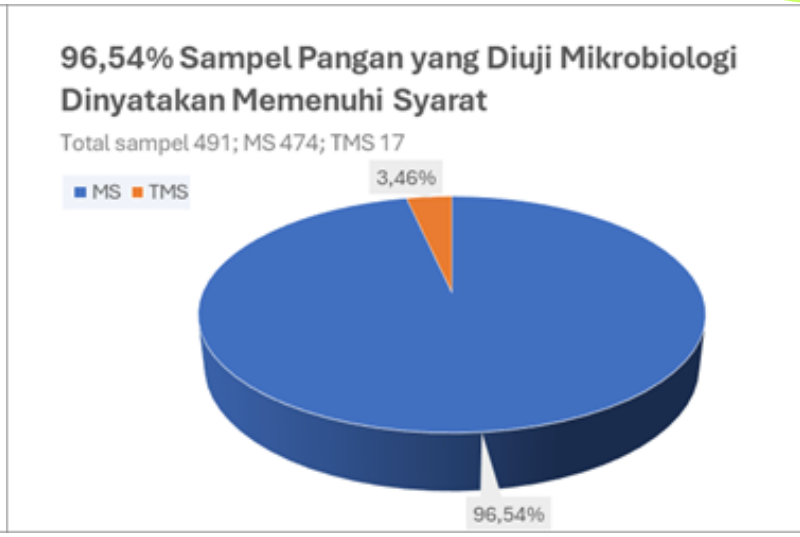

Grafik 31. Hasil Pengujian Kimia dan Mikrobiologi Sampel Pangan Tahun 2024

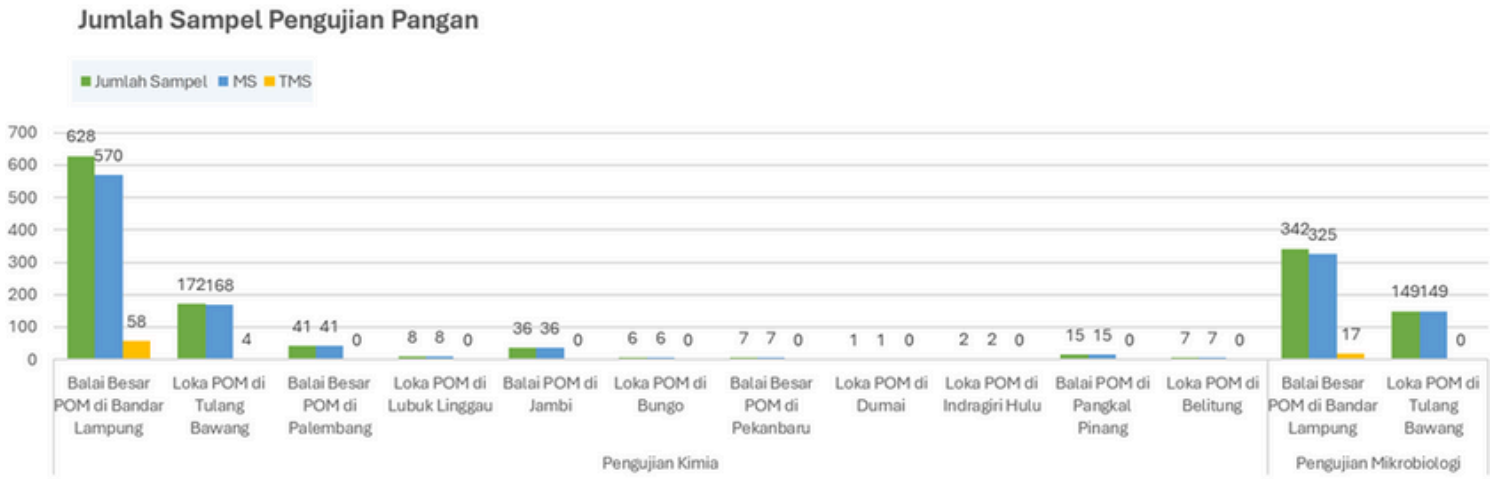

Grafik 32. Hasil Pengujian Kimia dan Mikrobiologi Sampel Pangan per UPT yang Melakukan Sampling

Sampel TMS paling banyak karena kadar air melebihi batas persyaratan, lalu TMS padatan total. TMS penetapan kadar lemak, protein, pengawet, enzim diastase, Hidroksi Metil Furfural, sulfur dioksida. TMS kadar Natrium Klorida dan TMS kadar Kalium Iodat pada sampel garam. Terdapat juga sampel TMS kadar pemanis buatan Siklamat, ratio pemanis dan pengawet, serta garam Fe. Untuk hasil uji mikrobiologi terdapat beberapa sampel TMS yaitu antara lain parameter Angka Lempeng Total, Escherichia coli (Angka Paling Mungkin dan identifikasi), Angka Coliform penyaringan, angka Enterobacteriaceae, dan terdeteksi 1 sampel Low DNA porcine TMS. dilihat pada Lampiran Tabel 1A,1D, 2E dan 2F.

Penarikan kesimpulan akhir terhadap hasil pengujian laboratorium mengacu pada hasil gabungan dari pengujian kimia dan mikrobiologi, sehingga jumlah sampel pangan olahan dikemas yang memenuhi syarat pada tahun 2024 adalah 28 sampel atau 100,00%.

III.6.1.2. Pengujian Non-rutin

Selain sampel rutin, Balai Besar POM di Bandar Lampung melakukan pengujian sampel non rutin, yaitu sampel kasus, pihak ketiga dan pangan jajanan anak sekolah (PJAS). Hasil pengujian seperti terlihat pada grafik 33.

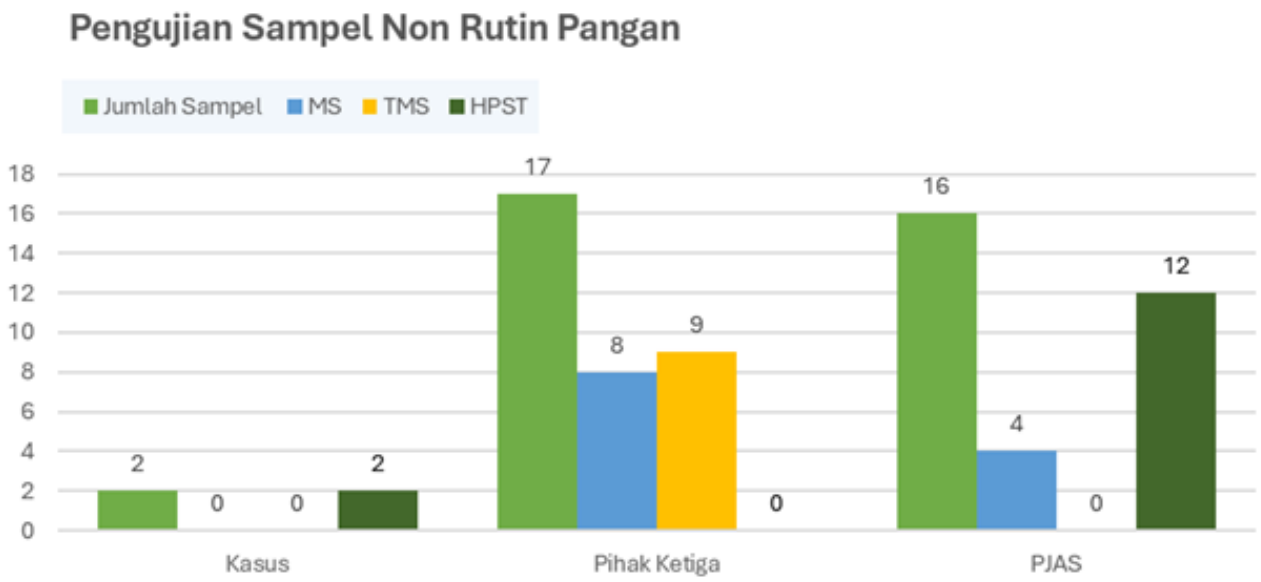

Grafik 33. Hasil Pengujian Sampel Non-rutin Pangan Tahun 2024

III.6.1.3. Sampel Uji Cepat (Rapid Test)

Balai Besar POM di Bandar Lampung juga memberikan pelayanan dan perlindungan kepada masyarakat dari pangan yang berisiko terhadap kesehatan melalui laboratorium keliling. Sampling dilakukan di sekitar sekolah, pasar tradisional maupun kaki lima dan dilakukan pengujian dengan menggunakan rapid test. Parameter yang diuji antara lain kandungan formalin, boraks, rhodamin B, dan metanil yellow. Sampel produk pangan yang diuji dengan menggunakan kit uji cepat adalah sampel PJAS dan Pasar Aman. Sampel yang TMS positif mengandung bakteri E.coli dan Coliform. Hasil pengujian Rapid Test dapat dilihat pada Grafik 34.

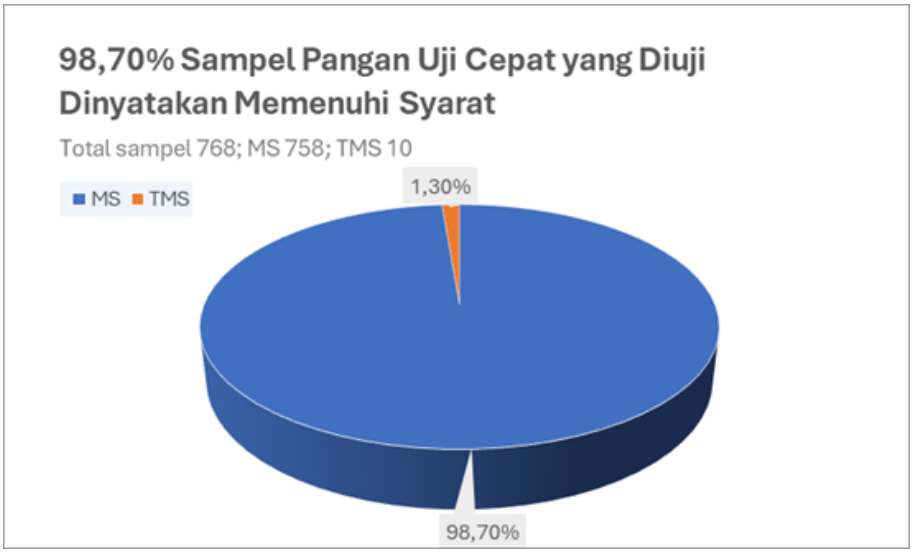

Grafik 34. Hasil Pengujian Sampel Pangan Secara Rapid Test

Jenis parameter uji yang dilakukan pada pengujian kimia sampel pangan terdiri dari parameter fisika dan parameter kimia sesuai dengan pedoman sampling. Parameter fisika yang diujikan adalah organoleptis, pH, kadar air, dan padatan total; dan untuk parameter kimia terdapat 61 jenis parameter uji. Rincian jumlah dan hasil pengujian sampel dari tiap jenis parameter uji dapat dilihat pada Tabel 2F. Sedangkan jenis parameter uji yang dilakukan pada pengujian mikrobiologi sampel kosmetik antara lain adalah Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), Angka Clostridium perfringens, Angka Enterobacteriaceae, Angka P. aeruginosa penyaringan, Angka E.coli, Staphylococcus aureus, Salmonella sp, Bacillus cereus, Listeria monocytogenes, MPN E.coli, Angka E.coli penyaringan, dan Angka Coliform penyaringan. Rincian jumlah dan hasil pengujian sampel dari tiap jenis parameter uji dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2G.

III.6.2. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Pemeriksaan sarana produksi pangan meliputi Industri Pangan MD dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Jumlah industri pangan yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung sebanyak 247 sarana MD dan 10.629 sarana rumah tangga pangan.

III.6.2.1. Pemeriksaan Sarana Industri Pangan MD

Target pengawasan sarana MD adalah sebanyak 130 sarana. Hasil pemeriksaan yakni sarana MK sebanyak 96 sarana (73,85%) dan sarana TMK sebanyak 34 sarana (26,15%) seperti terlihata pada Grafik 35.

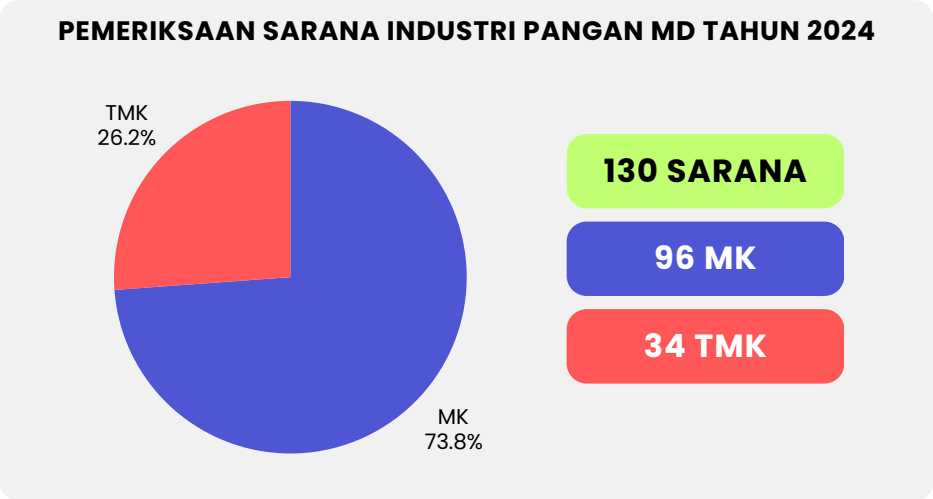

Grafik 35. Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan MD Tahun 2024

Sarana tidak memenuhi ketentuan karena:

- Monitoring terhadap HACCP belum sesuai dengan yang telah ditentukan
- Alat ukur belum dikalibrasi atau sudah dilakukan kalibrasi tetapi tidak sesuai dengan penggunaannya
- Higiene dan sanitasi masih kurang
- Belum menerapkan CPPOB secara menyeluruh
- Tidak ada pest control di gudang maupun di pabrik
- Tidak dilakukan pengujian terhadap produk akhir
- Penggunaan kemasan yang berbeda dengan yang disetujui

III.6.2.2. Pemeriksaan Sarana Industri Pangan Rumah Tangga (IRTP)

Target pemeriksaan sarana IRTP pada tahun 2024 adalah sebanyak 11 sarana. Hasi pemeriksaan yakni sarana MK sebanyak 6 sarana (55%) dan sarana TMK sebanyak 5 sarana (45%) seperti terlihat pada grafik 36.

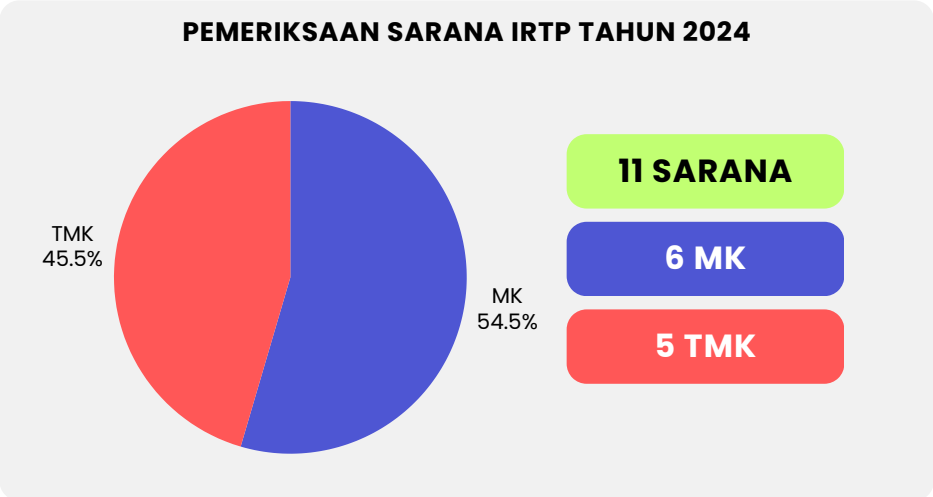

Grafik 36. Hasil Pemeriksaan Sarana IRTP Tahun 2024

Sarana tidak memenuhi ketentuan karena:

- Penggunaan label tidak sesuai ketentuan
- Pemakaian BTP tanpa penakaran yang jelas berpotensi melebihi batas yang diizinkan
- Higiene dan sanitasi masih kurang
- Belum menerapkan CPPOB-IRT secara menyeluruh

III.6.3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Sarana distribusi pangan merupakan fasilitas yang digunakan untuk mendistribusikan produk pangan dari produsen ke konsumen, dengan tujuan memastikan produk pangan dapat sampai ke tangan konsumen dengan aman, efisien, dan dalam kondisi yang baik.Sarana ini mencakup berbagai fasilitas seperti pusat grosir, gudang distribusi, pasar modern, pasar tradisional, dan pusat penjualan ritel lain. Sarana distribusi pangan total di Provinsi Lampung sejumlah 8826 sarana. Target pemeriksaan sebanyak 191 sarana. Hasil pemeriksaan syakni sarana MK sebanyak 139 sarana (72,77%) dana sarana TMK sebanyak 52 sarana (27,23%) seperti terlihat pada Grafik 37.

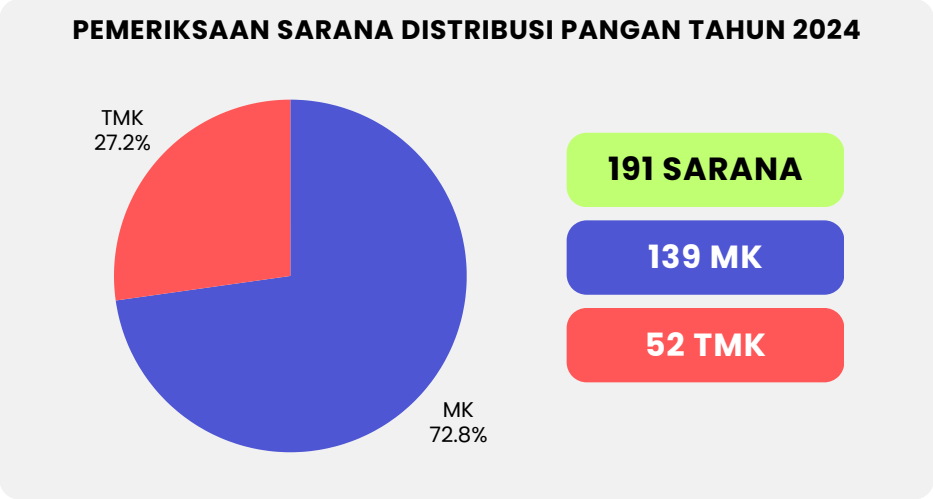

Grafik 37. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2024

Sarana tidak memenuhi ketentuan karena:

- Mengedarkan produk TIE
- Ditemukan produk dengan kemasan rusak/ penyok
- Ditemukan produk kadaluarsa
- Penyimpanan di gudang tidak menggunakan pallet
- Kebersihan gudang kurang
- Ventilasi dan sirkulasi udara di gudang penyimpanan kurang
- Tidak ada *pest control*

- Mengedarkan bahan berbahaya seperti boraks
- Kapasitas gudang masih kurang memadai
- Produk P-IRT mencantumkan khasiat kesehatan

III.6.4. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan pangan

1. Pemenuhan terhadap aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) atau cara retail pangan olahan yang baik;
2. Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan;
3. Kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dengan menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Badan POM ke sarana produksi PIRT dan sampling produk pangan untuk diuji di laboratorium terakreditasi, memperluas jangkauan pengawasan sehingga masyarakat yang mendapat informasi tentang cara produksi maupun distribusi pangan olahan yang baik.
4. Pemberian sanksi yang tegas terhadap pelanggaran regulasi pada sarana produksi dan distribusi pangan.

III.6.5. IRTP yang telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan

Kegiatan penyuluhan keamanan pangan tahun 2024 dilakukan terhadap 3765 pelaku usaha rumah tangga pangan yang tersebar di 10 Kabupaten/ kota dimana dengan rincian sesuai tabel 19. Data ini meningkat dibandingkan tahun 2021 yang disebabkan oleh adanya pemanfaatan dana DAK Badan POM tahun 2022 di Provinsi Lampung dan implementasi aplikasi OSS-RBA yang relatif memberikan kemudahan kepada pelaku usaha.

III.6.6. Pemetaan Data Kasus Keracunan

Pada tahun 2024, BBPOM di Bandar Lampung mencatatkan sejumlah kasus keracunan di Provinsi Lampung, hal ini menyoroti pentingnya kewaspadaan terhadap berbagai faktor penyebab keracunan yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat. Berdasarkan laporan yang diterima melalui aplikasi SPIMKer-KLB KP (Sistem Pelaporan Informasi Masyarakat Keracunan – Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan), berbagai komoditi menjadi pemicu utama dalam kejadian keracunan di Provinsi Lampung.

Terdapat 126 kasus keracunan yang terjadi sepanjang tahun 2024, yang terdiri dari 3 kasus disebabkan oleh kosmetika, 84 kasus disebabkan oleh makanan, 4 kasus disebabkan oleh minuman, 4 kasus disebabkan oleh napza, 25 kasus disebabkan oleh obat, 5 kasus disebabkan oleh tumbuhan, dan 1 kasus disebabkan oleh campuran. Adapun penyajian data kasus keracunan berdasarkan komoditi dapat dilihat pada Grafik 38.

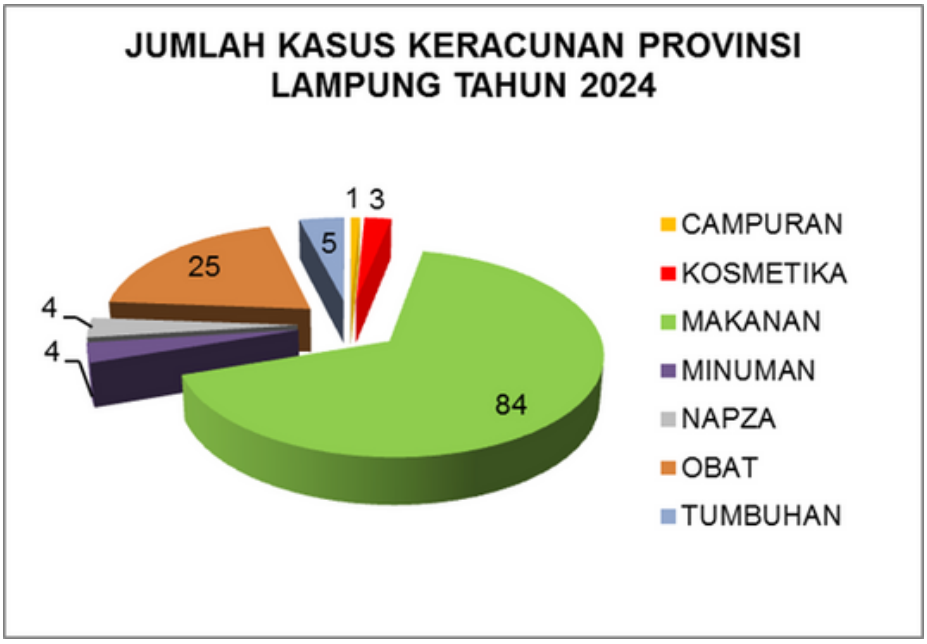

Grafik 38. Jumlah Kasus Keracunan di Provinsi Lampung Tahun 2024

Selain kasus-kasus keracunan yang tersebar di Provinsi Lampung, terdapat pula Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB-KP) yang terjadi di Kota Bandar Lampung. Dua kasus KLB-KP di Kota Bandar Lampung ini menjadi perhatian khusus karena jumlah korban yang cukup signifikan dalam waktu yang relatif singkat. Kasus ini terjadi di dua lokasi yaitu sekolah dengan jenis pangan jajanan kantin dan hotel dengan jenis pangan makanan olahan seafood. BBPOM di Bandar Lampung telah berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung terkait upaya penanganan dan pencegahan kasus keracunan. Seluruh kasus keracunan dan KLB-KP yang terjadi sudah dilaporkan ke Badan POM RI secara terpusat melalui aplikasi Sistem Pelaporan Informasi Masyarakat Keracunan – Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (SPIMKer-KLB KP).

III.6.7. Intervensi Desa Pangan Aman

Badan POM menginisiasi Program Desa atau Kelurahan Pangan Aman yang merupakan program aksi nasional intervensi keamanan pangan dan melibatkan masyarakat desa untuk berperan aktif dalam pemenuhan keamanan pangan di desa atau kelurahan. Pengembangan program ini dilatarbelakangi dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan yang menyebutkan bahwa pembangunan keamanan pangan dimulai dari tingkat individu, keluarga, hingga masyarakat. Pelaksanaan program Desa Pangan Aman sudah dilakukan sejak tahun 2020 sampai 2024 dengan mengandalkan peran Pemerintah Pusat, Pemerintah Desa serta seluruh lapisan masyarakat untuk menentukan keberhasilan program. Adapun tujuan dari pelaksanaan intervensi keamanan pangan di desa atau kelurahan ini, yaitu:

- meningkatkan kemandirian dan peran serta masyarakat desa;
- mendorong kemandirian masyarakat dalam melakukan pengawasan keamanan pangan;
- memperkuat ekonomi desa melalui program Keamanan Pangan Desa.

Sebaran Kabupaten/Kota dan Desa/Kelurahan pelaksanaan program Desa Pangan Aman yang sudah dilakukan sepanjang tahun 2020 sampai 2024 dapat terlihat pada Gambar 15 berikut.



Gambar 15. Sebaran Pelaksanaan Program Desa Pangan aman di Provinsi Lampung Tahun 2020-2024

Program Desa Pangan aman memiliki indikator keluaran yang diharapkan akan terbentuk, yaitu:

1. Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) aktif yaitu KKPD yang melaksanakan kegiatan keamanan pangan dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan monitoring serta evaluasi secara berkelanjutan.
2. Komunitas desa yang terpapar keamanan pangan meliputi masyarakat desa (ibu rumah tangga, remaja, komunitas sekolah (guru, penjaja kantin, dan siswa), pelaku usaha pangan di desa (industri rumah tangga pangan, warung makan, PKL, ritel/toko, Koperasi Usaha Desa (KUD), Kelompok Usaha Bersama (KUB) dll).
3. Dokumen rencana program keamanan pangan mandiri adalah dokumen yang disusun bersama oleh masyarakat desa yang pelaksanaannya menggunakan anggaran desa/ dana mandiri (swakelola masyarakat desa)/integrasi dengan program rutin di desa).



Gambar 16. Pelatihan Kader Keamanan Pangan

Capaian dari indikator keluaran program desa atau kelurahan pangan aman dapat dilihat pada Grafik 39.

	2020	2021	2022	2023	2024
Kader (Orang)	105	135	135	120	135
Komunitas (Orang)	331	450	450	400	450

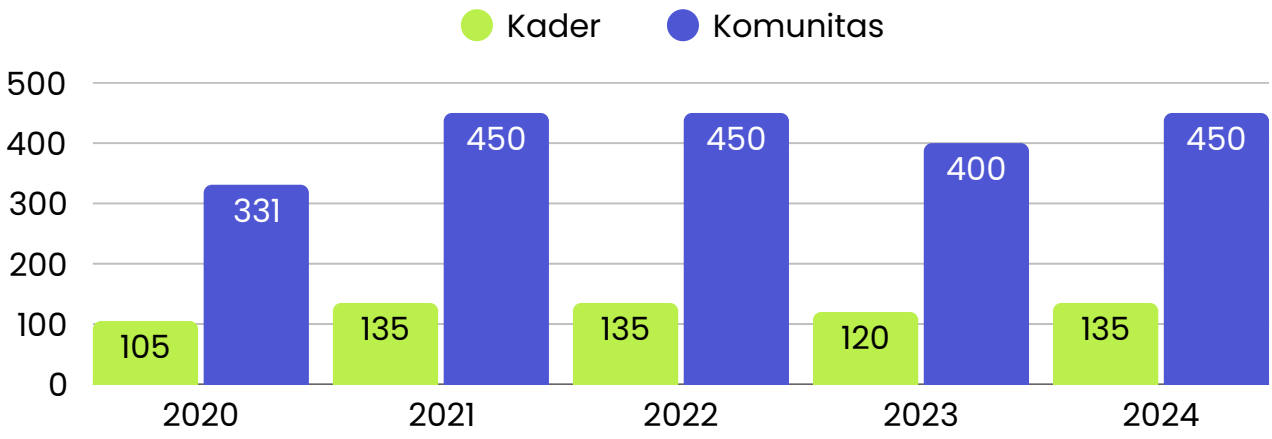

Grafik 39. Output Kader dan Komunitas yang Dilatih Keamanan Pangan

Tahun 2024, Program Desa Pangan Aman bersinergi dengan Program Makanan Tambahan (PMT) Berbahan Pangan Lokal yang diinisiasi oleh Kementerian Kesehatan. Sinergi yang dilakukan memiliki tujuan untuk memberikan makanan tambahan berbahan pangan lokal sehingga dapat memenuhi aspek keamanan, mutu dan gizi pangan dan memberdayakan usaha pangan di desa agar memenuhi persyaratan cara produksi pangan yang baik sehingga dapat dimanfaatkan sebagai tempat penyiapan PMT serta dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi untuk masyarakat desa. Bentuk sinergi dua program ini berupa melakukan sosialisasi dan edukasi berupa bimbingan teknis dan praktek keamanan pangan dan penyiapan pangan bergizi kepada kelompok Ibu Hamil dan Ibu Memiliki Balita yang menjadi target diberikan PMT. Selain itu, dilakukan juga pendampingan terkait Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) kepada kelompok komunitas pelaku usaha binaan yang menjadi tempat penyiapan makanan tambahan.



Gambar 17. Sebaran Pelaksanaan Program Desa Pangan aman di Provinsi Lampung Tahun 2020-2024

Target Penerima Manfaat tahun 2024 adalah Masyarakat luas baik laki - laki maupun perempuan di Kab. Lampung Barat dan Kota Bandar Lampung terutama Kelurahan/desa dengan kader dan komunitas keamanan pangan di desa serta Stakeholder / dinas instansi terkait dengan proporsi sebanyak 35% laki-laki dan 65% perempuan.

Sesuai dengan data pada *Gender Analysis Pathway* (GAP) dari data pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2022 dan 2023, Pihak - pihak yang terlibat dalam kegiatan Desa Pangan aman yang diselenggarakan Balai POM di Bandar Lampung didominasi oleh perempuan dengan persentase 77 % perempuan (1059 orang) dan 23 % laki-laki (317 orang). Dalam Pelaksanaan Program Desa Pangan Aman Tahun 2024 terjadi peningkatan Keseimbangan persentase laki-laki dan perempuan yaitu 71% perempuan(1367 Orang) dan 29% laki-laki (559 Orang) tetapi belum mencapai target yaitu 65% perempuan dan 35% laki-laki. Pihak - pihak yang dimaksud terdiri atas peserta dari kader, komunitas keamanan pangan dan Lintas Sektor terkait.

Jumlah Penduduk Desa Intervensi tahun 2024, yaitu:

- Kabupaten Lampung Barat : 300.703 Jiwa , Laki-Laki : 159.636 Jiwa, Perempuan : 141.067 Jiwa
- Kota Bandar Lampung : 1.184.949 Jiwa, Laki-laki : 603.532, Perempuan : 581.417 Jiwa

Upaya yang telah dilaksanakan tentang PUG dalam program Desa Pangan Aman tahun 2024 antara lain:

- Telah disusun Kerangka Acuan Kerja dengan Gender Budgeting statement dengan target peningkatan kesetaraan gender.
- Telah disampaikan dalam Advokasi Keamanan Pangan di Kabupaten Lampoung Barat dan Kota Bandar Lampung materi tentang PUG terhadap Kepala Desa dan lintas sector terkait.
- Telah disampaikan dalam kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan tentang PUG dan ditekankan bahwa Keamanan Pangan bukanlah tanggung jawab Perempuan saja tetapi juga laki-laki harus berperan dalam mendukung percepatan penurunan stunting.
- Telah disampaikan dalam kegiatan Bimbingan Teknis Komunitas Keamanan Pangan tentang PUG dan ditekankan bahwa Keamanan Pangan bukanlah tanggung jawab Perempuan saja tetapi juga laki-laki harus berperan dalam mendukung percepatan penurunan stunting.

- Belum dicantumkan ketentuan PUG dalam Undangan Kegiatan Advokasi, Pelatihan Kader dan Bimbingan Teknis Komunitas Desa
- Daftar Hadir telah menambahkan Kolom keterangan Jenis Kelamin dan Usia.

Faktor Kesenjangan

- ·Partisipasi peserta masih didominasi oleh perempuan
- ·Materi dan informasi dalam Pelatihan kader dan Bimbingan Teknis Komunitas Keamanan Pangan lebih ditujukan untuk ibu rumah tangga
- ·Anggapan Aparat Desa bahwa Kader dan Komunitas Perempuan lebih aktif dibandingkan laki-laki

Sebab Kesenjangan Eksternal

- ·Belum tersampaikanya Materi tentang Pengarusutamaan Gender (PUG) kepada aparat Desa, sudah disampaikan saat Advokasi dengan Kepala Desa tetapi tidak tersampaikan kepada Sekretaris Desa yang mengurus teknis Pemilihan kader dan Komunitas Keamanan Pangan
- ·Anggapan Masyarakat bahwa urusan Keamanan Pangan atau dapur hanya tanggung jawab gender perempuan
- Sumber kader keamanan pangan salah satunya adalah anggota PKK yang sebagian besar terdiri dari gender perempuan

Sebab Kesenjangan Internal

- ·Materi Desa banyak memuat tentang pemilihan bahan pangan dan aktivitas memasak di rumah yang tugasnya didominasi oleh gender perempuan pada sebagian besar rumah tangga
- ·Belum diatur strategi Desa Pangan Aman di dalam juknis mengenai Pengurusatamaan gender peserta kegiatan Desa Pangan Aman
- Kesadaran dan Pengetahuan Tentang PUG Aparat Desa yang mengurusi Teknis Pemilihan Peserta masih kurang

III.6.8. Intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Program Nasional Keamanan Pangan BPOM untuk di lingkungan sekolah dikemas dalam Kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman. Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) berperan penting dalam pemenuhan asupan energi dan gizi anak usia sekolah. Pangan yang perlu diawasi merupakan pangan siap saji yang ditemui dan dijual di lingkungan sekolah serta secara rutin dibeli dan dikonsumsi oleh sebagian besar anak usia sekolah. Selain pangan siap saji, PJAS juga mencakup pangan olahan dari industri besar (MD/ML), pangan olahan IRTP, serta buah potong.

Elemen penting dalam kemandirian sekolah adalah komunitas sekolah (Kepala sekolah, guru, orangtua murid, pedagang) yang berpartisipasi aktif dalam mewujudkan program keamanan pangan di sekolah termasuk mensosialisasikan secara aktif pesan keamanan pangan. Komunitas sekolah ini dapat dicetak sebagai Kader Keamanan Pangan Sekolah, sehingga mendorong kemandirian sekolah untuk melakukan pengawasan keamanan pangan dan penyebaran pesan keamanan pangan.

Kegiatan PJAS tahun 2024 ini difokuskan di dua kabupaten/kota yaitu di Kabupaten Lampung Barat dan Kota Bandar Lampung. Pedoman pelaksanaan PJAS mengacu kepada KAK PJAS Tahun 2024 dan Juknis Intervensi Keamanan PJAS Tahun 2024 (advokasi, sosialisasi, bimtek, monev, sertifikasi, dan pengawalan). Indikator keluaran dari Program PJAS ini adalah meningkatnya pemahaman Kepala Sekolah/Guru dan Pedagang PJAS di Kantin Sekolah terkait pemenuhan persyaratan keamanan pangan, termasuk persyaratan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPS), untuk mendapatkan Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman. Sosialisasi perluasan juga dilakukan kepada 100 sekolah sepanjang tahun 2024. Dan sekolah yang mejadi lokus intervensi atau pembinaan keamanan pangan sebanyak 9 sekolah di Kabupaten Lampung Barat dan 11 sekolah di Kota Bandar Lampung.



Gambar 18. Kegiatan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah

Daftar Sekolah yang telah di Intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2024 di Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Lampung Barat dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Daftar Sekolah yang telah di Intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2024

Data Sekolah Intervensi Program PJAS Tahun 2024	
Kabupaten Lampung Barat	**Kota Bandar Lampung**
SD Negeri 1 Sebarus	SD Negeri 2 Rawa Laut
SD Negeri 3 Tugu Sari	SD Negeri Kupang Kota
SDIT Khoiru Ummah	SD Negeri 1 Karang Maritim Panjang
SMP Negeri 1 Liwa	SDIT Permata Bunda 3
SMP Negeri 1 Kebun Tebu	SDIT Baitul Jannah
SMP Negeri 1 Sekincau	SMP Negeri 14 Langkapura
SMP Negeri 1 Sumber Jaya	SMP Negeri 29 Way Halim
MI Negeri 2 Lampung Barat	SMP Negeri 32 Tanjung Karang Barat
MTs Nurul Iman Lampung Barat	SMP Muhammadiyah 3
	SMP Xaverius 1 Teluk Betung
	MI Negeri 1 Bandar Lampung

Pemberian Piagam Bintang Keamanan Pangan Sekolah (PBKPS) diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada sekolah yang telah menerapkan program keamanan pangan di sekolahnya masing-masing secara mandiri. Selain itu berikan juga paket edukasi keamanan pangan sebagai bahan sosialisasi yang dapat digunakan oleh pihak sekolah untuk menerapkan keamanan pangan. Adapun jumlah sekolah yang menerima PBKPS sepanjang tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Grafik 40.



Grafik 40. Jumlah Sekolah Penerima Piagam Bintang Keamanan Pangan Tahun 2020-2024

Selain sosialisasi dan bimbingan teknis, dalam program PJAS ini dilakukan juga pengawasan makanan yang dijual di kantin dan sekitar sekolah. Pengawasan makanan jajanan berupa melakukan pengujian kimia (Boraks, Formalin, Rhodamin B, dan *Methanyl Yellow*) dengan menggunakan rapid test kit dan pengujian mikrobiologi (Salmonela dan E.Coli) di laboratorium. Pengujian kimia dilakukan di 20 sekolah di Kabupaten Lampung Barat dan Kota Bandar Lampung, dengan jumlah sampel 119 uji kimia dan 18 sampel uji mikrobiologi.

III.6.9. Intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Badan POM mengembangkan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas untuk menjamin keamanan dan kualitas makanan olahan yang didistribusikan di masyarakat dan mendorong komunitas pasar untuk menjadi lebih mandiri dalam pembinaan dan pengawasan mereka sendiri. Program ini dibangun dengan strategi seperti advokasi, pelatihan, pengawasan, pemberdayaan komunitas pasar, monitoring dan evaluasi, dan replikasi pasar.

Salah satu strategi implementasi penyelenggaraan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah Program Pengawasan Keamanan Pangan di Pasar. Target Pasar yang akan di intervensi oleh Balai Besar POM di Bandar Lampung pada Tahun 2024 ada 3 (tiga) Pasar, yaitu Pasar Cimeng di Kota Bandar Lampung, Pasar Tamin di Kota Bandar Lampung dan Pasar Liwa di Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung, dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

a) Survei Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Berdasarkan hasil pertemuan Advokasi Lintas Sektor Tingkat Provinsi Lampung pada tanggal 6 Februari 2024 dan Advokasi Lintas Sektor Tingkat Kabupaten Lampung Barat pada tanggal 22 April 2024, ditetapkan Pasar Cimeng Bandar Lampung, Pasar Tamin Bandar Lampung dan Pasar Liwa Lampung Barat adalah 3 (tiga) Pasar yang menjadi target intervensi Balai Besar POM di Bandar Lampung untuk pelaksanaan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada Tahun 2024.

Berdasarkan hasil penilaian atau survei pasar menggunakan form P01, yang dilakukan oleh Petugas Balai Besar POM di Bandar Lampung, Pasar Tamin Bandar Lampung diperoleh persentase jawaban YA sebanyak 81,8% dengan kesimpulan identifikasi pasar memberikan nilai B (Baik), Pasar Cimeng Bandar Lampung diperoleh persentase jawaban YA sebanyak 81,8% dengan kesimpulan identifikasi pasar memberikan nilai B (Baik) dan Pasar Liwa Lampung Barat diperoleh persentase jawaban YA sebanyak 81,8% dengan kesimpulan identifikasi pasar juga memberikan nilai B (Baik).

b) Bimbingan Teknis Petugas Pasar

Untuk melakukan Pengawasan Keamanan Pangan Pasar secara mandiri, Pengelola Pasar atau Dinas terkait yang membawahi Pasar membutuhkan Bimbingan Teknis (Bimtek). Ini adalah bagian dari mendorong para Komunitas Pasar untuk menerapkan keamanan pangan di setiap aktivitasnya, bebas dari bahan berbahaya, dan dengan disiplin menerapkan protokol kesehatan. Dimulai dengan penyebaran materi dan edukasi, kegiatan dilanjutkan dengan praktek sampling produk dan makanan yang dicurigai mengandung bahan berbahaya yang dilarang, kemudian dilakukan uji coba terhadap 4 (empat) bahan berbahaya Formalin, Boraks, Rhodamin B, dan *Methanil Yellow* menggunakan alat Rapid Test Kit dengan bantuan Petugas Balai Besar POM di Bandar Lampung.

Kegiatan Bimtek terhadap Petugas, Perwakilan Asosiasi atau Pedagang dalam bentuk pemberian materi dan edukasi yang disampaikan oleh Narasumber dari Balai Besar POM di Bandar Lampung dan penyerahan seperangkat Alat Uji Rapid Test Kit kepada Pengelola Pasar dari Balai Besar POM di Bandar Lampung, yang dilaksanakan pada tanggal 23 April 2024 di ruang pertemuan Kantor Pasar Liwa lampung Barat, tanggal 2 Mei 2024 di Pasar Cimeng Bandar Lampung dan pada tanggal 3 Mei 2024 di Pasar Tamin Bandar Lampung.

Pada kegiatan tersebut juga dihadiri perwakilan dari Dinas Perdagangan Kota Bandar Lampung dan Dinas Perdagangan Kabupaten Lampung Barat.

c) Penyuluhan Pedagang dan Petugas Pasar

Kegiatan Penyuluhan kepada Komunitas Pasar bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dan pengetahuan Pedagang Pasar tentang Keamanan Pangan, sehingga mereka dapat menjual makanan atau bahan tambahan pangan yang aman, yang tidak mengandung bahan berbahaya.

Penyuluhan Pedagang Pasar Intervensi 2024 yang dilakukan di Pasar Tamin Kota Bandar Lampung dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2024 di Aula Pasar Tamin Bandar Lampung, tanggal 21 Juni 2024 di Aula Pasar Cimeng Bandar Lampung, dan pada tanggal 22 Juli 2024 Aula Pasar Liwa Lampung Barat, dengan jumlah peserta masng-masing pasar sebanyak 35 orang. Kegiatan ini juga melibatkan Narasumber dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan, serta Dinas Kesehatan di Kabupaten/Kota setempat.

d) Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Kampanye Pasar bertujuan menyampaikan pengetahuan tentang keamanan pangan dan bahan berbahaya di Pasar kepada Komunitas Pasar. Kampanye Pasar dilaksanakan pada pasar yang di intervensi Tahun 2024 yaitu Pasar Liwa Lampung Barat digelar pada tanggal 23 Juli 2024, Pasar Cimeng Bandar Lampung pada tanggal 30 Juli 2024 dan Pasar Tamin Bandar Lampung pada tanggal 31 Juli 2024, dilakukan oleh Petugas Balai Besar POM di Bandar Lampung bersama Petugas Pengelola Pasar kepada Komunitas Pasar seperti Pengunjung Pasar, Masyarakat di sekitar Pasar, dan Anggota Paguyuban Pasar.

Kegiatan Kampanye Pasar meliputi Edukasi Interaksi dan Dialog antara Petugas BBPOM di Bandar Lampung dan Petugas Pengelola Pasar kepada Komunitas Pasar, Pemasangan Poster, pembagian brosur dan produk informasi, terkait Keamanan Pangan, 4 Bahan Berbahaya yang dilarang Cek KLIK, Penggunaan Aplikasi BPOM Mobile, dan pemasangan Spanduk 5 Kunci Keamanan Pangan, disediakan juga fasilitas pengujian cepat dan gratis terhadap pangan yang dicurigai mengandung 4 bahan berbahaya seperti Formalin, Boraks, Rhodamin B, dan Methanil Yellow dengan menggunakan alat Rapid Test Kit.

e) Survei Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling dan pengujian sampel Tahap I dan II di Pasar yang di intervensi. Pengambilan contoh dan pengujian kimia dengan Rapid Test Kit dilakukan oleh Petugas Pengelola Pasar yang telah dilatih pada saat Bimtek Petugas Pasar oleh Petugas Balai Besar POM di Bandar Lampung. Pengambilan contoh dan pengujian untuk uji mikrobiologi dilakukan oleh Petugas dari Balai Besar POM di Bandar Lampung. Sampling dan pengujian mikrobiologi E. Coli dan Coliform dilakukan terhadap 5 (lima) sampel air dan/atau sampel minuman. Hasil sampling dan uji dengan Tes Kit Tahap I dan Tahap II dapat dilihat pada Tabel 22B terlampir.

Apabila ada sampel pangan yang diuji positif dengan Rapid Test Kit Bahan Berbahaya dilanjutkan pengujiannya di Laboratorium Pangan Balai Besar POM di Bandar Lampung untuk memastikan sampel pangan tersebut apakah positif sebenarnya atau positif palsu. Jika positif maka disampaikan ke Dinas Perdagangan Kabupaten/Kota setempat. Kabupaten/Kota yang membawahi pasar agar melakukan tindak lanjut dari hasil pengujian dengan pembinaan kepada pedagang yang menjual produk pangan tersebut.

f) Bimbingan Teknis Petugas Pasar

Kegiatan Pengawalan Pasar dilakukan sebagai langkah komitmen dan pemantauan Balai Besar POM di Bandar Lampung terhadap Pasar-Pasar di Provinsi Lampung yang telah di intervensi pada tahun-tahun sebelumnya. Pada Tahun 2024, Petugas Balai Besar POM di Bandar Lampung melakukan Kegiatan Pengawalan Pasar terhadap 10 Pasar yaitu

1. Pasar Intervensi Tahun 2020, yaitu: Pasar Kopindo (Kota Metro) dan Pasar Gedong Tataan (Kab. Pesawaran)
2. Pasar Intervensi Tahun 2021, yaitu: Pasar Sidomulyo (Kab. Lampung Selatan) dan Pasar Km (Kab. Way Kanan)
3. Pasar Intervensi Tahun 2022, yaitu: Pasar Sukoharjo (Kab. Pringsewu) dan Pasar Gisting serta Pasar Kota Agung (Kab. Tanggamus)
4. Pasar Intervensi Tahun 2023, yaitu: Pasar Bandar Jaya (Kab. Lampung Tengah), dan Pasar Pekalongan serat Pasar Sekampung (Kab. Lampung Timur)

Kegiatan Pengawalan Pasar dilakukan diperlukan pemantauan rutin di pasar-pasar tersebut untuk memastikan bahwa produk pangan yang dijual bebas dari bahan berbahaya. Diharapkan ada pelatihan lanjutan bagi petugas pengelola pasar untukmemperkuat kapasitas pengawasan keamanan pangan. Edukasi kepada pedagang dan masyarakat perlu dilakukan secara berkesinambungan agar kesadaran akan pentingnya keamanan pangan terus meningkat.

g) Penghargaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Untuk menumbuhkan dan mendorong semangat kreativitas, partisipasi Komunitas Pasar dalam mengambil peran lebih besar demi mewujudkan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas serta memberikan motivasi kepada Aparat dan Lembaga Pemerintah dalam meningkatkan prestasi dan kinerjanya demi mewujudkan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Badan POM menyelenggarakan Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Pada tahun 2024, dimana Balai Besar POM di Bandar Lampung telah melaksanakan intervensi di Pasar Cimeng di Kota Bandar Lampung, Pasar Tamin di Kota Bandar Lampung dan Pasar Liwa di Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung.

Berdasarkan penilaian dan hasil dari seluruh rangkaian intervensi Kemanan Pangan pada Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2024, Pasar Tamin di Kota Bandar Lampung diajukan sebagai Wakil Pasar pada Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tingkat Nasional Badan POM Tahun 2025.

III.7.1. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Setiap Pangan olahan yang diedarkan di wilayah Indonesia wajib memiliki Perizinan Berusaha untuk Mendukung Kegiatan Usaha (PB-UMKU) izin edar atau disebut juga Nomor Izin Edar (NIE). Izin edar pangan olahan ini akan diberikan oleh Badan POM RI setelah perusahaan memenuhi persyaratan salah satunya Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB). Penilaian terhadap pengajuan IP CPPOB oleh produsen pangan olahan dilakukan untuk menilai kecukupan persyaratan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang merupakan pedoman dalam memproduksi Pangan Olahan agar produk yang dihasilkan terjamin aman, bermutu, dan layak untuk dikonsumsi.



Penerbitan IP CPPOB dilakukan secara online melalui sistem terintegrasi dengan Online Single Submission (OSS) yakni e-sertifikasi.pom.go.id dengan mengunggah dokumen yang telah ditetapkan. Terdapat 2 mekanisme berbeda dalam penerbitan IP CPPOB untuk Usaha Mikro Kecil (UMK) dan usaha Menengah Besar (non-UMK). Bagi pelaku usaha skala Mikro dan Kecil yang memproduksi pangan tingkat resiko rendah dan sedang, IP CPPOB akan diterbitkan berdasarkan evaluasi kelengkapan dan kesesuaian dokumen tanpa perlu dilakukan pemeriksaan sarana oleh petugas Balai. Pemeriksaan sarana dalam dalam rangka verifikasi CPPOB akan dilakukan maksimal 12 bulan setelah penerbitan IP CPPOB sebagai bentuk komitmen pelaku usaha dalam penerapan CPPOB sepanjang proses produksi yang dilakukannya.

Sedangkan untuk pelaku usaha Menengah dan Besar dengan tingkat resiko pangan rendah dan sedang, IP CPPOB akan diterbitkan setelah dilakukan pemeriksaan sarana dan temuan atas pemeriksaan tersebut telah ditindaklanjuti pelaku usaha serta dinyatakan sesuai oleh petugas BBPOM di Bandar Lampung.

Selama tahun 2024 telah diterbitkan 125 IP CPPOB terdiri dari 108 IP CPPOB untuk UMK dan 17 IP CPPOB untuk non-UMK (usaha Menengah dan Besar).

III.7.2. Penerbitan Rekomendasi Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)

Berdasarkan Peraturan Kepala BPOM Nomor 25 Tahun 2017 tentang Tata Cara Sertifikasi CDOB, setiap PBF atau cabang PBF wajib menerapkan Pedoman Teknis CDOB yang dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat CDOB. Pengajuan sertifikat CDOB dilakukan secara online melalui subsite BPOM yakni *www.sertifikasicdob.pom.go.id* dan dievaluasi oleh Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor BPOM. Balai Besar POM di Bandar Lampung bertugas untuk melakukan pemeriksaan lapangan dan evaluasi *Corrective Action and Preventive Action* (CAPA) sesuai surat pendelegasian dari Direktur Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor.

Selama tahun 2024, BBPOM di Bandar Lampung menerima pendelegasian pemeriksaan lapangan dalam rangka sertifikasi dan resertifikasi CDOB oleh sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) sebanyak 29 pengajuan dari 24 sarana PBF. Dari 24 sarana yang mengajukan Sertifikasi CDOB seluruhnya (100%) telah selesai melakukan tindakan perbaikan dan telah diterbitkan sertifikat CDOB sebanyak 29 sertifikat antara lain untuk kategori Obat Lain sebanyak 23 (dua puluh tiga) dan kategori CCP sebanyak 6 (enam) oleh Badan POM.

Tabel 7. Data Perusahaan yang Memperoleh/Memperpanjang Sertifikat CDOB Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota		Jumlah
1.	PT SEMBILAN ENAM BERKAH	Obat Lain	Sertifikat 30 Jan 2024
2.	PT Anugrah Argon Medika Cab Bandar Lampung	Obat Lain	Sertifikat 21 Feb 2024
3.	PT Anugrah Argon Medika Cab Bandar Lampung	CCP	Sertifikat 21 Feb 2024
4.	PT Sapta Sari Tama	CCP	Sertifikat 05 Jan 2024
5.	PT Anugerah Pharmindo Lestari Cab Bandar Lampung	Obat Lain	Sertifikat 26 Feb 2024
6.	UNITED DICO CITAS CABANG LAMPUNG	Obat Lain	Sertifikat 29 Feb 2024
7.	ARROZ FARMA SEJAHTERA	Obat Lain	Sertifikat 18 Apr 2024
8.	BELIBIS MUDA PERKASA CABANG LAMPUNG	Obat Lain	Sertifikat 18 Apr 2024
9.	UNITED DICO CITAS CABANG LAMPUNG	CCP	Sertifikat 23 Apr 2024
10.	ENGGAL PERDANA	Obat Lain	Sertifikat 17 Mei 2024
11.	ROSA NUGRAHA ABADI	Obat Lain	Sertifikat 17 Mei 2024
12.	ROSA NUGRAHA ABADI	Obat Lain	Sertifikat 17 Mei 2024
13.	LENKO SURYA PERKASA CABANG BANDAR LAMPUNG	Obat Lain	Sertifikat 29 Mei 2024
14.	MAJU BERSAMA FARMASI	Obat Lain	Sertifikat 29 Mei 2024
15.	KEBAYORAN PHARMA CABANG BANDAR LAMPUNG	CCP	Sertifikat 29 Mei 2024
16.	ROSA NUGRAHA ABADI CABANG LAMPUNG TENGAH	Obat Lain	Sertifikat 07 Jun 2024
17.	KARYA ANAK BERSAMA	Obat Lain	Sertifikat 26 Jun 2024

No.	Kabupaten/Kota		Jumlah
18.	ELKAKA PUTRA MANDIRI	Obat Lain	Sertifikat 30 Jun 2024
19.	CATUR SENTOSA ADIPRIMA CABANG LAMPUNG	Obat Lain	Sertifikat 18 Jul 2024
20.	ARIA JIWA FARMA	Obat Lain	Sertifikat 05 Aug 2024
21.	MONDY INTI PERSADA	Obat Lain	Sertifikat 06 Aug 2024
22.	HIJRAH FARMA ABADI	Obat Lain	Sertifikat 16 Aug 2024
23.	ADITAMA MAKMUR SENTOSA	Obat Lain	Sertifikat 24 Sep 2024
24.	MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL TBK CABANG LAMPUNG	Obat Lain	Sertifikat 30 Sep 2024
25.	MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL TBK CABANG LAMPUNG	Obat Lain	Sertifikat 30 Sep 2024
26.	PENTA VALENT CABANG BANDAR LAMPUNG	Obat Lain	Sertifikat 30 Sep 2024
27.	PENTA VALENT CABANG BANDAR LAMPUNG	CCP	Sertifikat 04 Oct 2024
28.	TRI SAPTA JAYA CABANG BANDAR LAMPUNG	Obat Lain	Sertifikat 13 Oct 2024
29.	SAPTA SARI TAMA CABANG LAMPUNG	Obat Lain	Sertifikat 24 Nov 2024

III.7.3. Penerbitan Surat Rekomendasi Pemenuhan Cara Pembuatan Obat Tradisional (CPOTB) Bertahap

Penerbitan Rekomendasi Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bertahap dimaksudkan untuk memberikan kemudahan bagi pelaku usaha UMKM Obat Bahan Alam (OBA) dalam pemenuhan Aspek CPOTB secara bertahap dan berkelanjutan dalam rangka mendaftarkan produknya di Badan POM. Bagi sarana produksi Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dapat diberikan sertifikasi CPOTB melalui 3 (tiga) tahap dan bagi Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) melalui 2 (dua) tahap. Bukti dari penerapan CPOTB Bertahap ini adalah Sertifikat CPOTB Secara Bertahap.

Dalam rangka pemenuhan sertifikasi CPOTB bertahap, pada tahun 2024 BBPOM di Bandar Lampung telah melakukan pendampingan sertifikasi CPOTB kepada 1 UKOT untuk memperoleh Sertifikat CPOTB Bertahap (Tahap I).

Selama tahun 2024 terdapat 1 pengajuan sertifikasi CPOTB Bertahap yang diterima BBPOM di Bandar Lampung, yakni UKOT Tahap 1. Permohonan rekomendasi sertifikasi CPOTB bertahap telah ditindaklanjuti dan Sertifikat CPOTB untuk UMKM OBA tersebut telah diterbitkan oleh BPOM di tahun 2024.

III.7.4. Penerbitan Surat Rekomendasi Pemenuhan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB)

Sertifikat CPKB atau Sertifikat Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB merupakan bukti suatu industri atau produsen kosmetik telah menerapkan CPKB dalam proses pembuatan kosmetik sehingga produk yang dihasilkan memenuhi persyaratan keamanan dan mutu yang ditetapkan. Sertifikat tersebut merupakan persyaratan bagi produsen untuk melakukan notifikasi produk kosmetik di Badan POM. Permohonan untuk mendapatkan rekomendasi tersebut dilakukan secara online yang dikelola oleh Badan POM.

Selama tahun 2024 terdapat 2 pengajuan SPA CPKB yang diterima BBPOM di Bandar Lampung. Permohonan rekomendasi SPA CPKB telah ditindaklanjuti dan Sertifikat CPKB untuk 2 UMKM Kosmetik tersebut telah diterbitkan oleh BPOM di tahun 2024.

III.7.5. Penerbitan Surat Rekomendasi Pemohon Notifikasi Kosmetik

Rekomendasi Pemohon Notifikasi Kosmetik diberikan kepada Importir Kosmetik, Usaha Perorangan maupun Badan Usaha Bidang Kosmetik yang melakukan kontrak produksi (maklon) dengan industri kosmetik yang telah memiliki sertifikat CPKB. Rekomendasi Pemohon Notifikasi Kosmetik merupakan salah satu syarat untuk pelaku usaha maklon dapat mengajukan Notifikasi Kosmetik. Pada tahun 2024, terdapat 2 pengajuan Rekomendasi Pemohon Notifikasi Kosmetik yang diterima oleh BBPOM di Bandar Lampung. Permohonan rekomendasi Pemohon Notifikasi Kosmetik tersebut telah ditindaklanjuti dan Rekomendasi telah diterbitkan di tahun yang sama.



III.7.6. Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI)/ Surat Keterangan Ekspor (SKE)

Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE) diterbitkan dengan tujuan untuk mengendalikan produk-produk yang masuk dan keluar dari wilayah Indonesia. Surat keterangan impor dan ekspor dilakukan melalui layanan online dalam sistem e-bpom.pom.go.id yang terintegrasi dengan sistem Indonesia National Single Window (INSW).

Selama tahun 2024 telah diterbitkan 301 surat keterangan terdiri dari 80 SKI dan 221 SKE meliputi meliputi produk pangan, bahan baku pangan, dan bahan kimia yang digunakan untuk obat dan makanan. Ketentuan tarif penerbitan SKI dan SKE mengacu kepada PP No.32 tahun 2017 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Badan Pengawas Obat dan Makanan.

III.7.7. Pendampingan UMKM

UMKM berperan strategis dalam menyediakan kebutuhan dasar masyarakat, khususnya produk Obat dan Makanan yang berkualitas guna menjaga Kesehatan masyarakat, juga menggerakkan perekonomian rakyat dengan pemanfaatan sumber daya lokal dan penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Memperhatikan peran UMKM yang sangat signifikan tersebut, maka perlu didukung dengan keberpihakan pada kemudahan berusaha serta peningkatan kapasitas UMKM untuk menghasilkan produk Obat dan Makanan berkualitas secara berkesinambungan.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh BPOM kepada UMKM pada tahun 2024 yakni penyelenggaraan program pendampingan UMKM baik terhadap UMK Pangan Olahan dalam Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB), UMKM Kosmetik dalam penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB), dan UMKM Obat Bahan Alam (OBA) dalam penerapan Cara Produksi Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB). Penerapan CPPOB, CPKB, dan CPOTB tersebut merupakan salah satu syarat bagi produsen untuk dapat memperoleh Nomor Izin Edar BPOM. Kegiatan pendampingan yang dilakukan meliputi Sosialisasi dan Bimbingan Teknis (Bimtek), pendampingan Pemeriksaan setempat oleh petugas Balai, pengujian produk dan desk registrasi. Jumlah sarana yang didampingi tahun 2024 sebanyak 30 pelaku usaha terdiri dari: 27 UMK pangan olahan, 2 UMKM kosmetika, dan 1 UMKM obat tradisional.



Gambar 19. Kegiatan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah



Gambar 20. Kegiatan Bimtek Pendampingan Pelaku UMK Pangan Olahan



Gambar 21. Kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan

Terkait data kesetaraan gender dalam pendampingan UMKM tahun 2024 diketahui bahwa pada Kegiatan Bimtek Pendampingan Pelaku Usaha UMK untuk UMKM Pangan Olahan pesertanya 20 orang (Pr) = 74,07%, 7 orang(Lk) =25,92%.

Data pendampingan UMKM Pangan Olahan Balai Besar POM di Bandar Lampung tahun 2022-2024 menunjukkan jumlah pemilik UMKM berjenis kelamin perempuan sebanyak 63 orang, sedangkan pemilik UMKM berjenis kelamin laki-laki sebanyak 21 orang dari total 84 orang (UMKM). Jika dihitung persentase maka persentase pemilik UMKM berjenis kelamin laki-laki adalah 25%, sedangkan pemilik UMKM berjenis kelamin perempuan sebesar 75%.

Upaya yang telah dilaksanakan tentang PUG dalam Program Pendampingan UMK Pangan Olahan Tahun 2024 antara lain :

1. Telah disusun Kerangka Acuan Kerja dan Rencana Anggaran Biaya terkait PUG dalam Program Pendampingan Pangan Olahan tahun 2024.
2. Telah melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Pendampingan Pelaku Usaha UMK Pangan Olahan Tahun 2024 pada tanggal 29-30 April dengan mencantumkan kolom pengisian jenis kelamin.
3. Telah melakukan input progres pendampingan pelaku usaha pangan olahan pada aplikasi istanaumkm.pom.go.id dengan menyertakan inputan pengisian jenis kelamin.
4. Daftar hadir telah menambahkan kolom keterangan jenis kelamin.

Faktor Kesenjangan

- Partisipasi peserta bimbingan teknis dan sosialisasi didominasi oleh perempuan.
- Penerima manfaat dari dua kegiatan tersebut yaitu bimbingan teknis dan sosialisasi lebih banyak kaum Perempuan.

Penyebab Kesenjangan Internal

- ·Panitia pelaksanaan belum memahami bagaimana menerapkan PUG dalam kegiatan.
- ·Belum ada kebijakan khusus untuk mencapai proporsi yang lebih imbang antara Perempuan dan laki-laki sebagai peserta baik bimbingan teknis maupun sosialisasi.
- Materi bimbingan teknis dan sosialisasi belum memasukkan mengenai PUG dalam keamanan pangan.

Penyebab Kesenjangan Internal

- Isu keamanan pangan dianggap sebagai bidang (domain) perempuan sehingga sedikit sekali laki-laki yang berminat.
- Di masyarakat yang banyak aktif dalam industri makanan memang lebih dominan Perempuan. Namun dalam pengambilan keputusan Sebagian besar Perempuan menunggu persetujuan dari suami (pasangan).

III.7.8. Inovasi Layanan Sertifikasi

Dalam mendorong kinerja di bidang Sertifikasi serta peningkatan kualitas dan aksesibilitas layanan publik, BBPOM di Bandar Lampung melaksanakan beberapa inovasi antara lain Chatbot, Pelayanan Prima Pre-Audit Sertifikasi CPPOB, dan Kolaborasi Pendampingan UMK Pangan Olahan untuk Peroleh Izin Edar BPOM dan Sertifikat Halal

a. Chatbot untuk mempercepat pelayanan informasi

Dalam rangka percepatan pelayanan informasi terhadap konsumen maka dilakukan pemanfaatan teknologi dengan membuat jawaban robotik dari pesan Whatsapp layanan sertifikasi. Hal ini untuk memberi penjelasan yang baku sehingga tidak ada perbedaan antara petugas layanan yang satu dengan yang lain. Selain itu tidak ada batasan waktu untuk konsumen mengakses informasi karena jawaban robotik akan terus berjalan setiap harinya selama 24 jam penuh.

b. Pelayanan Prima Pre-Audit Sertifikasi CPPOB



Gambar 22. Desk dan Konsultasi

Kegiatan Pelayanan Prima Pre-Audit Sertifikasi CPPOB sebagai salah satu bentuk pendampingan dan pelayanan bagi pelaku usaha dalam pengajuan penerbitan IP CPPOB, terutama bagi pelaku usaha yang masih mengalami kendala konfirmasi status wajib pajak, perizinan maupun kesalahan penentuan jenis pangan pada sistem sertifikasi. Dalam kegiatan yang diselenggarakan secara *hybrid* (daring dan luring) tersebut disediakan sesi *Desk* dan Konsultasi dengan petugas baik dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) kota Bandar Lampung, Petugas Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan BPOM, dan Petugas dari BBPOM di Bandar Lampung.

Melalui *Desk* dan Konsultasi tersebut permohonan IP CPPOB yang diajukan dapat segera dievaluasi di hari yang sama dan permasalahan yang dialami pelaku usaha terkait aju IP CPPOB dapat segera terselesaikan. Kegiatan Pelayanan Prima Pre-audit CPPOB tahun 2024 mengundang 76 UMK Pangan Olahan, terdiri dari 41 peserta luring di Aula Galaksi Kantor BBPOM di Bandar Lampung dan 35 peserta daring melalui Zoom meeting.



Gambar 23. Pelayanan Prima Pre-Audit Sertifikasi CPPOB

c. Kolaborasi Pendampingan UMK Pangan Olahan untuk Peroleh Izin Edar BPOM dan Sertifikat Halal

Selain melakukan pendampingan UMK untuk memperoleh izin edar BPOM, BBPOM di Bandar Lampung juga melakukan kolaborasi dan sinergitas program Pendampingan UMK Pangan Olahan bersama Bank Indonesia (BI) dan Politeknik Negeri Unila (Polinela), sehingga UMKM tidak hanya didorong untuk memperoleh Nomor Izin Edar (NIE) BPOM namun juga didukung untuk mendapatkan kelengkapan perizinan pokok lainnya seperti Sertifikasi Halal. Selama tahun 2024 terdapat 2 UMKM yang memperoleh fasilitas berupa pembiayaan dan pendampingan dalam pengurusan Sertifikasi Halal.

III.8. Pemantauan Iklan dan Label

Pemantauan Iklan dan Label produk Obat dan Makanan merupakan bentuk pengawasan post-market yang dilakukan oleh BPOM. Balai Besar POM di Bandar Lampung melakukan pengawasan iklan dan label terhadap produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan serta produk tembakau. Realisasi Pengawasan Iklan Obat dan Makanan Balai Besar POM di Bandar Lampung dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Realisasi Pengawasan Iklan Obat dan Makanan serta Produk Tembakau Terhadap Target Tahun 2024

No.	Komoditi	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Obat	171	196	114.6
2.	Obat Tradisional	110	119	108.2
3.	Obat Kuasi	20	21	105.2
4.	Suplemen Kesehatan	30	34	113.3
5.	Kosmetik	300	320	106.7
6.	Pangan Olahan	320	327	102.2
7.	Rokok	432	476	110.2
	TOTAL	**1349**	**1493**	**110,7%**

Pengawasan iklan dilakukan pada berbagai media seperti media luar ruang, media cetak, media elektronik, dan media daring. Hasil pengawasan iklan selama tahun 2024 pada berbagai media dapat dilihat pada Lampiran Tabel 10.

Pengawasan iklan Obat dan Makanan dilakukan berdasarkan peraturan yang berlaku bagi tiap komoditi. Pelanggaran yang ditemukan pada pengawasan iklan Obat tahun 2024 yakni terkait penempatan iklan obat tertentu yang tidak sesuai ketentuan. Sementara itu, pelanggaran yang sering ditemukan pada iklan produk Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan yakni, klaim berlebihan yang menyatakan mampu menyembuhkan penyakit tertentu, mengiklankan produk Tanpa Izin Edar (TIE), menampilkan anjuran dari tenaga kesehatan, mencantumkan testimoni, serta mencantumkan logo instansi pemberi sertifikat (BPOM, MUI).

Pelanggaran yang sering ditemukan pada iklan kosmetik yakni, mencantumkan klaim yang berlebihan/menyesatkan, mengiklankan produk TIE, serta mencantumkan logo/nama instansi pemberi sertifikat. Pada iklan pangan olahan, pelanggaran yang sering ditemukan yakni mengiklankan produk pangan dengan klaim kesehatan, menampilkan testimoni produk, menampilkan kata yang tidak boleh digunakan dalam iklan pangan, serta klaim berlebihan yang tidak diizinkan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Berdasarkan hasil evaluasi balai terhadap pengawasan 1493 iklan Obat dan Makanan serta produk tembakau, sejumlah 654 iklan Memenuhi Ketentuan (43,8%) dan 839 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (56,2%). Rincian Iklan MK dan TMK pada masing-masing komoditi dapat dilihat pada Grafik 41.

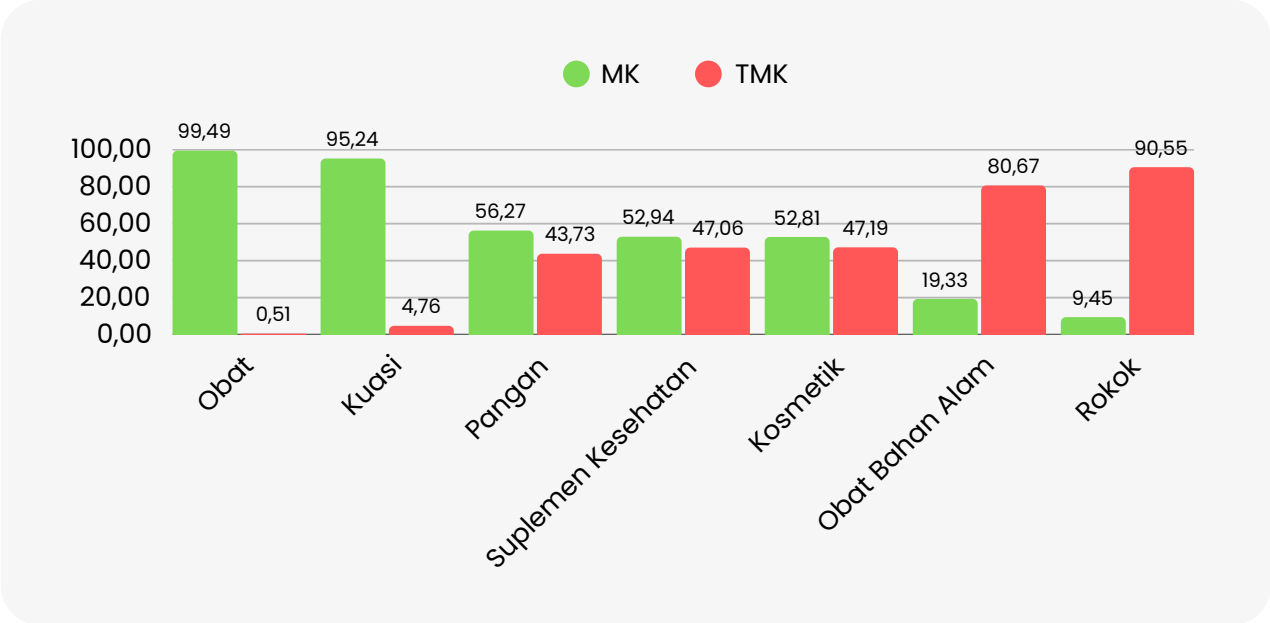

Grafik 41. Persentase Iklan Memenuhi Ketentuan dan Tidak Memenuhi Ketentuan Tahun 2024

Pengawasan penandaan untuk produk pangan olahan minimal harus memuat informasi tentang nama produk, daftar bahan yang digunakan, berat bersih atau Isi bersih, nama dan alamat produsen/importir, halal bagi yang dipersyaratkan, tanggal dan kode produksi, tanggal kadaluarsa, nomor ijin edar, asal usul bahan pangan tertentu. Pelanggaran yang sering ditemukan pada pengawasan penandaan pangan olahan MD, antara lain: tidak mencantumkan kode produksi dan label tidak sesuai dengan yang sudah disetujui oleh Badan POM pada saat registrasi. Pelanggaran yang sering ditemukan pada pengawasan penandaan pangan olahan PIRT, antara lain: komponen tidak lengkap, tidak mencantumkan kode produksi, *netto*, dan kedaluwarsa.

Pelanggaran yang sering ditemukan pada pengawasan penandaan Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan yakni karena tidak mencantumkan nomor bets dan tanggal kadaluarsa. Pelanggaran yang sering ditemukan pada pengawasan penandaan Kosmetik yakni pencantuman tanggal kadaluarsa tidak sesuai ketentuan, tidak mencantumkan barcode 2D, nomor bets, berat bersih, klaim berlebihan, alamat produsen tidak lengkap. Sementara itu, pelanggaran yang ditemukan pada pengawasan penandaan Obat yakni tidak mencantumkan interaksi obat. Hasil pengawasan penandaan tahun 2024 seperti terlihat pada Grafik 42.

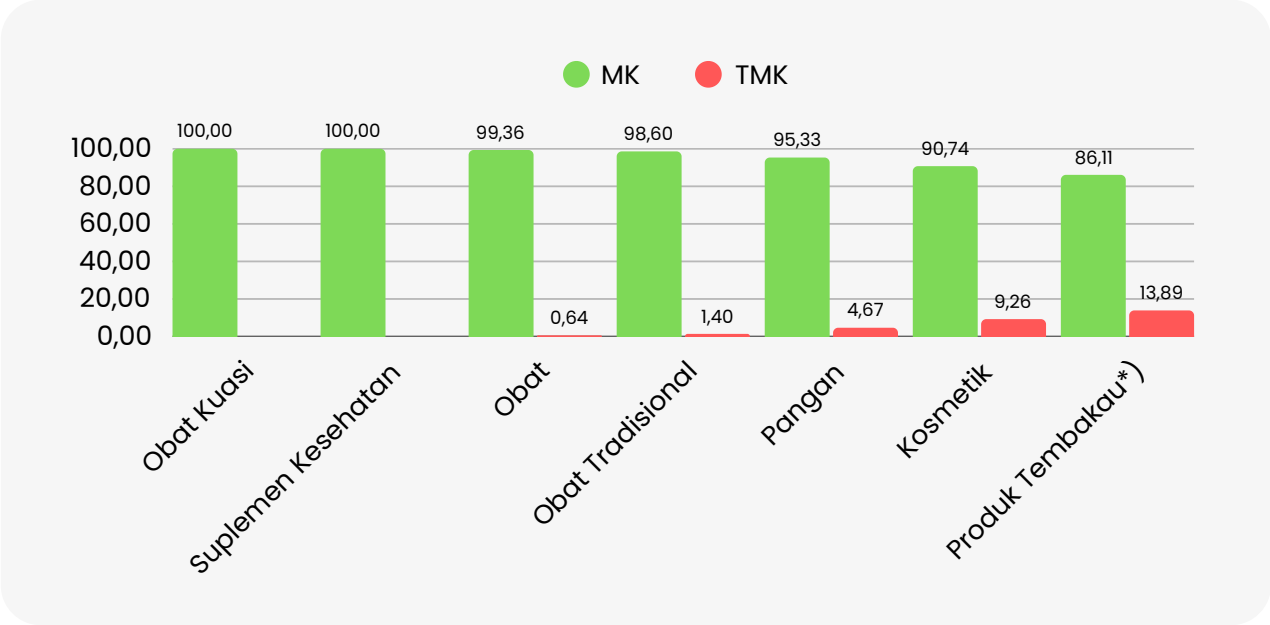

Grafik 42. Persentase Penandaan Memenuhi Ketentuan dan Tidak Memenuhi Ketentuan Tahun 2024

III.9. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan obat dan makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah di Deputi Penindakan ada 4 Direktorat yaitu Direktorat Cegah Tangkal, Direktorat Siber, Direktorat Intelijen, dan Direktorat Penyidikan. Hal ini sebagai upaya Badan POM dalam memaksimalkan fungsi pencegahan dan menempatkan proses penindakan hukum sebagai upaya terakhir dengan lebih mengutamakan pembinaan (*Ultimum Remidium*). Namun demikian proses penegakan hukum juga dilakukan jika diperlukan untuk melindungi masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan ilegal dan tidak memenuhi persyaratan serta juga memberikan keadilan jaminan kesempatan dan peluang berusaha bagi para pelaku usaha sesuai dengan peraturan perundangan.

a. Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.2.01.12 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan, fungsi cegah tangkal dilakukan dalam bentuk kegiatan pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan, penyusunan analisis kejahatan Obat dan Makanan dan penggalangan pemangku kepentingan.

Pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan bertujuan untuk melihat gambaran kejahatan yang telah terjadi dan memprediksi potensi kejahatan yang akan terjadi, digunakan sebagai bahan dalam merumuskan strategi cegah tangkal yang efektif dalam menurunkan atau mencegah kejahatan Obat dan Makanan. Data kerawanan kejahatan Balai Besar POM di Bandar Lampung didapatkan melalui berbagai sumber yaitu dari kegiatan intelijen dan penyidikan, hasil pengawasan, dari institusi lain (Bea Cukai dan Kepolisian), data permintaan hasil pengujian laboratorium dan permintaan ahli.

Data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan Balai Besar POM di Bandar Lampung pada tahun 2024 berdasarkan komoditi yaitu Obat Obat Tertentu sebanyak 113 kasus (55,9%), Narkotika sebanyak 41 kasus (20,3%), kosmetik tanpa izin edar sebanyak 19 kasus (9,4%), obat bahan alam tanpa izin edar sebanyak 19 kasus (9,4%), dan psikotropika sebanyak 10 kasus (5,0%).

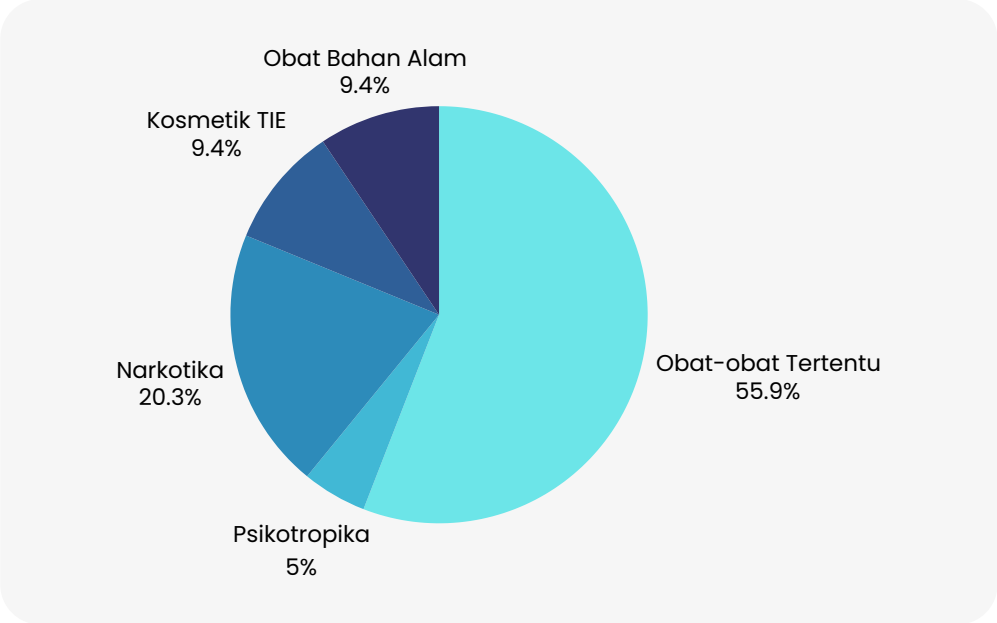

Grafik 43. Data Kerawanan Kejahatan berdasarkan komoditi Tahun 2024

Data Kerawanan Kejahatan apabila dilihat berdasarkan wilayah Kabupaten/Kota, tren kasus yang terjadi di wilayah Balai Besar POM di Bandar Lampung adalah di Kota Bandar Lampung yaitu sebanyak 109 Kasus (52,91%). Berikut data kerawanan kejahatan per Kabupaten/Kota di wilayah Balai Besar POM di Bandar Lampung pada tahun 2024:

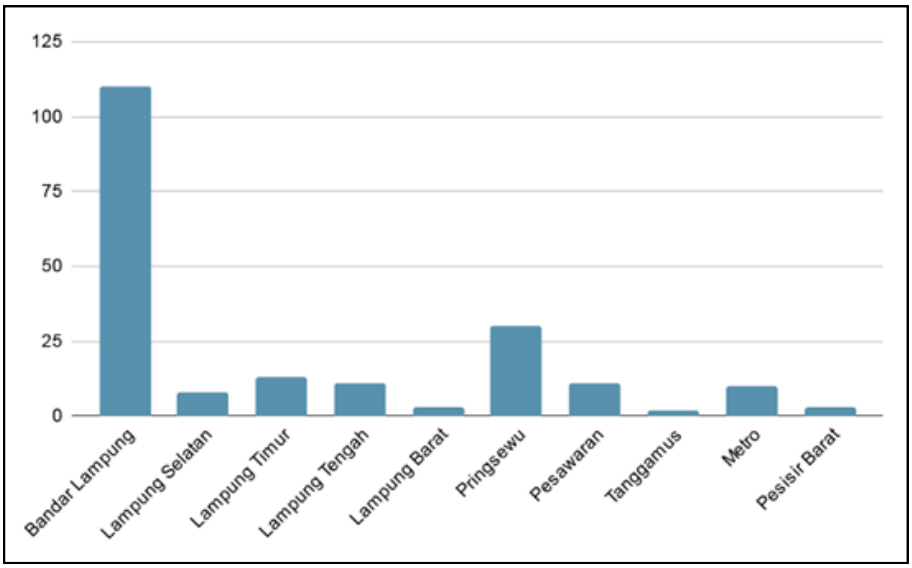

Grafik 44. Tren Kerawanan Kejahatan Berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2024

Selain penyusunan data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan, pendekatan cegah tangkal yang lebih aktif dilakukan melalui kegiatan penggalangan. Selama tahun 2024 Balai Besar POM di Bandar Lampung aktif melakukan koordinasi dan penggalangan dukungan dengan stakeholder baik dari lingkup *Criminal Justice System*, Lintas Sektor Sistem Pengawasan Obat dan Makanan, dan Organisasi Profesi. Kegiatan penggalangan dengan sistem komunikasi dua arah melalui audiensi/koordinasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 24. Audiensi dengan Kejaksaan Tinggi Lampung pada tanggal 4 Januari 2024.



Gambar 25. Koordinasi dengan Aspidum Kejaksaan Tinggi Lampung pada tanggal 22 Januari 2024



Gambar 26. Koordinasi dengan Satresnarkoba Polres Lampung Timur pada tanggal 14 Maret 2024



Gambar 27. Koordinasi dengan Satresnarkoba Polres Metro pada tanggal 29 Mei 2024



Gambar 28. Koordinasi dengan Subdit Indagsi Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Lampung pada tanggal 3 September 2024



Gambar 29. Koordinasi dengan Direktorat Reserse Kriminal Khusus POLDA Lampung pada tanggal 30 Oktober 2024

Adapun kegiatan penggalangan dengan lintas sektor pada tahun 2024 telah dilakukan sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada tanggal 25 Maret 2024 dan pada tanggal 27 September 2024.

- Penggalangan dalam rangka pencegahan kejahatan Obat dan Makanan pada tanggal 25 Maret 2024 dengan Ikatan Bidan Indonesia Provinsi Lampung. Kegiatan ini diikuti oleh petugas fungsi penindakan dan pemeriksaan Balai Besar POM di Bandar Lampung dan pengurus Ikatan Bidan Indonesia Provinsi Lampung.



Gambar 30. Penggalangan dalam rangka pencegahan kejahatan Obat dan Makanan

Hasil dari kegiatan penggalangan dengan Ikatan Bidan di Provinsi Lampung sebagai berikut:

1. Pengurus Ikatan Bidan Indonesia Provinsi Lampung bersama Balai Besar POM di Bandar Lampung saling berkesepahaman terhadap perlindungan masyarakat dari produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat dan bermutu.
2. Pengurus Ikatan Bidan Indonesia Provinsi Lampung akan melakukan pembinaan kepada para anggotanya serta menyerahkan sepenuhnya kepada Balai Besar POM di Bandar Lampung untuk dilakukan penertiban kepada para Bidan yang melakukan pekerjaan yang diluar dari kewenangannya yang melanggar ketentuan peraturan yang berlaku.
3. Ikatan Bidan Indonesia Provinsi Lampung mendukung penuh dan turut serta membantu melakukan pengawasan bersama terhadap kegiatan pengawasan terhadap sediaan farmasi yang tidak memenuhi standar, khasiat/ kemanfaatan dan mutu.
4. Ikatan Bidan Indonesia Provinsi Lampung akan melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap anggotanya apabila dewan pengawas Bidan Indonesia menemukan sesuatu yang tidak sesuai dengan peraturan perUndang Undangan yang berlaku, yang dilakukan oleh anggotanya.

- Kegiatan Penggalangan berupa Penyebaran Informasi bersama Tim Terpadu bagi Pengguna Angkutan Kapal Laut di Pelabuhan Bakauheni dalam rangka Pencegahan Peredaran Obat dan Makanan Ilegal. Kegiatan dilakukan bersama-sama dengan Ditresnarkoba Kepolisian Daerah Lampung, DitJen Bea Cukai Sumatera Bagian Barat, Balai Karantina Pertanian Kelas I Provinsi Lampung, PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Bakauheni di wilayah Seaport Interdiction Pelabuhan Bakauheni. Kegiatan tersebut berupa pemeriksaan dan pengawasan barang yang masuk ke Pelabuhan Bakauheni termasuk yang berkaitan dengan narkotika sesuai dengan kewenangan masing-masing.



Gambar 31. Penggalangan berupa Penyebaran Informasi bersama Tim Terpadu bagi Pengguna Angkutan Kapal Laut di Pelabuhan Bakauheni

Balai Besar POM di Bandar Lampung juga melakukan edukasi terkait Obat dan Makanan melalui penayangan video di kapal, memberikan brosur terkait Obat dan Makanan yang aman berkhasiat dan bermutu, melakukan pemasangan spanduk di berbagai titik strategis tempat pejalan kaki agar masyarakat lebih paham dan semakin cerdas dalam menggunakan produk Obat dan Makanan. Selain memberikan informasi, petugas Balai Besar POM di Bandar Lampung juga menjaring pengaduan dari para penumpang di Pelabuhan tersebut. Selanjutnya masyarakat yang telah mendapatkan informasi dapat menjadi fasilitator atau penyambung komunikasi dengan keluarga dan komunitasnya di tempat asal ataupun tempat yang akan dikunjunginya.

b. Pemantauan Peredaran Obat dan Makanan melalui siber

Dalam memperkuat fungsi cegah tangkal, sebagai bentuk antisipasi terhadap perkembangan teknologi dan informasi, BPOM melakukan perkuatan fungsi dan perannya dengan pembentukan Direktorat Siber Obat dan Makanan. Pelaksanaan penjejakan digital berupa kegiatan patroli siber ini diharapkan mampu mengantisipasi dan menjawab tantangan kemajuan teknologi yang mengakibatkan pergeseran pola promosi, pola konsumsi dan pola distribusi dalam peredaran Obat dan Makanan. Untuk mencegah atau mengurangi maraknya peredaran sediaan farmasi di beberapa *marketplace*, Balai Besar POM di Bandar Lampung melakukan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber dan merekomendasikan *takedown* pada akun-akun penjualan yang mengiklankan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan.

Hasil patroli siber Balai Besar POM di Bandar Lampung pada tahun 2024 menemukan sarana yang mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan yaitu tidak memiliki izin edar dan mengandung bahan berbahaya sebanyak 259 akun produk, yang terdiri dari 163 akun produk yang mengedarkan Obat Keras tanpa kewenangan (TKK), 67 akun produk mengedarkan produk kosmetik tidak memiliki izin edar, 29 akun produk yang mengedarkan produk obat tradisional tidak memiliki izin edar. Dari hasil patroli siber tersebut telah direkomendasikan untuk dilakukan *takedown* pada akun produk yang diedarkan melalui *e-commerce* sebanyak 259 akun produk dan sebanyak 26 akun produk dilakukan *profiling*.

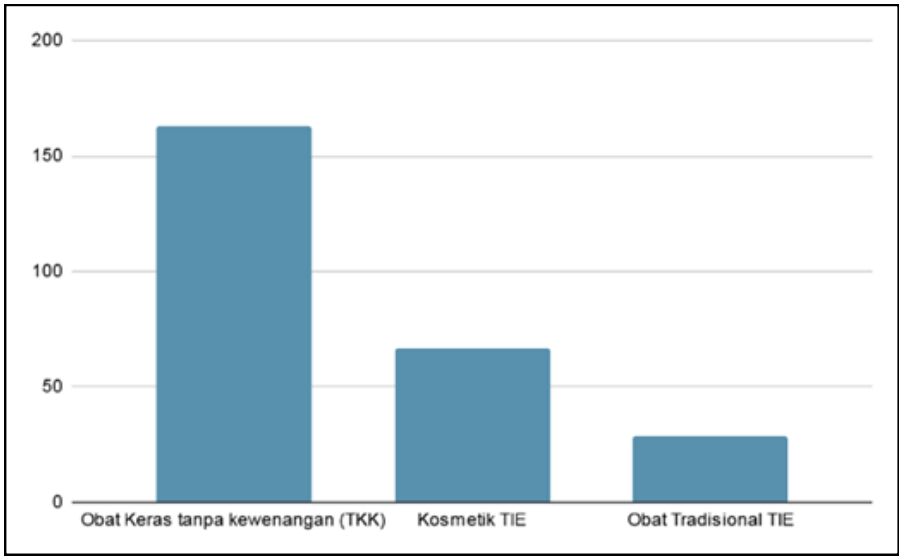

Grafik 45. Hasil Patroli Siber Tahun 2024

b. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

Kegiatan Intelijen Obat dan Makanan merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh Petugas Intelijen dalam melakukan pencarian, pengumpulan, dan pengolahan data dan informasi terkait adanya dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara mandiri dan memerlukan perencanaan khusus berdasarkan adanya laporan, data, informasi, hasil pemeriksaan, serta hasil pengamatan yang kejadiannya tidak dapat diprediksi sebelumnya secara tepat dan rinci waktu serta lokasinya. Peran Intelijen Obat dan Makanan dibutuhkan guna meningkatkan pengawasan peredaran Obat dan Makanan secara *pre-market* maupun *post-market*.

Balai Besar POM di Bandar Lampung melakukan kegiatan intelijen dengan sumber informasi awal baik dari informasi masyarakat, pengaduan dan juga dari hasil pengawasan daring atau melalui kegiatan patroli siber yang telah dilakukan. Pada tahun 2024 telah dilakukan kegiatan intelijen di bidang Obat dan Makanan terhadap 50 sarana. Operasi intelijen berupa pengamatan, pengumpulan bahan keterangan dan pengawasan secara terbuka. Dari 27 sarana yang dilakukan pengawasan secara terbuka ditemukan 11 sarana melakukan pelanggaran mengedarkan sediaan farmasi dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan. Peningkatan kasus ke tingkat *Pro Justitia* sebanyak 4 sarana didasarkan karena pelanggaran atau perbuatan telah dilakukan secara berulang.

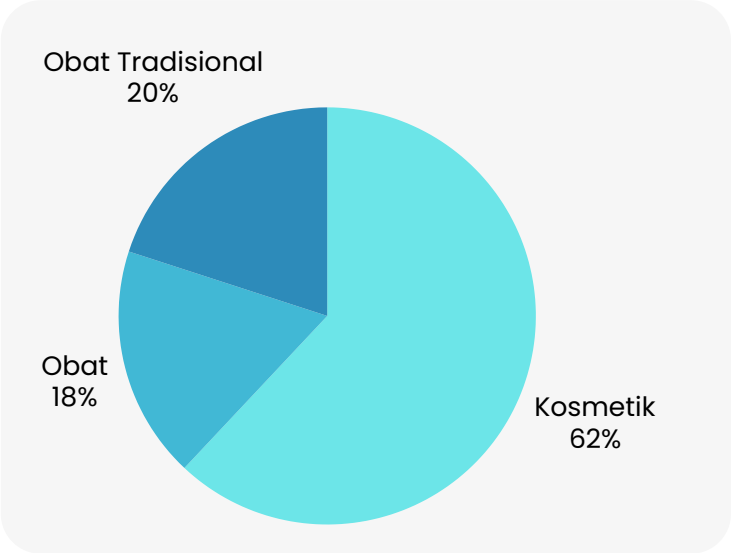

Grafik 46. Hasil Pelaksaan Operasi Intelijen Tahun 2024

d. Penanganan Perkara Penyidikan Tindak Pidana Obat dan Makanan

Pada tahun 2024 telah dilakukan penindakan terhadap 4 (empat) perkara ke Tahap *Pro justitia*. Perkara yang ditangani Balai Besar POM di Bandar Lampung yaitu :

1. Perkara mengedarkan kosmetik tanpa izin edar (TIE) melalui daring di Wilayah Kabupaten Lampung Selatan pada bulan Januari 2024. Jumlah barang bukti yang diamankan sebanyak 41 item dengan nilai nominal ekonomi : Rp. 766.160.000. Perkara tersebut telah mendapatkan putusan dari pengadilan yaitu pidana penjara selama 2 (dua) bulan.
2. Perkara memproduksi dan mengedarkan obat tradisional tanpa izin edar melalui daring di Wilayah Kota Bandar Lampung pada bulan Mei 2024. Jumlah barang bukti yang diamankan sebanyak 38 item dengan nilai nominal ekonomi Rp 200.000.000,-. Perkara tersebut telah mendapatkan putusan dari pengadilan yaitu pidana penjara selama 4 (empat) bulan dan denda sejumlah Rp. 5.000.000 (lima juta rupiah), dan apabila denda tidak dibayar maka diganti pidana kurungan selama 1 (satu) bulan.
3. Perkara memproduksi dan mengedarkan obat tanpa izin edar. Jumlah barang bukti yang diamankan sebanyak 40 item dengan nilai nominal ekonomi Rp27.575.000,-. Perkara tersebut telah mendapatkan putusan dari pengadilan yaitu pidana penjara selama 10 (sepuluh) bulan dan denda sejumlah Rp. 5.000.000 (lima juta rupiah), dan apabila denda tidak dibayar maka diganti pidana kurungan selama 3 (bulan) bulan.
4. Perkara mengedarkan obat keras tanpa kewenangan. Jumlah barang bukti yang diamankan sebanyak 153 item obat keras dan 19 item obat tradisional dengan nilai nominal ekonomi Rp. 18.579.000,-.

Perkara tersebut telah mendapatkan putusan dari pengadilan yaitu pidana penjara selama 5 (lima) bulan dan denda sejumlah Rp. 5.000.000 (lima juta rupiah), dan apabila denda tidak dibayar maka diganti pidana kurungan selama 1 (satu) bulan.

Dari 4 perkara tersebut, dikenakan Pasal 435 jo Pasal 138 ayat (2) yaitu memproduksi atau mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standar dan /atau persyaratan keamanan, khasiat/ kemanfaatan dan mutu dan 1 perkara Pasal 436 ayat (2) jo Pasal 145 ayat (1) yaitu melakukan praktik kefarmasian tanpa memiliki keahlian dan kewenangan yang terkait dengan sediaan farmasi berupa Obat Keras Undang-Undang Nomor : 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.



Gambar 32. Operasi Penindakan pada sarana daring di Wilayah BBPOM di Bandar Lampung

Balai Besar POM di Bandar Lampung masih mempunyai 3 perkara *carry over* yaitu 2 perkara tahun 2018 yang belum dapat diselesaikan karena tersangka melarikan diri (DPO), terdiri dari 1 perkara mengedarkan obat tradisional tanpa izin edar dan 1 perkara memproduksi obat dan mengedarkan obat tradisional tanpa izin edar, serta 1 perkara *carry over* tahun 2023 mengedarkan kosmetik tanpa izin edar yang sudah diselesaikan pada Februari 2024.

Tabel 9. Perkara *Carry Over* Tahun 2024

No.	Komoditi	Bulan	Status	Keterangan
1.	OT TIE	Juli 2018	SPDP	Tersangka melarikan diri
2.	OT TIE + Obat TIE	Des 2018	SPDP	Tersangka melarikan diri
3.	Kosmetik	Juli 2023	Putusan Pengadilan	Sudah diselesaikan

Selain penanganan perkara penyidikan oleh PPNS Balai Besar POM di Bandar Lampung juga melayani permintaan ahli untuk perkara yang ditangani oleh Kepolisian di wilayah Provinsi Lampung dan Denpom II/3 Lampung. Permohonan ahli untuk perkara pada tahun 2024 sejumlah 15 (lima belas) yaitu 6 (enam) perkara dari Polres Metro, 3 (tiga) perkara dari Polres Pringsewu, 3 (tiga) perkara dari Direktorat Reserse Krimsus Polda Lampung, 1 (satu) perkara dari Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung dan 2 (dua) perkara dari Denpom II/3 Lampung. Disamping itu Balai Besar POM di Bandar Lampung juga berkolaborasi dengan Bea Cukai dalam pencegahan peredaran Obat Obat Tertentu yang tidak memenuhi standar dan atau persyaratan keamanan, khasiat/kemanfaatan, dan mutu sebanyak 180 (seratus delapan puluh) kasus.

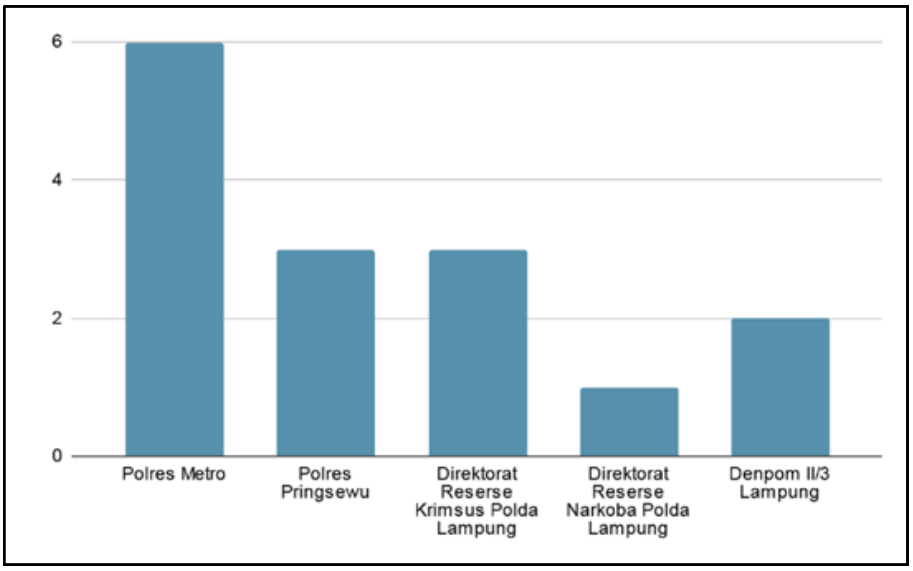

Grafik 47. Data Permohonan Ahli Tahun 2024

e. Kegiatan Peningkatan Kompetensi Substansi Penindakan

Untuk mendukung peran dalam menjalankan misi dan tugas pokok fungsi penindakan baik dalam upaya pencegahan, siber, intelijen maupun penyidikan sangat dipengaruhi oleh unsur kompetensi sumber daya manusia (SDM). Upaya peningkatan kompetensi SDM terus dilakukan antara lain dengan mengikuti kegiatan pelatihan terstruktur yang telah disusun oleh PPSDM dan Deputi Penindakan melalui program terpadu pusat-balai, maupun secara mandiri dengan topik khusus yang dibutuhkan di lingkup balai. Balai Besar POM di Bandar Lampung mengadakan kegiatan Sharing Session dengan tema optimalisasi penindakan Obat dan Makanan. Kegiatan tersebut dengan narasumber dari Kejaksaan Tinggi Lampung dilaksanakan pada tanggal 19 November 2024.

Dalam kegiatan ini Balai Besar POM di Bandar Lampung dan Kejaksaan Tinggi Lampung berdiskusi dan berbagi informasi, pengetahuan, dan pengalaman khususnya dalam penanganan perkara oleh penyidik PPNS Balai Besar POM di Bandar Lampung. Peran Kejaksaan dalam mendukung proses penanganan perkara terhadap penyidikan yang dilakukan oleh PPNS Balai Besar POM di Bandar Lampung termasuk memberikan pendapat hukum, pengawasan proses hukum, hingga persiapan perkara untuk disidangkan sangat penting agar proses hukum dapat berjalan efektif dan efisien.



Gambar 33. Sharing Session bersama Kejaksaan Tinggi Lampung

Kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat sinergi antara dua institusi yang memiliki peran strategis dalam penegakan hukum. Diharapkan hasil dari kegiatan ini dapat memberikan wawasan baru, memperkuat komitmen untuk bekerja sama dengan lebih efektif, dan tentunya memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

III.10. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

BPOM menyadari bahwa upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pengawasan obat dan makanan perlu didukung dengan pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan terciptanya konsumen cerdas yang dapat melindungi dirinya sendiri, keluarga, maupun komunitas masyarakat dari ancaman produk obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat. Untuk itu, pengawasan berbasis risiko oleh BPOM baik di Pusat maupun di seluruh wilayah kerja UPT BPOM difokuskan pada strategi preventif, dengan mengedepankan tindakan pencegahan melalui pelaksanaan *Risk Management* Program oleh pelaku usaha dan verifikasi oleh regulator, serta melalui pelaksanaan komunikasi risiko strategis. Bentuk nyata strategi ini adalah Pemberdayaan Masyarakat melalui Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).

Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait dengan dampak dan risiko mengonsumsi obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat mutu dan keamanan. BPOM menyadari bahwa peran serta tokoh masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan efektivitas kegiatan, utamanya dalam hal KIE untuk kalangan masyarakat.

III.10.1. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan konsumen tentang Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, Pangan dan Bahan Berbahaya agar masyarakat mampu membentengi sendiri sehingga mampu memilih produk obat dan makanan yang tidak membahayakan kesehatan dilakukan kegiatan Penyebaran Informasi, serta Pemberdayaan Masyarakat/KIE melalui penyuluhan baik secara daring maupun luring kepada masyarakat.

Untuk kegiatan KIE pada tahun 2024 cukup banyak dilaksanakan dimana ada 25 lokasi KIE yang dilakukan bersama Tokoh Masyarakat Lampung. Disetiap lokasi hadir 250 orang masyarakat untuk mendapatkan KIE tentang Keamanan Pangan, Cerdas menggunakan obat dan Cek KLIK untuk menjadikan masyarakat sebagai konsumen yang Cerdas. KIE juga mulai dilaksanakan di area *Car free Day* maupun pasar kuliner minggu baik itu di wilayah Kota Bandar Lampung maupun di Kabupaten/Kota lain di Provinsi Lampung, kegiatan Pameran skala Provinsi Lampung serta kepada pelaku usaha UMKM Pangan. Layanan kegiatan KIE yang dilaksanakan oleh BBPOM di Bandar Lampung selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 15A, 15B, 15 C dan 15D baik kegiatan dengan Anggaran DIPA maupun Non DIPA.

Berdasarkan Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan, BBPOM di Bandar Lampung memperoleh nilai 99,56 yaitu sangat efektif dengan target 98,80 dengan capaian 100,77%. Kontribusi terbesar berasal dari indikator pemahaman yaitu penilaian masyarakat atas pemahaman yang diperoleh dari konten informasi setelah mengikuti kegiatan KIE BPOM. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan KIE Tahun Anggaran 2024, teridentifikasi masih terdapat beberapa kendala yang memerlukan perbaikan, baik dalam hal perencanaan maupun pelaksanaan KIE. Sedangkan dari jumlah orang yang diintervensi KIEnya tercapai sebesar target 6.813, realisasi 8411 (123,45%). Untuk Indeks kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di Balai Besar POM di Bandar Lampung tercapai 95,37 dengan target 91,0 (104,80 %).

a. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Bersama Tokoh Masyarakat

Dalam mengembangkan komunikasi risiko strategis, dibutuhkan peran lintas sektor dan penerima manfaat yang ditargetkan yaitu masyarakat dan komunitas masyarakat. Peran serta lintas sektor dalam hal ini Pemerintah Daerah akan semakin meningkatkan efektivitas kegiatan pemberdayaan masyarakat, utamanya hingga titik-titik kota/ kabupaten yang cukup jauh. Selain itu dengan kehadiran lintas sektor lain seperti Tokoh Masyarakat, akan dapat menggerakkan kegiatan tersebut, utamanya hubungan kerja sama dengan Pemerintah Daerah setempat. Pemberdayaan Masyarakat melalui Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI Itet Tridjajati Sumarijanto, MBA, sebagai Narasumber tentang Keamanan Obat dan Makanan. Kegiatan dilaksanakan pada 25 titik lokasi, dimana setiap titik dihadiri sebanyak 250 orang. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama Tokoh Masyarakat dimulai pada bulan Januari sampai dengan Februari Tahun 2024 yang berlokasi di Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat, dan Kabupaten Way Kanan.





Gambar 34. KIE Bersama Tokoh Masyarakat

b. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Kepada Masyarakat/Konsumen

- **Kegiatan KIE Langsung kepada Masyarakat/Konsumen**

  Pada Tahun 2024 Kegiatan KIE Langsung kepada Masyarakat/Konsumen dilaksanakan sebanyak 18 kegiatan yaitu :

  1. Sosialisasi Pengguna Aplikasi SIPT di Aula GALAKSI Balai Besar POM di Bandar Lampung;
  2. Sosialisasi SPIMKER pada Obat di Aula GALAKSI Balai Besar POM di Bandar Lampung;
  3. Talkshow dan Launching QRIS-Pusaka untuk UMKM Berjaya di Mall Boemi Kedaton;
  4. Sosialisasi QRIS PUSAKA untuk UMKM BERJAYA di Pasar UMKM PKOR Way Halim Kota Bandar Lampung;
  5. Workshop Kolaborasi Media Sosial yang Efektif di Hotel Emersia Kota Bandar Lampung;
  6. Sosialisasi Layanan Sertifikasi dan Sosialisasi Layanan PPID Balai Besar POM di Bandar Lampung di Hotel Emersia Kota Bandar Lampung;
  7. Sosialisasi Stunting dan Keamanan Pangan di Desa Paguyuban Kabupaten Pesawaran;
  8. BPOM Goes To Community-Sosialisasi Kosmetik Aman dan Terpercaya Tingkatkan Daya Saing Pelaku Usaha Kosmetik di Hotel Radisson Kota Bandar Lampung;
  9. Sosialisasi dan Pelantikan SAKA POM Kota Bandar Lampung di Aula GALAKSI Balai Besar POM di Bandar Lampung;
  10. Sosialisasi Stunting dan Keamanan Pangan di Desa Way Harong Kabupaten Pesawaran;
  11. Advokasi dan Sosialisasi Antimicrobial Resistance (AMR) di Aula GALAKSI Balai Besar POM di Bandar Lampung;
  12. Refleksi Kinerja Tahun 2024 dan Outlook Kinerja Tahun 2025 di Aula GALAKSI Balai Besar POM di Bandar Lampung;
  13. Kegiatan KIE dan Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Pedagang Takjil selama Bulan Suci Ramadhan di Kota Bandar Lampung;
  14. Sosialisasi Pengawasan Iklan Obat dan Makanan di Provinsi Lampung di Hotel Emersia Kota Bandar Lampung;
  15. Sosialisasi terkait Izin Edar Pangan Olahan BPOM RI MD/ML di Kabupaten Lampung Tengah;
  16. Sosialisasi District Food Inspector (DFI), Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluwarsa), SP-PIRT;
  17. Focus Group Discussion (FGD) Kurikulum Fakultas Farmasi Institut Teknologi Sumatera; dan
  18. Sosialisasi Cara Memilih Kosmetik yang Aman dalam Kegiatan Rangkaian Peringatan Hari Ibu di Provinsi Lampung di Hotel Novotel;









Gambar 35. Kegiatan KIE secara Langsung kepada Masyarakat

- **Kegiatan KIE Langsung kepada Masyarakat/Konsumen**

  Kegiatan Pameran adalah aktivitas atau kegiatan dan komunikasi secara langsung dengan menyajikan hasil karya, kinerja dan program-program serta inovasi yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Bandar Lampung kepada masyarakat/konsumen. Komunikasi secara langsung dengan masyarakat luas digunakan sebagai wahana untuk memperkenalkan Badan POM/Balai Besar POM beserta tugas pokok dan fungsinya. Dalam kegiatan tersebut juga menggugah kesadaran masyarakat mengenai efektifitas, kualitas dan keamanan produk serta cara penggunaan produk sehingga menjadi konsumen yang cerdas. Selain mendirikan stan Pameran, Balai Besar POM di Bandar Lampung juga memajang produk Obat dan Makanan Ilegal hasil tangkapan di Provinsi Lampung, Membuka Layanan Uji Sampel Makanan secara Gratis, Layanan Pengaduan dan Informasi, dan Layanan Sertifikasi UMKM BERJAYA.

Pada Tahun 2024 KIE melalui Kegiatan Pameran dilaksanakan sebanyak 6 Kegiatan yaitu:

Tabel 10. KIE melalui Kegiatan Pameran

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Pameran dalam rangkaian Kegiatan Pasar Tani Agro di Halaman Wisma Haji Al-Khairiyah Kota Metro	19 Januari 2024
2.	Tanggamus Expo di Kabupaten Tanggamus	23 – 24 April Tahun 2024
3.	Festival PAREKRAF 2024 di Mall Boemi Kedaton Bandar Lampung	8 – 12 Mei 2024
4.	Krakatau Festival (K-Fest) 2024 di Lapangan KORPRI Bandar Lampung	5 – 7 Juli 2024
5.	Pameran QRIS PUSAKA untuk UMKM BERJAYA di Lapangan KORPRI Bandar Lampung	5 – 7 Juli 2024
6.	Lampung Begawi 2024 di Lampung City Mall Kota Bandar Lampung	12-14 Juli 2024



Gambar 36. KIE melalui Kegiatan Pameran

- **BPOM SUNMORFE (*Sunday/Saturday Morning Fun n Education*)**

BPOM SUNMORFE merupakan Inovasi unggulan Balai Besar POM di Bandar Lampung dimana melakukan Kegiatan KIE dan mendirikan stan Pameran serta membuka Layanan di setiap hari Sabtu/Minggu pagi. Balai Besar POM di Bandar Lampung hadir di area terbuka publik/ pusat keramaian seperti *Car Free Day* (CFD), Lapangan/ Sentra UMKM, baik di dalam Kota Bandar Lampung ataupun di Kabupaten/ Kota lain di Provinsi Lampung. Kegiatan BPOM SUNMORFE dikemas dengan mendirikan *Stand* KIE yang dibuat menarik untuk mengedukasi Masyarakat/ Konsumen. Badan POM juga hadir dengan menampilkan produk informasi, membuka Layanan Informasi dan Pengaduan, Layanan Sertifikasi Gratis, Layanan Uji Cepat Makanan Gratis dan banyak Doorprize menarik untuk pengunjung, Balai Besar POM di Bandar Lampung hadir lebih dekat dengan Masyarakat/Konsumen. Pada Tahun 2024 BPOM SUNMORFE dilaksanakan dalam rangka Kegiatan *Fun Walk* HUT BPOM ke 23, berkolaborasi dengan Pemerintah Kota Bandar Lampung di Taman UMKM Bung Karno Kota Bandar Lampung pada tanggal 4 Februari 2024.



Gambar 37. KIE melalui Inovasi BPOM SUNMORFE

- **Tur Edukasi GALAKSI (Galeri Layanan Edukasi)**

  Balai Besar POM di Bandar Lampung memiliki Galeri Layanan Edukasi (GALAKSI) yang merupakan Inovasi berkonsep pameran edukasi permanen yang instagramable, dengan memanfaatkan ruangan yang dulunya tidak terpakai atau gudang menjadi suatu tempat seperti Galaksi/luar angkasa yang menarik, dibuka untuk umum, dan merupakan bagian dari rangkaian dari Tur Edukasi masyarakat Lampung yang ingin berkunjung ke Balai Besar POM di Bandar Lampung. Tur Edukasi memiliki rangkaian kegiatan kunjungan ke GALAKSI, Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) terkait penyampaian materi obat dan makanan yang aman, kunjungan ke Laboratorium, kunjungan keliling Kantor Balai Besar POM di Bandar Lampung dialog interaktif, diskusi dan tanya jawab, pembagian produk informasi.

  GALAKSI yang letaknya di bagian depan Gedung Layanan, dan langsung terkoneksi dengan Aula GALAKSI, Total Kunjungan dalam Tur Edukasi ini meningkat dari tahun sebelumnya. Dengan adanya GALAKSI ini menjadikan Balai Besar POM di Bandar Lampung menjadi Tujuan Utama dalam Tur Edukasi anak sekolah, mahasiswa maupun komunitas masyarakat yang ingin mendapatkan informasi tentang obat dan makanan aman. Pada Tahun 2024 Kegiatan Tur Edukasi GALAKSI dilaksanakan sebanyak 18 kali kunjungan dengan total peserta sebanyak 1565 orang, dengan daftar kunjungan sebagai berikut :

Tabel 11. Data Tur Edukasi

No.	Sekolah/Perguruan Tinggi	No.	Sekolah/Perguruan Tinggi
1.	Tur Edukasi SDIT Tunas Harapan	10.	Tur Edukasi SMK Muhammadyah Tumijajar Tulang Bawang Barat
2.	Tur Edukasi Jurusan Farmasi Universitas Tulang Bawang	11.	Tur Edukasi SMA Yadika Bandar Lampung
3.	Tur Edukasi SD 1 Metro Utara	12.	Tur Edukasi SMP Nazirah Bandar Lampung
4.	Tur Edukasi SDN 4 Gapura Lampung Utara	13.	Tur Edukasi SD Al Azhar Bandar lampung
5.	Tur Edukasi Mahasiswa Institut Teknologi Sumatera	14.	Tur Edukasi MTS Muh 1 Way Jepara Lampung Timur
6.	Tur Edukasi Mahasiswa SMTI Bandar Lampung	15.	Tur Edukasi SDN 5 Bandar Sakti Lampung Tengah
7.	Tur Edukasi SMPN 2 Sekampung Lampung Timur	16.	Tur edukasi Mahasiswa Institut Teknologi Sumatera
8.	Tur Edukasi SD Al Kautsar Bandar Lampung	17.	Tur Edukasi SMP Nazhirah Bandar Lampung
9.	Tur Edukasi SD Sukaraja Bandar Lampung	18.	Tur Edukasi SD Sukaraja Bandar Lampung



Gambar 38. Kegiatan KIE melalui Inovasi Tur Edukasi GALAKSI

- **PIOM PINTAS (Pengawasan dan Pelayananan Informasi Obat dan makanan di Pintu Masuk Sumatera)**

  PIOM PINTAS merupakan inovasi Balai Besar POM di Bandar Lampung dalam melakukan Kegiatan Pengawasan dan Layanan Informasi dan Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), bekerjasama dengan Lintas Sektor terkait seperti Pemerintah Daerah, ASDP, Bea Cukai, POLRI, Angkasa Pura dalam hal Pengawasan dan Pelayanan kepada Masyarakat. Saat ini Kegiatan PIOM PINTAS telah dilaksanakan di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan dan di atas Kapal Fery penyeberangan Bakauheni - Merak. Kegiatan dilakukan dengan penyebaran brosur, pemasangan spanduk edukasi di titik keramaian penumpang di pelabuhan, KIE langsung dengan menghampiri penumpang di Pelabuhan dan Kapal, serta pemutaran video informasi dan edukasi di Layar Monitor Kapal Fery tujuan Bakauheni –Merak. Dengan adanya PIOM PINTAS ini menajdi sarana yang baik untuk memberikan informasi kepada masyarakat terutama pengunjung pelabuhan yang ingin menyeberang ataupun yang masuk ke wilayah Sumatera. Pada Tahun 2024 Kegiatan PIOM PINTAS dilaksanakan sebanyak 3 kali kegiatan di bulan April, September dan Desember.



Gambar 39. Kegiatan KIE melalui Inovasi PIOM PINTAS di Pelabuhan Bakauheni dan Kapal Fery Rute Bakauheni - Merak

- **Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Melalui Media Sosial**

  Balai Besar POM di Bandar Lampung memiliki akun media sosial resmi yaitu:

@bpom.bandarlampung	BBPOM Lampung
bpom.bandarlampung	lampung.pom.go.id
@bpom.bandarlampung	bpom_lampung@pom.go.id
@bpomlampung	0821-6008-8080

Jumlah konten yang ditayangkan melalui akun resmi tersebut selama Tahun 2024 yaitu sebanyak 1316 non repost dan 187 repost. Tayangan konten terbanyak melalui Akun Instagram sebanyak 694 konten yang ditayangkan.

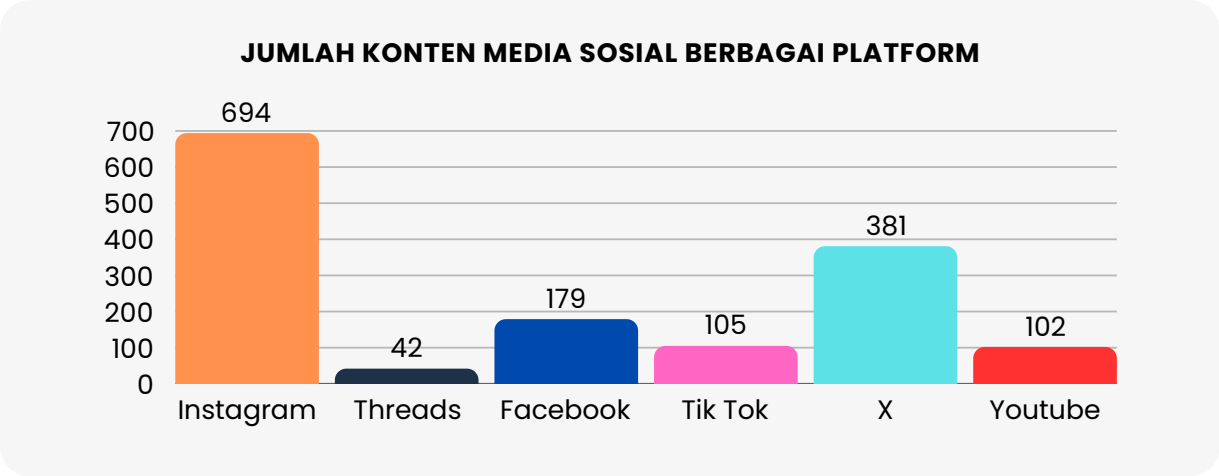

Grafik 48. KIE melalui Akun Media Sosial

- **Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Melalui Media Cetak dan Elektronik**

  Balai Besar POM di Bandar Lampung juga melaksanakan KIE melalui media cetak sebanyak 2 tayangan (Koran), media elektronik sebanyak 22 tayangan (*Talkshow*/ Dialog Interaktif/ *Live Report, Podcast*), media digital (Artikel Berita *Online*, *Subsite*) sebanyak 167 tayangan, media luar ruang (baliho, spanduk, videotron) sebanyak 9 tayangan, dan media lain (video) sebanyak 1 tayangan.





Gambar 40. Kegiatan KIE Melalui Media Elektronik (TVRI dan Radio Sai Lampung)



Gambar 41. Kegiatan KIE Melalui Media Cetak (Koran Lampung *Newspaper*)



Gambar 42. Kegiatan KIE Melalui Media Digital/*Online* (*Subsite lampung.pom.go.id*)



Gambar 43. Kegiatan KIE Melalui Media Luar Ruang (Baliho)

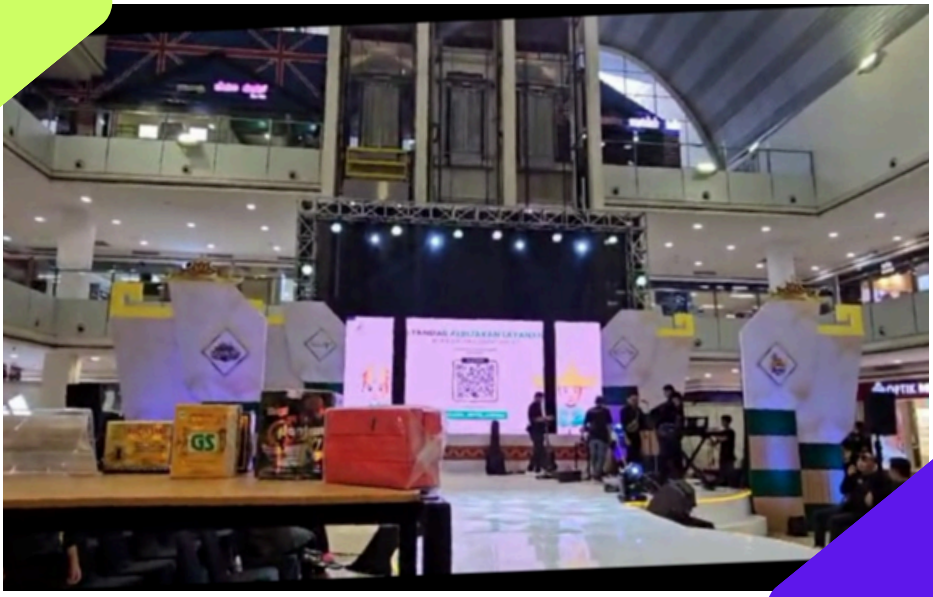

Gambar 44. Kegiatan KIE Melalui Media Luar Ruang (Videotron Mall Boemi Kedaton Bandar Lampung)

- ***Live* Bagi-Bagi 'KOMISI' (Komunikasi, Informasi dan Edukasi)**

  Live Bagi-Bagi 'KOMISI' merupakan inovasi dengan menggunakan podcast sebagai alatatau media interaksi, disiarkan secara live melalui akun media sosial Instagram @bpom.bandarlampung dan Youtube BBPOM Lampung. Dilaksanakanan rutin setiap bulan, dan setiap acara menghadirkan Narasumber dari Internal Balai Besar POM di Bandar Lampung, Lintas Sektor, Influencer/Selebgram sesuai dengan tema yang akan dibawakan, dan tema informasi yang berbeda beda, dan diselingi pemutaran video edukasi, pertunjukan musik dari band internal maupun profesional musisi/artis ibukota, agar lebih menarik perhatian penonton. Pada sesi akhir dilakukan pembagian 'KOMISI'/hadiah kepada 3 followers beruntung yang memiliki pertanyaan terbaik atau yang bisa menjawab *QUIZ* dari *host*. Hadiah masing-masing berupa uang tunai/pulsa senilai @Rp 100.000. Selain itu ada pemilihan *Followers* terBPOM Lampung dimana dipilih berdasarkan keaktifan *followers* dalam berinteraksi dengan Media Instagram Balai Besar POM Lampung, baik yang paling sering *like, comment* dan *shared* konten/informasi yang ada di media sosial Balai Besar POM di Bandar Lampung. Hal ini terbukti ampuh dalam menaikkan *followers* dan juga *engagement* di media sosial. Pada Tahun 2024 Kegiatan *Live* Bagi-Bagi 'KOMISI' dilaksanakan sebanyak 12 kali kegiatan, sebagai berikut :

Tabel 12. Data Live KOMISI

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Live Bagi-Bagi 'KOMISI' dengan Tema Sosialisasi Standar Kebijakan Layanan Publik Balai Besar POM di Bandar Lampung	25 Januari 2024
2.	Live Bagi-Bagi 'KOMISI' dengan Tema QnA Kosmetik Aman berkolaborasi dengan Duta Kosmetik Aman Terbaik I	29 Februari 2024
3.	Live Bagi-Bagi 'KOMISI' dengan Tema Tips Seputar Obat dan Makanan Aman, Puasa Nyaman	27 Maret 2024
4.	Live Bagi-Bagi 'KOMISI' dengan Tema BPOM Mengawasi Sepenuh Hati	19 April 2024
5.	Live Bagi-Bagi 'KOMISI' dengan Tema Dear Jamu dan Ask BPOM	22 Mei 2024
6.	Live Bagi-Bagi 'KOMISI' dengan Tema Generasi Emas, Cerdas Memilih Pangan Aman bersama Puteri Remaja Lampung	25 Juni 2024
7.	Live Bagi-Bagi 'KOMISI' dengan Tema Kolaborasi Bangun Sinergi	24 Juli 2024
8.	Live Bagi-Bagi 'KOMISI' dengan Tema Hidden Gem Bahan Alam Obat dan Makanan Khas Lampung bersama UMKM Tahu Walik Lampung	30 Agustus 2024
9.	Live Bagi-Bagi 'KOMISI' dengan Tema Pengawasan Keamanan dan Mutu Pemasukan Produk Obat dan Makanan	24 September 2024

10.	Live Bagi-Bagi 'KOMISI' dengan Tema Inovasi Pemberdayaan Masyarakat : UMKM Lampung Siap Berkelas, Sejahtera dan Mendunia	31 Oktober 2024
11.	Live Bagi-Bagi 'KOMISI' dengan Tema Ketipu Hoax? Yuk bisa yuk cerdas, cermat dalam mengkonsumsi obat bersama MAFINDO	21 November 2024
12.	Live Bagi-Bagi 'KOMISI' dengan Tema Story of 2024, What's up 2025?	Desember





Gambar 45. Kegiatan KIE melalui Inovasi Live Bagi-Bagi 'KOMISI' di Instagram

- **Cawa-Cawa bareng BPOM (CCB)**

CCB merupakan inovasi yang Layanan Informasi dan Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang bekerja sama dengan media elektronik seperti radio dan televisi. Cawa-cawa merupakan Bahasa Lampung yang artinya ngobrol-ngobrol, dengan menggunakan anggaran DIPA dan juga non DIPA, BPOM sebagai narasumber dan juga berkolaborasi dengan pihak eksternal dalam setiap topik informasi atau *trending topic* yang ingin didapatkan oleh Masyarakat/Konsumen. Kegiatan CCB rutin dilaksanakan minimal 1 kali dalam sebulan. Pada Tahun 2024 Kegiatan Cawa-Cawa bareng BPOM dilaksanakan sebanyak 3 kali kegiatan, sebagai berikut :

Tabel 13. Data CAWA-CAWA BARENG BPOM (CCB)

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Cawa-Cawa bareng BPOM dengan Tema Sosialisasi Kebijakan Layanan Publik di Radio Sonora	29 Januari 2024
2.	Cawa-Cawa bareng BPOM dengan Tema Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Menjelang Bulan Ramadhan, berkolaborasi dengan Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Holtikultura Provinsi Lampung di TVRI Lampung	28 Februari 2024
3.	Cawa-Cawa bareng BPOM dengan Tema Safer Food, Better Life di Sai Radio Lampung	21 Juni 2024
4.	Cawa-Cawa bareng BPOM dengan Tema Kolaborasi QRIS PUSAKA v2.0 untuk UMKM Berkelas, Sejahtera, Mendunia, berkolaborasi dengan Bank Indonesia Provinsi Lampung di TVRI Lampung	22 Juli 2024
5.	Cawa-Cawa bareng BPOM dengan Tema Ekspor dan Impor Obat dan Makanan Aman dan Terpercaya dan Strategi Membangun Kepercayaan di Pasar Global di Sai Radio Lampung	30 September 2024
6.	Cawa-Cawa bareng BPOM dengan Tema Pengendalian Resistensi Antimikroba di Provinsi Lampung Melalui Pengawasan Pengelolaan Obatdi Sai Radio Lampung	18 November 2024
7.	Cawa-Cawa bareng BPOM dengan Tema Kolaborasi QRIS PUSAKA v2.0 untuk UMKM Berkelas, Sejahtera, Mendunia, berkolaborasi dengan UPTD Balai Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan Provinsi Lampung di TVRI Lampung	9 Desember 2024







Gambar 46. Kegiatan KIE melalui Inovasi Cawa-Cawa bareng BPOM (CCB)

III.10.2. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Seiring dengan perkembangan informasi dan teknologi, Jenis obat dan makanan yang diproduksi semakin banyak dan menyebabkan semakin beragamnya pertanyaan yang diajukan oleh konsumen yang ingin memilih dan menggunakan produk yang sesuai dengan kebutuhan. Di samping hal tersebut, syarat utama beredarnya produk obat dan makanan di Indonesia yaitu aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu tetap harus terpenuhi. Hal ini merupakan tantangan bagi petugas Layanan Pengaduan/Informasi Konsumen di Pusat dan Balai untuk selalu memberikan informasi yang cepat, tepat, akurat dan termutakhir kepada Konsumen.

Terkait hal tersebut, Badan POM sebagai Badan Publik berupaya meningkatan kualitas pelayanan publik dengan membentuk Unit Layanan Pengaduan Konsumen baik di Pusat BPOM maupun Unit Pelaksana Teknis (Balai Besar/Balai POM) di seluruh Indonesia yang saat ini telah diperkuat juga dengan layanan *Contact Center* HALO BPOM 1500533. Tujuan utama dari pembentukan unit-unit tersebut adalah untuk membuka akses seluas-luasnya kepada masyarakat/konsumen *(stakeholders)* sehingga dapat mencari informasi atau menyampaikan keluhan-keluhan baik yang bersifat ilmiah maupun segala masalah yang berkaitan dengan pengawasan produk obat dan makanan yang menjadi kompetensi BPOM.

Balai Besar POM di Bandar Lampung merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Badan POM, menyelenggarakan layanan informasi dan pengaduan, permintaan layanan dapat dilakukan secara langsung, melalui SMS, media sosial, surat atau melalui layanan Whatsapp Call Me Back (CMB) Ulun Lampung di nomor 082180806008. Layanan Informasi yang diberikan oleh BBPOM di Bandar Lampung pada tahun 2024 berjumlah 415 layanan informasi, dan 9 layanan pengaduan. Layanan PPID di Balai Besar POM di Bandar Lampung tahun 2024 berjumlah 6 layanan.

Dalam menyampaikan pertanyaan dan memperoleh informasi, masyarakat lebih senang bertanya langsung yaitu sejumlah 194 layanan, melalui telepon 36 layanan, melalui sosial media (Instagram) 96 layanan, dan melalui Whatsapp Call Me Back (CMB) Ulun Lampung 99 layanan.



Grafik 49. Media yang Dipilih Masyarakat untuk Bertanya dan Memperoleh Informasi Obat dan Makanan

Profesi konsumen yang mendapatkan layanan terdiri dari 6 orang Apoteker, 1 orang Dokter, 44 orang Karyawan, 1 orang LSM, 4 orang Tenaga Kesehatan Lain, 71 orang Pelajar/Mahasiswa, 136 orang pelaku usaha, 139 orang masyarakat umum, 5 orang wartawan, dan 17 orang PNS/TNI/POLRI. Jadi berdasarkan proporsi profesi/pekerjaan yang terbanyak meminta layanan informasi adalah masyarakat umum yang secara persentase mencapai 33%. Untuk 9 layanan pengaduan yang ditanggapi semua kasus sudah dirujuk ke pemeriksaan dan penindakan dan semua kasus sudah berstatus *closed*.

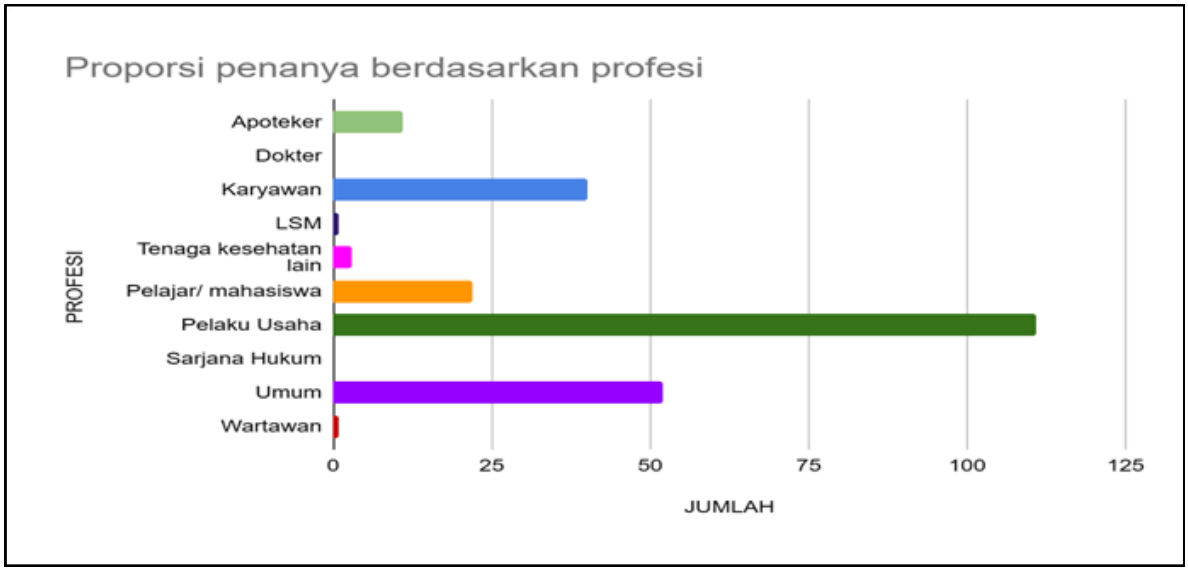

Grafik 50. Profil Konsumen yang Mendapatkan Layanan Informasi Berdasarkan Profesi

Dalam menyelenggarakan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan, Balai Besar POM di Bandar Lampung membuat inovasi pelayanan melalui Call Me Back (CMB) Ulun Lampung, dimana masyarakat yang ingin mendapatkan informasi cukup kirim *Whatsapp*/*SMS*/*Miscall* Layanan CMB Ulun Lampung di nomor 082180806008, maka Petugas akan langsung memanjakan pelanggan, dengan menelpon balik pelanggan, sehingga pelanggan yang ingin mendapatkan informasi tidak takut pulsa jebol. Layanan Call Me Back Ulun Lampung aktif/*online* 7 Hari, 24 Jam Nonstop.

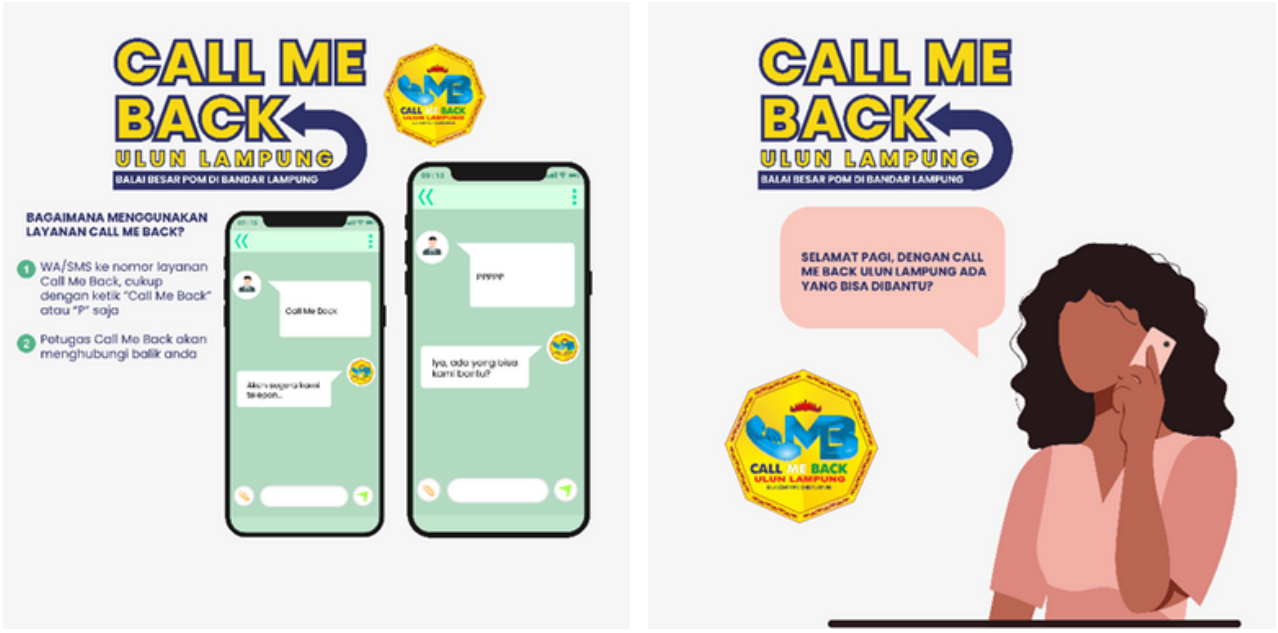

Gambar 47. Inovasi Call Me Back (CMB) Ulun Lampung

III.10.3. Pelayanan Informasi Obat dan Makanan di Mal Pelayanan Publik

Balai Besar POM di Bandar Lampung bekerja sama dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten/Kota dalam upaya lebih dekat dengan masyarakat/konsumen melalui Mal Pelayanan Publik adalah pengintegrasian Pelayanan Publik yang diberikan oleh Kementerian, secara terpadu pada 1 (satu) tempat. Pada Tahun 2024 Balaui Besar POM di Bandar Lampung memaksimalkan upaya peningkatan kualitas pelayanan publik dengan memberikan Layanan Informasi di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Lampung Tengah, Kota Metro dan Kota Bandar Lampung. Mal Pelayanan Publik dirancang oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI sebagai bagian dari perbaikan menyeluruh dan transformasi tata kelola pelayanan publik.

Menggabungkan berbagai jenis pelayanan pada satu tempat, penyederhanaan dan prosedur serta integrasi pelayanan pada Mal Pelayanan Publik akan memudahkan akses masyarakat dalam mendapatkan berbagai jenis pelayanan, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada penyelenggara pelayanan publik. Jenis Layanan Informasi Obat dan Makanan Balai Besar POM di Bandar Lampung di Mal Pelayanan Publik meliputi Layanan Pengaduan dan Informasi, Layanan Sertifikasi Izin Edar Obat dan Makanan.

Adapun lokasi Mal Pelayanan Publik sebagai berikut:

- Mal Pelayanan Publik Kabupaten Lampung Tengah



- Mal Pelayanan Publik Kabupaten Lampung Tengah



- Mal Pelayanan Publik Kabupaten Lampung Tengah









Gambar 48. Penyelenggaraan Pelayanan Informasi di Mal Pelayanan Publik

III.10.4. Keterbukaan Informasi Publik

Keterbukaan Informasi Publik medorong terciptanya transparansi dan akuntabilitas penyelenggara negara, sehingga mencegah tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme, yang pada akhirnya menciptakan *Good and Clean Gorvernance* (Kepemerintahan yang Baik dan Bersih) dil ingkungan Pemerintah, khususnya Badan POM. Salah satu wujud komitmen Badan POM dalam mendorong Keterbukaan Informasi Publik, yaitu berpartisipasi dalam Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Badan Publik yang diselenggarakan Oleh Komisi Informasi Pusat setiap tahun.

Penguatan Peran dan Fungsi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) melaksanakan kewajiban sebagaimana amanat Undang-Undang mengenai Keterbukaan Informasi Publik, bahwa setiap Badan Publik mempunyai kewajiban untuk membuka akses atas Informasi Publik bagi masyarakat luas. Keterbukaan informasi memberi peluang bagi publik untuk berpartisipasi dalam berbagai kebijakan publik. Kondisi ini sekaligus mendorong terciptanya *clean and good governance* karena Balai Besar POM di Bandar Lampung menyediakan informasi yang lengkap mengenai apa yang telah dikerjakan secara terbuka, transparan dan akuntabel. Menurut jenisnya, Keterbukaan Informasi Publik dibagi menjadi 4 yaitu: 1) Informasi yang di umumkan secara berkala; 2) Informasi yang di umumkan secara serta merta; 3) Informasi yang tersedia setiap saat; dan 4) Informasi yang dikecualikan.

Balai Besar POM di Bandar Lampung telah melaksanakan Keterbukaan Informasi berpedoman pada Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No 33 Tahun 2022 tentang Standar Layanan Informasi Publik di Lingkungan BPOM serta Keputusan Sekretaris Utama Nomor HK.02.02.2.03.24.65 Tahun 2024 tentang Pejabat Pengelola PPID di Lingkungan Badan POM. Balai Besar POM di Bandar Lampung telah melakukan pemutakhiran data terkait informasi publik yang dimuat dalam *subsite* lampung.pom.go.id Pemutakhiran data dan informasi tersebut dilakukan baik secara harian, mingguan, bulanan, per enam bulan, maupun tahunan. Sampai dengan Tri Wulan IV Tahun 2024 telah dilakukan beberapa tindak lanjut, yaitu:

- Telah melakukan pemutakhiran data terkait informasi publik dalam *subsite* Balai Besar POM di Bandar Lampung *https://lampung.pom.go.id/*, dan akun media sosial resmi Balai Besar POM di Bandar Lampung.

- Telah dilakukan pembaharuan dokumen terkait dengan Keputusan Kepala Balai Besar POM di Bandar Lampung tentang Struktur Organisasi dan Susunan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Pelaksana di Lingkungan Balai Besar POM di Bandar Lampung; Maklumat Pelayanan Informasi Publik serta informasi publik yang dipublikasikan secara berkala, informasi publik yang dipublikasikan secara serta merta, dan informasi publik yang tersedia setiap saat. Telah diberikan data terkait informasi publik dengan rincian jumlah layanan informasi publik PPID Balai Besar POM di Bandar Lampung pada Tahun 2024 sebanyak 6 permohanan informasi publik, seluruhnya dapat diterima. Rincian jumlah layanan informasi publik sebagaimana tercantum dalam Tabel 16 C.

Pada Hasil Pemeringkatan Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik di lingkungan Badan POM Tahun 2024, PPID Balai Besar POM di Bandar Lampung meraih Predikat Informatif dengan Peringkat Terbaik I Kategori PPID Pelaksana Balai Besar POM dengan perolehan nilai 97,99.







Gambar 49. Kegiatan Monev dan Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik oleh Badan POM

PPID Balai Besar POM di Bandar Lampung pada Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tingkat Provinsi Lampung 2024 yang mengangkat Tema Keterbukaan Informasi Publik Mewujudkan Tata Kelola Badan Publik yang Baik yang dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2024, berhasil meraih Badan Publik Informatif dengan nilai sempurna yaitu 100. Sebelumnya Balai Besar POM di Bandar Lampung berpartisipasi dalam Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik, mengisi aplikasi e-Monev sejak 2023 untuk memastikan transparansi dalam penilaian Badan Publik. Monev dilakukan untuk mengukur kepatuhan badan publik terhadap pelaksanaan keterbukaan informasi, menilai konsistensi, dan memahami kendala dalam penerapan standar keterbukaan informasi. Monitoring dan Evaluai berlangsung selama 127 hari sejak tanggal 31 Juli 2024, dimulai dari pengisian kuesioner oleh Badan Publik, verifikasi tahap awal, proses sanggah, verifikasi lanjutan, hingga di visitasi fasilitas pelayanan informasi publik oleh Pimpinan dan Tim Komisi Informasi Provinsi Lampung. pada kesempatan tersebut Kepala Balai Besar POM di Bandar lampung juga mempresentasikan kinerja, fasilitas, terobosan dan inovasi Keterbukaan Informasi Publik yang ada di Balai Besar POM di Bandar Lampung. Pentingnya komitmen, sarana prasarana, Daftar Informasi Publik, pengelolaan informasi yang dikecualikan, Sumber Daya Manusia PPID, dan digitalisasi. Pemeringkatan tersebut adalah bukti nyata kepada masyarakat, sehingga dapat mewujudkan Pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, dan inovatif.



Gambar 50. Kegiatan Visitasi dan Anugerah Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik oleh Komisi Informasi Provinsi Lampung



Gambar 51. Kegiatan Penjurian dan *Awarding* Anugerah Humas Indonesia 2024 oleh Humas Indonesia

Pada Tahun 2024 PPID Balai Besar POM di Bandar Lampung meraih penghargaan ketiga dalam ajang Anugerah Humas Indonesia 2024 yang mengusung tema Profesionalisme Humas untuk Indonesia Emas di Yogyakarta dengan meraih GOLD WINNER kategori PPID Terbaik yang diberikan oleh Humas Indonesia. Kemajuan bangsa salah satunya ditopang oleh Keterbukaan Informasi oleh Badan Publik yang dilakukan secara transparan, partisipatif, dan akuntabel. Keterbukaan Informasi Publik oleh karenanya menjadi salah satu elemen penting dalam menetapkan sebuah kebijakan publik. Humas Badan Publik/*Public Relations* dengan demikian perlu berperan aktif dalam melayani, mengelola, serta mengomunikasikan hak atas informasi kepada masyarakat secara terpadu sehingga tercipta penguatan literasi dan pelayanan yang paripurna. Humas Indonesia, untuk keenam kalinya kembali mempersembahkan kompetisi Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2024. Kompetisi yang di ikuti oleh PPID Balai Besar POM di Bandar Lampung merupakan ajang kinerja komunikasi dan keterbukaan informasi Lembaga Publik di Kementerian, Lembaga, Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi Negeri, BUMN, Anak Usaha BUMN, BUMD, Badan Layanan Umum (BLU) se-Indonesia. AHI 2024 adalah barometer pencapaian tertinggi kinerja departemen komunikasi publik/biro humas/Dinas Komunikasi dan Informartika sepanjang 1 Agustus 2023 sd 31 Juli 2024. Kehadiran kompetisi ini diharapkan dapat mendorong terciptanya Humas dan PPID yang strategis dan kontributif bagi reputasi positif segenap institusi publik dan perusahaan milik negara/daerah. PPID Balai Besar POM di Bandar Lampung percaya bahwa kinerja Keterbukaan Informasi Publik telah memberikan yang terbaik, maka Penghargaan GOLD WINNER AHI 2024 yang telah diraih adalah pembuktiannya.

III.10.5. Forum Konsultasi Publik

Untuk meningkatkan profesionalisme aparatur negara dan untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik, baik di pusat maupun di daerah diperlukan Reformasi Birokrasi. Adapun tujuan utama dari Reformasi Birokrasi adalah untuk meningkatnya kualitas pelayanan publik, dan meningkatnya akuntabilitas pemerintahan dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagai Institusi Pengawasan Obat dan Makanan dalam tugas dan fungsinya melakukan pengawasan produk sebelum beredar dan setelah dalam peredaran (*pre dan post market*). Pengawasan sebelum beredar dilakukan sebagai langkah melakukan tindakan pencegahan untuk menjamin Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk sesuai dengan yang ditetapkan, sedangkan pengawasan selama beredar dimaksudkan untuk memastikan Obat dan Makanan yang ada dalam peredaran memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan. Untuk itu Badan POM mempunyai kewenangan pula untuk melakukan tindakan penegakan hukum terhadap pelanggaran pelaksanaannya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Peran serta masyarakat dalam kegiatan penyelenggaraan pelayanan publik diwujudkan dalam bentuk kerjasama, pemenuhan hak dan kewajiban masyarakat, serta peran aktif dalam penyusunan kebijakan pelayanan publik yang dimulai sejak penyusunan kebijakan sampai dengan evaluasi kebijakan.

Dalam rangka pelaksanaan partisipasi masyarakat tersebut, Badan POM sebagai institusi yang mengemban tugas sebagai penyelenggara layanan dalam hal pengawasan produk obat dan makanan, perlu melakukan koordinasi dengan masyarakat sebagai pengguna layanan. Dan bentuk koordinasi ini adalah dengan diselenggarakannya Forum Konsultasi Publik (FKP) sebagai wadah yang mencerminkan keinginan Badan POM untuk terus-menerus meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia secara adil dan merata dalam segala aspek kehidupan.

Upaya yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Bandar Lampung antara lain dengan melakukan berbagai inovasi pelayanan publik untuk dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional. Berbagai inovasi yang telah dilakukan tersebut telah berhasil meningkatkan pelayanan publik, yang mana pada Tahun 2021 Balai Besar POM di Bandar Lampung telah berhasil memperoleh Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI.

Pelayanan publik yang dilakukan oleh instansi bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam rangka mendapatkan informasi atau tujuan tertentu. Sesuai amanat dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 serta Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelayanan Publik, Badan POM selaku institusi yang memiliki fungsisebagai Pelayanan Publik diwajibkan untuk mengikutsertakan masyarakat dalam melaksanakan fungsinya tersebut. Untuk itulah dalam rangka meningkatkan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, Balai Besar POM di Bandar Lampung menyelenggarakan acara Forum Komunikasi Publik Tahun 2024 sebanyak 2 (dua) kali dengan melibatkan *stakeholder* terkait. Kegiatan Forum Komunikasi Publik diselenggarakan dengan komunikasi dua arah, dimana masyarakat dapat mengusulkan, memberikan masukan dan saran yang bersifat konstruktif untuk meningkatkan pelayanan Balai Besar POM di Bandar Lampung kepada masyarakat Lampung. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menghadirkan stakeholder terkait seperti Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Bandar Lampung, Institusi Kepolisian, unsur media cetak dan elektronik, Perguruan Tinggi, dan Pengguna Layanan dari kalangan dunia usaha.

Dari hasil 2 (dua) Forum Konsultasi Publik yaitu pada tanggal 10 Juli 2024 dan 10 Desember 2024 diharapkan dapat menjadi sumber masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik Balai Besar POM di Bandar Lampung, mewujudkan akuntabilitas kinerja, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Badan Pengawas Obat dan Makanan, dan meningkatkan kerja sama dengan lintas sektor, organisasi kemasyarakatan, serta akademisi. Rencana aksi dari hasil Forum Konsultasi Publik ini berupa:

- Mensosialisasikan Standar Kebijakan Layanan Sertifikasi dan QRIS PUSAKA untuk UMKM BERJAYA (Berkelas, Sejahtera yang Mendunia) di antaranya dengan melaksanakan Kegiatan Sosialisasi secara langsung, Sosialisasi melalui media elektronik dan non elektronik, Sosialisais melalui media sosial dan Sosialisasi melalui Bimbingan Teknis (Bimtek) untuk menghilangkan persepsi publik kalau pengurusan izin edar BPOM sulit dan lama. Balai Besar POM di Bandar Lampung akan mengadakan Sosialisasi dan Bimtek Pelatihan secara berkala yang menjelaskan secara rinci alur proses beserta persyaratan Sertifikasi dan penggunaan aplikasi dalam rangka sertifikasi. Mempromosikan aplikasi melalui berbagai media, baik *online* (situs *web*, media sosial) maupun *offline* (brosur, poster, seminar) untuk memastikan informasi sampai kepada masyarakat luas. Menyediakan layanan informasi yang mudah dijangkau melalui berbagai saluran seperti telepon, chat, atau email untuk membantu masyarakat yang mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi. Menyediakan pesan otomatis (*Chatbot*) atau panduan lengkap dalam bentuk video, gambar, atau teks yang jelas dan mudah dipahami. Melibatkan lembaga pendidikan, lembaga pelatihan, dan komunitas lokal dalam penyebaran informasi tentang aplikasi sertifikasi dan manfaatnya. Menyelenggarakan Bimtek dengan kolaborasi bersama *stakeholder* lainnya, untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam menggunakan teknologi.













- Berkolaborasi dengan Kolaborasi dengan Bank Indonesia Provinsi Lampung, Perguruan dan dengan Dinas-Dinas terkait untuk bersama-sama memajukan UMKM Berjaya.
- Tim Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Balai Besar POM di Bandar Lampung secara rutin mengikuti Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keterbukaan Informasi Publik, baik Monev yang internal, pusat dan Komisi Informasi Provinsi, dan terus berkoordinasi dan berkolaborasi untuk memperkuat strategi Kehumasan dan Keterbukaan Informasi Publik sebagai salah satu komitmen dalam peningkatan kualitas Layanan Informasi dan Pengaduan di Balai Besar POM di Bandar Lampung.
- Mengadakan Sosialisasi SOP PPID dalam berbagai media, media sosial, dan *live podcast I on Air*.
- Melaksanakan Sosialisasi tentang Standar Kebijakan Layanan terutama tentang Kebijakan dan Jaminan Keamanan Pengaduan dan Jaminan Layanan Informasi. Balai Besar POM di Bandar Lampung perlu melakukan Sosialisasi terhadap informasi yang jelas mengenai kebijakan pengaduan, termasuk penjelasan tentang jaminan kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor. Hal ini bisa dilakukan melalui media sosial, situs web, dan pengumuman di tempat umum.
- Merevisi Standar Kebjakan Layanan sampel pihak ketiga dengan menjelaskan dengan jelas ruang lingkup layanan pengujian sampel pihak ketiga, dan melakukan Sosialisasi mengenai Standar Kebijakan Layanan Balai Besar POM di Bandar Lampung mengenai ruang lingkup, syarat dan ketentuan, prosedur dan ruang lingkup layanan sampel pihak ketiga. Informasi ini bisa disampaikan melalui berbagai kanal komunikasi seperti situs web Balai Besar POM di Bandar lampung, akun media sosial resmi, serta Seminar atau Webinar.



Gambar 52. Kegiatan Forum Komunikasi Publik

III.11. Pengawalan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan

Balai Besar POM di Bandar Lampung melakukan pengawalan terhadap pelaksanaan Dana DAK non Fisik pada 11 kabupaten/kota di Provinsi Lampung. Penggunaan anggaran fokus pada kegiatan pengawasan fasilitas layanan farmasi, PIRT, dan *post market* IRTP.

Pengawasan Fasyanfar meliputi Pemeriksaan Pengkajian Izin Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, Pendampingan TPTP/CAPA Apotek dan Toko Obat dan Kegiatan Bimbingan Teknis Tenaga Kefarmasian. Pengawasan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) meliputi Bimbingan Teknis Keamanan Pangan, Sarana IRTP Dalam Rangka Pemenuhan Komitmen dan Kaji Ulang *Pre-Market*. Sedangkan Pengawasan *Post market* Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) meliputi Pengawasan Sarana IRTP, Iklan Produk Pangan, dan Sampling Dan Pengujian

Tabel 14. Rincian Anggaran dan Target Output Kabupaten/Kota Penerima DAK Nonfisik POM Provinsi Lampung Tahun

No.	Kabupaten/Kota	Anggaran	Output	
		Pagu	Target	Capaian
1.	Tanggamus	449.631.000	258	218
2.	Lampung Selatan	490.631.000	258	268
3.	Metro	427.101.000	296	125
4.	Lampung Barat	364.744.000	181	181
5.	Lampung Timur	618.831.000	330	70
6.	Pesawaran	496.831.000	181	177
7.	Lampung Tengah	407.444.000	237	237
8.	Pringsewu	427.331.000	295	245
9.	Lampung Utara	372.901.000	160	26
10.	Bandar Lampung	333.331.000	457	261
11.	Way Kanan	375.444.000	178	178

BAB IV
PENUTUP



IV.1 Masalah

IV.1.1. Internal

- Komitmen petugas dalam melaporkan hasil kegiatan pengawasan Obat dan Makanan melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) perlu ditingkatkan meliputi kelengkapan data, kesesuaian penarikan kesimpulan, dan timeline pelaporan.
- Peta bisnis proses pengawasan Obat dan Makanan belum terimplementasi dengan optimal. Output dari bidang/substansi yang satu belum menjadi input bagi bidang/substansi terkait yang lain.
- Penyelesaian penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan tidak sesuai timeline karena PPNS tidak melakukan penahanan sehingga tersangka sempat melarikan diri.
- Peralatan teknologi informasi untuk mendukung kinerja petugas substansi penindakan dalam mengungkap kasus-kasus peredaran Obat dan Makanan belum lengkap.
- Sebagian petugas pemeriksa baru memenuhi kualifikasi minimal yang dipersyaratkan untuk melakukan pengawasan di sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan.
- Belum tertibnya penatausahaan BMN, diantaranya beberapa barang belum tercatat, salah kodefikasi barang, dan belum dilakukan pemutakhiran data kondisi barang pada aplikasi SAKTI.
- Belum maksimalnya Kinerja Pelaksanaan Anggaran karena adanya deviasi pada parameter rencana penarikan anggaran yang melebihi persyaratan.
- Belum optimalnya Indeks Profesionalisme (IP) ASN karena adanya beberapa ASN dengan kualifikasi pendidikan SLTA.

IV.1.2. Eksternal

- Modus kejahatan Obat dan Makanan semakin berkembang, diantaranya pengiriman melalui ekspedisi dengan informasi yang disamarkan.
- Kurangnya pemahaman pelaku usaha terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan dan tingkat kepatuhan Pelaku Usaha dalam menindaklanjuti hasil pengawasan masih belum optimal
- Masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Obat dan Makanan yang tidak terjamin mutu dan keamanannya.
- Pergantian/mutasi pegawai dan pejabat di Organisasi Perangkat Daerah yang cukup sering terjadi, sehingga membutuhkan koordinasi berulang.
- Kepatuhan petugas penanggung jawab kegiatan DAK Nonfisik POM dalam melakukan pelaporan melalui Aplikasi SMART POM masih kurang optimal.

IV.2. Kesimpulan

- Persentase Obat dan Makanan yang memenuhi syarat adalah: Obat sebesar 98,56%; Obat Tradisional sebesar 92,25%; Obat Kuasi sebesar 100,00%; Suplemen Kesehatan sebesar 96,23%; Kosmetika sebesar 99,38%; Pangan Olahan dikemas sebesar 93,31%
- Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi syarat berdasarkan hasil pemeriksaan adalah: UKOT 100%, industri kosmetik 100%, dan industri pangan 73,85%.
- Persentase distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi syarat berdasarkan hasil pemeriksaan adalah: PBF 80,00%; Apotek 52,99%; toko obat berizin 57,14%; Instalasi Farmasi Pemerintah 72,72%; Rumah Sakit 81,43%; Puskesmas 75,89%; Klinik 52,00%; sarana distribusi Obat Tradisional 70,59%; sarana distribusi Suplemen Kesehatan 67,56%; sarana distribusi Kosmetik 67,56%; dan sarana ritel/distribusi Pangan 72,77%.
- Iklan Obat dan Obat Kuasi merupakan komoditi dengan iklan yang paling banyak memenuhi ketentuan, dengan persentase berturut-turut 99,49%, dan 95,24%. Sedangkan iklan yang ditemukan paling banyak penyimpangannya adalah iklan obat tradisional dan rokok, dengan persentase berturut-turut 19,33% dan 9,45% yang memenuhi ketentuan.
- Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan merupakan komoditi dengan pemenuhan ketentuan penandaan/label yang paling tinggi yakni 100% yang diperiksa memenuhi ketentuan. Sedangkan penandaan/label produk yang ditemukan paling banyak penyimpangannya adalah rokok yaitu sebesar 86,11% yang memenuhi ketentuan.
- fumlah konsumen yang memanfaatkan Unit Pelayanan Publik sebanyak 425 orang. Dua profesi yang paling banyak memanfaatkan layanan adalah masyarakat umum (33%) dan pelaku usaha (32%).
- Penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan selama Tahun 2024 berhasil mengungkap 4 (empat) kasus yang telah ditetapkan ke Tahap Projustisia, yaitu 1 (satu) perkara Kosmetik TIE, 1 (satu) perkara obat TIE, 1 (satu) perkara obat tradisional TIE, dan 1 (satu) perkara obat keras tanpa kewenangan. Total barang bukti yang diamankan dari 4 kasus tersebut sebanyak 291 item dengan nilai ekonomi Rp. 1.012.314.000,-
- Jumlah rekomendasi/sertifikasi yang diterbitkan pada tahun 2024 sebanyak 935 sertifikat terdiri dari 80 Surat Keterangan Impor (SKI), 221 Surat Keterangan Ekspor (SKE), 162 Rekomendasi lainnya (IP CPPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, SPA CPKB, dan Rekomendasi Pemohon Notifikasi) serta 472 Sertifikasi lainnya berupa sertifikat terkait pihak ketiga.

- Dalam rangka meningkatkan daya saing UMKM produk pangan olahan, Obat Bahan Alam, dan Kosmetik telah dilakukan pendampingan terhadap 30 UMKM antara lain 27 UMK Pangan Olahan, 1 UMKM Obat Bahan Alam, dan 2 UMKM Kosmetik. Berdasarkan kegiatan pendampingan UMKM tersebut telah diterbitkan 27 Izin Penerapan CPPOB, 1 rekomendasi CPOTB Secara Bertahap, dan 2 SPA CPKB
- Program Nasional Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas telah mengintervensi 13 pasar di Provinsi Lampung hingga 2024, dimulai pada 2020 dengan tiga pasar yang pertama kali terintervensi. Program Nasional Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman juga telah mengintervensi 100 sekolah, terhitung sejak pertama kali dilaksanakan pada tahun 2020. Selain itu, Program Nasional Desa Pangan Aman pada 2024 mengintervensi empat pekon di Kabupaten Lampung Barat dan lima kelurahan di Kota Bandar Lampung, menjadikan total 43 desa yang terintervensi di enam kabupaten/kota di Provinsi Lampung.
- Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan BBPOM di Bandar Lampung memperoleh nilai 99,56 yaitu sangat efektif dengan target 98,80 dengan capaian 100,77 %. Sedangkan dari jumlah orang yang diintervensi KIEnya tercapai sebesar target 6.813, realisasi 8411 (123,45 %). Untuk Indeks kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di Balai Besar POM di Bandar Lampung tercapai 95,37 dengan target 91.0 (104,80 %).

IV.3. Saran

- Dalam rangka meningkatkan komitmen petugas dalam melaporkan hasil kegiatan pengawasan Obat dan Makanan melalui SIPT yakni dengan melakukan monitoring dan evaluasi rutin untuk memastikan aplikasi digunakan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.
- Untuk memastikan Peta Bisnis Proses dapat terimplementasi secara optimal perlu dilakukan kaji ulang Peta Bisnis Proses untuk memperjelas alur data dan informasi antar bagian/substansi, memastikan adanya sistem atau prosedur yang memfasilitasi pertukaran informasi, serta monitoring dan evaluasi secara berkala.
- Untuk mengatasi keterbatasan peralatan teknologi informasi dan berkembangnya modus kejahatan Obat dan Makanan, perlu dilakukan koordinasi dan kolaborasi dengan Kedeputian IV Badan POM dan lintas sektor yang memiliki peralatan lebih lengkap.

- Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penatausahaan BMN yaitu adanya koordinasi antara petugas BMN dengan pelaksana pengadaan sehingga tidak salah dalam kodefikasi barang, dan peningkatan komitmen Petugas BMN untuk melakukan pemuthakiran data kondisi barang pada aplikasi SAKTI.
- Kinerja Pelaksanaan Anggaran dapat dimaksimalkan dengan menaati P*lan of Action* dan rencana penarikan anggaran yang telah ditetapkan sehingga serapan anggaran sesuai dengan rencana penarikan anggaran.
- Untuk meningkatkan nilai IP ASN diberikan kesempatan seluas-luasnya kepada pegawai untuk mengikuti pelatihan, mendapatkan penugasan tertentu, dan melanjutkan pendidikan formal.
- Meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan dengan cara pemberian edukasi dan sosialisasi melalui berbagai media.
- Untuk meningkatkan kepatuhan Pelaku Usaha dalam menindaklanjuti hasil pengawasan dengan tepat waktu dapat dilakukan dengan upaya-upaya seperti monitoring dan evaluasi secara berkala serta memberikan coaching/mentoring kepada Pelaku Usaha dalam membuat Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan/*Corrective Action and Preventive Action* (TPTP/CAPA).
- Perlunya koordinasi lintas sektor yang lebih intensif dengan instansi lain, organisasi kemasyarakatan, organisasi profesi, dan perguruan tinggi untuk meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan termasuk di dalamnya pengawalan DAK Nonfisik POM yang diterima oleh Pemerintah Kabupaten/Kota.

LAMPIRAN

LAMPIRAN



TABEL 1A

Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Keda-luwarsa	Pengu-jian	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	*Targeted*	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	373	373	373	0	0	0	6	6	367
		Random	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	89	89	89	0	0	0	6	6	83
2	Obat Tradisional	*Targeted*	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	249	249	249	0	0	0	20	20	229
		Random	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	107	107	107	0	0	0	8	8	99
3	Suplemen Kesehatan	*Targeted*	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	57	55	55	0	0	0	3	3	52
		Random	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	24	26	26	0	0	0	1	1	25
4	Kuasi	*Targeted*	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	16	18	18	0	0	0	0	0	18
		Random	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	7	5	5	0	0	0	0	0	5
5	Kosmetik	*Targeted*	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	499	499	499	1	0	0	54	55	444
		Random	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	214	214	214	0	0	0	25	25	189
6	Pangan	*Targeted*	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	139	139	139	0	0	0	15	15	124
		Random	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	414	414	414	0	0	0	32	32	382
7	Pangan Fortifikasi	*Targeted*	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	75	75	75	0	0	0	11	11	64
8	Rokok	*Targeted*	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
TOTAL TARGETED					**1412**	**1412**	**1412**	**1**	**0**	**0**	**109**	**110**	**1302**
TOTAL RANDOM					**855**	**855**	**855**	**0**	**0**	**0**	**72**	**72**	**783**
TOTAL					**2267**	**2267**	**2267**	**1**	**0**	**0**	**181**	**182**	**2085**

TABEL 1B

Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS	HPST
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10
1	Obat	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Kasus Penindakan (*Early Warning System*)	sampel	2	2	0	2	0
			Pihak Ketiga	sampel	428	428	0	0	428
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Kasus Penindakan (*Early Warning System*)	sampel	34	34	23	11	0
			Pihak Ketiga	sampel	0	0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Bandar Lampung	-	sampel	0	0	0	0	0
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Kasus Penindakan (*Early Warning System*)	sampel	41	41	29	12	0
			Pihak Ketiga	sampel	9	9	0	5	4
5	Pangan	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Kasus Penindakan (*Early Warning System*)	sampel	2	2	0	0	2
			Pihak Ketiga	sampel	17	17	9	8	0
			PJAS	sampel	16	16	0	4	12
TOTAL					**549**	**549**	**61**	**42**	**446**

TABEL 1C

Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	768	768	10	758
TOTAL				768	768	10	758

TABEL 1D

Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Obat	sampel	125	125	123	2
			Obat Tradisional	sampel	356	356	356	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	80	80	77	3
			Obat Kuasi	sampel	23	23	23	0
			Kosmetik	sampel	712	712	710	2
			Pangan	sampel	628	628	570	58
		Loka POM di Tulang Bawang	Obat	sampel	19	19	18	1
			Obat Tradisional	sampel	44	44	44	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	26	26	25	1
			Obat Kuasi	sampel	5	5	5	0
			Kosmetik	sampel	87	87	87	0
			Pangan	sampel	172	172	168	4
		Balai Besar POM di Palembang	Obat	sampel	104	104	103	1
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	12	12	12	0
			Pangan	sampel	41	41	41	0
		Loka POM di Lubuk Linggau	Obat	sampel	18	18	18	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	2	2	2	0
			Pangan	sampel	8	8	8	0
		Balai POM di Jambi	Obat	sampel	77	77	76	1
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	36	36	36	0

		Loka POM di Bungo	Obat	sampel	36	36	35	1
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	6	6	6	0
		Balai Besar POM di Pekanbaru	Obat	sampel	119	119	117	2
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	7	7	7	0
		Loka POM di Dumai	Obat	sampel	33	33	33	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	1	1	1	0
		Loka POM di Indragiri Hulu	Obat	sampel	24	24	23	1
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	2	2	2	0
		Balai POM di Pangkal Pinang	Obat	sampel	61	61	61	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	15	15	15	0
		Loka POM di Belitung	Obat	sampel	11	11	11	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	7	7	7	0
TOTAL					**2897**	**2897**	**2820**	**77**

TABEL 1E

Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT BPOM (Balai Besar POM di Bandar Lampung)
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Obat	sampel	1	1	1	0
			Obat Tradisional	sampel	143	143	120	23
			Suplemen Kesehatan	sampel	26	26	26	0
			Obat Kuasi	sampel	23	23	23	0
			Kosmetik	sampel	209	209	207	2
			Pangan	sampel	342	342	325	17
		Loka POM di Tulang Bawang	Obat	sampel	2	2	2	0
			Obat Tradisional	sampel	53	53	45	8
			Suplemen Kesehatan	sampel	26	26	26	0
			Obat Kuasi	sampel	5	5	5	0
			Kosmetik	sampel	74	74	73	1
			Pangan	sampel	149	149	149	0
		Balai Besar POM di Palembang	Obat	sampel	3	3	3	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Lubuk Linggau	Obat	sampel	5	5	5	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Jambi	Obat	sampel	5	5	5	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0

		Loka POM di Bungo	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Pekanbaru	Obat	sampel	3	3	3	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Dumai	Obat	sampel	3	3	3	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Indragiri Hulu	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Pangkal Pinang	Obat	sampel	2	2	2	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Belitung	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
TOTAL					**1074**	**1074**	**1023**	**51**

TABEL 2A

Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Pemerian	1054	1053	1
	▪ pH	29	29	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	533	525	8
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	2	2	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
2	**Kimia :**			
	▪ Identifikasi	633	633	0
	▪ Keseragaman Sediaan	633	633	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	633	633	0
	▪ Identifikasi Shabu / Ganja	428	424	0
	▪ Cemaran EG DEG	3	3	0
	JUMLAH	**3948**	**3935**	**9**

TABEL 2B

Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Organoleptis	396	396	0
	▪ Kadar air	276	275	1
2	**Kimia :**			
	▪ Cemaran logam berat	44	44	0
	▪ Kadar etanol dan metanol	108	108	0
	▪ Penetapan kadar zat tambahan yang diizinkan (pewarna, pengawet dan pemanis buatan, EG DEG)	704	704	0
	▪ Identifikasi Bahan kimia obat	2579	2579	0
	TOTAL	**4107**	**4106**	**1**

TABEL 2C

Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Organoleptis	28	28	0
2	**Kimia :**			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat	2	2	0
	Identifikasi Metil Salisilat	15	15	0
	▪ Pengawet	28	28	0
	▪ Logam	0	0	0
TOTAL		**73**	**73**	**0**

TABEL 2D

Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Organoleptis	105	105	0
	▪ Kadar air	78	77	1
2	**Kimia :**			
	▪ Identifikasi BKO	70	70	0
	▪ Penetapan kadar Vitamin	298	297	1
	▪ Penetapan kadar Glukosamin	5	5	0
	▪ Penetapan kadar EG DEG	24	24	0
	▪ Penetapan kadar Pengawet	148	148	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	22	21	0
JUMLAH		**750**	**747**	**2**

TABEL 2E

Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	Organoleptis	853	853	0
2	**Kimia :**			
	Identifikasi Minoksidil	41	41	0
	Identifikasi Napthol Yellow	5	5	0
	Identifikasi Benzene	2	2	0
	Identifikasi Sudan I, II, III, IV (Merah/Gelap)	404	404	0
	Identifikasi Jingga K1, Merah K3, Merah K10, Metanil Yellow	568	568	0
	Identifikasi Violamin R (Ungu/gelap)	142	142	0
	Identifikasi Napthol Blue Black (Biru/Gelap)	142	142	0
	Identifikasi Acid Orange 7 (Orange/gelap)	142	142	0
	Identifikasi Fat Brown B (coklat/gelap)	142	142	0
	Identifikasi Acid Red 52 dan Acid Red 88	62	62	0
	Identifikasi Acid Red 73	6	6	0
	PK Allura Red	5	5	0
	Acid Yellow 11	0	0	0
	Identifikasi Napthol green B (Hijau/gelap)	0	0	0
	Identifikasi Acid Blue 1	1	1	0
	PK Dietilen Glikol	38	38	0
	Identifikasi Vit D2 dan D3	15	15	0
	PK Piroctone Olamin	23	23	0
	PK Dichlorophen	0	0	0
	PK 4-Isopropyl-m-Cresol	0	0	0
	Identifikasi/PK asam salisilat	8	8	0
	Identifikasi Asam Borat	61	61	0
	Identifikasi Hexaklorofen	81	81	0
	Identifikasi isobutyl, isopropyl, amyl, phenyl, Benzil paraben	5	5	0
	Identifikasi asam sorbat dan Asam Benzoat	4	4	0
	Identifikasi/ PK Fenoksi, Metil, Etil, Propil, Butil Paraben	1	1	0
	Identifikasi/PK metanol, Etanol, Isopropanol	207	204	3
	Identifikasi Kamfer dan Mentol	12	12	0
	Identifikasi Meta dan Orthofenilendiamin	22	22	0
	Identifikasi Pb	25	25	0
	Identifikasi Fitonadion	38	38	0
	Identifikasi/Pk Triklosan/TCC	3	3	0
	PK H2O2	1	1	0
	Identifikasi/PK Zn Pto	0	0	0
	Identifikasi Resorsinol	41	41	0
	PK Diazolidinyl urea	0	0	0
	Identifikasi Pirogalol	17	17	0
	Identifikasi Raksa	333	329	4
	Identifikasi Hidrokinon	399	373	26
	Identifikasi Retinoat	345	319	26
	Identifikasi Steroid	514	514	0
	Identifikasi PABA	32	32	0
	PK Butil Metoksi dibenzoil metan	33	33	0
	PK Oksibenzon	33	33	0
	PK OMS	33	33	0
	PK Homosalat	33	33	0
	PK Oktil Salisilat	33	33	0
	PK Metilbenziliden champor	33	33	0
	PK oktokrilen	14	14	0
	PK Phenylbenzimidazole sulfonic acid	0	0	0
	PK Octyl Dimethyl PABA	0	0	0
	PK Climbazol	0	0	0
	Identifikasi Ketokonazol	6	6	0
	Identifikasi Benzoil Peroksida	6	6	0

	Identifikasi Kloramfenikol	6	6	0
	identifikasi Terbenafin HCl	6	6	0
	Identifikasi Bitionol	46	46	0
	Identifikasi Difenhidramin HCl	5	5	0
	Identifikasi Azelaic acid	6	6	0
	Identifikasi Kloroform	15	15	0
	Identifikasi Cetirizine	6	6	0
	Identifikasi 3-Benzyliden Champor	5	5	0
	Ident Asam Thioglikolat	4	4	0
	PK p-Kloro m-Kresol	11	11	0
	PK Benzalkonium klorida	0	0	0
	PK Metilisothiazolinon	0	0	0
	Ident Teofilin	5	5	0
	PK Diazolidinyl urea	0	0	0
	Ident. 2 Aminophenol, 4-Metil m-Fenilendiamin, 2 Amino 4-Nitrofenol, 3,4-diaminotoluen	11	11	0
	PK Logam Hg	292	292	0
	PK Logam As	162	162	0
	PK Logam Pb	243	243	0
	PK Logam Cd	36	36	0
TOTAL		**5823**	**5764**	**59**

TABEL 2F

Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji Pangan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Organoleptis	921	921	0
	▪ pH	9	9	0
	▪ Kadar air	83	75	8
	▪ Padatan total	3	3	0
2	**Kimia :**			
	▪ Ident. Pewarna Sudan I, II, III, IV	5	5	0
	▪ Ident. Pewarna Auramin	5	5	0
	▪ Ident. Pewarna Methanil Yellow	266	266	0
	▪ Ident. Pewarna Rhodamin B	266	266	0
	▪ Ident. Pewarna Diijinkan (KK)	287	287	0
	▪ Ident. Garam Fe	5	5	0
	▪ Ident. Boraks	50	49	1
	▪ Ident. Formaldehid	62	62	0
	▪ PK Sukrosa	2	2	0
	▪ PK Laktosa	1	1	0
	▪ PK Protein	16	16	0
	▪ PK Asam Lemak Bebas	35	35	0
	▪ PK Bilangan Peroksida	34	34	0
	▪ PK Lemak	6	6	0
	▪ PK Natrium klorida	44	36	8
	▪ PK Kalium iodat	44	36	8
	▪ PK Sulfur dioksida	47	46	1
	▪ PK Nitrit	10	10	0
	▪ PK Enzim Diastase	10	9	1
	▪ PK Histamin	23	23	0
	▪ PK Residu Kloramfenikol	30	30	0
	▪ PK Residu Nitrofuran	52	52	0
	▪ PK Benzoat	168	161	7
	▪ PK Sorbat	169	165	4
	▪ PK Sakarin	252	247	5
	▪ PK Asesulfam K	107	107	0
	▪ PK Aspartam	113	113	0
	▪ PK Kafein	15	15	0
	▪ PK Vitamin A	30	28	2
	▪ PK HMF	10	7	3
	▪ PK Metil Paraben	46	46	0
	▪ PK Etil Paraben	46	46	0
	▪ PK Propil Paraben	46	46	0
	▪ PK Butil Paraben	46	46	0
	▪ PK Bisphenol A	4	4	0
	▪ PK Pewarna (Tartrazine, Sunset Yellow, Allura Red, Carmoisine, Ponceau 4R, Eritrosin, Brilliant Blue)	408	403	5

	▪ PK BHA	8	8	0
	▪ PK BHT	8	8	0
	▪ PK TBHQ	8	8	0
	▪ PK Siklamat	229	225	4
	▪ PK Vitamin B1	5	5	0
	▪ PK Vitamin B2	5	4	1
	▪ PK Vitamin B9 (Asam Folat)	5	5	0
	▪ PK Aflatoksin B1	12	12	0
	▪ PK Aflatoksin Total	25	25	0
	▪ PK Aflatoksin M1	32	32	0
	▪ PK Deoxinivalenol	23	23	0
	▪ PK Okratoksin	36	36	0
	▪ PK Etanol	4	3	1
	▪ PK Metanol	4	4	0
	▪ PK Logam Pb	525	525	0
	▪ PK Logam Cd	277	277	0
	▪ PK Logam Hg	209	209	0
	▪ PK Logam As	244	244	0
	▪ PK Logam Sn	104	104	0
	▪ PK Logam Fe	6	6	0
	▪ PK Logam Zn	5	5	0
	▪ PK Logam Mn	1	1	0
	▪ PK Titanium Dioksida	5	5	0
	▪ Rasio BTP Pemanis	228	224	4
	▪ Rasio BTP Pengawet	129	124	5
TOTAL		**5913**	**5845**	**68**

TABEL 2G

Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Obat :**			
	▪ A L T	8	8	0
	▪ Uji Endotoksin bakteri	8	8	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	5	5	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ *Escherichia coli*	8	8	0
	▪ *Salmonella sp.*	0	0	0
	▪ *Staphylococcus aureus*	0	0	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	▪ AKK	8	8	0
	▪ *Bile tolerant gram negative bacteria*	1	1	0
2	**Obat Tradisional** :			
	▪ A L T	196	185	11
	▪ Angka Kapang Khamir	196	195	1
	▪ *Escherichia coli*	196	196	0
	▪ *Salmonella sp.*	196	196	0
	▪ *Shigella*	196	196	0
	▪ *Staphylococcus aureus*	0	0	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	▪ *Candida albicans*	0	0	0
	▪ *Clostridia*	196	188	8
	▪ *Clostridium tetani*	0	0	0
	▪ *Bacillus anthraxis*	0	0	0
	▪ Angka *Enterobacteriaceae*	196	180	16
3	**Suplemen Kesehatan :**			
	▪ A L T	52	52	0
	▪ Angka Kapang Khamir	52	52	0
	▪ *Candida Albicans*	0	0	0
	▪ *Shigella*	0	0	0
	▪ *Staphylococcus Aureus*	15	15	0
	▪ *Escherichia Coli*	52	52	0
	▪ *Pseudomonas Aeruginosa*	0	0	0
	▪ *Salmonella Sp.*	15	15	0
	▪ Fragmen DNA Babi	0	0	0
	▪ ALT BAL	0	0	0
	▪ ALT non BAL	0	0	0
4	**Kosmetik :**			
	▪ A L T	283	280	3
	▪ A K K	283	281	2
	▪ *Staphylococcus aureus*	283	283	0
	▪ *Candida albicans*	283	283	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	283	283	0

5	**Pangan :**			
	▪ ALT	45	37	8
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ Angka Kapang dan Khamir	45	45	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ Angka *Clostridium perfringens*	19	19	0
	▪ Angka *Enterobacteriaceae*	126	123	3
	▪ Angka *P. aeruginosa* penyaringan	38	26	12
	▪ Angka *Escherichia coli*	4	4	0
	▪ *Staphylococcus aureus*	157	157	0
	▪ *Salmonella sp*	265	265	0
	▪ *Bacillus cereus*	23	19	4
	▪ *Vibrio cholerae*	0	0	0
	▪ *Listeria monocytogenes*	28	28	0
	▪ *Clostridium perfringens*	0	0	0
	▪ MPN *E.coli*	112	106	6
	▪ Angka *E.coli* penyaringan	5	4	1
	▪ Angka *Coliform* penyaringan	18	12	6
TOTAL		**3896**	**3815**	**81**

TABEL 3A

Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional - Suplemen Kesehatan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
-	-	-	-
B	Sampel Non Rutin		
-	-	-	-
C	Sampel Penelusuran Kasus		
1	Rempah Slim Beauty Dr Sarah	Sibutramin	1
2	Obat Herbal Dosting Aptek	Sibutramin	1
3	Singa	Sibutramin	1
4	Miss Slim	Sibutramin	1
5	Remalinu Kapsul	Na Diklofenak	1
6	Gandarusa	Na Diklofenak	1
7	Duppa Asam Urat Dua Putra Prima	Na Diklofenak	1
8	Urat Madu	Sildenafil	1
9	R-max	Sildenafil	1
10	Gothot	Sildenafil	1
11	Kunthi X	Sildenafil	1
12	Al Liong	Sildenafil	1
13	Duppa Asam Urat	Kofein, Na Diklofenak	1
14	Godong Ijo	Parasetamol	1
15	Buah Merah	Kofein, Na Diklofenak	1
16	Jrenk Jos	Sildenafil	1
17	Miao Jia Zu Dai Pu Yi Jun Ru Gao	Mikonazol nitrat	1
Dst		Sibutramin	6
TOTAL			23

TABEL 3B

Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/ Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Salsa Hair Serum	Metanol	2
2	Salsa Hair Styling	Metanol	1
B	Sampel Non Rutin		
1	-	-	-
C	Sampel Penelusuran Kasus		
1	Krim Wajah	Hidrokinon	26
2	Krim Wajah	Asam Retinoat	26
3	Krim Wajah	Raksa	4
TOTAL			59

TABEL 3C

Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Basreng	Boraks	1
2	-	-	0
B	Sampel Non Rutin		
1	-	-	0
2	-	-	0
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	-	-	0
2	-	-	0
TOTAL			0

TABEL 4A

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	**1. JKN (50%)**	**186**	**186**	**100**
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	30	30	100
	Obat darah dan pembentuk darah	31	31	100
	Sistem Kardiovaskular	23	23	100
	Dermatologis	25	25	100
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	17	17	100
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	16	16	100
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	13	13	100
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	10	10	100
	Sistem Muskuloskeletal	7	7	100
	Sistem Syaraf Pusat	5	5	100
	Anti Parasit	5	5	100
	Sistem Pernafasan	1	1	100
	Organ Sensorik	1	1	100
	Lain-lain	2	2	100
	2. NON JKN (50%)	**187**	**187**	**100**
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	31	31	100
	Obat darah dan pembentuk darah	31	31	100
	Sistem Kardiovaskular	23	23	100
	Dermatologis	25	25	100
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	17	17	100
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk	16	16	100
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	13	13	100
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	10	10	100
	Sistem Muskuloskeletal	7	7	100
	Sistem Syaraf Pusat	5	5	100
	Anti Parasit	5	5	100
	Sistem Pernafasan	1	1	100
	Organ Sensorik	1	1	100
	Lain-lain	2	2	100
TOTAL ACAK		**373**	**373**	**100**
2	**1. Sampling Kasus (40%)**	**37**	**37**	**100**
	Sampel kasus lain	37	37	100
	2. Sampling Hulu obat JKN dan Program (50%)	**47**	**47**	**100**
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	7	7	100
	Obat darah dan pembentuk darah	8	8	100
	Sistem Kardiovaskular	5	5	100
	Dermatologis	6	6	100
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	4	4	100
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	5	5	100

	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	3	3	100
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	2	2	100
	Sistem Muskuloskeletal	2	2	100
	Sistem Syaraf Pusat	1	1	100
	Anti Parasit	1	1	100
	Sistem Pernafasan	1	1	100
	Organ Sensorik	1	1	100
	Lain-lain	1	1	100
	3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)	**9**	**9**	**100**
TOTAL *TARGETED*		**93**	**93**	**100**

TABEL 4B

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
SAMPEL ACAK				
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	62	62	100
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan selesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	17	17	100
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	10	10	100
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	22	22	100
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakakan demam	37	37	100
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	15	15	100
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	5	5	100
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	20	20	100
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	10	10	100
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	5	5	100
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	7	7	100
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala Kencing Manis	12	12	100
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan Tekanan Darah Tinggi	10	10	100
14	Membantu meringankan gejala wasir	5	5	100
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	12	12	100
TOTAL ACAK		**263**	**263**	**100**
SAMPEL *TARGETED*				
1	Produk OT Impor	17	17	100
2	Obat tradisional produksi UMKM OT	5	5	100
3	Produk Obat Tradisional unggulan daerah	27	27	100
4	Sampel dari Pengobatan tradisional/battra	11	11	100
5	penjualan melalui internet/online	5	5	100
6	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi Covid 19	11	11	100
7	Sampel Ruang Lingkup	5	5	100
8	Sampel produk dari produsen dengan riwayat TMS	5	5	100
9	Fitofarmaka	5	5	100
10	Sampel produk dari produsen dengan riwayat TMS	11	11	100
11	Fitofarmaka	5	5	100
TOTAL *TARGETED*		**107**	**107**	**100**

TABEL 4C

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
SAMPEL ACAK				
1	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut.	2	2	100
2	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi	5	5	100
3	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	5	5	100
4	Klaim lain-lain di luar klaim di atas	4	4	100
TOTAL ACAK		**16**	**16**	**100**
SAMPEL *TARGETED*				
1	Sampel Obat Kuasi Impor	4	4	100
2	Produk UMKM, Unggulan daerah dan Battra	2	2	100
3	Penjualan melalui Internet/Online	1	1	100
TOTAL *TARGETED*		**7**	**7**	**100**

TABEL 4D

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
SAMPEL ACAK				
1	Multivitamin dan mineral	14	14	100
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	16	16	100
3	Kesehatan Sendi	3	3	100
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes, jantung, hipertensi, dan kolesterol, fungsi hati	2	2	100
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	3	3	100
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	2	2	100
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	1	1	100
9	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	6	6	100
11	Klaim lainnya	9	9	100
TOTAL ACAK		**57**	**57**	**100**
SAMPEL *TARGETED*				
1	Sampel Suplemen Kesehatan Impor	3	3	100
2	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup Juga Sampel Donasi Covid-19 dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine	4	4	100
3	Penjualan melalui Internet/Online	8	8	100
4	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100
5	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	2	2	100
6	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	1	1	100
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	1	1	100
TOTAL *TARGETED*		**20**	**20**	**100**

TABEL 4E

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
SAMPEL *TARGETED*				
1	*Track Record :*			
	Sediaan Rias Mata, Rias Wajah, Sediaan Pembersih Rias Wajah dan Mata	13	13	100
	Sediaan Perawatan dan Rias Bibir	6	6	100
	Sediaan Untuk Perawatan dan Rias Kuku	1	1	100
	Sediaan Pencerah Kulit	1	1	100
	Menengah Bawah	9	9	100
2	Halal	1	1	100
3	On line	108	108	100
4	Cina/ Taiwan (CINA NA 11, TAIWAN NA 47)	11	11	100
5	Mandiri spesifik balai	64	64	100
TOTAL *TARGETED*		**214**	**214**	**100**
SAMPEL ACAK				
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	80	81	101,25
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	15	**15**	100
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	15	15	100
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	10	10	100
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	19	19	100
6	Sediaan wangiwangian	40	40	100
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	35	35	100
8	Sediaan Depilatori	1	1	100
9	Deodoran dan anti-perspiran	14	14	100
10	Sediaan Rambut	80	80	100
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	1	1	100
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	94	94	100
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	50	49	98
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	10	10	100
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	8	8	100
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	3	3	100
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	10	10	100
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	0	0	NA
19	Sediaan pencerah kulit	10	10	100
20	Sediaan anti *wrinkle*	4	4	100
TOTAL ACAK		**499**	**499**	**100**

TABEL 4F

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)			Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
	Kategori Pangan	Nomor Kategori Pangan	Jenis Pangan			
1	2			3	4	5=(4/3 x 100%)
A. SAMPEL ACAK						
1	1.0. Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0	01.07	Es krim	3	3	100
		01.07	Es Susu	2	2	100
		01.1.1/01.1.2	Susu UHT/Susu Steril Plain	3	3	100
		01.1.2/01.1.4	Minuman Mengandung Susu/Susu Berperisa	2	2	100
		01.05	Susu Bubuk	4	4	100
		01.03.2001	Susu kental manis	2	2	100
		01.03.2002	Krimer kental manis	1	1	100
		01.07	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk puding)	2	2	100
		01.2.1/01.1.4	Susu fermentasi/ minuman yogurt (plain dan rasa)	1	1	100
		01.06.2004	Keju Olahan	1	1	100
		01.01.2001	Susu Pasteurisasi (Plain)	1	1	100
2	2.0. Lemak, minyak, dan emulsi minyak	02.01.2002	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola/ VCO dll)	3	3	100
		02.02.2002	Margarin/campuran mentega margarin	3	3	100
		02.02.2001	Mentega	1	1	100
		02.01.2002	Minyak wijen (sesame oil)	1	1	100
		02.01.2002	Minyak kelapa (refined bleached deodorized coconut oil)	1	1	100
		02.01.2002	Lemak reroti (shortening)	1	1	100
3	3.0. Es untuk dimakan (*Edible Ice*)	3	Es selain es krim dan es susu	1	1	100
4	4.0. Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian	04.1.2.9	Agar-agar/jeli siap konsumsi	14	14	100
		04.1.2.5	Jem (selai), jeli dan marmalad	7	7	100
		04.2.2.4	Sayur/kacang dalam Kemasan	8	8	100
		04.1.2.9	Nata de coco dalam kemasan	5	5	100
		04.1.2.9	Manisan buah dan manisan buah kering	2	2	100
		04.2.2.2	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci,nori, biji wijen)	4	4	100
		04.1.2. 4	Buah dalam Kemasan	3	3	100
5	5.0. Kembang gula/permen dan cokelat	05.02.2001	Kembang gula keras/permen keras	9	9	100
		05.02.2002	Kembang gula lunak/permen lunak/marshmallow (bukan jeli)	7	7	100
		05.01.2004	Coklat susu dengan kacang	8	8	100
		05.03	Kembang gula karet/permen karet	2	2	100
		05.01.2001	Kakao bubuk			100
6	6.0. Serealia dan produk serealia yang merupakan produk turunan dari biji serealia, akar dan umbi, kacang dan empulur	06.04.2003	Mi instan/mie kering/mi telur	15	15	100
		06.04.2002	Pasta(makaroni, spagheti, lasagna, fetuccini, dll)	10	10	100
		06.04.2003	Bihun/Sohun	6	6	100
		06.06	Tepung bumbu	4	4	100
		06.03	Sereal siap santap/sereal siap santap dengan serealia utuh	4	4	100
		06.02.2001	Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras/tepung jagung dll)	2	2	100
7	7.0. Produk bakeri	07.02.2001	Biskuit	9	9	100
		07.02.2001	Wafer	7	7	100
		07.02.2002	Roti Manis	7	7	100
		07.02.2001	Keik	8	8	100
8	8.0. Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	08.03.2003	Naget	7	7	100
		08.03.2002	Sosis siap masak	5	5	100
		08.02.2002	Abon daging	2	2	100
		08.03.2003	Bakso daging	1	1	100
		08.03.2002	Kornet Daging Sterilisasi	1	1	100
		08.03.2002	Sosis siap makan	1	1	100
9	9.0. Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil	09.2.4.1	Ikan Olahan (Otak-Otak/Somay/Empek-Empek/Bakso Ikan/Abon Ikan/Nuget Ikan,Dll)	6	6	100
		09.04	Ikan dalam kaleng	6	6	100
		09.02.2002	Udang olahan (tempura udang, ebi furai, naget udang, kroket udang, dll)	4	4	100

10	11.0. Pemanis, termasuk madu	11.5	Madu	9	9	100
		11.1.2005	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	7	7	100
		11.2	Gula Merah/Aren/Gula Coklat Sukrosa	1	1	100
11	12.0. Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	12.2.2002	Bumbu siap pakai	12	12	100
			Bumbu siap pakai (Basah/Pasta)	12	12	100
		12.9.2.3	Kecap manis	12	12	100
		12.6.2002	Sambal/saus tomat/saus cabe	14	14	100
		12.6.2001	Mayonais/Mayonnaise	2	2	100
12	13.0. Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus	13.5	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui	1	1	100
		13.2	MP-ASI siap konsumsi (Bubuk Instan, Puding, Biskuit)	1	1	100
13	14.0. Minuman, tidak termasuk produk susu	14.1.4.3	Minuman serbuk berperisa	25	25	100
		14.1.1.2	Air minum dalam kemasan (AMDK)	19	19	100
		14.1.4.2	Minuman berperisa tidak berkarbonat	13	13	100
		14.1.4.1	Minuman berperisa berkarbonat	10	10	100
		14.1.4.3	Sirup berperisa/squash	3	3	100
		14.1.2005	Teh kering dalam kemasan	5	5	100
		14.1.4.2	Minuman teh dalam kemasan	5	5	100
			Minuman Kopi Dalam kemasan	5	5	100
		14.1.2005	Kopi bubuk	3	3	100
		14.1.2005	Minuman Serbuk Kopi (Kopi Gula/ Kopi Susu/ Kopi Krimer dll)	2	2	100
		14.1.2005	Kopi instant	1	1	100
14	15.0. Makanan ringan siap santap	15.1	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	10	10	100
		15.1	Makanan ringan ekstrudat	9	9	100
		15.2	Makanan ringan kacang	3	3	100
15	16.0. Pangan Siap Saji Terkemas Dengan masa simpan > 7 hari	16.0	Makanan Siap Saji (Terkemas)	2	2	100
16	Bahan Tambahan Pangan	-	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Merah)	2	2	100
		-	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Kuning)	2	2	100
		-	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Perpaduan Warna Merah dan/Kuning dan/Orange)	1	1	100
		-	BTP Pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder)	1	1	100
		-	BTP Campuran Perisa dan Pewarna	1	1	100
B. SAMPEL *TARGETED*						
1	14.0. Minuman, tidak termasuk produk susu	14.2	UMK, kasus, pangan spesifik lokal, minol lokal daerah dll	92	92	100
	6.0. Serealia dan produk serealia yang merupakan produk turunan dari biji serealia, akar dan umbi, kacang dan empulur	06.8.3 atau 06.8.4	Tahu	1	1	100
		06.04.2003	Mie basah	1	1	100
2	-	-	PJAS	28	28	100
3	DNA	-	DNA tinggi	3	3	100
4	-	-	Kemasan Pangan (PET & PC)	9	9	100
5	Lab air	-	Air Baku	2	2	100
		-	AMIU	3	3	100
C. PANGAN FORTIFIKASI						
1	6.0. Serealia dan produk serealia yang merupakan produk turunan dari biji serealia, akar dan umbi, kacang dan empulur	06.02.2001	Tepung Terigu	6	6	100
2	12.0. Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	12.1.2001	Garam Beriodium	38	38	100
3	2.0. Lemak, minyak, dan emulsi minyak	02.01.2002	Minyak Goreng Sawit	31	31	100

TABEL 5

Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	3	3=5+6	4	5	6
1	BNNP LAMPUNG	2	Shabu	2	0
2	DENPOM II/3	1	Shabu	1	0
		2	Ectacy	2	0
3	Direktorat Narkoba Polda Lampung	9	Shabu	8	1
		6	Tembakau Sintetis	6	0
4	Direktorat Polairud Polda Lampung	5	Pirek/alat hisap	5	0
5	Polres Lampung Barat	15	Shabu	15	0
		11	Ganja	11	0
6	Polres Lampung Selatan	15	Shabu	14	1
		2	Pirek/alat hisap	2	0
		1	Ganja	1	0
7	Polres Lampung Tengah	6	Shabu	6	0
		1	Tembakau Sintetis	1	0
		1	Ganja	1	0
8	Polres Lampung Timur	34	Shabu	33	1
		3	Tembakau Sintetis	0	3
		4	Ganja	4	0
		1	Alprazolam	1	0
		1	Tramadol	1	0
		1	Ectacy	1	0
9	Polres Metro	1	Ganja	1	0
		4	Shabu	4	0
		1	Tembakau Sintetis	0	1
10	Polres Pesawaran	47	Shabu	47	0
		5	Pirek/alat hisap	5	0
		1	Ectacy	1	0
11	Polres Pesisir Barat	18	Shabu	18	0
		1	Ectacy	1	0
12	Polres Pringsewu	58	Shabu	58	0
		6	Pirek/alat hisap	6	0
		3	Heximer	3	0
		5	Ganja	5	0
13	Polres Tanggamus	3	Shabu	3	0
		2	Heximer	2	0
14	Polres Tulang Bawang	6	Shabu	5	1
		1	Heximer	1	0
		1	Ectacy	1	0

15	Polres Way Kanan	40	Shabu	37	3
		5	Ectacy	5	0
		1	Estazolam	1	0
		1	Ganja	1	0
16	Polres Mesuji	4	Shabu	4	0
17	Polresta Bandar Lampung	2	Ganja	1	1
		12	Shabu	8	4
		8	Tembakau Sintetis	3	5
		1	Ectacy	1	0
18	Polri	9	Shabu	9	0
		3	Tembakau Sintetis	1	2
19	Polsek Kalirejo	1	Shabu	1	0
20	Polsek Kemiling	2	Shabu	2	0
		1	Tembakau Sintetis	1	0
21	Polsek Padang Ratu	6	Shabu	6	0
22	Polsek panjang	3	Shabu	3	0
23	Polsek Punggur	3	Shabu	3	0
24	Polsek Seputih Surabaya	1	Shabu	1	0
25	Polsek Sukarame	4	Shabu	4	0
26	Polsek Tanjung Karang Barat	9	Shabu	9	0
		2	Tembakau Sintetis	1	1
27	Polsek Tanjung Karang Timur	3	Shabu	3	0
28	Polsek Tanjung Senang	2	Shabu	0	2
		1	Tembakau Sintetis	1	0
29	Polsek Teluk Betung Selatan	10	Shabu	10	0
30	Polsek Teluk Betung Timur	3	Shabu	3	0
31	Polsek Teluk Betung Utara	1	Ganja	1	0
		2	Shabu	2	0
		1	Tembakau Sintetis	1	0
32	Polsek Terbanggi Besar	3	Shabu	3	0
TOTAL		**428**		**402**	**26**

TABEL 6A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Bandar Lampung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**1**	**1**	**1**	0	**1**
2	Kota Metro	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	0	0	0	0	0	**1**	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Lampung Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Lampung Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Tanggamus	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Pringsewu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Pesawaran	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Pesisir Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**

TABEL 6B

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kota Bandar Lampung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**2**	**1**	**1**	0	**1**	**1**	0	0	0	0
2	Kota Metro	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**2**	**1**	**1**	0	**1**	0	0	0	0	0
5	Kab. Lampung Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Lampung Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Tanggamus	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Pringsewu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Pesawaran	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Pesisir Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**4**	**2**	**2**	**0**	**2**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IOT, IEBA, UKOT, dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

TABEL 6C

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang Ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Bandar Lampung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Metro	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Lampung Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Lampung Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Tanggamus	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Pringsewu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Pesawaran	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Pesisir Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

TABEL 6D

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Target Industri Kosmetik diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Target Industri Kosmetik diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Kota Bandar Lampung	sarana	**6**	**3**	**3**	**3**	0	0	0	0	0	0
2	Kota Metro	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	**3**	**1**	**1**	**1**	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Lampung Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Lampung Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Tanggamus	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Pringsewu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Pesawaran	sarana	**1**	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Pesisir Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		**sarana**	**10**	**4**	**4**	**4**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

TABEL 6E

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)			
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12
1	Kota Bandar Lampung	sarana	150	37	37	31	6	10629	7	7	3
2	Kota Metro	sarana	22	8	8	6	2		0	0	0
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	51	24	24	20	4		0	0	0
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	49	18	18	9	9		2	2	1
5	Kab. Lampung Barat	sarana	15	6	6	6	0		0	0	0
6	Kab. Lampung Timur	sarana	30	15	15	10	5		0	0	0
7	Kab. Tanggamus	sarana	22	7	7	6	1		0	0	0
8	Kab. Pringsewu	sarana	23	7	7	4	3		1	1	1
9	Kab. Pesawaran	sarana	14	4	4	1	3		0	0	0
10	Kab. Pesisir Barat	sarana	6	4	4	3	1		1	1	1
TOTAL		sarana	382	130	130	96	34	10629	11	11	6

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

TABEL 7A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Bandar Lampung	sarana	41	30	25	20	5	271	128	27	17	10	20	20	3	1	2
2	Kota Metro	sarana	2		2	2	0	55		8	2	6	5		0	0	0
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	1		1	1	0	108		28	14	14	7		7	2	5
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	2		1	0	1	89		16	9	7	9		5	2	3
5	Kab. Lampung Barat	sarana	0		0	0	0	27		7	3	4	5		1	0	1
6	Kab. Lampung Timur	sarana	0		0	0	0	81		21	12	9	4		0	0	0
7	Kab. Tanggamus	sarana	1		1	1	0	30		2	2	0	6		0	0	0
8	Kab. Pringsewu	sarana	0		0	0	0	57		12	10	2	5		1	1	0
9	Kab. Pesawaran	sarana	0		0	0	0	28		3	3	0	3		0	0	0
10	Kab. Pesisir Barat	sarana	0		0	0	0	9		4	2	2	5		3	1	2
TOTAL		**sarana**	**47**	**30**	**30**	**24**	**6**	**755**	**128**	**128**	**74**	**54**	**69**	**20**	**20**	**7**	**13**

TABEL 7A (Lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)					Rumah Sakit					Puskemas				
			Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Bandar Lampung	sarana	2	11	2	2	0	20	40	13	11	2	31	50	9	9	0
2	Kota Metro	sarana	1		1	1	0	9		6	6	0	11		1	1	0
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	1		1	1	0	6		3	3	0	27		8	7	1
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	1		1	1	0	10		6	5	1	39		6	6	0
5	Kab. Lampung Barat	sarana	1		1	1	0	2		1	1	0	15		4	3	1
6	Kab. Lampung Timur	sarana	1		1	1	0	5		2	2	0	34		8	7	1
7	Kab. Tanggamus	sarana	1		1	0	1	2		1	1	0	24		4	3	1
8	Kab. Pringsewu	sarana	1		1	1	0	7		5	4	1	13		1	1	0
9	Kab. Pesawaran	sarana	1		1	1	0	3		2	2	0	14		3	3	0
10	Kab. Pesisir Barat	sarana	1		1	0	1	1		1	1	0	11		6	2	4
TOTAL		**sarana**	**11**	**11**	**11**	**9**	**2**	**65**	**40**	**40**	**36**	**4**	**219**	**50**	**50**	**42**	**8**

TABEL 7A (Lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)					Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Bandar Lampung	sarana	62	50	10	8	2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
2	Kota Metro	sarana	21		2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	39		14	10	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	46		8	6	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Lampung Barat	sarana	3		1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Lampung Timur	sarana	12		7	5	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Tanggamus	sarana	18		3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Pringsewu	sarana	20		4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Pesawaran	sarana	22		1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Pesisir Barat	sarana	0		1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		**sarana**	**243**	**50**	**51**	**40**	**11**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**

TABEL 7B

Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kota Bandar Lampung	sarana	48		36	16	20	37		11	11	0	281		22	15	7	53		8	7	1
2	Kota Metro	sarana	12		10	5	5	7		4	3	1	27		6	5	1	11		7	6	1
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	13		7	3	4	5		3	3	0	61		32	23	9	3		0	0	0
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	18		8	7	1	6		0	0	0	69		63	38	25	3		5	4	1
5	Kab. Lampung Barat	sarana	14		3	3	0	5		2	2	0	14		11	6	5	0		1	0	1
6	Kab. Lampung Timur	sarana	12	**85**	3	1	2	8	**25**	0	0	0	69	**261**	43	25	18	1	**27**	2	1	1
7	Kab. Tanggamus	sarana	10		6	4	2	6		2	1	1	33		13	9	4	2		0	0	0
8	Kab. Pringsewu	sarana	9		8	7	1	5		1	1	0	35		39	31	8	5		1	1	0
9	Kab. Pesawaran	sarana	14		6	4	2	8		2	2	0	19		25	11	14	0		2	1	1
10	Kab. Pesisir Barat	sarana	3		0	0	0	1		0	0	0	17		8	5	3	1		1	0	1
TOTAL		**sarana**	**153**	**85**	**87**	**50**	**37**	**88**	**25**	**25**	**23**	**2**	**625**	**261**	**262**	**168**	**94**	**79**	**27**	**27**	**20**	**7**

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

* Target total pemeriksaan sarana distribusi kosmetik (Fasilitas distribusi kosmetik + Klinik Kecantikan) adalah 169

TABEL 7C

Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Kota Bandar Lampung	sarana	3500	190	54	47	7
2	Kota Metro	sarana	410		22	19	3
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	800		32	26	6
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	1160		22	15	7
5	Kab. Lampung Barat	sarana	150		1	1	0
6	Kab. Lampung Timur	sarana	540		22	19	3
7	Kab. Tanggamus	sarana	320		6	5	1
8	Kab. Pringsewu	sarana	636		20	17	3
9	Kab. Pesawaran	sarana	230		11	9	2
10	Kab. Pesisir Barat	sarana	150		4	4	0
TOTAL		**sarana**	**7896**	**190**	**194**	**162**	**32**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

TABEL 8A

Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan (Internal)
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

A. Matriks Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	21	15	0	14	1	51	21	15	0	14	1	51
2	Februari	59	10	0	28	0	97	59	10	0	28	0	97
3	Maret	41	3	0	14	34	92	41	3	0	14	34	92
4	April	10	0	0	10	38	58	10	0	0	10	38	58
5	Mei	44	10	5	45	53	157	44	10	5	45	53	157
6	Juni	70	14	7	30	55	176	70	14	7	30	55	176
7	Juli	32	10	0	32	32	106	32	10	0	32	32	106
8	Agustus	51	3	0	22	53	129	51	3	0	22	53	129
9	September	66	7	0	22	49	144	66	7	0	22	49	144
10	Oktober	39	5	3	26	17	90	34	5	3	25	17	84
11	November	45	12	0	10	11	78	43	12	0	9	8	72
12	Desember	4	0	0	19	22	45	3	0	0	19	16	38
TOTAL		482	89	15	272	365	1223	474	89	15	270	356	1204

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
   1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
   4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
4. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
   1) Pelaku usaha
   2) Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

TABEL 8B

Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan (Eksternal)
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	21	15	0	2	14	52	11	8	0	0	1	20
2	Februari	57	9	0	10	7	83	34	8	0	4	3	49
3	Maret	42	3	0	24	44	113	38	3	0	13	34	88
4	April	21	0	0	29	12	62	20	0	0	0	0	20
5	Mei	35	10	5	46	53	149	5	0	0	3	3	11
6	Juni	68	14	7	29	72	190	38	13	7	20	80	158
7	Juli	30	10	0	30	19	89	24	4	0	19	22	69
8	Agustus	40	0	0	22	53	115	38	0	0	0	52	90
9	September	39	0	0	22	45	106	38	0	0	0	4	42
10	Oktober	81	15	3	28	46	173	18	0	0	0	8	26
11	November	0	0	0	0	0	0	18	0	0	0	8	26
12	Desember	48	11	0	27	23	109	27	24	8	122	72	253
	TOTAL	482	87	15	269	388	1241	309	60	15	181	287	852

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
   1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
   2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

TABEL 9

Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	78	80
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	221	221
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	29	29
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	2	2
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	2	2
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	2	2
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	125	125
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	2	2
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	7	7
			Nappza	421	421
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	9	9
			Pangan	35	35
Total	**Surat Keterangan Impor (SKI)**			78	80
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			221	221
	Rekomendasi Lainnya			162	162
	Sertifikasi Lainnya			472	472

TABEL 10

Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

NO	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar di Bandar Lampung	- Media Cetak	78	77	1	
			- Media Elektronik	43	43	0	
			- Media Luar Ruang	73	73	0	
			- Leaflet / Brosur	2	2	0	
			Total	**196**	**195**	**1**	
2	Obat Tradisional	Balai Besar di Bandar Lampung	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	96	13	83	
			- Media Luar Ruang	8	5	3	
			- Leaflet / Brosur	15	5	10	
			Total	**119**	**23**	**96**	
3	Obat Kuasi	Balai Besar di Bandar Lampung	- Media Cetak	5	5	0	
			- Media Elektronik	16	15	1	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	**21**	**20**	**1**	
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar di Bandar Lampung	- Media Cetak	3	3	0	
			- Media Elektronik	26	10	16	
			- Media Luar Ruang	5	5	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	**31**	**15**	**16**	
5	Kosmetik	Balai Besar di Bandar Lampung	- Media Cetak	33	27	6	
			- Media Elektronik	91	67	24	
			- Media Luar Ruang	37	29	8	
			- Media Digital	159	46	113	
			Total	**320**	**169**	**151**	
6	Pangan	Balai Besar di Bandar Lampung	- Media Online	115	28	87	
			- Media Elektronik	56	34	22	
			- Media Luar Ruang	79	67	12	
			- Leaflet / Brosur	77	55	22	
			Total	**327**	**184**	**143**	
7	Produk Tembakau	Balai Besar di Bandar Lampung	- Media Cetak	4	1	3	
			- Media Elektronik	13	10	3	
			- Media Luar Ruang	459	34	425	
			- Leaflet/brosur	0	0	0	
			Total	**476**	**45**	**431**	
TOTAL				**1490**	**651**	**839**	

TABEL 11

Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Bandar Lampung	467	464	3
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Bandar Lampung	356	351	5
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Bandar Lampung	23	23	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Bandar Lampung	81	81	0
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Bandar Lampung	713	647	66
6	Pangan	Balai Besar POM di Bandar Lampung	621	592	29
8	Produk Tembakau*)	Balai Besar POM di Bandar Lampung	180	155	25
TOTAL			**2238**	**2135**	**103**

Keterangan :
Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

TABEL 12A

Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
UPT BPOM Balai Besar di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	LAMPUNG SELATAN	Kosmetika	kosmetika tie 4	Kosmetika - TIE	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/kemanfaatan dan mutu/ kosmetika ilegal/kosmetika dengan identitas fiktif	LAMPUNG SELATAN	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/kemanfaatan dan mutu/ kosmetika ilegal/kosmetika dengan identitas fiktif
2	LAMPUNG SELATAN	Kosmetika	Cream Siang Malam tanpa Merk	Kosmetika - TIE	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/kemanfaatan dan mutu/ kosmetika ilegal	LAMPUNG SELATAN	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/kemanfaatan dan mutu/obat tradisional tanpa ijin edar
3	LAMPUNG TENGAH	Kosmetika	Brightening Day Cream	Kosmetika - TIE	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/kemanfaatan dan mutu/ kosmetika ilegal	LAMPUNG TENGAH	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/ kemamfaatan dan mutu/ kosmetika ilegal
4	LAMPUNG TENGAH	Kosmetika	kosmetika tie 5	Kosmetika - TIE	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/kemanfaatan dan mutu/ kosmetika ilegal	LAMPUNG TENGAH	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan, standar,khasiat/kemamfaatan dan mutu/ kosmetika ilegal
5	LAMPUNG TENGAH	Kosmetika	Kosmetika Tanpa Izin Edar 1. Tati Skincare 19 Paket 2. Az-Zahra Skincare 30 Paket 3. Korean Super Raja Pemutih 5 Pcs 4. Lulur Rempah Zahira 5 Pcs 5. Handbody Fitri Bunga Kulit Badak Kecil 8 Pcs 6. Tabita Tas Pink 10 Paket 7. Zam-Zam Biru 5 Paket 8. Zam-Zam Pink 6 Paket 9. CR 16 Paket 10. HB Anisa Zahra Kecil 6 Pcs 11. HB Anisa Zahra Besar 1 Pcs 12. Tabita Glow 10 Paket 13. A&S Glow Facial Wash 40 Pcs 14. Lulur Zahira 5 Pcs 15. BB Glow Skincare 4 Paket 16. Berlian 7 Pcs 17. NRL 34 Paket 18. Animate 37 Pcs 19. Lulur Kulit Badak By Fitri Bunga 36 Pcs 20. Handbody Fitri Bunga Kulit Badak Besar 15 Pcs 21. Handbody Ratu Ular 15 Pcs 22. Super DR Quality Gold 6 Pcs 23. Bibit Bintang 5 Pcs 24. Pinguin Glow Handbody 5 Pcs 25. Pinguin Glow Lulur Rempah 250 gr 5 Pcs 26. Pinguin Glow Lulur Rempah 100 gr 3 Pcs 27. HB Bibit Thailand Viral 26 Pcs 28. Instan Bening 22 Paket 29. Instan Bening Body Bleaching 11 Pcs 30. Azr Skincare 11 Paket 31. Az-Zahra Skincare Handbody 2 Pcs 32. A&S Glow Body Lotion 6 Pcs 33. Tabita Day&Night Cream 45 Pcs 34. Paket SYR Kosmetik 6 Paket 35. BL Cream 50 Pcs 36. Eye Brown Powder 10 Pcs 37. Mimi White 20 Pcs 38. Pinguin Glow Bleaching 8 Pcs 39. Erna Whitening Cream Malaysia 24 Pcs 40. Erna Whitening Cream 60 Pcs 41. UV. Dosting Super Thai 50 Pcs 42. Tabita Serum 22 Pcs 43. Tabita Selep Flek 25 Pcs 44. Tabita Salep Glowing 12 Pcs 45. Tabita Salep Acne 12 Pcs 46. Az-Zahra Krim 12 Pcs 47. Night Whitening 7 Pcs 48. Bright White Bebas Noda Hitam 8 Pcs 49. Az-Zahra Serum Glowing 10 Pcs 50. Tabita Nightly Cream 8 Pcs 51. Esther 8 Pcs 52. Tati Colagen Toner 2 Pcs 53. NRL Sunblock 5 Pcs 54. Krim Abu-Abu Tanpa Nama 10 Pcs 55. Tati Glow White Serum Collagen 2 Pcs 56. Tabita Krim 10 Pcs 57. Tabita Smooth Lotion 5 Pcs 58. Sabun Tanpa Nama 4 Pcs OBAT TRADISIONAL TANPA IZIN EDAR 1. Ramuan Mpot-Mpot Madura 2 Pcs 2. Berkah Madu Madura 12 Pcs 3. Frozen Collagen 3 Pcs 4. 5 Menit Langsung Perawan 7 Pcs 5. Samyunwan 11 Pcs	Kosmetika - TIE	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ktentuan ,khasiat/kemamfaatan dan mutu/ kosmetika ilegal	LAMPUNG TENGAH	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/kemamfaatan dan mutu/ kosmetika ilegal
6	LAMPUNG TENGAH	Kosmetika	kosmetika tanpa ijin edar	Kosmetika - TIE	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Diudga menjual sediaan farmasi yang tidak memenuhi standart.khasiat/ kemamfaatan dan mutu/ kosmetika tanpa ijin edar	LAMPUNG TENGAH	Diudga menjual sediaan farmasi yang tidak memenuhi standart.khasiat/ kemamfaatan dan mutu/ kosmetika tanpa ijin edar

7	LAMPUNG TENGAH	Kosmetika	Kosmetika Tanpa Izin Edar 1. Tati Skincare 19 Paket 2. Az-Zahra Skincare 30 Paket 3. Korean Super Raja Pemutih 5 Pcs 4. Lulur Rempah Zahira 5 Pcs 5. Handbody Fitri Bunga Kulit Badak Kecil 8 Pcs 6. Tabita Tas Pink 10 Paket 7. Zam-Zam Biru 5 Paket 8. Zam-Zam Pink 6 Paket 9. CR 16 Paket 10. HB Anisa Zahra Kecil 6 Pcs 11. HB Anisa Zahra Besar 1 Pcs 12. Tabita Glow 10 Paket 13. A&S Glow Facial Wash 40 Pcs 14. Lulur Zahira 5 Pcs 15. BB Glow Skincare 4 Paket 16. Berlian 7 Pcs 17. NRL 34 Paket 18. Animate 37 Pcs 19. Lulur Kulit Badak By Fitri Bunga 36 Pcs 20. Handbody Fitri Bunga Kulit Badak Besar 15 Pcs 21. Handbody Ratu Ular 15 Pcs 22. Super DR Quality Gold 6 Pcs 23. Bibit Bintang 5 Pcs 24. Pinguin Glow Handbody 5 Pcs 25. Pinguin Glow Lulur Rempah 250 gr 5 Pcs 26. Pinguin Glow Lulur Rempah 100 gr 3 Pcs 27. HB Bibit Thailand Viral 26 Pcs 28. Instan Bening 22 Paket 29. Instan Bening Body Bleaching 11 Pcs 30. Azr Skincare 11 Paket 31. Az-Zahra Skincare Handbody 2 Pcs 32. A&S Glow Body Lotion 6 Pcs 33. Tabita Day&Night Cream 45 Pcs 34. Paket SYR Kosmetik 6 Paket 35. BL Cream 50 Pcs 36. Eye Brown Powder 10 Pcs 37. Mimi White 20 Pcs 38. Pinguin Glow Bleaching 8 Pcs 39. Erna Whitening Cream Malaysia 24 Pcs 40. Erna Whitening Cream 60 Pcs 41. UV. Dosting Super Thai 50 Pcs 42. Tabita Serum 22 Pcs 43. Tabita Selep Flek 25 Pcs 44. Tabita Salep Glowing 12 Pcs 45. Tabita Salep Acne 12 Pcs 46. Az-Zahra Krim 12 Pcs 47. Night Whitening 7 Pcs 48. Bright White Bebas Noda Hitam 8 Pcs 49. Az-Zahra Serum Glowing 10 Pcs 50. Tabita Nightly Cream 8 Pcs 51. Esther 8 Pcs 52. Tati Colagen Toner 2 Pcs 53. NRL Sunblock 5 Pcs 54. Krim Abu-Abu Tanpa Nama 10 Pcs 55. Tati Glow White Serum Collagen 2 Pcs 56. Tabita Krim 10 Pcs 57. Tabita Smooth Lotion 5 Pcs 58. Sabun Tanpa Nama 4 Pcs OBAT TRADISIONAL TANPA IZIN EDAR 1. Ramuan Mpot-Mpot Madura 2 Pcs 2. Berkah Madu Madura 12 Pcs 3. Frozen Collagen 3 Pcs 4. 5 Menit Langsung Perawan 7 Pcs 5. Samyunwan 11 Pcs, kosmetika tanpa ijin edar	Kosmetika - TIE	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memnuhi standart,khasiat/kemamfaatan dan mutu	LAMPUNG TENGAH	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memnuhi standart,khasiat/kemamfaatan dan mutu
8	LAMPUNG TENGAH	Kosmetika	Kosmetik diduga tanpa izin edar	Kosmetika - TIE	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/ kemamfaatna dan mutu/ ksometika ilegal	LAMPUNG TENGAH	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/ kemamfaatna dan mutu/ ksometika ilegal
9	LAMPUNG TIMUR	Kosmetika	kosmetika tie 3	Kosmetika - TIE	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan ,khasiat/kemamfaatan dan mutu / kosmetika ilegal	LAMPUNG TIMUR	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan ,khasiat/kemamfaatan dan mutu / kosmetika ilegal
10	LAMPUNG TIMUR	Kosmetika	kosmetika tanpa ijin edar	Kosmetika - TIE	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memneuhi standart,khasiat/ kemamfaatan dan mut/ kosmetika tanpa ijin edar	LAMPUNG TIMUR	-
11	LAMPUNG TIMUR	Kosmetika	Kosmetik diduga tanpa izin edar	Kosmetika - TIE	KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	Diduga menegerdarkan sediaan farmasi yang tidak memnuhi standart,khasiat/kemamfaatan dan mutu/ kosmetika tanpa ijin edar	LAMPUNG TIMUR	Diduga menegerdarkan sediaan farmasi yang tidak memnuhi standart,khasiat/kemamfaatan dan mutu/ kosmetika tanpa ijin edar
12	LAMPUNG TIMUR	Kosmetika	kosmetika tie 4	Kosmetika - TIE	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yanng tidak memenuhi ketentuan,khasiat/kemamfaatan dan mutu/ kosmetika ilegal	LAMPUNG TIMUR	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yannng tidak memenuhi ketentuan,khasiat/kemamfaatan dan mutu/ kosmetika ilegal
13	LAMPUNG TIMUR	Kosmetika	Kosmetik TIE	Kosmetika - TIE	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan.khasiat/kemamfaatan dan mutu/kosmetika ilegal	LAMPUNG TIMUR	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan.khasiat/kemamfaatan dan mutu/kosmetika ilegal
14	PESAWARAN	Kosmetika	kosmetika tie 5	Kosmetika - TIE	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/kemamfaatan dan mutu/kosmetika tanpa ijin edar	PESAWARAN	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/kemamfaatan dan mutu/kosmetika tanpa ijin edar
15	BANDAR LAMPUNG	Kosmetika	kosmetika tie 3	Kosmetika - TIE	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Diduga mengedarkan sediaan faramasi yang tidak mememnuhi ketentuan,khasiat/kemamfaatan dan mutu/kosmetika ilegal	PESAWARAN	Diduga mengedarkan sediaan faramasi yang tidak mememnuhi ketentuan,khasiat/kemamfaatan dan mut/kosmetika ilegal
16	BANDAR LAMPUNG	Kosmetika	kosmetika tanpa ijin edar	Kosmetika - TIE	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Menjual produk kosmetika tanpa ijin edar	PESAWARAN	Diduga mengedarkan sediaan faramasi yang tidak memenuhi standart,khasiat,kemanana/kemamfaatan dan mutu
17	BANDAR LAMPUNG	Kosmetika	kosmetika tanpa ijin edar	Kosmetika - TIE	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standart,khasiat/kemamfaatan dan mutu/ kosmetika tanpa ijin edar	BANDAR LAMPUNG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standart,khasiat/kemamfaatan dan mutu/ kosmetika tanpa ijin edar
18	BANDAR LAMPUNG	Kosmetika	Haloca Beauty	Kosmetika - TIE	-	Diduga mengedarkan sediaan faramasi yang tidak memenuhi standart,khasiat/ kemamfaatan dan mutu/ Kosmetika tanpa ijin edar	BANDAR LAMPUNG	Diduga mengedarkan sediaan faramasi yang tidak memenuhi standart,khasiat/ kemamfaatan dan mutu/ Kosmetika tanpa ijin edar
19	BANDAR LAMPUNG	Kosmetika	Kosmetik diduga tanpa izin edar	Kosmetika - TIE	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/kemamfaatan dan mutu/ kosmetika ilegal	BANDAR LAMPUNG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/kemamfaatan dan mutu/ kosmetika ilegal
20	LAMPUNG SELATAN	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Mengedarkan OOT TIEr dalm jumlah tidak wajar	LAMPUNG SELATAN	Mengedarkan Obat Obat tertentu Tanpa Ijin Edar dalam jumlah tidak wajar
21	LAMPUNG SELATAN	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Menjual Obat Obat Tertentu Tanpa Ijin Edar	LAMPUNG SELATAN	Diduga menjual Obat Obat Tertentu Tanpa Ijin Edar & menggunakan produk Obat Obat Tertentu dalam jumlah tidak wajar
22	LAMPUNG TENGAH	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Mengedarkan dan menggunakan Obat Obat Tertentu Tanpa Ijin Edar dalam jumlah tidak wajar	LAMPUNG TENGAH	Balai Desa Astomulyo Jl. Raya Astomulyo Asto Mulyo Lampung Tengah

23	PESAWARAN	Obat - Obat Tertentu	Montalin Jamu Cap Godong Ijo Prosehat Asam Urat Tangkur Cobra Tanduk Rusa Sari Daun Kelor Jamu Cap Buah Ginseng Kopi Joss +++ Ramuan Tradisional Dua Cobra Herbalin Wan Tong Pegal Linu Jamu Cap Tawon Jamu Asamulyn Jamu Jakarta-Bandung Jamu Buah Merah plus Mahkota Dewa Obat Gatal- Gatal merk Cobra Urat Madu Black Wu Bian Li dll	Obat Tradisional - TIE	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Diduga mengedsarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan kahsiat / kemamfaatan dqn mutu/ obat tradisional ilegal	BANDAR LAMPUNG	Diduga mengedsarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan kahsiat / kemamfaatan dqn mutu/ obat tradisional ilegal
24	PRINGSEWU	Obat - Obat Tertentu	Hexymer	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Mengedarkan obat obat tertentu tanpa ijin edar	LAMPUNG SELATAN	Diduga mengedarkan obat obat tertentu tanpa ijin edar
25	PRINGSEWU	Obat - Obat Tertentu	Hexymer	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Mengedarkan Obat Obat Tertentu ilegal/ identitas fiktif	LAMPUNG SELATAN	
26	PRINGSEWU	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Mengedarkan Obat Obat Tertentu / Tramadol tanpa ijin edar	LAMPUNG TIMUR	Mengedarkan Obat Obat Tertentu Tanpa Ijin Edar
27	PRINGSEWU	Obat - Obat Tertentu	Trihexyphenidyl 2 mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Diduga mengedarkan Obat Obat Tertentu Tanpa / Tramadol dan Trihexypenidyl tablet	LAMPUNG TENGAH	Diduga mengedarkan Obat Obat Tertentu Tanpa Ijin Edar / Tablet Tramadol dan Tablet Trihexypenidyl
28	PRINGSEWU	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Mengedarkan Obat Obat Tertentu / Tramadol Tanpa Ijin Edar	-	Mengedarkan Obat Obat Tertentu / Traadol Tanpa Ijin Edar
29	PRINGSEWU	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Mengedarkan Obat Obat Tertentu / Tramadol Tanpa Ijin Edar	LAMPUNG TIMUR	Diduga mengedarkan Obat Obat Tertentu / Tramadol Tanpa Ijin Edar
30	PRINGSEWU	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Mengedarkan Obat Obat tertentu / Tramadol Tanpa Ijin Edar	BANDAR LAMPUNG	Diduga mengedarkan Obat Obat Tertentu / Tramadol Tanpa Ijin Edar
31	PRINGSEWU	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Mengedarkan Obat Obat Tertentu / Tramadol dan trihexypenidyl tanpa ijin edar	LAMPUNG TIMUR	Diduga mengedarkan obat obat tertentu / tramadol dan trihexypenidyl tanpa ijin edar
32	PRINGSEWU	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Mengedarkan obat obat tertentu tanpa ijin edar	LAMPUNG TIMUR	Diduga mengedarkan dan menggunakan obat obat obat tertentu tanpa ijin edar
33	PRINGSEWU	Obat - Obat Tertentu	Tramadol 50 mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR / OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR	LAMPUNG TENGAH	DIDUGA MENGGUNAKAN SEDIAAN FARMASI DALAM JUMLAH TIDAK WAJAR / OBAT OBAT TERTENTUTANPA IJIN EDAR
34	PRINGSEWU	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi tanpa ijin edar/ obat obat tertentu tanpa ijin edar	LAMPUNG TIMUR	Diduga menggunakan sediaan farmasi tanpa ijin edar / obat obat tertentu tanpa ijin edar
35	PRINGSEWU	Obat - Obat Tertentu	Trihexyphenidyl Tabket 2 mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi tanpa ijin edar	LAMPUNG SELATAN	Diduga menggunakan sediaan farmasi dalam jumlah tidak wajar serta tanpa ijin edar/ obat obat tertentu tanpa ijin edar
36	PRINGSEWU	Obat - Obat Tertentu	Tramadol 50 mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Diduga mengedarkan seiaan farmasi tanpa ijin edar / obat obat tertentu tanpa ijin edar	LAMPUNG TIMUR	Diduga mneggunakan sediaan farmasi tanpa ijin edar / obat obat tertentu tanpa ijin edar
37	PRINGSEWU	Obat - Obat Tertentu	Tramadol 50 mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR/ OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR	LAMPUNG TIMUR	DIDUGA MENNGUNAKAN SEDIAAN FARMASI DALAM JUMLAH TIDAK WAJAR SERTA TANPA IJIN EDAR
38	PRINGSEWU	Obat - Obat Tertentu	Tramadol 50 mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	DIDUGA MENGGUNAKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR / OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR	LAMPUNG TIMUR	DIDUGA MENGGUNAKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR DALAM JUMLAH YANG TIDAK WAJAR
39	PRINGSEWU	Obat - Obat Tertentu	Trihexyphenidyl Tabket 2 mg	OOT- TIE	KOTA ADM. JAKARTA TIMUR	Diduga mengedarkan sediaan farmasi tanpa ijin edar/ obat obat tertentu tanpa ijin edar	LAMPUNG TENGAH	Diduga menggunakan sediaan farmasi tanpa ijin edar / obat obat tertentu tanpa ijin edar dan dalam jumlah yang tidak wajar
40	PRINGSEWU	Obat - Obat Tertentu	Trihexyphenidyl Tabket 2 mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Diduga menderakan sediaan farmasi tanpa ijin edar / obat obat tertentu tanpa ijin edar	METRO	Diduga menggunakan sediaan farmasi dalam jumlah yang tidak wajara dan tanpa ijin edar
41	PRINGSEWU	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KOTA ADM. JAKARTA TIMUR	Diduga menggunakan sediaan farmasi tanpa ijin edar / oabat obat tertentu tanpa ijin edra	BANDAR LAMPUNG	Diduga menggunakan sediaan farmasi tanpa ijin edar/ obat obat tertentu tanpa ijin edar
42	PRINGSEWU	Obat - Obat Tertentu	Tramadol 50 mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi tanpa ijin edar / obat obat tertentu tanpa ijin edar	LAMPUNG TENGAH	Duduga menggunskan sediaan farmasi diluar kewajaran dan tanpa ijin edar
43	PRINGSEWU	Obat - Obat Tertentu	Tramadol 50 mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi tanpa ijin edar/ obat obat tertentu tanpa ijin edar	LAMPUNG TIMUR	Diduga menggunakan sediaan farmasi tanpa ijin edar/ obat obat tertntu tanpa ijin edar
44	PRINGSEWU	Obat - Obat Tertentu	Tramadol 50 mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi tanpa ijin edar/ obat obat tertentu tanpa ijin edar	LAMPUNG TIMUR	-
45	PRINGSEWU	Obat - Obat Tertentu	Tramadol 50 mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR / OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR	BANDAR LAMPUNG	DIDUGA MENGGUNAKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR / OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR
46	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Hexymer	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Mengedarkan Obat Obat Tertentu tanpa ijin edar	PRINGSEWU	Mengedarkan Obat Obat Tertntu tanpa ijin edar
47	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KOTA BANDAR LAMPUNG	Mengedarkan obat obat tertentu tanpa ijin edar	BANDAR LAMPUNG	Mengedarkan obat obat tertentu tanpa ijin edar
48	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Hexymer	OOT-Palsu	KABUPATEN TANGERANG	Mengedarkan Obat Obat Tertentu dengan identitas fiktif/ palsu	PRINGSEWU	Mengedarkan Obat Obat Tertentu dengan identitas fiktif / palsu
49	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- Palsu	KABUPATEN TANGERANG	Mengedarkan Obat Obat Tertentu / Tramadol ilegal	BANDAR LAMPUNG	Mengedarkan Obat Obat tertentu Tanpa Ijin Edar
50	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN LEBAK	Mengerdarkan Obat Obat Tertentu tanpa ijin edar	BANDAR LAMPUNG	Diduga mengedarkan Obat Obat Tertentu / Tramadol anpa Ijin Edar
51	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Mengedarkan Obat Obat Tertentu tanpa ijin edar	LAMPUNG SELATAN	Diduga mengedarkan Obat Obat Tertentu tanpa ijin edar
52	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	-	Mengedarkan Obat Obat Tertentu / Tramadol dan Trihexypenidyl	BANDAR LAMPUNG	Diduga mengedarkan Obat Obat tertentu / Tramadol dan Trihexypenidyl tanpa ijin edar
53	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Mengedarkan Obat Obat Tertentu / Tramadol & Trihexypenidyl tablet Tanpa Ijin Edar	LAMPUNG SELATAN	Diduga mengedarkan Obat Obat tertentu / Tramadol tanpa ijin edar
54	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Mengedarkan obat obat tertentu/ tramadol tanpa ijin edar dan tanpa identitas	METRO	Diduga mengedarkan obat obat tertentu / tramadol tanpa ijin edar dan tanpa identitas
55	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Trihexyphenidyl 2 mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Mengedarkan Obat Obat Tertentu / Trihexypenidyl tablet dengan idnetitas fiktif	BANDAR LAMPUNG	Diduga mengedarkan Obat Obat Tertentu Tanpa Ijin Edar / Trihexypenidyl tablet dengan identitas fiktif
56	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Trihexyphenidyl 2 mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Mengedarkan obat obat tertentu tanpa ijin edar	LAMPUNG SELATAN	Mengedarkan obt obat tertentu tanpa ijin edar
57	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Mengedarkan obat obat tertentu tanpa ijin edar	LAMPUNG SELATAN	-
58	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol 50 mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Mengedarkan obat obat tertentu tanpa ijin edar	BANDAR LAMPUNG	Diduga menggunakan dan mengedarkan obat obat tertentu tanpa ijin edar
59	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Mengedarkan obat obat tertentu tanpa ijin edar	METRO	Mengedarkan Obat Obat tertentu tanpa ijin edar
60	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol 50 mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Mengedarkan obat obat tertentu tanpa ijin edar	LAMPUNG SELATAN	Diduga mengedarkan dan menggunakan obat obat tertentu tanpa ijin edar
61	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Mengedarkan Obat Obat Tertentu Tanpa Ijin Edar	LAMPUNG TENGAH	Mengerdarkan obat obat tertentu tanpa ijin edar
62	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Mnegedarkan obat obat tertentu tanpa ijin edar	BANDAR LAMPUNG	Diduga mengedarkan dan menggunakan obat obat tertentu
63	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Mengedarkan obat obat tertentu tanpa ijin edar	-	Mengedarkan obat obattertentu tanpa ijin edar
64	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Mengedarkan Obat Obat tertentu tanpa ijin edar	LAMPUNG TIMUR	Mengedarkan obat obat tertentu tanpa ijin edar
65	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Mengedarkan obat obat tertentu tanpa ijin edar	LAMPUNG TIMUR	Mengedarkan Obat Obat Tertentu Tanpa Ijin Edar
66	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Mengedarkan Obat Obat Tertentu Tanpa Ijin Edar	METRO	Mengedarkan Obat Obat tertentu Tanpa Ijin Edar
67	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol 50 mg	OOT- TIE	KOTA TANGERANG	Mengedarkan dan menggunakan Obat Obat Tertentu Tanpa Ijin Edar dalam jumlah tidak wajar	BANDAR LAMPUNG	Mengedarkan dan menggunakan Obat Obat Tertentu Tanpa Ijin Edar dalam jumlah tidak wajar
68	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Mengedarkan obat obat tertentu tanpa ijin edar	BANDAR LAMPUNG	Diduga menggunakan dan mengedarkan obat obat tertentu tanpa ijin edar
69	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Mengedarkan obat obat tertentu tanpa ijin edar	LAMPUNG SELATAN	Diduga menggunakan dan mengedarkan obat obat tertentu tanpa ijin edar

70	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Mengedarkan obat obat tertentu tanpa ijin edar	LAMPUNG SELATAN	Diduga menggunakan dan mengedarkan obat obat tertentu tanpa ijin edar
71	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol 50 mg	OOT- TIE	-	Mengedarkan oabt obat tertentu tanpa ijin edar	BANDAR LAMPUNG	Diduga menggunakan dan mengedarkan obat obat tertentu tanpa ijin edar
72	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	CALMLET ALPRAZOLAM 0,5 Mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI TANPA KEAHLIAN DAN KEWENANGAN/ PSIKOTROPIKA TANPA RESEP DOKTER/ PSIKOTROPIKA DALAM JUMLAH TIDAK WAJAR MELALUI ONLINE	BANDAR LAMPUNG	DIDUGA MENGGUNAKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR / PSIKOTROPIKA TANPA RESEP DOKTER/ PSIKOTORPIKA DALAM JUMLAH TIDAK WAJAR
73	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	ALPRAZOLAM MERSI	OOT- TIE	KABUPATEN BANYUWANGI	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI TANPA KEWENANGAN/ PSIKOTROPIK TANPA RESEP DOKTER/ JUMLAH TIDAK WAJAR/	BANDAR LAMPUNG	DIDUGA MENGGUNAKAN SEDIAAN FARMASI TANPA KEWENANGAN / PSIKOTROPIKA TANPA RESEP DOKTER/ DALAM JUMLAH TIDAK WAJAR
74	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	-	Diduga mengedarkan sediaan farmasi tanpa ijin edar / obat obat tertentu tanpa ijin edar	LAMPUNG SELATAN	Diduga menggunakan sediaan farmasi tanpa ijin edar dan dalam julah tidak wajar
75	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	DIDUGA MENGEDRAKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR/ OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR	LAMPUNG SELATAN	DIUDGA MENGGUNAKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR / OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR DALM JUMLAH TIDAK WAJAR
76	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Hexymer	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR/ OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR	PRINGSEWU	diduga menggunakan sediaan farmasi tanpa ijin edar / obat obat tertentu tanpa ijin edar dalam jumlah tidak wajar dan tanpa ijin edar
77	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol, Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR/ OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR	LAMPUNG SELATAN	DIDUGA MENEGDARKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR / OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR
78	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Trihexyphenidyl Tabket 2 mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR/ OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR	-	DIDUGA MENGGUNAKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR / OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR
79	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Trihexyphenidyl Tabket 2 mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Diduga mengedarkan sedian farmasi tanpa ijin edar/ obat obat tertentu tanpa ijin edar	METRO	Diduga menggunakan sediaan farmasi dalam jumlah tidak wajar serta tanpa ijin edar / obat obat tertentu tanpa ijin edar
80	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Trihexyphenidyl 2 mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi tanpa ijin edar / obat obat tertentu tanpa ijin edar	BANDAR LAMPUNG	Diduga menggunakan sediaan farmasi tanpa ijin edar/ obat obat tertentu tanpa ijin edar
81	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol 50 mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi tanpa ijin edar / obat obat tertentu tanpa ijin edar	LAMPUNG TIMUR	Diduga menggunakan sediaan farmasi tanpa ijin edar / obat obattertentu tanpa ijin edar
82	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi tanpa ijin edar/ obat obat tertentu tanpa ijin edar	LAMPUNG TIMUR	Diduga menggunakan sediaan frmasi tanpa ijin edar / obat obat tertentu tanpa ijin edar
83	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Diduga menggunakan sediaan farmasi tanpa ijin edar / obat obat tertentu tanpa ijin edar	BANDAR LAMPUNG	Diduga menggunakan sediaan farmasi tanpa ijin edar / obat obat tertentu tanpa ijn edar
84	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Trihexyphenidyl 2 mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi tanpa ijin edar / obat obat tertentu	BANDAR LAMPUNG	Diduga menggunakan sediaan farmasi /obat obat tertentu dalam jumlah tidak wajar serta tanpa ijin edra/ obat obat tertentu tanpa
85	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Trihexyphenidyl Tabket 2 mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi tanpa ijin edar / obat obat tertentu tanpa ijin edar	BANDAR LAMPUNG	Diduga menggunakan sediaan farmasi dalam jumlah tidak wajar serta tanpa ijin edra/ obat obat tertentu tanpa ijin edar
86	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi tanpa ijin edar/ Obat obat tertentu tanpa ijin edar	LAMPUNG TENGAH	Diduga menggunakan sediaan farmasi tanpa ijin edar dalam jumlah tidak wajar
87	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi tanpa ijin edar/ obat obat tertentu tanpa ijin edar	LAMPUNG SELATAN	Diduga menggunakan sediaan farmasi tanpa ijin edar / obat obat tertentu tanpa ijin edar
88	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	DIDUGA MENGEDARKAN SEEIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR/ OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR	BANDAR LAMPUNG	DIDUGA MENGGUNAKAN SEDIAAN FARMASI DALAM JUMLAH TIDAK WAJAR SERTA TANPA IJIN EDAR / OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR
89	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Trihexyphenidyl Tabket 2 mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi tanpa ijin edar / obat obat tertentu	-	Diduga menggunakan sediaan farmasi tanpa ijin edar / obat obat tertentu tanpa ijin edar
90	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi tanpa ijin edar / obat obat tertentu tanpa ijin edar	LAMPUNG SELATAN	Diduga menggunakan sediaan farmasi tanpa ijin edar/ obat obat tertentu tanpa ijin edar
91	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Trihexyphenidyl Tabket 2 mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi tanpa ijin edar/ obat obat tertentu tanpa ijin edar	LAMPUNG SELATAN	Diduga menggunakan sediaan farmasi tanpa ijin edar/ obat obat tertentu tanpa ijin edar
92	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Diduga menggunakan sediaan farmasi tanpa ijin edar / obat obat tertentu tanpa ijin edar	METRO	Diduga menggunakan sediaan farmasi dalam jumlah diluar kewajaran dan tanpa ijin edar
93	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Trihexyphenidyl 2 mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi tanpa ijin edar/ obat obat tertentu tanpa ijin edar	LAMPUNG SELATAN	Diduga menggunakan sediaan farmasi tanpa ijin edar / obat obat tertentu
94	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi tanpa ijin edar / obat obat tertentu tanpa ijin edar	-	Diduga mengedarkan sediaan farmasi tanpa ijin edar/ obat obat tertentu tanpa ijin edar
95	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Trihexyphenidyl 2 mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi tanpa ijin edar/ obat obat tertentu tanpa ijin edar	BANDAR LAMPUNG	Diduga menggunakan sediaan farmasi tanpa ijin edar/ obat obat tertentu tanpa ijin edar
96	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Trihexyphenidyl Tabket 2 mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi tanpa ijin edar / obat obat tertentu tanpa ijin edar	BANDAR LAMPUNG	Diduga menggunakan sediaan farmasi dalam jumlah tidak wajar serta tanpa ijin edar/ obat obat tertntu tanpa ijin edar
97	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	Obat - TIE	KABUPATEN TANGERANG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi tanpa ijin edar / obat obat tertentu tanpa ijin edar	LAMPUNG TIMUR	Diduga menggunakan sediaan farmasi tanpa ijin edar/ obat obat tertentu tanpa ijin edar
98	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Trihexyphenidyl Tabket 2 mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi tanpa ijin edar/ obat obat tertentu tanpa ijin edar	LAMPUNG TIMUR	Diduga menggunakan sediaan farmasi tanpa ijin edar/ obat obat tertentu tanpa ijin edar
99	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi tanpa ijin edar/ obat obat gtertentu tanpa ijin edar	LAMPUNG TIMUR	Diduga menggunakan sediaan farmasi dalam jumlah tidak wajar serta tanpa ijin edar/ obat obat tertentu tanpa ijin edar
100	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Trihexyphenidyl Tabket 2 mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR / OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR	BANDAR LAMPUNG	DIDUGA MENGGUNAKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR / OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR
101	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi tanpa ijin edar / obat obat tertentu tanpa ijin edar	METRO	Diduga menggunakan sediaan farmasi tanpa ijin edar dan dalam jumlah tidak wajar
102	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol 50 mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR / OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJN EDAR	BANDAR LAMPUNG	DIDUGA MENGGUNAKAN SEDIAAN FARMASI DALAM JUMLAH TIDAK WAJAR SERTA TANPA IJIN EDAR/ OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR
103	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol 50 mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR/ OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR	LAMPUNG TENGAH	DIDUGA MENGGUNAKANN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR DALAM JUMLAH TIDAK WAJAR / OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR
104	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol 50 mg	OOT- TIE	KOTA DENPASAR	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR/ OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR	METRO	DIDUGA MENGGUNAKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR / OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR
105	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	Psikotropika - Penjualan Tanpa Kewenangan	KOTA BEKASI	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR / OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR	BANDAR LAMPUNG	DIDUGA MENGGUNAKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR / OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR
106	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN BEKASI	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR / OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR	METRO	DIDUGA MENGGUNAKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR / OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR
107	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol 50 mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	DIUDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR / OBAT OBAT TERTENTU	LAMPUNG TIMUR	DIDUGA MENGGUNAKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR/ OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR
108	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	DIDUGA MENGAEDARKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR / OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR	LAMPUNG SELATAN	DIDUGA MENGGUNAKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR / OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR

109	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol 50 mg	OOT- TIE	KOTA ADM. JAKARTA PUSAT	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI YANG TIDAK MEMENUHI STANDART, KHASIAT DAN MUTU/ OBAT OBAT TERTENTU ILEGAL	METRO	DIDUGA MENGGUNAKAN SEDIAAN FARMASI YANG TIDAK MEMNUHI KETENTUAN STANDART, KHAISAT ,MAMFAAT DAN MUTU/ OBAT OBAT TERTENTU ILEGAL
110	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KOTA ADM. JAKARTA PUSAT	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI YANG TIDAK MEMENUHI STANDART,KHASIAT,KEMAMFAATAN DAN MUTU/ OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR	METRO	DIDUGA MENGGUNAKAN SEDIAAN FARMASI YANG TIDAK MEMENUHI KSTANDART,KHASIAT,KEMAMFAATN DAN MUTU
111	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KOTA ADM. JAKARTA PUSAT	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan /standart,khasiat,kemamfaatan dan mutu	METRO	diduga menggunakan sediaan farmasi yang tidak memenuhi satndart,khasiat dan mutu/ obat obat tertentu tanpa ijin edar
112	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol 50 mg	OOT- TIE	KOTA ADM. JAKARTA PUSAT	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standart , khasiat/kemamfaatan dan mutu/ OOT Ilegal	METRO	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standart , khasiat/kemamfaatan dan mutu/ OOT Ilegal
113	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KOTA ADM. JAKARTA PUSAT	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standart,khasiat/ kemamfaatan dan mutu/ OOT Ilegal	METRO	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standart,khasiat/ kemamfaatan dan mutu/ OOT Ilegal
114	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standart,khasiat dan kemamfaatan dan mutu/ OOT Ilegal	LAMPUNG TIMUR	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standart,khasiat dan kemamfaatan dan mutu/ OOT Ilegal
115	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standart,khasiat/kemamfaatan dan mutu/ OOT Ilegal	LAMPUNG TENGAH	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standart,khasiat/kemamfaatan dan mutu/ OOT Ilegal
116	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI YANG TIDAK MEMENUHI KETENTUAN,KHASIAT,KEMAFAATAN DAN MUTU/ OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR	BANDAR LAMPUNG	DIDUGA MENGGUNAKAN SEDIAAN FARMASI YANG TIDAK MEMENUHI KETENTUAN , KHASIAT,KEMAMFAATNA DAN MUTU/ OBA OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR
117	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KOTA ADM. JAKARTA PUSAT	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI YANG TIDAK MEMENUHI KETENTUAN/OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR	-	DIDUGA MENGGUNAKAN SEDIAAN FARMASI YANG TIDAK MEMENUHI KETENTUAN STANDART,KHASIAT,KEMAMFAATAN DAN MUTU
118	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KOTA ADM. JAKARTA PUSAT	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memnuhi standart,khasiat/kemamfaatan	METRO	Diduga mengedarkan seidiaan farmasi yang tidak memnuhi standart,khasiat/kemamfaatanda mutu
119	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KOTA ADM. JAKARTA PUSAT	Diduga mengedarkan sediaan faramasi yang tidak memenuhi standart, khasiat/ kemamfaatan dan mutu/ OOT Ilegal	BANDAR LAMPUNG	Diduga menggunakan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standart,khasiat/ kemamfaatan dan mutu/ OOT Ilegal
120	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Diduga menegdarkan sediaan farmasi yang tidak memnuhi standart ,kahsiat/ kemamfaatan dan mutu/ OOT Ilegal	METRO	Diduga menegdarkan sediaan farmasi yang tidak memnuhi standart ,kahsiat/ kemamfaatan dan mutu/ OOT Ilegal
121	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standart, khasiat/kemamfaatan dan mutu / OOT Ilegal	METRO	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standart, khasiat/kemamfaatan dan mutu/ OOT Ilegal
122	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KOTA ADM. JAKARTA PUSAT	Diudga menegdarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standart,khasiat/kemamfaatan dan mutu/ OOT Ilegal	METRO	Diudga menegdarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standart,khasiat/kemamfaatan dan mutu/ OOT Ilegal
123	BANDAR LAMPUNG	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Diduga menegdarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan standart ,khasiat/ kemamfaatn dan mutu/ OOT Ilegal	METRO	Diduga menegdarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan standart ,khasiat/ kemamfaatn dan mutu/ OOT Ilegal
124	METRO	Obat - Obat Tertentu	Tramadol 50 mg	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Mengedarkan OOT TIEr dalm jumlah tidak wajar	LAMPUNG SELATAN	-
125	METRO	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	Mengedarkan Obat Obat Tertentu Tanpa Ijin Edar melalui jasa ekpedisi TIKI	METRO	Mengedarkan dan menggunakan Obat Obat Tertentu Tanpa Ijin Edar dalam jumlah tidak wajar melalui jasa ekspedisi TIKI
126	METRO	Obat - Obat Tertentu	Alprazolam Tablet 0,5 mg Nomor registrasi GPL1333310510A1 PT. Mersifarma TM Sukabumi _Indonesia ED : Jul 25 Blister @ 10 tablet	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI TANPA KEWENANGAN / TANPA RESEP DOKTER/ DALAM JUMLAH TIDAK WAJAR	BANDAR LAMPUNG	DIDUGA MENGGUNAKAN SEDIAAN FARMASI TANPA KEWENANGAN/ TANPA RESEP DOKTER/ DALAM JUMLAH TIDAK WAJAR
127	METRO	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KABUPATEN TANGERANG	diduga mengedarkan obat obat tertentu tanpa ijin edar mellaui media online	METRO	diduga menggunakan dan mengedarkan tramadol tanpa ijin edar
128	METRO	Obat - Obat Tertentu	Trihexyphenidyl 2 mg	OOT- TIE	KOTA ADM. JAKARTA TIMUR	Diduga mengedarkan sediaan faramasi tanpa ijin edar / obat obat tertentu tanpa ijin edar	METRO	Diduga menggunakan sediaan farmasi dalam jumlah tidak wajar / oba obat tertentu
129	METRO	Obat - Obat Tertentu	Tramadol	OOT- TIE	KOTA ADM. JAKARTA TIMUR	Diduga mengedarkan sediaan farmasi tanpa ijin edar/ obat obat tertentu tanpa ijin edar	METRO	Diduga menggunakan sedian farmasi dalam jumlah tidak wajar serta tanpa ijin edar/ OOT ilegal
130	METRO	Obat - Obat Tertentu	Tramadol 50 mg	OOT- TIE	KOTA ADM. JAKARTA PUSAT	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR/ OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR	METRO	DIDUGA MENGGUNAKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR / OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR
131	METRO	Obat - Obat Tertentu	Tramadol 50 mg	OOT- TIE	KOTA ADM. JAKARTA PUSAT	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi satndart/khasiat dan kemamfaatan / OOT Ilegal	METRO	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi satndart/khasiat dan kemamfaatan / OOT Ilegal
132	LAMPUNG TENGAH	Obat Tradisional	Wantong, Montalin, Kapsul Merah, dsb	Obat Tradisional - TIE	-	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/kemamfaatan dan mutu/obat tradisional tanpa ijin edar	LAMPUNG TENGAH	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/kemamfaatan dan mutu/obat tradisional tanpa ijin edar
133	LAMPUNG TENGAH	Obat Tradisional	Obat Kuat dan Tahan Lama	Obat Tradisional - TIE	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan khasiat/ kemamfaatan dan mutu/ Obat tradisional ilegal	LAMPUNG TENGAH	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan khasiat/ kemamfaatan dan mutu/ Obat tradisional ilegal
134	LAMPUNG TENGAH	Obat Tradisional	Obat Kuat dan Tahan Lama	Obat Tradisional - TIE	KABUPATEN CILACAP	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/kemamfaatan dan mutu/ obat tradisional ilegal	LAMPUNG TENGAH	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/kemamfaatan dan mutu/ obat tradisional ilegal
135	LAMPUNG TIMUR	Obat Tradisional	Jamu Kuat Tahan Lama Jakarta Bandung	Obat Tradisional - TIE	KABUPATEN CILACAP	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/kemamfaatan dan mutu/obat tradisional tanpa ijin edar	LAMPUNG TIMUR	Jl. Lintas Pantai Timur Sumatera, Pasar Simpang Sribhawono, Kec. Bandar Sribhawono-Lampung Timur
136	PRINGSEWU	Obat Tradisional	ASMUR Flu Tulang (public warning mengandung BKO)	Obat Tradisional - TIE	KABUPATEN CILACAP	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasoiatdan kemamfaatan dan mutu/ obat tradisionla ilegal	PRINGSEWU	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasoiatdan kemamfaatan dan mutu/ obat tradisionla ilegal
137	PRINGSEWU	Obat Tradisional	Urat Madu Black	Obat Tradisional - TIE	KABUPATEN BANYUMAS	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasoiatdan kemamfaatan dan mutu/ obat tradisionla ilegal	TANGGAMUS	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasoiatdan kemamfaatan dan mutu/ obat tradisionla ilegal

138	TANGGAMUS	Obat Tradisional	"URAT MADU BLACK LI CENG COBRA -X URAT KUDA AL JANNAH JAKARTA BANDUNG KATU SANRECO FLY KUNCHOUGFEN AFRICA BLACK ANT KOPI CLENG TAUDUK RUSA KUDA ARAB SPIDER GODONG 130 MONTALIN	Obat Tradisional - TIE	KABUPATEN CILACAP	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/kemamfaatan dan mutu/obat tradisional tanpa ijin edar	TANGGAMUS	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/kemamfaatan dan mutu/obat tradisional tanpa ijin edar
139	TANGGAMUS	Obat Tradisional	Urat Madu Black	Obat Tradisional - TIE	KABUPATEN PESAWARAN	Ddiuga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/ kemamfaatan dan mutu/ obat tradisional tanpa ijin edar	TANGGAMUS	Ddiuga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/ kemamfaatan dan mutu/ obat tradisional tanpa ijin edar
140	BANDAR LAMPUNG	Obat Tradisional	Wantong, Montalin, Kapsul Merah, dsb	Obat Tradisional - TIE	KABUPATEN CILACAP	Diduga mengedarkan sedian farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/kemamfaatan dan mutu/ obat tradisional ilegal	BANDAR LAMPUNG	Diduga mengedarkan sedian farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/kemamfaatan dan mutu/ obat tradisional ilegal
141	BANDAR LAMPUNG	Obat Tradisional	Wantong, Montalin, Kapsul Merah, dsb	Obat Tradisional - TIE	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan khasiat/ kemamfaatan dan mutu/ Obat tradisional ilegal	BANDAR LAMPUNG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan khasiat/ kemamfaatan dan mutu/ Obat tradisional ilegal
142	BANDAR LAMPUNG	Obat Tradisional	OBAT KUAT JAKARTA BANDUNG, OBAT KUAT HAJAR JAHANAM, OBAT KUAT TANDUK RUSA, OBAT KUAT LABA LABA, OBAT KUAT CHANG SAN, OBAT OBSAGI, OBAT KUAT TONGKAT ARAB, OBAT KUAT WANTONG, OBAT KUAT BUGARIN	Obat Tradisional - TIE	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan, khasiat/kemamfaatan dan mutu	BANDAR LAMPUNG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan, khasiat/kemamfaatan dan mutu
143	BANDAR LAMPUNG	Obat Tradisional	gemuk sehat, rematik encok, asam urat, sehat lelaki dll.	Obat Tradisional - TIE	KOTA ADM. JAKARTA BARAT	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan ,khasiat/ kemamfaatan dan mutu	BANDAR LAMPUNG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan ,khasiat/ kemamfaatan dan mutu
144	BANDAR LAMPUNG	Obat Tradisional	MISS SLIM	Obat Tradisional - TIE	KOTA BANDAR LAMPUNG	Mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memnuhi standart,khasiat/ kemamfaatan dan mutu/ kosmetika dan Obat tradisional ilegal	BANDAR LAMPUNG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memnuhi standart,khasiat/ kemamfaatan dan mutu/ kosmetika dan Obat tradisional ilegal
145	BANDAR LAMPUNG	Obat Tradisional	Urat Madu Black	Obat Tradisional - TIE	KABUPATEN CILACAP	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/kemamfaatan dan mutu/obat tradisional ilegal	BANDAR LAMPUNG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/kemamfaatan dan mutu/obat tradisional ilegal
146	BANDAR LAMPUNG	Obat Tradisional	Obat Kuat dan Tahan Lama	Obat Tradisional - TIE	KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	Diiduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketenuan ,khasiat/kemamfaatan dan mutu/ obat tradisional tanpa ijin edar	BANDAR LAMPUNG	Diiduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketenuan ,khasiat/kemamfaatan dan mutu/ obat tradisional tanpa ijin edar
147	BANDAR LAMPUNG	Obat Tradisional	urat madu beruang putih jakban tangkur cobra montalin godong ijo wantong madu klanceng tawon klanceng	Obat Tradisional - TIE	KABUPATEN BANYUMAS	Diduga mnegedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khaisat /kemamfaatna dan mutu/ obat tradisional ilegal	BANDAR LAMPUNG	Diduga mnegedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khaisat /kemamfaatna dan mutu/ obat tradisional ilegal
148	BANDAR LAMPUNG	Obat Tradisional	JAMU REMATIK	Obat Tradisional - TIE	KABUPATEN CILACAP	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan ,khasiat/kemamfaatna dan mutu/ obat tradisional ilegal	BANDAR LAMPUNG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan ,khasiat/kemamfaatna dan mutu/ obat tradisional ilegal
149	BANDAR LAMPUNG	Obat Tradisional	OBAT KUAT JAKARTA BANDUNG, OBAT KUAT HAJAR JAHANAM, OBAT KUAT TANDUK RUSA, OBAT KUAT LABA LABA, OBAT KUAT CHANG SAN, OBAT OBSAGI, OBAT KUAT TONGKAT ARAB, OBAT KUAT WANTONG, OBAT KUAT BUGARIN	Obat Tradisional - TIE	KABUPATEN CILACAP	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan ,khasiat/kemamfaatan dan mutu/ ilegal	BANDAR LAMPUNG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan ,khasiat/kemamfaatan dan mutu/ ilegal
150	METRO	Obat Tradisional	Urat Madu Black	Obat Tradisional - TIE	KABUPATEN CILACAP	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/kemamfaatn dan mutu/ obat tradisional ilegal	METRO	Diduga mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi ketentuan,khasiat/kemamfaatn dan mutu/ obat tradisional ilegal
151	BANDAR LAMPUNG	Psikotropika	ESILGAN 2MG	Psikotropika - Penjualan Tanpa Kewenangan	-	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI TANPA KEWENANGAN/ PSIKOTROPIKA TANPA RESP DOKTER DALAM JUMLAH TIDAK WAJAR	BANDAR LAMPUNG	DIDUGA MENGGUNAKAN SEDIAAN FARAMSI TANPA RESEP DOKTER DAN DALAM JUMLAH TIDAK WAJAR
152	BANDAR LAMPUNG	Psikotropika	Tramadol	Psikotropika - Penjualan Tanpa Kewenangan	KABUPATEN TANGERANG	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR / OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR	LAMPUNG TENGAH	DIDUGA MENGGUNAKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR / OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR
153	BANDAR LAMPUNG	Psikotropika	Clonazepam	Psikotropika - Penjualan Tanpa Kewenangan	KABUPATEN BANYUWANGI	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI TANPA KEWENANGAN/ PSIKOTROPIK TANPA RESEP DOKTER/ DALAM JUMLAH TIDAK WAJAR	BANDAR LAMPUNG	DIDUGA MENGGUNAKAN SEDIAAN FARMASI TANPA KEWENANGAN / PSIKOTROPIKA TANPA RESEP DOKTER/ DALAM JUMLAH TIDAK WAJAR
154	BANDAR LAMPUNG	Psikotropika	ALPRAZOLAM DEXA	Psikotropika - Penjualan Tanpa Kewenangan	KABUPATEN BANYUWANGI	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR/ PSIKOTROPIKA TANPA RESEP DOKTER/ DALAM JUMLAH TIDAK WAJAR	BANDAR LAMPUNG	DIDUGA MENGGUNAKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR/ PSIKOTROPIKA TANPA RESEP DOKTER/ DALAM JUMLAH TIDAK WAJAR
155	BANDAR LAMPUNG	Psikotropika	ALPRAZOLAM MERSI	Psikotropika - Tanpa Izin Edar	KABUPATEN BANYUWANGI	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI TANPA KEWENANGAN / PSIKOTROPIKA TANPA RESP DOKTER/ DALAM JUMLAH TIDAK WAJAR	BANDAR LAMPUNG	DIDUGA MENGGUNAKAN SEDIAAN FARMASI TANPA KEWENANGAN/ PSIKOTROPIKA TANAP RESEP DOKTER/ DALAM JUMLAH TISDAK WAJAR
156	BANDAR LAMPUNG	Psikotropika	ALPRAZOLAM DEXA	Psikotropika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan, Obat - Obat Tertentu - Tanpa Izin Edar	KABUPATEN BANDUNG	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI TANPA KEAHLIAN DAN KEWENANGAN/ PSIKOTROPIK TANPA RESP DOKTER / PSIKOTROPIK DIEDARKAN SECARA ONLINE DALAM JUMALH TIDAK WAJAR	BANDAR LAMPUNG	DIDUGA MENGGUNAKAN SEDEIAAN FARMASI TANPA RESEP DOKTER DAN DALAM JUMLAH TIDAK WAJAR / SECARA ONLINE
157	BANDAR LAMPUNG	Psikotropika	alprazolam mersi farma	Psikotropika - Penjualan Tanpa Kewenangan	KOTA DENPASAR	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI TANPA KEAHLIAN DAN KEWENANGAN/ PSIKOTROPIK TANPA RESEP DOKTER/ PSIKOTROPIK DALAM JUMLAH TIDAK WAJAR	BANDAR LAMPUNG	DIDUGA MENGGUNAKAN SEDIAAN FARMASI TANPA RESEP DOKTER DAN DALAM JUMLAH TIDAK WAJAR MELALUI ONLINE
158	BANDAR LAMPUNG	Psikotropika	Euforiss Clonazepam	Psikotropika - Penjualan Tanpa Kewenangan	KABUPATEN TANGERANG	DIDUGA MENGEDARKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR / OBAT OBAT TERTENTU TANPA IJIN EDAR	METRO	DIDUGA MENGGUNAKAN SEDIAAN FARMASI TANPA IJIN EDAR / OBAT OBAT TERTENYU TANPA IJIN EDAR
159	BANDAR LAMPUNG	Psikotropika	Obat Tramadol HCL tablet 50 mg dan Hexymer 2 mg sebanyak 132688 butir, dan obat psikotropika alprazolam,, lorazepam sebanyak 2020 butir	Psikotropika - Penjualan Tanpa Kewenangan	KOTA ADM. JAKARTA PUSAT	Diduga mengedarkan sediaan farmasi tanpa kewenangan/ psikotropika tanpa kewenangan	BANDAR LAMPUNG	Diduga mengedarkan sediaan farmasi tanpa kewenangan melalui media online
160	BANDAR LAMPUNG	Psikotropika	Esilgan	Psikotropika - Tidak Memiliki Keahlian dan Kewenangan	KABUPATEN BOGOR	Diduga mengedarkan sediaan farmasi tanpa Keahlian dan Kewenangan melalui media online /Psikotropika tanpa resep dokter serta TKK	BANDAR LAMPUNG	Diduga menggunakan sediaan farmasi tanpa resep dokter melalui online Tanpa keahlian dan kewenangan/ Psikotropika TKK

Keterangan:

Tabel merupakan hasil export data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan dari aplikasi Dashboard Penindakan modul Peta Rawan Kasus (https://penindakan.pom.go.id/dashboard/rawankasus)

TABEL 12B

Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Nama UPT	Total Rekomendasi Penurunan/Penutupan Konten	Total Konten yang Di-*takedown*	Persentase Konten yang Di-*takedown*
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai Besar POM di Bandar Lampung	259	253	98

TABEL 12C

Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai Besar POM di Bandar Lampung	31	24	77,42

TABEL 13

Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN							TINDAK LANJUT			
		Obat	NAPPZA	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan Olahan	TOTAL	Pengawasan	Persentase (%)	Penyidikan	Persentase (%)
1	2	3							4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%
1	Balai Besar/Balai POM di Bandar Lampung	9	0	10	0	31	0	50	27	54	4	8

Keterangan:

1. Nomor
2. Komoditi: Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
3. Jumlah Laporan Intelijen: Laporan hasil operasi intelijen
4. Pengawasan: yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
5. Persentase Pengawasan
6. Penyidikan: yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka
7. Persentase Penyidikan

TABEL 14

Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM Balai Besar di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Bandar Lampung	Tahun n	0	2	0	0	0	0	0	2	0	227.575.000
		Carry Over	0	1	0	0	0	0	0	0	1	463.170.000
2	Kab. Lampung Selatan	Tahun n	2	1	0	0	0	0	0	1	0	766.160.000
		Carry Over	0	2	2	0	0	0	0	0	0	292.984.000
3	Kab. Pringsewu	Tahun n	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Tanggamus	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Lampung Tengah	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Lampung Barat	Tahun n	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Lampung Timur	Tahun n	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kota Metro	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	1	0	0	0	0	0	1	0	9.475.000
9	Kab. Way Kanan	Tahun n	0	1	0	0	0	0	1	0	0	18.579.000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			**7**	**8**	**2**	**0**	**0**	**0**	**1**	**4**	**1**	**Rp1.777.943.000**

Keterangan:
(1) Nomor
(2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
(3) Jumlah kasus
(4) Jumlah total perkara
(5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
(6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
(7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
(8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Per
(9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa P
(10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kek
(11) SP3 : Surat Penghentian Pen
(12) Jumlah nilai barang bukti pe

TABEL 15A

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	4	5	2	4	2	3	7	3	3	2	2	2	39
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Threads/X/Facebook/Tiktok/Youtube) *)	1	0	0	1	1	0	0	0	2	0	0	0	5
4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	3	4	0	5	2	5	1	0	7	1	1	2	31

Keterangan:

1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun untuk UPT yang memiliki akun media sosial. Akun media sosial tersebut dituliskan pada kolom keterangan
2. **) Setiap bulan diisi 1 kegiatan (jumlah konten yang di posting pada akun Instagram/Twitter/ Facebook).
3. Jika 1 konten yang sama di posting pada akun Instagram, Twitter, dan Facebook maka terhitung 1 konten.

B. ANGGARAN NON DIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	2	1	10	1	2	3	2	1	5	1	1	2	31
2	KIE melalui media social (Instagram/Twitter/ Facebook) *)	46	140	100	116	108	192	156	139	118	122	155	111	1503
3	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	8	14	12	21	12	10	17	6	10	20	20	20	170

Keterangan:

1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun untuk UPT yang memiliki akun media sosial. Akun media sosial tersebut dituliskan pada kolom keterangan
2. **) Setiap bulan diisi 1 kegiatan (jumlah konten yang di posting pada akun Instagram/Twitter/ Facebook).
3. Jika 1 konten yang sama di posting pada akun Instagram, Twitter, dan Facebook maka terhitung 1 konten.

TABEL 15B

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatan (a)		Metode Pelaksanaan (b)			Lokasi (c)	Frekuensi (Kali) (d)	Jumlah Peserta (Orang) (e)	Kelompok Peserta (f)	Stakeholder (g)	Narasumber (h)	Topik (i)						
												ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya
1	2	3	*Online*	*Offline*	*Hybird*	4	5	6	7	8	9	10						
Januari	1	Sosialisasi Pengguna Aplikasi SIPT Pihak Kepolisian dan stakeholder lainnya		Offline		Aula GALAKSI	1	15	Lainnya - Pengguna layanan sampel pihak ke-3 / eksternal	Lainnya - Kepolisian, Dinas kesehatan, Dinas terkait lainnya	Internal BPOM	-	-	-	-	-	-	Pengguna Aplikasi SIPT
	2	Sosialisasi SPimker pada Obat		Offline		Aula GALAKSI	1	35	Lainnya - Penanggung jawab spimker di Rumah Sakit	Lainnya - Dinas Kesehatan, Rumah sakit	Ambar	Sosialisasi SPimker pada Obat	-	-	-	-	-	-
	3	KIE TOMAS di Desa Nyukang Harjo dan Lingga Pura di Kabupaten Lampung Tengah		Offline		Kabupaten Lampung Tengah	2	500	Masyarakat Umum	DPRD/DPR RI	Tokoh masyarakat (anggota DPR) - ITET TRIDJAJATI SUMARIJANTO, M.B.A(F-PDIP), Kepala BBPOM di Bandar Lampung	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman, 5 Kunci Kemanan Pangan	Cara Mencegah Stunting	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	4	KIE TOMAS di Desa Banjar Rejo dan Kesuma Jaya di Kabupaten Lampung Tengah		Offline		Kabupaten Lampung Tengah	2	500	Masyarakat Umum	DPRD/DPR RI	Tokoh masyarakat (anggota DPR) - ITET TRIDJAJATI SUMARIJANTO, M.B.A(F-PDIP), Kepala BBPOM di Bandar Lampung	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman, 5 Kunci Kemanan Pangan	Cara Mencegah Stunting	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	5	KIE TOMAS di Desa Kotasari 2 dan Tanggulrejo di Kabupaten Lampung Tengah		Offline		Kabupaten Lampung Tengah	2	500	Masyarakat Umum	DPRD/DPR RI	Tokoh masyarakat (anggota DPR) - ITET TRIDJAJATI SUMARIJANTO, M.B.A(F-PDIP), Kepala BBPOM di Bandar Lampung	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman, 5 Kunci Kemanan Pangan	Cara Mencegah Stunting	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	6	KIE TOMAS di Desa Sidomulyo dan Bandar Sari di Kabupaten Lampung Tengah		Offline		Kabupaten Lampung Tengah	2	500	Masyarakat Umum	DPRD/DPR RI	Tokoh masyarakat (anggota DPR) - ITET TRIDJAJATI SUMARIJANTO, M.B.A(F-PDIP), Kepala BBPOM di Bandar Lampung	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman, 5 Kunci Kemanan Pangan	Cara Mencegah Stunting	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	7	KIE TOMAS di Desa Setia Bakti dan Sido Binangun di Kabupaten Lampung Tengah		Offline		Kabupaten Lampung Tengah	2	500	Masyarakat Umum	DPRD/DPR RI	Tokoh masyarakat (anggota DPR) - ITET TRIDJAJATI SUMARIJANTO, M.B.A(F-PDIP), Kepala BBPOM di Bandar Lampung	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman, 5 Kunci Kemanan Pangan	Cara Mencegah Stunting	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	8	KIE TOMAS di Desa Kota Gajah Timur dan Purworejo di Kabupaten Lampung Tengah		Offline		Kabupaten Lampung Tengah	2	500	Masyarakat Umum	DPRD/DPR RI	Tokoh masyarakat (anggota DPR) - ITET TRIDJAJATI SUMARIJANTO, M.B.A(F-PDIP), Kepala BBPOM di Bandar Lampung	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman, 5 Kunci Kemanan Pangan	Cara Mencegah Stunting	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	9	KIE TOMAS di Desa Astra Ksetra dan Ujung Gunung Ilir di Kabupaten Tulang Bawang		Offline		Kabupaten Tulang Bawang	2	500	Masyarakat Umum	DPRD/DPR RI	Tokoh masyarakat (anggota DPR) - ITET TRIDJAJATI SUMARIJANTO, M.B.A(F-PDIP), Kepala BBPOM di Bandar Lampung	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman, 5 Kunci Kemanan Pangan	Cara Mencegah Stunting	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile

	10	KIE TOMAS di Desa Margomulyo dan Margodadi di Kabupaten Tulang Bawang Barat		Offline		Kabupaten Tulang Bawang Barat	2	500	Masyarakat Umum	DPRD/DPR RI	Tokoh masyarakat (anggota DPR) - ITET TRIDJAJATI SUMARIJANTO, M.B.A(F-PDIP), Kepala BBPOM di Bandar Lampung	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman, 5 Kunci Kemanan Pangan	Cara Mencegah Stunting	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	11	KIE TOMAS di Desa Sidomukti dan Sidomekar di Kabupaten Tulang Bawang		Offline		Kabupaten Tulang Bawang	2	500	Masyarakat Umum	DPRD/DPR RI	Tokoh masyarakat (anggota DPR) - ITET TRIDJAJATI SUMARIJANTO, M.B.A(F-PDIP), Kepala BBPOM di Bandar Lampung	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman, 5 Kunci Kemanan Pangan	Cara Mencegah Stunting	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	12	KIE TOMAS di Desa Mulyoaji dan Sukarame di Kabupaten Tulang Bawang		Offline		Kabupaten Tulang Bawang	2	500	Masyarakat Umum	DPRD/DPR RI	Tokoh masyarakat (anggota DPR) - ITET TRIDJAJATI SUMARIJANTO, M.B.A(F-PDIP), Kepala BBPOM di Bandar Lampung	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman, 5 Kunci Kemanan Pangan	Cara Mencegah Stunting	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	13	KIE TOMAS di Desa Jayatinggi di Kabupaten Way Kanan		Offline		Kabupaten Way Kanan	1	250	Masyarakat Umum	DPRD/DPR RI	Tokoh masyarakat (anggota DPR) - ITET TRIDJAJATI SUMARIJANTO, M.B.A(F-PDIP), Kepala BBPOM di Bandar Lampung	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman, 5 Kunci Kemanan Pangan	Cara Mencegah Stunting	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	14	KIE TOMAS di Desa Kalipapan rejo dan Tanjung Rejo di Kabupaten Way Kanan		Offline		Kabupaten Way Kanan	2	500	Masyarakat Umum	DPRD/DPR RI	Tokoh masyarakat (anggota DPR) - ITET TRIDJAJATI SUMARIJANTO, M.B.A(F-PDIP), Kepala BBPOM di Bandar Lampung	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman, 5 Kunci Kemanan Pangan	Cara Mencegah Stunting	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	15	KIE TOMAS di Desa Kalipapan dan Karya Agung di Kabupaten Way Kanan		Offline		Kabupaten Way Kanan	2	500	Masyarakat Umum	DPRD/DPR RI	Tokoh masyarakat (anggota DPR) - ITET TRIDJAJATI SUMARIJANTO, M.B.A(F-PDIP), Kepala BBPOM di Bandar Lampung	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman, 5 Kunci Kemanan Pangan	Cara Mencegah Stunting	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	16	Tur Edukasi Jurusan Farmasi Universitas Tulang Bawang tanggal 22 Januari 2024		Offline		Aula GALAKSI	1	126	Mahasiswa dan Dosen	Dinas Pendidikan	Internal BPOM	-	-	-	Tips Memilih Kosmetik yang Aman	-	-	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	17	Tur Edukasi SD IT Tunas Harapan tanggal 4 Januari 2024		Offline		Aula GALAKSI	1	100	Pelajar, Guru dan Wali Murid	Dinas Pendidikan	Internal BPOM	-	-	-	-	5 Kunci Keamanan Pangan, Tips Memilih Jajanan yang Aman, Nilai Gizi	Cara Mencegah Stunting	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
Februari	1	BPOM SUNMORFE (Pameran dan Edukasi)		Offline		Kota Bandar Lampung	2	0	Masyarakat Umum	Lainnya - Stakeholder Pemkot Bandar Lampung, Kwarda, Kwarcab, GP Farmasi , PD IAI, Sekolah dan Perguruan Tinggi	Internal BPOM	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Ayo minum jamu bersama, Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman, 5 Kunci Kemanan Pangan	Cara Mencegah Stunting	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	2	Tur Edukasi SMA Yadika Tanggal 7 Februari 2024		Offline		Aula GALAKSI	1	100	Pelajar dan Guru	Dinas Pendidikan	Internal BPOM	-	-	-	Tips Memilih Kosmetik yang Aman	-	-	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	3	Tur Edukasi SMP Nazirah Bandar Lampung Tanggal 16 Februari 2024		Offline		Aula GALAKSI	1	90	Pelajar dan Guru	Dinas Pendidikan	Internal BPOM	-	-	-	-	5 Kunci Keamanan Pangan, Tips Memilih Jajanan yang Aman, Nilai Gizi	Cara Mencegah Stunting	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	4	Tur Edukasi SD Al Azhar tanggal 29 Februari 2024		Offline		Aula GALAKSI	1	117	Pelajar, Guru dan Wali Murid	Dinas Pendidikan	Internal BPOM	-	-	-	-	5 Kunci Keamanan Pangan, Tips Memilih Jajanan yang Aman, Nilai Gizi	Cara Mencegah Stunting	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
Maret	1	Tur Edukasi MTS Muh 1 Way Jepara Lampung Timur tanggal 20 Mei 2024		Offline		Aula GALAKSI	1	100	Pelajar dan Guru	Dinas Pendidikan	Internal BPOM	-	-	-	-	5 Kunci Keamanan Pangan, Tips Memilih Jajanan yang Aman, Nilai Gizi	-	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	2	Tur Edukasi SD N 5 Bandar Sakti tanggal 28 Mei 2024		Offline		Aula GALAKSI	1	85	Pelajar, Guru dan Wali Murid	Dinas Pendidikan	Internal BPOM	-	-	-	-	5 Kunci Keamanan Pangan, Tips Memilih Jajanan yang Aman, Nilai Gizi	-	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile

April	1	Kegiatan PIOM PINTAS (Pengawasan dan Penyebaran Obat dan Makanan di Pintu masuk Sumetera)		Offline		Terminal Penumpang Pelabuhan Bakauheni Lampung Selatan	1	0	Penumpang Kapal, dan Pedagang	ASDP Bakauheni	Kepala BBPOM di Bandar Lampung, Internal BPOM	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	-	CEK KLIK, BPOM Mobile
	2	Tanggamus Expo tanggal 23-24 April 2024		Offline		Tanggamus	1	0	Masyarakat Umum	Pemerintah Kabupaten Tanggamus	Petugas Layanan BBPOM di Bandar Lampung	Layanan Sertifikasi dan Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Layanan Sertifikasi dan Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Layanan Sertifikasi dan Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Layanan Sertifikasi dan Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Layanan Sertifikasi dan Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	-	CEK KLIK, BPOM Mobile
	3	Tur Edukasi SD 1 Metro Utara Tanggal 24 April 2024		Offline		Aula GALAKSI	1	94	Pelajar dan Guru	Dinas Pendidikan	Internal BPOM	-	-	-	-	5 Kunci Keamanan Pangan, Tips Memilih Jajanan yang Aman, Nilai Gizi	-	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	4	Tur Edukasi SDN 4 Gapura Lampung Utara Tanggal 24 April 2024		Offline		Aula GALAKSI	1	68	Pelajar, Guru dan Orang Tua Murid	Dinas Pendidikan	Internal BPOM	-	-	-	-	5 Kunci Keamanan Pangan, Tips Memilih Jajanan yang Aman, Nilai Gizi	-	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
Mei	1	Talkshow dan Launching QRis Pusaka untuk UMKM Berjaya di MBK tanggal 9 Mei 2024		Offline		Mal Boemi Kedaton Kota Bandar Lampung	1	100	Pelaku Usaha dan Influencer Kuliner	BANK INDONESIA, PEGADAIAN, UMKM, DINAS UKM DAN KOPERASI, DINAS PAREKRAF	INTERNAL BPOM(KA BALAI) , KADIS UKM DAN KOPERASI, KADIS PAREKRAF, BANK INDONESIA , PEGADAIAN	-	-	-	-	-	-	Sosialisasi Program Inovasi QRIS PUSAKA untuk UMKM BERJAYA
	2	Pameran di Festival Parekraf di MBK tanggal 8 - 12 Mei 2024		Offline		Mal Boemi Kedaton Kota Bandar Lampung	1	0	Masyarakat Umum	Dinas pArekraf, UKM dan Koperasi , pemprov Lampung	Internal BPOM	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman		Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
Juni	1	Sosialisasi QRIS PUSAKA untuk UMKM BERJAYA		Offline		Pasar UMKM PKOR Way Halim Bandar Lampung	1	150	Pelaku Usaha dan Masyarakat Umum	Dinas perindustrian dan perdangagan, Dinas KOp dan UMKM dan Bank Indonesia	Bank Indonesia , Pelaku USaha UMKM Kreatif dan BBPOM di Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-	Sosialisasi Program Inovasi QRIS PUSAKA untuk UMKM BERJAYA
	2	Tur Edukasi Mahasiswa ITERA		Offline		Aula GALAKSI	1	20	Mahasiswa	Dinas Pendidikan	Internal BPOM	-	-	-	Tips Memilih Kosmetik yang Aman	-	-	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	3	Tur Edukasi Mahasiswa SMTI Bandar Lampung		Offline		Aula GALAKSI	1	12	Guru	Dinas Pendidikan	Internal BPOM	-	-	-	-	-	Cara Berlaboratorium yang Baik	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
Juli	1	Pameran di Krakatau Festival (K-FEst) 5 - 7 Juli 2025		Offline		Lapangan KORPRI Bandar Lampung	1	0	Masyarakat Umum	PEMDA Provinsi Lampung yang diprakarsai oleh Dinas Parekraf Provinsi Lampung	Internal BPOM	Layanan Sertifikasi dan Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Layanan Sertifikasi dan Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Layanan Sertifikasi dan Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Layanan Sertifikasi dan Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Layanan Sertifikasi dan Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	-	CEK KLIK, BPOM Mobile
	2	Pameran QRIS PUSAKA untuk UMKM BERJAYA 5 - 7 Juli 2025		Offline		Lapangan KORPRI Bandar Lampung	3	0	Masyarakat Umum	Bank Indonesia, Masyarakat, Dinas Parekraf Provinsi Lampung, Pelaku Usaha UMKM	Internal BPOM	-	-	-	-	-	-	Sosialisasi Program Inovasi QRIS PUSAKA untuk UMKM BERJAYA
	3	Sosialisasi Layanan Sertifikasi dan SOsialisasi Layanan PPID BBPOM di Bandar Lampung - Forum Konultasi Publik tanggal 10 Juli 2024		Offline		Hotel Emersia	1	60	Pelaku usaha, stakeholder , penerima layanan, media massa, perguruan Tinggi , dll	Komisi Informasi Provinsi, Universitas Lampung	Anggota DPRD, Perwakilan Inkubator UNILA, Internal BPOM, Ketua KIP Lampung	-	-	-	-	-	-	Standar Kebijakan Layanan Publik dan PPID
	4	Workshop Kolaborasi Media Sosial yang Efektif 17 - 18 Juli 2024		Offline		Hotel Emersia	2	50	Stakeholder BI,Dinas Kesehatan, KOMINFO, KPID	Kementrian/Lembaga	Internal BPOM, KPID, Kominfo Kota Bandar Lampung	Pengawasan Iklan Obat dan Makanan	Pengawasan Iklan Obat dan Makanan	Pengawasan Iklan Obat dan Makanan	Pengawasan Iklan Obat dan Makanan	Pengawasan Iklan Obat dan Makanan	-	Profil BPOM, Evaluasi Media Sosial BBPOM di Bandar Lampung, Strategi Kehumasan Kota Bandar Lampung, Peraturan Siaran Iklan di Lembaga Penyiaran
Agustus	1	Tur Edukasi SMPN 2 Sekampung tanggal 14 Agustus 2024		Offline		Aula GALAKSI	1	100	Pelajar dan Guru	Dinas Pendidikan	Internal BPOM	-	-	-	Tips Memilih Kosmetik yang Aman	-	-	Profil BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	2	Tur Edukasi SD Al Kautsar tanggal 20 Agustus 2024		Offline		Aula GALAKSI	1	200	Pelajar dan Guru	Dinas Pendidikan	Internal BPOM	-	-	-	-	5 Kunci Keamanan Pangan, Tips Memilih Jajanan yang Aman, Nilai Gizi	-	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	3	Sosialisasi Stunting dan Keamanan Pangan di Desa Paguyuban Kabupaten Pesawaran tanggal 19 Agustus 2024		Offline		Pesawaran	1	100	Masyarakat Umum	Perangkat desa, BKKBN, Dinas Kesehatan, Pramuka Saka POM Pesawaran	BKKBN, Dinas Kesehatan,BBPOM di Bandar Lampung	-	-	-	-	Keamanan Pangan	Pemenuhan Gizi yang Seimbang untuk Pencegahan Stunting, Stunting Sebab dan Upaya Pencegahannya	Profil BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
September	1	BPOM Goes to Community		Offline		Hotel Radison Bandar Lampung	1	65	Pelaku Usaha	DInas Kesehatan, Dinas Parekraf, Bank Indonesia	Internal BPOM	-	-	-	Sosialisasi hasil pengawasan, penandaan kosmetik dan label	-	-	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	2	Tur Edukasi SD Sukaraja Bandar Lampung tanggal 19 September 2024		Offline		Aula GALAKSI	1	80	Pelajar dan Guru	Dinas Pendidikan	Internal BPOM	-	-	-	-	5 Kunci Keamanan Pangan, Tips Memilih Jajanan yang Aman, Nilai Gizi	-	Profil BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile

	3	Kegiatan PIOM PINTAS (Pengawasan dan Penyebaran Obat dan Makanan di Pintu masuk Sumetera)		Offline		Terminal Penumpang Pelabuhan Bakauheni Lampung Selatan	1	0	Penumpang Kapal, dan Pedagang	ASDP Bakauheni	Kepala BBPOM di Bandar Lampung, Internal BPOM	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	-	CEK KLIK, BPOM Mobile
Oktober	1	Tur Edukasi SMK Muhammadyah Tumijajar Tulang Bawang Barat tanggal 14 Agustus 2024		Offline		Aula GALAKSI	1	35	Pelajar dan Guru	Dinas Pendidikan	Internal BPOM	-	-	-	Tips Memilih Kosmetik yang Aman	-	-	Profil BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	2	Sosialisasi dan Pelantikan SAKA POM Kota Bandar Lampung		Offline		Aula GALAKSI	1	30	Organisasi Masyarakat Anggota Kwarcab Pramuka	Pemerintah Daerah dan Kwarcab Pramuka	Internal BPOM	-	-	-	-	-	-	SAKA POM
November	1	Sosialisasi Stunting dan Keamanan Pangan di Desa Way Harong Kabupaten Pesawaran tanggal 13 November 2024		Offline		Pesawaran	1	100	Masyarakat Umum	Perangkat desa, BKKBN, Dinas Kesehatan, Pramuka Saka POM Pesawaran	BKKBN, Dinas Kesehatan,BBPOM di Bandar Lampung	-	-	-	-	Keamanan Pangan	Pemenuhan Gizi yang Seimbang untuk Pencegahan Stunting, Stunting Sebab dan Upaya Pencegahannya	Profil BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	2	ADVOKASI & SOSIALISASI AMR pada tanggal 4 November 2024		Offline		Aula GALAKSI	1	75	Organisasi Masyarakat	Dinas Kesehatan	IAI, IBI, IDI, Kepala BPOM	PENGENDALIAN RESISTENSI ANTIMIKROBA	-	-	-	-	-	Profil BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
Desember	1	Refleksi Kinerja Tahun 2024 dan Outlook Kinerja Tahun 2025		Offline		Aula GALAKSI	1	54	Stakeholder, Media Massa	Dinkes, disdag, dinas pangan, dinas kelautan dan perikanan, dinas kominfo dll	Internal BPOM	-	-	-	-	-	-	Profil BPOM, Pengumuman Refleksi Kinerja Tahun 2024 dan Outlook Kinerja Tahun 2025
	2	Kegiatan PIOM PINTAS (Pengawasan dan Penyebaran Obat dan Makanan di Pintu masuk Sumetera)		Offline		Terminal Penumpang Pelabuhan Bakauheni Lampung Selatan	1	0	Penumpang Kapal, dan Pedagang	ASDP Bakauheni	Kepala BBPOM di Bandar Lampung, Internal BPOM	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	-	CEK KLIK, BPOM Mobile
TOTAL							64	**8411**										

Keterangan :

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Nama Kegiatan (a)		Metode Pelaksanaan (b)			Lokasi (c)	Frekuensi (Kali) (d)	Jumlah Peserta (Orang) (e)	Kelompok Peserta (f)	Stakeholder (g)	Narasumber (h)	Topik i)						
												ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya
1	2	3	*Online*	*Offline*	*Hybird*	4	5	6	7	8	9	10						
Januari	1	Pameran dan Edukasi dalam Rangkaian tanggal 19 Januari 2024		Offline		Halaman Wisma Haji Al-Khairiyah Kota Metro	1	100	Masyarakat Umum	Pemerintah Kota Metro	Dony dan Ambar (Internal BPOM)	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	-	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	2	SImpel Ulpk			Hybrid	Tatap muka, dan online (CMB dan Medsos)	1	25	Masyarakat	Masyarakat	Petugas Layanan Informasi BBPOM di Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-	-
Februari	1	SImpel Ulpk			Hybrid	Tatap muka, dan online (CMB dan Medsos)	1	26	Masyarakat	Masyarakat	Petugas Layanan Informasi BBPOM di Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-	-
Maret	1	SImpel Ulpk			Hybrid	Tatap muka, dan online (CMB dan Medsos)	1	30	Masyarakat	Masyarakat	Petugas Layanan Informasi BBPOM di Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-	-
	2	KIE ke Pedagang dalam rangka Pengawasan Takjil di Bulan Ramadhan		Offline		Bandar Lampung, Lampung Selatan, Pringsewu, Metro	9	0	Pedagang Takjil, Masyarakat Umum	Pemerintah Daerah	Internal BPOM	-	-	-	-	Keamanan Pangan	-	CEK KLIK, BPOM Mobile
April	1	SImpel Ulpk			Hybrid	Tatap muka, dan online (CMB dan Medsos)	1	51	Masyarakat	Masyarakat	Petugas Layanan Informasi BBPOM di Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-	-
Mei	1	SImpel Ulpk			Hybrid	Tatap muka, dan online (CMB dan Medsos)	1	25	Masyarakat	Masyarakat	Petugas Layanan Informasi BBPOM di Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-	-
	2	Tur edukasi Itera 27 Mei 2024		Offline		Aula GALAKSI	1	75	Mahasiswa dan Dosen	Dinas Pendidikan	Internal BPOM	-	-	-	Tips Memilih Kosmetik yang Aman	-	-	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile

Juni	1	SImpel Ulpk			Hybrid	Tatap muka, dan online (CMB dan Medsos)	1	53	Masyarakat	Masyarakat	Petugas Layanan Informasi BBPOM di Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-	-
	2	Sosialisasi Pengawasan Iklan Obat dan Makanan di Provinsi Lampung		Offline		Hotel Emersia Bandar Lampung	1	150	Pelaku Usaha	Kemenkumham	Internal BPOM	Pengawasan Iklan Obat dan Makanan	Pengawasan Iklan Obat dan Makanan	Pengawasan Iklan Obat dan Makanan	Pengawasan Iklan Obat dan Makanan	Pengawasan Iklan Obat dan Makanan	-	-
	3	Sosialisasi terkait Izin Edar Pangan Olahan BPOM RI MD/ML tanggal 26-27 Juni 2024		Offline		Lampung Tengah	1	400	Pelaku Usaha	BBPOM Lampung, Kepala dinas perdaganagna UMKM Kab Lamteng, Dinkes Kab Lamteng, DInas perindustriann, DInas PKP2CK	BBPOM Lampung, Kepala dinas perdaganagan UMKM Kab Lamteng, Dinkes Kab Lamteng, DInas perindustriann, DInas PKP2CK	-	-	-	-	Tata Cara Pengajuan Izin Edar Produk Pangan Olahan	-	Profil BPOM
Juli	1	SImpel Ulpk			Hybrid	Tatap muka, dan online (CMB dan Medsos)	1	36	Masyarakat Umum	Masyarakat	Petugas Layanan Informasi BBPOM di Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-	-
	2	Pameran QRIS PUSAKA untuk UMKM BERJAYA pada saaat Event Lampung Begawi		Offline		Lampung City Mal	1	0	Masyarakat Umum	Bank Indonesia	Internal BPOM	Layanan Sertifikasi dan Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Layanan Sertifikasi dan Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Layanan Sertifikasi dan Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Layanan Sertifikasi dan Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Layanan Sertifikasi dan Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman		CEK KLIK, BPOM Mobile Sosialisasi Program Inovasi QRIS PUSAKA untuk UMKM BERJAYA
Agustus	1	SImpel Ulpk			Hybrid	Tatap muka, dan online (CMB dan Medsos)	1	29	Masyarakat	Masyarakat	Petugas Layanan Informasi BBPOM di Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-	-
September	1	SImpel Ulpk			Hybrid	Tatap muka, dan online (CMB dan Medsos)	1	31	Masyarakat	Masyarakat	Petugas Layanan Informasi BBPOM di Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-	-
	2	Sosialisasi DFI, Cek KLIK, SPPIRT		Offline		Tatap muka, dan online (CMB dan Medsos)	1	30	Kelompok Profesi	Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan. Internal BBPOM di Bandar Lampung	-	-	-	-	Sosialisasi SPPIRT	-	Profile BPOM Sosialisasi DFI, Cek KLIK
	3	FGD Kurikulum Fakultas Farmasi Institut Teknologi Sumatera		Offline		ITERA Lampung	1	60	Dosen	Dinas Pendidikan	Internal BBPOM di Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-	-
	4	Tur Edukasi SMP Nazhirah Bandar Lampung tanggal 2 September 2024		Offline		Aula GALAKSI	1	100	Pelajar dan Guru	Dinas Pendidikan	Internal BPOM	-	-	-	-	5 Kunci Keamanan Pangan, Tips Memilih Jajanan yang Aman, Nilai Gizi	-	Profil BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
	5	Tur Edukasi SD Sukaraja Bandar Lampung tanggal 19 September 2024		Offline		Aula GALAKSI	1	80	Pelajar dan Guru	Dinas Pendidikan	Internal BPOM	-	-	-	-	5 Kunci Keamanan Pangan, Tips Memilih Jajanan yang Aman, Nilai Gizi	-	Profil BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile
Oktober	1	SImpel Ulpk			Hybrid	Tatap muka, dan online (CMB dan Medsos)	1	7	Masyarakat	Masyarakat	Petugas Layanan Informasi BBPOM di Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-	-
November	1	SImpel Ulpk			Hybrid	Tatap muka, dan online (CMB dan Medsos)	1	11	Masyarakat	Masyarakat	Petugas Layanan Informasi BBPOM di Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-	-
Desember	1	SImpel Ulpk			Hybrid	Tatap muka, dan online (CMB dan Medsos)	1	100	Masyarakat	Masyarakat	Petugas Layanan Informasi BBPOM di Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-	-
	2	Kegiatan Rangkaian Peringatan Hari Ibu di Provinsi Lampung		Offline		Tatap muka, dan online (CMB dan Medsos)	1	60	OPD, Masyarakat, Ormas	Pemerintah Daerah, Dinas Parekraf	Internal BPOM	-	-	-	Cara pilih kosmetik yang aman	-	-	Profil BPOM, Cek KLIK, BPOM Mobile
TOTAL							31	**1479**										

TABEL 15C

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	*Platform*	Nama Akun (a)	Jumlah Followers (b)	Jumlah Konten (c)		Jumlah Topik (d)								Jumlah Konten
				Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5		6							7	8
Januari	*Instagram*	bpom.bandarlampung	5756	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
Februari	**NIHIL**													0
Maret														0
April	*Instagram*	bpom.bandarlampung	6026	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
Mei	*Facebook*	bpom.bandarlampung	6034	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
Juni	**NIHIL**													0
Juli														0
Agustus														0
September	*Instagram*	bpom.bandarlampung	6443	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
Oktober	**NIHIL**													0
November														0
Desember														0
TOTAL														5

Keterangan:
Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT
a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT
b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT
c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT
- Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel
- Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	*Platform*	Nama Akun (a)	Jumlah Followers (b)	Jumlah Konten (c)		Jumlah Topik (d)								Jumlah Konten
				Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5		6							7	8
Januari	*Facebook*	bpom.bandarlampung	1341	0	4	0	0	0	0	0	0	1	3	4
	Instagram	bpom.bandarlampung	5756	3	27	0	0	0	1	0	2	14	13	30
	X	bpomlampung	723	0	11	0	0	0	0	0	0	5	6	11
	Tik Tok	bpom.bandarlampung	527	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	Youtube	BPOM Lampung	1074	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Threads	bpom.bandarlampung	574	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	*Facebook*	bpom.bandarlampung	1341	5	17	0	0	4	0	0	0	10	8	22
	Instagram	bpom.bandarlampung	5821	8	35	2	1	1	12	2	1	14	10	43
	X	bpomlampung	723	15	41	0	0	0	11	0	0	30	15	56
	Tik Tok	bpom.bandarlampung	527	5	13	0	0	0	5	0	1	6	6	18
	Youtube	BPOM Lampung	1074	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Threads	bpom.bandarlampung	574	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	*Facebook*	bpom.bandarlampung	1341	1	17	1	0	1	1	4	0	7	4	18
	Instagram	bpom.bandarlampung	5900	1	28	3	0	1	1	8	0	11	5	29
	X	bpomlampung	723	2	35	2	0	0	3	7	0	15	10	37
	Tik Tok	bpom.bandarlampung	527	1	15	1	0	1	1	4	0	7	2	16
	Youtube	BPOM Lampung	1074	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Threads	bpom.bandarlampung	574	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

April	*Facebook*	bpom.bandarlampung	1341	2	17	1	0	0	0	3	0	5	10	19
	Instagram	bpom.bandarlampung	6026	6	33	4	0	0	1	6	0	18	10	39
	X	bpomlampung	723	0	43	0	0	0	0	8	0	20	15	43
	Tik Tok	bpom.bandarlampung	527	2	11	1	0	0	0	3	0	5	4	13
	Youtube	BPOM Lampung	1074	0	2	0	0	0	0	1	0	1	0	2
	Threads	BPOM Lampung	574	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	*Facebook*	bpom.bandarlampung	1341	0	18	0	8	0	0	0	0	5	5	18
	Instagram	bpom.bandarlampung	6034	7	43	1	24	0	0	2	0	11	12	50
	X	bpomlampung	723	1	32	0	19	0	0	0	0	12	2	33
	Tik Tok	bpom.bandarlampung	527	0	6	0	4	0	0	0	0	0	2	6
	Youtube	BPOM Lampung	1074	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Threads	bpom.bandarlampung	574	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	*Facebook*	bpom.bandarlampung	1341	3	19	1	2	0	0	4	1	5	9	22
	Instagram	bpom.bandarlampung	6098	10	55	3	5	0	0	28	1	16	11	64
	X	bpomlampung	723	0	38	2	0	0	0	8	5	8	15	38
	Tik Tok	bpom.bandarlampung	527	0	18	1	0	0	0	5	2	3	7	18
	Youtube	BPOM Lampung	1074	0	21	1	0	0	0	7	4	4	5	21
	Threads	bpom.bandarlampung	574	0	29	2	0	0	0	7	4	6	10	29
Juli	*Facebook*	bpom.bandarlampung	1341	0	16	3	0	0	0	0	0	1	12	16
	Instagram	bpom.bandarlampung	6213	10	64	9	0	0	0	7	1	12	46	75
	X	bpomlampung	723	1	35	4	0	0	0	1	0	9	22	36
	Tik Tok	bpom.bandarlampung	527	0	11	1	0	0	0	0	0	1	9	11
	Youtube	BPOM Lampung	1074	0	11	3	0	0	0	0	0	0	8	11
	Threads	bpom.bandarlampung	574	0	7	0	0	0	0	0	0	1	6	7

Agustus	*Facebook*	bpom.bandarlampung	1341	0	14	0	0	0	0	0	0	9	5	14
	Instagram	bpom.bandarlampung	6439	17	59	2	2	0	0	10	2	47	13	76
	X	bpomlampung	723	0	31	0	0	0	0	0	0	22	9	31
	Tik Tok	bpom.bandarlampung	527	0	3	0	0	0	0	0	0	3	0	3
	Youtube	BPOM Lampung	1074	0	15	0	0	0	0	0	0	10	5	15
	Threads	BPOM Lampung	574	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	*Facebook*	bpom.bandarlampung	1341	0	10	0	1	0	0	1	0	2	6	10
	Instagram	bpom.bandarlampung	6443	10	57	0	4	0	1	4	2	34	22	67
	X	bpomlampung	723	0	22	0	3	0	0	0	0	6	13	22
	Tik Tok	bpom.bandarlampung	527	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1
	Youtube	BPOM Lampung	1074	0	18	0	1	0	0	2	0	6	9	18
	Threads	bpom.bandarlampung	574	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	*Facebook*	bpom.bandarlampung	1341	0	9	0	0	0	0	0	0	2	7	9
	Instagram	bpom.bandarlampung	6603	37	50	4	2	0	15	16	0	30	20	87
	X	bpomlampung	723	0	14	0	0	0	0	0	0	2	12	14
	Tik Tok	bpom.bandarlampung	527	0	4	0	0	0	0	0	0	1	3	4
	Youtube	BPOM Lampung	1074	0	8	0	0	0	0	0	0	2	6	8
	Threads	bpom.bandarlampung	574	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	*Facebook*	bpom.bandarlampung	1341	0	16	9	0	0	0	0	0	1	6	16
	Instagram	bpom.bandarlampung	6687	28	48	35	1	0	2	14	2	14	8	76
	X	bpomlampung	723	0	36	19	0	0	0	4	3	1	9	36
	Tik Tok	bpom.bandarlampung	527	0	10	5	0	0	0	0	1	0	4	10
	Youtube	BPOM Lampung	1074	0	17	8	0	0	0	0	0	2	7	17
	Threads	bpom.bandarlampung	574	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Desember	*Facebook*	bpom.bandarlampung	1341	0	11	0	0	0	0	1	0	5	5	11
	Instagram	bpom.bandarlampung	6703	12	46	2	0	0	3	12	2	21	18	58
	X	bpomlampung	723	0	24	0	0	0	0	0	0	11	13	24
	Tik Tok	bpom.bandarlampung	527	0	4	0	0	0	0	0	0	2	2	4
	Youtube	BPOM Lampung	1074	0	8	0	0	0	0	0	0	3	5	8
	Threads	bpom.bandarlampung	574	0	6	0	0	0	0	0	2	3	1	6
TOTAL			10942	187	1316	130	77	8	57	180	36	503	512	1503

Keterangan:

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder

- Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT
- Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT

d) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

TABEL 15D

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
UPT Balai Besar POM di Bandar
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media	Frekuensi (Kali)	Topik							
				ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5							6
Januari	Media Elektronik	Radio	1	-	-	-	-	-	-	Sosialisasi Kebijakan Layanan Publik Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile	-
	Media Digital	Artikel Berita Online	2	-	-	-	-	-	-	-	Advokasi/Koordinasi dengan Bupati Waykanan
Februari	Media Elektronik	Televisi	1	-	-	-	-	Keamanan Pangan dan Intensifikasi Pengawasan Pangan di Bulan Ramadhan	-	-	-
	Media Elektronik	Televisi	1	-	-	-	-	Advokasi Program Nasional PJAS, Desa Pangan Aman, dan Pasar Pangan Aman	-	-	-
	Media Digital	Artikel Berita Online	1	-	-	-	-	Advokasi Program Nasional PJAS, Desa Pangan Aman, dan Pasar Pangan Aman	-	-	-
	Media Digital	Media Online	1	-	-	-	-	-	-	-	Kegiatan Program Inovasi SUNMORFE (Sunday/ Saturday Morning Fun and Education)
Maret	-	-	-	**NIHIL**							
April	Media Luar Ruang	Videotron	2	-	-	-	-	Cek Klik, BPOM Mobile, PIOM PINTAS, Standar Kebijakan Layanan	-	-	-
	Media Digital	Artikel Berita Online	1	-	-	-	-	-	-	-	Program Inovasi PIOM PINTAS (Pengawasan dan Pelayanan Informasi Obat dan Makanan di Pintu Masuk Sumatera)
	Media Digital	Media Online	1	-	-	-	-	-	-	-	Program Inovasi PIOM PINTAS (Pengawasan dan Pelayanan Informasi Obat dan Makanan di Pintu Masuk Sumatera)
	Media Luar Ruang	Spanduk	1	Ayo Gunakan Obat Terdaftar dan Berantas Peredaran Obat Olegal	Waspada Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Tetap Sehat dengan Selalu Jaga Keamanan Pangan, Konsumsi Pangan Sehat dan Bergizi	-	CEK KLIK, BPOM Mobile	-
Mei	Media Digital	Artikel Berita Online	1	-	-	-	-	-	-	-	Sosialisasi QRIS PUSAKA dan PAmeran KIE di Festival Parekraf
	Media Digital	Artikel Berita Online	1	-	-	-	-	Keamanan Pangan Jajanan Sekolah	-	-	-

Juni	Media Luar Ruang	Billboard	1	-	-	-	-	-	-	Sosialisasi standar kebijakan layanan, maklumat layanan, SKM	-
	Media Cetak	Koran	1	-	-	-	-	-	-	Sosialisasi standar kebijakan layanan, maklumat layanan, SKM	-
	Media Elektronik	Radio	1	-	-	-	-	Better Food, Better Life	-	-	-
	Media Digital	Artikel Berita Online	1	-	-	-	-	-	-	Sosialisasi standar kebijakan layanan, SKM	-
	Media Digital	Artikel Berita Online	1	-	-	-	-	Keamanan Pangan	-	-	Tentang Kajian Kratom
Juli	Media Elektronik	Televisi	1	-	-	-	-	-	-	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile	Kolabarasi QRIS PUSAKA v2.0
Agustus	-	-	-	**NIHIL**							
September	Media Digital	Artikel Berita Online	1	-	-	-	Publikasi sosialisasi kosmetik aman di media online	-	-	-	-
	Media Cetak	Koran	1	-	-	-	Publikasi sosialisasi kosmetik aman di media online	-	-	-	-
	Media Luar Ruang	Spanduk	1	Ayo Gunakan Obat Terdaftar dan Berantas Peredaran Obat Olegal	Waspada Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Lawan Hoaks dan Tips Memilih Obat dan Makanan yang Aman	Tetap Sehat dengan Selalu Jaga Keamanan Pangan, Konsumsi Pangan Sehat dan Bergizi	-	CEK KLIK, BPOM Mobile	-
	Media Elektronik	Radio	1	Ekspor dan Impor Obat dan Makanan Aman dan Terpercaya dan Strategi Membangun Kepercayaan di Pasar Global	Ekspor dan Impor Obat dan Makanan Aman dan Terpercaya dan Strategi Membangun Kepercayaan di Pasar Global	Ekspor dan Impor Obat dan Makanan Aman dan Terpercaya dan Strategi Membangun Kepercayaan di Pasar Global	Ekspor dan Impor Obat dan Makanan Aman dan Terpercaya dan Strategi Membangun Kepercayaan di Pasar Global	Ekspor dan Impor Obat dan Makanan Aman dan Terpercaya dan Strategi Membangun Kepercayaan di Pasar Global	-	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile	-
	Media Lain	Video	1	-	-	-	-	-	-	Kinerja Inovasi PIOM PINTAS kerjasama dengan ASDP, Bea CUkai, BNN, Kepolisian	-
	Media Elektronik	Radio	1	-	-	-	-	-	-	-	Layanan Sertifikasi BERJAYA
	Media Elektronik	Televisi	1	-	-	-	Publikasi sosialisasi kosmetik aman di media online	-	-	-	-
Oktober	Media Digital	Artikel Berita Online	1	-	-	-	-	-	-	-	Publikasi Anugerah Humas Indonesia Award
November	Media Elektronik	Radio	1	SOSIALISASI PENGENDALIAN RESISTENSI ANTIMIKROBA	-	-	-	-	-	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile	-
Desember	Media Elektronik	Televisi	1	-	-	-	-	Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2025	-	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile	-
	Media Digital	Media Online	1	-	-	-	-	-	-	-	Liputan Kinerja dalam Forum Konsultasi Publik
TOTAL			**31**	**4**	**3**	**3**	**6**	**11**	**0**	**11**	**10**

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media	Frekuensi (Kali)	Topik							
				ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5							6
Januari	Media Digital	Live Instagram	1	-	-	-	-	-	-	Sosialisasi Kebijakan Layanan Publik Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	Audiensi BBPOM di Bandar Lampung dengan Kepala Kejaksaan Tinggi Lampung
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	Edukasi dan Pemeriksaan Keamanan Pangan pada Kegiatan Pasar Tani Agro Ceria	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	BPOM Lampung bersinergi dengan Pemprov Lampung Perkuat Pengawasan Obat dan Makanan di Tahun 2024
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	BBPOM Bandar Lampung dan Loka POM Tulang Bawang Bersinergi dengan Pemerintah Setempat untuk Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	Tur Edukasi ke Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	Sosialisasi Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) Pihak 3
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	Sosialisasi Aplikasi SPIMKER untuk Meningkatkan Pelaporan Kejadian Keracunan di Provinsi Lampung
	Media Digital	Artikel Berita Online	1	-	-	-	-	Advokasi Program Nasional PJAS, Desa Pangan Aman, dan Pasar Pangan Aman	-	-	-
	Media Digital	Live Instagram	1	-	-	-	Cara Cerdas Memilih Kosmetik Aman bersama Duta Kosmetik	-	-	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	BBPOM di Bandar Lampung Wujudkan Sinergitas Lintas Sektor Demi Keamanan Pangan dan Penurunan Stunting di Provinsi Lampung	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	BBPOM di Bandar Lampung Perkuat Pengawasan Distribusi Obat Melalui Kolaborasi dengan GP Farmasi Lampung	-	-	-	-	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	BBPOM di Bandar Lampung Perkuat Kolaborasi Membangun Negeri

Februari	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	Audiensi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Barat
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	Survey Kelurahan Program Desa Pangan Aman	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	Tour Edukasi BPOM Lampung
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	BBPOM di Bandar Lampung Raih Penghargaan K/L Terbaik Ketiga Kategori Pagu Sedang Tahun 2023 dari Kanwil DJBP Provinsi Lampung
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	Tour Education SMP Islam Nazhirah Bandar Lampung
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	Survey Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	Hasil Penguatan SDM Reformasi Birokrasi BBPOM di Bandar Lampung raih penghargaan Arsiparis Teladan
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	BBPOM di Bandar Lampung Berkomitmen untuk Mewujudkan Pelayanan Prima
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	Jamin Kosmetik Aman dan Bermutu, BBPOM di Bandar Lampung Giatkan Intensifikasi Pengawasan Kosmetik	-	-	-	-
Maret	Media Digital	Live Instagram	1	Tips seputar obat dan makanan aman, puasa nyaman	Tips seputar obat dan makanan aman, puasa nyaman	Tips seputar obat dan makanan aman, puasa nyaman	Tips seputar obat dan makanan aman, puasa nyaman	Tips seputar obat dan makanan aman, puasa nyaman	-	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile	-
	Media Digital	Website	1	-	-	-	-	Pengawasan Takjil di Bulan Ramadhan	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	Pengawasan Takjil di Bulan Ramadhan	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	Advokasi Keamanan Pangan Program Prioritas Nasional Tingkat Kota Bandar Lampung Tahun 2024	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	INTENSIFIKASI PENGAWASAN TAKJIL RAMADHAN 1445 H	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	Jamin Pangan Aman di Bulan Ramadhan dengan Intensifikasi Pengawasan Distribusi Pangan	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	BBPOM di Bandar Lampung Melakukan Pengawasan dan Edukasi Pangan Takjil Aman	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	Kolaborasi Balai Besar POM di Bandar Lampung dengan Polres Lampung Timur dalam menangani peredaran Obat Obat Tertentu	-	-	-	-	-	-	-

	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	Takjil Aman Puasa Nyaman, BBPOM di Bandar Lampung Laksanakan Laboratorium Keliling di Kota Metro	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	BBPOM Bandar Lampung Melakukan Pengawasan Pangan Ramadhan ke Pasar Tradisional	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	Perkuat Jejaring Keamanan Distribusi Obat Melalui Inovasi SERASI BPOM	-	-	-	-	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	BBPOM di Bandar Lampung Tingkatkan Pengawasan Peredaran Obat di Sarana Praktik Kebidanan	-	-	-	-	-	-	-
April	Media Digital	Live Instagram	1	Pengawasan Obat dan Makanan - BPOM Mengawasi Sepenuh Hati	Pengawasan Obat dan Makanan - BPOM Mengawasi Sepenuh Hati	Pengawasan Obat dan Makanan - BPOM Mengawasi Sepenuh Hati	Pengawasan Obat dan Makanan - BPOM Mengawasi Sepenuh Hati	Pengawasan Obat dan Makanan - BPOM Mengawasi Sepenuh Hati	-	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile	-
	Media Digital	Website	9	-	-	-	-	Pengawalan sidak bersama, sidak keamanan pangan, keamanan AMDK dll di media massa digital	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	Tingkatkan Pengawasan Obat dan Makanan Melalui PIOM Pintas
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	Jamin Pangan Aman Menjelang Idul Fitri 1445 H	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	Pengawasan Takjil Aman Bersama SAKA POM Bandar Lampung	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	Advokasi Program Nasional Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Dan PJAS di Kabupaten Lampung Barat	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	BBPOM Bandar Lampung Dukung UMKM Berjaya di Acara Tanggamus Ekspo
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	Bimbingan Teknis Bagi Petugas Pengelola Pasar di Liwa Kabupaten Lampung Barat	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	Pengawasan Keamanan Pangan di Pasar Melalui Monitoring Evaluasi Pasar Liwa di Kabupaten Lampung Barat	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	Jalin Kerjasama QRIS-PUSAKA Dengan Bank Indonesia, dan Giat UMKM BERJAYA
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	Dukung UMKM Naik Kelas Melalui BIMTEK UMKM Pangan Olahan	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	BBPOM Bandar Lampung Dorong UMKM Pangan Olahan Buah Pala agar Bisa Naik Kelas	-	-	-

	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	BBPOM di Bandar Lampung Menjadi Salah Satu Pilihan Tur Edukasi di Provinsi Lampung
Mei	Media Luar Ruang	Videotron	1	-	-	-	-	-	-	Kata BPOM, Publikasi standar kebijakan layanan, maklumat layanan, Cek KLIK	Qris pusaka untuk UMKM Berjaya
	Media Digital	Live Instagram	1	-	Dear Jamu dan Ask BPOM	-	-	-	-	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile	-
	Media Digital	Media Online	4	-	-	-	-	-	-	-	Sosialisasi QRIS PUSAKA dan PAmeran KIE di Festival Parekraf
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	BBPOM di Bandar Lampung Meluncurkan Inovasi QRIS PUSAKA untuk UMKM BERJAYA
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	Kepala Dinas DPMTSP Kota Metro Bertemu Kepala BBPOM Bandar Lampung, Bahas Kehadiran Layanan BBPOM di MPP Kota Metro
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	Pemetaan Kantin Program Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah Kab. Lampung Barat	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah Kab. Lampung Barat	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah Kota Bandar Lampung	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa Dikelurahan Sumber Agung Kota Bandar Lampung	-	-	-
Juni	Media Luar Ruang	Videotron	1	-	-	-	-	-	-	-	Launching Pasar UMKM , tentang Sosialisasi QRIS PUSAKA dan Izin Edar
	Media Digital	Live Instagram	1	-	-	-	-	Generasi Emas, Cerdas Memilih Pangan Aman	-	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile	-
	Media Luar Ruang	Videotron	1	-	-	-	-	-	-	Kata BPOM, Publikasi standar kebijakan layanan, maklumat layanan, Cek KLIK	-
	Media Digital	Artikel Berita Online	1	-	-	-	-	-	-	-	Launching MPP Kota Metro
	Media Digital	Artikel Berita Online	1	-	-	-	-	-	-	-	Riset tentang Kratom
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	Pelatihan Audit Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Dalam Rangka Membangun Birokrasi Bersih Bebas Melayani
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	Sosialisasi QRIS PUSAKA untuk UMKM Berjaya pada Peresmian Pasar UMKM Way Halim

	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Hari Raya Idul Adha 1445 H di Kota Metro	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	Balai Besar POM di Bandar Lampung Terima Tur Edukasi Jurusan Kimia Universitas Lampung
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	Mendukung Pemberdayaan dan Meningkatkan Daya Saing UMKM, BBPOM Di Bandar Lampung Mengadakan Bimbingan Teknis Implementasi DIGIPAY Satu
Juli	Media Digital	Artikel Berita Online	7	-	-	-	-	Roti Aoka	-	-	Layanan di MPP
	Media Digital	Live Instagram	1	-	-	-	-	-	-	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile	Kolaborasi Bangun Sinergi
	Media Digital	Live Instagram	1	-	-	-	Podcast Kolaborasi UMKM Berkelas Sejahtera yang Mendunia bersama UMKM Kosmetik	-	-	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile	-
	Media Luar Ruang	Videotron	1	-	-	-	-	-	-	Kata BPOM, Publikasi standar kebijakan layanan, maklumat layanan, Cek KLIK	QRIS PUSAKA untuk UMKM BERJAYA
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Media Digital	Live Instagram	1	-	-	-	-	Hiidem Gem UMKM Bahan Alam Obat dan Makanan Asli Lampung bersama UMKM Pangan Olahan	-	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile	-
	Media Digital	Subsite	1	BBPOM di Bandar Lampung Menghadiri Konferensi Pers Pengungkapan Tindak Pidana Narkotika Polda Lampung	-	-	-	-	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	Audiensi BBPOM di Bandar Lampung dengan Salimah Lampung
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	Mendukung UMKM Mengolah Hasil Pertanian Menjadi Pangan Olahan Bernilai, Bermutu, dan Mendunia BBPOM di Bandar Lampung Hadiri Undangan Komunitas Industri Pertanian Modern	-	-	-

	Media Digital	Subsite	1	-	Sosialisasi PerBPOM Nomor 16 Tahun 2023 pada OPD dan Distributor Obat Bahan Alam di Lampung	-	-	-	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	Dukung UMKM Naik Kelas BBPOM di Bandar Lampung Percepat Penerbitan NIE BPOM
September	Media Digital	Media Online	5	-	-	-	Kosmetik, Perfume TIE	Keamanan Pangan	-	-	Publikasi Kinerja
	Media Digital	Live Instagram	1	Pengawasan Keamanan dan Mutu Pemasukan Produk Obat dan Makanan	Pengawasan Keamanan dan Mutu Pemasukan Produk Obat dan Makanan	Pengawasan Keamanan dan Mutu Pemasukan Produk Obat dan Makanan	Pengawasan Keamanan dan Mutu Pemasukan Produk Obat dan Makanan	Pengawasan Keamanan dan Mutu Pemasukan Produk Obat dan Makanan	-	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	BPOM Goes to Community Sosialisasi Kosmetik Aman	-	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	BBPOM di BANDAR LAMPUNG AKAN MENGADAKAN KEGIATAN MINI KOMPETISI UNTUK PENGERJAAN RENOVASI ATAP LABORATORIUM MELALUI E-KATALOG
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	BBPOM Lampung dan PD IAI Lampung Memperpanjang Perjanjian Kerja Sama Wujud Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Lampung
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	20 Sekolah di Provinsi Lampung Berhasil Mendapatkan Sertifikat Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman	-	-	-
Oktober	Media Digital	Artikel Berita Online	13	-	-	-	-	Keracunan Latiao	-	-	-
	Media Digital	Live Instagram	1	-	-	-	-	-	-	-	Inovasi Pemberdayaan Masyarakat : UMKM Lampung Siap Berkelas, Sejahtera dan Mendunia
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	Tingkatkan Pengawasan dan Pelayanan Informasi Obat dan Makanan, BBPOM di Bandar Lampung berkolaborasi dengan ASDP, Bea Cukai, BNN, dan POLDA Lampung
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	FGD Capaian Visi Misi dan Kurikulum ITERA
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	Upaya BBPOM di Bandar Lampung Wujudkan Green Laboratory
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	BBPOM di Bandar Lampung Dukung GERMAS di Pondok Pesantren Berbasis Ramah Anak

	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	Fortifikasi Pangan Salah Satu Kunci Penurunan Stunting, BBPOM di Bandar Lampung Adakan Kegiatan Advokasi Pengawasan Pangan Fortifikasi	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	BBPOM di Bandar Lampung Gencarkan Sosialisasi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	-	-	-
November	Media Digital	Artikel Berita Online	16	-	-	-	-	Keracuanan pangan, Keamanan pangan	-	-	Publikasi Kinerja
	Media Digital	Live Instagram	1	Ketipu Hoax? Yuk bisa yuk cerdas, cermat dalam mengkonsumsi obat	-	-	-	-	-	Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	Audiensi Kepala BBPOM di Bandar Lampung dengan Dir Krimsus Polda Lampung
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	BPOM Lampung Bersinergi dengan Kejaksaan Tinggi Lampung Perkuat Pengawasan Obat dan Makanan
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	PERKUAT TATA USAHA MELALUI PENGELOLAAN KEARSIPAN DAN BARANG MILIK NEGARA YANG OPTIMAL	-
Desember	Media Elektronik'; Media Online	Televisi, Artikel Berita Online	14	-	-	-	-	Intensifikasi Pengawasan Pangan	-	-	Refleksi Kinerja
	Media Digital	Live Instagram	1	-	-	-	-	-	-	Stories of 2024, Whats up 2025, Profil dan TUPOKSI BPOM, CEK KLIK, BPOM Mobile	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	Pengawasan Keamanan Terpadu Kota Metro	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Jelang Natal Dan Tahun Baru	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	Sinergi untuk Keamanan Pangan Jelang Natal dan Tahun Baru	-	-	-
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	Refleksi Kinerja BBPOM Bandar Lampung Tahun 2024
	Media Digital	Subsite	1	-	-	-	-	-	-	-	Menutup Akhir Tahun Dengan Raihan Penghargaan Komisi Informasi Publik dan PPID
TOTAL			**170**	**9**	**5**	**3**	**8**	**42**	**1**	**16**	**47**

TABEL 16A

Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Bandar
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0	0	0	0	0	25	25	25	100	100
2	Februari		2	2	2	100	100	24	24	24	100	100
3	Maret		0	0	0	0	0	30	30	30	100	100
4	April		2	2	2	100	100	49	49	49	100	100
5	Mei		0	0	0	0	0	25	25	25	100	100
6	Juni		0	0	0	0	0	53	53	53	100	100
7	Juli		1	1	1	100	100	35	35	35	100	100
8	Agustus		1	1	1	100	100	28	28	28	100	100
9	September		1	1	1	100	100	30	30	30	100	100
10	Oktober		0	0	0	0	0	7	7	7	100	100
11	November		1	1	1	100	100	10	10	10	100	100
12	Desember		1	1	1	100	100	99	99	99	100	100
TOTAL			9	9	9	100	100	415	415	415	100	100

Keterangan:
1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesua
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian l
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangar
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

TABEL 16B

Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari		1	1	1	100	100	2	2	2	100	100
3	Maret		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September		0	0	0	0	0	1	1	1	100	100
10	Oktober		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember		0	0	0	0	0	1	1	1	100	100
TOTAL			**1**	**1**	**1**	**100**	**100**	**4**	**4**	**4**	**100**	**100**

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

TABEL 16C

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai Besar POM di Bandar Lampung	1	0	0	1	17 Hari
2	Februari		0	0	0	0	0
3	Maret		1	0	0	1	17 Hari
4	April		0	0	0	0	0
5	Mei		0	0	0	0	0
6	Juni		0	0	0	0	0
7	Juli		0	0	0	0	0
8	Agustus		1	0	0	1	17 Hari
9	September		1	0	0	1	17 Hari
10	Oktober		1	0	0	1	17 Hari
11	November		0	0	0	0	0
12	Desember		1	0	0	1	17 Hari
TOTAL			**6**	**0**	**0**	**6**	**17 Hari**

Keterangan :

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

TABEL 17

Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Apoteker	0	4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	6
2	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
3	Karyawan	2	3	0	7	7	1	12	4	3	1	0	4	44
4	LSM	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
5	Tenaga kesehatan lain	0	1	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4
6	Pelajar/ mahasiswa	4	5	3	9	1	11	4	6	4	1	0	23	71
7	Pelaku Usaha	10	8	11	20	4	6	12	13	9	2	9	32	136
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	8	5	14	15	13	32	7	5	6	0	2	32	139
10	Wartawan	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	5
11	PNS/TNI/POLRI	0	0	0	0	0	0	0	0	9	1	0	7	17
TOTAL		**25**	**26**	**30**	**51**	**25**	**53**	**36**	**29**	**31**	**7**	**11**	**100**	**424**

TABEL 18

Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung	Jl. Dr. Susilo 105, Pahoman, Bandar Lampung	14	12	16	24	21	10	26	18	13	6	9	25	194
2.	Telepon	082180806008	3	2	5	2	0	2	3	2	5	1	1	10	36
3.	Fax	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jl. Dr. Susilo 105 Pahoman Bandar Lampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5.	E-mail	bpom_lampung@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	082180806008	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	instagram: bpom.bandarlampung	7	1	3	5	4	27	1	0	0	0	0	46	94
8	Kotak Saran	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	082180806008	1	11	6	20	0	14	6	9	13	0	1	18	99
10	Aplikasi lain	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			25	26	30	51	25	53	36	29	31	7	11	100	424

Keterangan:
*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

TABEL 19A

Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	BINATANG	0	0	0
2	CAMPURAN	1	1	0
3	KIMIA	0	0	0
4	KOSMETIKA	3	3	0
5	MAKANAN	84	84	0
6	MINUMAN	4	4	0
7	NAPZA	4	4	0
8	OBAT	25	25	0
9	OBAT TRADISIONAL	0	0	0
10	PENCEMAR LINGKUNGAN	0	0	0
11	PESTISIDA	0	0	0
12	PRODUK SUPLEMEN	0	0	0
13	TUMBUHAN	5	5	0
TOTAL		126	126	0

TABEL 19B

Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun	2	2	0
2	60 - 69 Tahun	7	7	0
3	50 - 59 Tahun	19	19	0
4	30 - 49 Tahun	35	35	0
5	15 - 29 Tahun	44	44	0
6	5 - 14 Tahun	12	12	0
7	< 5 Tahun	7	7	0
TOTAL		126	126	0

TABEL 19C

Frekuensi Kasus Keracunan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Frekuensi	Penyebab								
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Tumbuhan	Campuran	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 =3+4+5+6+7+8+9+10
1	Balai Besar POM di Bandar Lampung	25	4	0	3	0	88	5	1	126
TOTAL		25	0	0	3	0	88	5	1	126

TABEL 19D

Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis *Agent*	*Agent*	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Tanjungkarang Pusat, Bandar Lampung	22 Oktober 2024	Sekolah Dasar Negeri	Jajan	Pada tanggal 22 Oktober telah diduga terjadi kasus keracunan di SDN 1 Durian Payung - Kecamatan Tanjungkarang Pusat, Kota Bandar Lampung dengan korban sebanyak 14 siswa dengan gejala mual, muntah dan pusing. Sebanyak 12 siswa dibawa ke Rumah Sakit untuk mendapatkan pertolongan dengan rincian 7 siswa dinyatakan sembuh - boleh pulang dan 5 siswa dirawat inap. Keracunan diduga karena siswa mengkonsumsi jajanan ala Korea Protein kedelei rasa sapi pedas merk *Bomb Stripe, Yummy Stick* dan *Noodle Stick*.	42	14	0	Jajanan	Protein kedelei rasa sapi pedas : *Bomb Stripe, Yummy Stick dan Noodle Stick*	Protein Kedelai	Bakteri - Basillus cereus	Tidak Ada	Selesai	
2	Sukaraja, Bandar Lampung	12 Desember 2024	Hotel	Kegiatan Pertemuan	Pada tanggal 12 Desember 2024 telah terjadi kasus dugaan keracunan kepada 80 peserta *gathering* di Novotel Lampung dengan 58 orang bergejala ringan dan 22 orang gejala berat : kram perut, diare, mual, muntah, pusing dan demam sehingga dibawa ke IGD RS Budi Medika.	80	80	0	Masakan Olahan	*Seafood*	Kepiting dan Kerang Hijau	Kerang Hijau	Ada	Selesai	

TABEL 20A

Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung

Tahun 2024

No	Kabupaten/ Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																									Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																			
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/ Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Bandar Lampung	Kedamaian	Kedamaian	Non Stunting	5	5	5	0	0	0	15	8	0	8	0	8	0	8	10	0	0	0	0	0	2	5	1	50	Ya
		Kemiling	Sumber Agung	Non Stunting	5	5	5	0	0	0	15	5	3	8	0	8	0	8	10	0	0	0	0	0	2	3	3	50	Ya
		Labuhan Ratu	Labuhan Dalam	Non Stunting	5	5	5	0	0	0	15	3	5	8	0	8	0	8	10	0	0	0	0	0	0	4	4	50	Ya
		Bumi Waras	Sukaraja	Stunting	5	5	5	0	0	0	15	2	6	8	0	8	0	8	10	0	0	0	0	0	2	6	0	50	Ya
		Kedaton	Penengahan Raya	Non Stunting	5	5	5	0	0	0	15	8	0	8	0	8	0	8	10	0	0	0	0	0	0	8	0	50	Ya
2	Lampung Barat	Air Hitam	Gunung Terang	Non Stunting	5	5	5	0	0	0	15	0	8	8	0	8	0	8	10	0	0	0	0	0	5	3	0	50	Ya
		Sekincau	Pampangan	Stunting	5	5	5	0	0	0	15	0	8	8	0	8	0	8	10	0	0	0	0	0	3	5	0	50	Ya
		Sumber Jaya	Sukajaya	Non Stunting	5	5	5	0	0	0	15	4	4	8	0	8	0	8	10	0	0	0	0	0	2	4	2	50	Ya
		Balik Bukit	Padang Cahya	Non Stunting	5	5	5	0	0	0	15	0	8	8	0	8	0	8	10	0	0	0	0	0	2	3	3	50	Ya

TABEL 20B

Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
I	**Bandar Lampung**						
1	Kedamaian	**31**	**31**	**0**	**30**	**30**	**0**
2	Sumber Agung	**40**	**40**	**0**	**27**	**27**	**0**
3	Labuhan Dalam	**65**	**65**	**0**	**45**	**45**	**0**
4	Sukaraja	**44**	**44**	**0**	**28**	**28**	**0**
5	Penengahan Raya	**43**	**43**	**0**	**32**	**32**	**0**
II	**Lampung Barat**						
1	Gunung Terang	**38**	**38**	**0**	**35**	**35**	**0**
2	Pampangan	**25**	**25**	**0**	**9**	**9**	**0**
3	Sukajaya	**27**	**27**	**0**	**35**	**35**	**0**
4	Padang Cahya	**36**	**36**	**0**	**30**	**30**	**0**
TOTAL		349	349	0	271	271	0

Keterangan :
Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

TABEL 21A

Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru/Siswa	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	BBPOM di Bandar Lampung	10	10	0	20	10	10	0	20	60	0	60
TOTAL												

TABEL 21B

Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	UPT	Target Sekolah Perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	BBPOM di Bandar Lampung	**87**	**52**	**28**	**0**	**80**
TOTAL		**87**	**53**	**28**	**0**	**80**

TABEL 21C

Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	BBPOM di Bandar Lampung	10	10	0	20	10	10	0	20
TOTAL		10	10	0	20	10	10	0	20

TABEL 21D

Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)					
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	MS***	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bandar Lampung	Mochi Celup Coklat	Boraks, Rhodamin B, Methanyl Yellow	1	-	MS	Es Teh	*E.coli, Salmonella*	1	Salmonella	-	*E.coli*
		Agar-agar Jely Merah Putih	Methanyl Yellow	1	-	MS	Es Teh	*E.coli, Salmonella*	1	Salmonella	-	*E.coli*
		Pempek	Formalin, Boraks	1	-	MS	Es Krim Tung-tung	*E.coli, Salmonella*	1	Salmonella	-	*E.coli*
		Basreng	Boraks	1	-	MS	Jeli merah	*E.coli, Salmonella*	1	Salmonella	-	*E.coli*
		Cireng	Formalin, Boraks	1	-	MS	Jus Mangga	*E.coli, Salmonella*	1	Salmonella	-	*E.coli*
		Mochi	Rhodamin B	1	-	MS	Nasi Goreng Katsu	*E.coli, Salmonella*	1	Salmonella	-	*E.coli*
		Somay	Formalin, Boraks	1	-	MS	Nasi Teriyaki	*E.coli, Salmonella*	1	Salmonella	-	*E.coli*
		Es Mangga	Methanyl Yellow	1	-	MS	Es Teh	*E.coli, Salmonella*	1	Salmonella	-	*E.coli*
		Sop Buah Naga	Rhodamin B	1	-	MS	Es Jelly	*E.coli, Salmonella*	1	Salmonella	-	*E.coli*
		Seblak	Rhodamin B, Methanyl Yellow	1	-	MS	Es Susu Kedelai Original	*E.coli, Salmonella*	1	Salmonella	-	*E.coli*
		Pempek	Formalin, Boraks	1	-	MS	Es Susu Kedelai Sroberi	*E.coli, Salmonella*	1	Salmonella	-	*E.coli*
		Bakso	Formalin, Boraks	1	-	MS	Es Susu Kedelai Melon	*E.coli, Salmonella*	1	Salmonella	-	*E.coli*
		Bakso Tahu	Formalin, Boraks	1	-	MS	Chicken Katsu	*E.coli, Salmonella*	1	Salmonella	-	*E.coli*
		Cireng	Formalin, Boraks	1	-	MS	Cilok	*E.coli, Salmonella*	1	Salmonella	-	*E.coli*
		Batagor	Formalin, Boraks	1	-	MS	Teh Tarik	*E.coli, Salmonella*	1	Salmonella	-	*E.coli*
		Bakso	Formalin, Boraks	1	-	MS	Es Teh	E.coli,Salmonella	1	Salmonella	-	*E.coli*
		Sosis	Formalin, Boraks	1	-	MS	Spaghetti	E.coli,Salmonella	1	Salmonella	-	*E.coli*
		Keripik	Boraks	1	-	MS	Mochi Susu	E.coli,Salmonella	1	Salmonella	-	*E.coli*
		Es Semangga	Rhodamin B	1	-	MS						
		Minuman Pink	Rhodamin B	1	-	MS						
		Minuman Kuning	Methanyl Yellow	1	-	MS						
		Dimsum	Formalin, Boraks	1	-	MS						
		Mie Goreng	Formalin	1	-	MS						
		Sosis	Formalin	1	-	MS						
		Opak	Boraks	1	-	MS						
		Cireng	Formalin, Boraks	1	-	MS						
		Mie Ayam	Formalin	1	-	MS						

		Keripik	Boraks, Methanyl Yellow	1	-	MS
		Roti Selai	Methanyl Yellow	1	-	MS
		Sosis	Formalin	1	-	MS
		Otak-otak	Formalin, Boraks	1	-	MS
		Permen	Rhodamin B	1	-	MS
		Es Pink	Rhodamin B	1	-	MS
		Es Kuning	Methanyl Yellow	1	-	MS
		Mochi	Boraks, Rhodamin B	1	-	MS
		Cilok	Formalin, Boraks	1	-	MS
		Nasi Kuning	Methanyl Yellow	1	-	MS
		Kopi	Formalin	1	-	MS
		Sosis	Formalin	1	-	MS
		Bakso Ayam	Formalin, Boraks	1	-	MS
		Mie Ayam	Formalin	1	-	MS
		Bakso	Formalin, Boraks	1	-	MS
		Permen Gulali	Rhodamin B	1	-	MS
		Somay	Formalin, Boraks	1	-	MS
		Cireng	Formalin, Boraks	1	-	MS
		Gohyong Ayam	Formalin, Boraks	1	-	MS
		Tahu Bulat	Formalin, Boraks	1	-	MS
		Es Pink	Rhodamin B	1	-	MS
		Es Kuning	Methanyl Yellow	1	-	MS
		Mochi Mangga	Methanyl Yellow	1	-	MS
		Mochi Strawberry	Rhodamin B	1	-	MS
		Mochi Coklat	Boraks	1	-	MS
		Mochi Matcha	Boraks	1	-	MS
		Pempek	Formalin, Boraks	1	-	MS
		Tahu	Formalin, Boraks	1	-	MS
		Dimsum	Formalin, Boraks	1	-	MS
		Mie Ayam	Formalin	1	-	MS
		Cenil	Boraks, Rhodamin B	1	-	MS
		Somay	Formalin, Boraks	1	-	MS
		Aci Goreng	Formalin, Boraks	1	-	MS
		Pempek	Formalin, Boraks	1	-	MS
		Es Coklat	Boraks	1	-	MS

		Mochi	Boraks	1	-	MS
		Somay	Formalin, Boraks	1	-	MS
		Es Susu	Rhodamin B	1	-	MS
		Takoyaki	Boraks	1	-	MS
		Es Pacar Cina	Rhodamin B	1	-	MS
		Salad Buah	Rhodamin B	1	-	MS
		Es Cincau	Boraks	1	-	MS
		Seblak	Boraks	1	-	MS
		Bakso	Formalin, Boraks	1	-	MS
		Dimsum	Formalin, Boraks	1	-	MS
		Es Timun	Boraks	1	-	MS
2	Lampung Barat	Cireng	Formalin, Boraks	1	-	MS
		Sempol	Formalin, Boraks	1	-	MS
		Kerupuk Seblak Pelangi	Rhodamin B, Methanyl Yellow	1	-	MS
		Tahu	Formalin	1	-	MS
		Kerupuk Pink	Rhodamin B	1	-	MS
		Seblak Kering	Rhodamin B	1	-	MS
		Sosis	Formalin	1	-	MS
		Otak-otak	Formalin, Boraks	1	-	MS
		Keripik Pisang	Methanyl Yellow	1	-	MS
		Seblak Basah	Rhodamin B, Methanyl Yellow	1	-	MS
		Makaroni	Boraks, Methanyl Yellow	1	-	MS
		Harum Manis Pink	Rhodamin B	1	-	MS
		Cilok	Formalin, Boraks	1	-	MS
		Sosis	Formalin	1	-	MS
		Cilok	Formalin, Boraks	1	-	MS
		Cireng	Formalin, Boraks	1	-	MS
		Otak-otak	Formalin, Boraks	1	-	MS
		Bakso Ikan	Formalin, Boraks	1	-	MS
		Keripik Pisang	Rhodamin B	1	-	MS
		Basreng	Boraks, Rhodamin B	1	-	MS
		Lontong	Boraks	1	-	MS
		Sosis	Formalin	1	-	MS
		Bakso Bintang Pink	Formalin, Boraks	1	-	MS
		Otak-otak	Formalin, Boraks	1	-	MS

		Sempol Ayam	Formalin, Boraks	1	-	MS							
		Sate Aci	Formalin, Boraks	1	-	MS							
		Es Jelly	Rhodamin B, Methanyl Yellow	1	-	MS							
		Arem-arem	Boraks	1	-	MS							
		Bakso Besar	Boraks	1	-	MS							
		Es Pink	Rhodamin B	1	-	MS							
		Es Pink	Rhodamin B	1	-	MS							
		Kerupuk Pink	Boraks, Rhodamin B	1	-	MS							
		Bakso	Boraks	1	-	MS							
		Bakso bakar	Boraks	1	-	MS							
		Pempek	Formalin, Boraks	1	-	MS							
		Tahu	Formalin	1	-	MS							
		Sempol	Formalin, Boraks	1	-	MS							
		Aci Goreng	Formalin, Boraks	1	-	MS							
		Cireng	Formalin, Boraks	1	-	MS							
		Bakso Goreng	Boraks	1	-	MS							
		Tahu	Formalin	1	-	MS							
		Bakso	Boraks	1	-	MS							
		Somay	Formalin, Boraks	1	-	MS							
		Tahu	Formalin	1	-	MS							
		Sempol Ayam	Formalin, Boraks	1	-	MS							
		Cireng	Formalin, Boraks	1	-	MS							
TOTAL				**119**	**-**	**MS**	**-**	**-**	**18**	**-**	**-**	**-**	

Keterangan :

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. * Jenis pangan dapat dikelompokan sesuai juknis sampling PJAS
4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

TABEL 22A

Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2	3	3	3	5	6
1	Bandar Lampung	Pasar Tamin	Hadiyanto	3 Mei 2024	Pasar Tamin	Tidak ada
			Efriyanto	4 Mei 2024	Pasar Tamin	Tidak ada
			Indra Yoni	5 Mei 2024	Pasar Tamin	Tidak ada
			Harun	6 Mei 2024	Pasar Tamin	Tidak ada
			Fela Okalia	7 Mei 2024	Pasar Tamin	Tidak ada
			Yulio Caesar	8 Mei 2024	Pasar Tamin	Tidak ada
			Dedy Irawan	9 Mei 2024	Pasar Tamin	Tidak ada
			Muliana Sari	10 Mei 2024	Pasar Tamin	Tidak ada
			Widawati HS	11 Mei 2024	Pasar Tamin	Tidak ada
			Elistradora	12 Mei 2024	Pasar Tamin	Tidak ada
2	Bandar Lampung	Pasar Cimeng	Anedi	2 Mei 2024	Pasar Cimeng	Tidak ada
			Ratih Komala Sari	2 Mei 2024	Pasar Cimeng	Tidak ada
			Tina Oktarina	2 Mei 2024	Pasar Cimeng	Tidak ada
			Abdurahman Azis	2 Mei 2024	Pasar Cimeng	Tidak ada
			Ida Yanti	2 Mei 2024	Pasar Cimeng	Tidak ada
			M. Nasir	2 Mei 2024	Pasar Cimeng	Tidak ada
			Sahlan	2 Mei 2024	Pasar Cimeng	Tidak ada
			Rozi M	2 Mei 2024	Pasar Cimeng	Tidak ada
			Rozi	2 Mei 2024	Pasar Cimeng	Tidak ada
			Ana	2 Mei 2024	Pasar Cimeng	Tidak ada
3	Lampung Barat	Pasar Liwa	Novian Saputra	23 April 2024	Pasar Liwa	Tidak ada
			Azwar Effendi	23 April 2024	Pasar Liwa	Tidak ada
			Yosep E	23 April 2024	Pasar Liwa	Tidak ada
			Wirman	23 April 2024	Pasar Liwa	Tidak ada
			I Mustakrip	23 April 2024	Pasar Liwa	Tidak ada
			Sukrin	23 April 2024	Pasar Liwa	Tidak ada
			Joni Estrada	23 April 2024	Pasar Liwa	Tidak ada
			Erdi Nodianto	23 April 2024	Pasar Liwa	Tidak ada
			Yuzan Rusli	23 April 2024	Pasar Liwa	Tidak ada
			Fajar Qurniawan	23 April 2024	Pasar Liwa	Tidak ada
TOTAL			**30 Orang**			

TABEL 22B

Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	**Monev Tahap I * / Sampling dan Pengujian Tahap I ** **														
1	Kota Bandar Lampung	Pasar Tamin	60	33	22	9	7	5	5	33	22	9	7	5	5
2	Kota Bandar Lampung	Pasar Cimeng	60	18	28	17	14	5	5	18	28	17	14	5	5
3	Kabupaten Lampung Barat	Pasar Liwa	40	18	7	6	5	3	3	18	7	6	5	3	3
B	**Monev Tahap II * / Sampling dan Pengujian Tahap II ** **														
1	Kota Bandar Lampung	Pasar Tamin	60	15	15	9	8	5	5	15	15	9	8	5	5
2	Kota Bandar Lampung	Pasar Cimeng	60	19	25	8	6	5	5	19	25	8	6	5	5
3	Kabupaten Lampung Barat	Pasar Liwa	23	24	24	9	6	5	5	24	24	9	6	5	5
TOTAL			303	127	121	58	46	28	28	127	121	58	46	28	28

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
NIHIL															
TOTAL			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

TABEL 23A

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
UPT BPOM (Balai Besar / Balai POM / Loka di Bandar Lampung)
Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CV. RIZKY BERKAH UTAMA	Bulok, Desa/Kelurahan Bulok, Kec. Kalianda, Kab. Lampung Selatan, Provinsi Lampung, 35551	- (masih dalam tahap pengajuan di asrot.pom.go.id)	✓	✓	✓	Sertifikat SPA CPOTB Tahap I UKOT terbit tgl 31 Maret 2023

TABEL 23B

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
UPT BPOM (Balai Besar / Balai POM / Loka di Bandar Lampung)
Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	11
1	CV. Berkah Aroma Dikari	Jalan Jati Baru II No.33, Desa/Kelurahan Durian Payung, Kec. Tanjungkarang Pusat, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung	ASHMAHAN X99 DABHA MALAIKAT AL SABAH (NA18240607634); ASHMAHAN X99 DABHA ZAHRAT HAWAII (NA18240607633); ASHMAHAN X99 DABHA OUD BOUKIYAH (NA18240607632); ASHMAHAN X99 DABHA VANILLA (NA18240607631); ASHMAHAN X99 DABHA AMEER AL OUD (NA18240607630); ASHMAHAN X99 DABHA SOFT (NA18240607629); ASHMAHAN X99 DABHA SABAYA (NA18240607609); GUTENSNIFF ETHER (NA18240605584); GUTENSNIFF TERRA (NA18240605632); BDP STAR CHIFFON (NA18240605178); BDP STAR OPIUM (NA18240605216); BDP STAR BACCARAT (NA18240605056); BDP STAR PLAYBOY (NA18240605055)	✓	✓	✓	Terbit SPA CPKB Gol B tanggal 20 April 2024
2	PT. Hadma Mulia Berkah	Jl. Lintas Timur Bunut Selatan, RT 005 / RW 002, Desa/Kelurahan Bandar Agung, Kec. Sragi, Kab. Lampung Selatan, Provinsi Lampung Kode Pos: 35597	NICESFAHAN Deodorant Spray Original (NA18250900077); A'RIELCHA Deodorant Spray Babysweet (NA18250900079); NICESFAHAN Deodorant Spray Vanilla Breeze (NA18250900080); SKIN BLESSALUNA Deodorant Spray Baby Dream (NA18250900065); SKIN BLESSALUNA Deodorant Spray Natural (NA18250900064); SKIN BLESSALUNA Deodorant spray for man (NA18250900066); A'RIELCHA Deodorant Spray Fresh (NA18250900063); A'RIELCHA Deodorant spray Bomshell (NA18250900053); A'RIELCHA Deodorant Spray Midnight (NA18250900052); A'RIELCHA Deodorant Spray Vanilla (NA18250900059); A'RIELCHA Deodorant Spray For Man (NA18250900060); A'RIELCHA Deodorant Spray Original (NA18250900034)	✓	✓	✓	Terbit SPA CPKB Gol A tanggal 02 Desember 2024

TABEL 23C

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
UPT BPOM (Balai Besar / Balai POM / Loka di Bandar Lampung)
Tahun 2024

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Dapoer Ibu Hayra	Jln.Abdul Muis, Gg. Seruni, No.21, Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, 35149	Hayra	Pangan kategori 9 resiko sedang lainnya - Pempek Ikan Rebus Beku dan Tekwan Ikan	✓	✓	✓	✓	✓	Terbit 8 NIE
2	Nur Fifa	KERAMAT JAYA, Kelurahan Batu Kebayan, Kecamatan Batu Ketulis, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung, 34188	Kopi Menara	Kopi - Kopi Bubuk	✓	✓	✓	✓	✓	Terbit 2 NIE
3	CV Lahminajih Beef	Jl. lintas barat sumatera, Kelurahan Pajar Agung, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung, 35373	Mentari	Produk olahan daging lainnya - Bakso Daging	✓	✓	✓	✓	✓	Terbit 2 NIE
4	Taraso	DUSUN MARGODADI RT/RW 022/003 , Kelurahan Labuhan Ratu Satu, Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung, 34396	Taraso	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya (Kategori 08) - Daging Olahan Berbumbu beku	✓	✓	✓	✓	✓	Terbit 2 NIE
5	Arumi 157	Jl Raya Srimulyo 1 no.12 RT006/RW004 , Kelurahan Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, 35362	Arumi 157	Pangan kategori 4 risiko sedang lainnya - Buah Beku dengan Penambahan Bahan Pangan Lain Sayur Beku	✓	✓	✓	✓	✓	Terbit 2 NIE
6	Dapur Bunda Anin	Dusun Sumber Sari RT006/RW003, Kelurahan Mandah, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, 35362	Bunda Anin	Pangan kategori 9 resiko sedang lainnya - Pempek ikan rebus beku, Tekwan Ikan	✓	✓	✓	✓	✓	Terbit 2 NIE
7	Banuna	Jl Khairil Anwar No. 47-29, RT. 004 LK II, Kelurahan Durian Payung, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, 35116	Banuna	Pangan kategori 4 risiko sedang lainnya - Buah Beku dengan Penambahan Bahan Pangan Lain	✓	✓	✓	✓	✓	Terbit 2 NIE
8	Arir	Perumahan Srimulyo Garden Cluster Tulip B36, Kelurahan Negeri Sakti, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, 35366	Arir	Produk olahan daging lainnya - Tahu Bakso Beku	✓	✓	✓	✓	✓	Terbit 2 NIE
9	Keysha	Jalan Pulau Belitung No. 200 RT 13 LK I , Kelurahan Sukabumi, Kecamatan Sukabumi, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, 35134	Keysha	Pangan kategori 9 resiko sedang lainnya - Pempek Ikan Rebus Beku dan Tekwan Ikan	✓	✓	✓	✓	✓	Terbit 2 NIE

10	BUMP Gapoktan Lampung Robusta	Jalan Trimulyo No.31 Simpang Tiga RT.03 RW. 03, Kelurahan Sinar Jaya, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung, 34866	Mang Encak	Kopi - Kopi Bubuk	✓	✓	✓	✓	✓	Terbit 2 NIE
11	Pempek Elly	Perumahan Taman Gunter II Blok A No 24 , Kelurahan Sumberrejo Sejahtera, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, 35158	Elly	Pangan kategori 9 resiko sedang lainnya - Pempek Ikan Rebus Beku dan Tekwan Ikan	✓	✓	✓	✓	✓	Terbit 2 NIE
12	Dapur Lestari 88	Jalan Dr. Sutomo No.25, Kelurahan Sukamenanti Baru, Kecamatan Kedaton, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, 35146	Dapur Lestari 88	Pangan kategori 6 risiko sedang lainnya - Olahan Tepung/Pati	✓	✓	✓	✓	✓	Terbit 4 NIE
13	Pempek Salsa 77	Jln Nusa indah 5 no 100 rt 14, Kelurahan Way Dadi Baru, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, 35131	Pempek Salsa 77	Pangan kategori 9 resiko sedang lainnya - Pempek Ikan Rebus Beku dan Tekwan Ikan	✓	✓	✓	✓	✓	Terbit 2 NIE
14	Zian Coffee	Kejadian RT/RW 001/002, Kelurahan Kejadian, Kecamatan Belalau, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung, 34873	MR ZIAN COFFEE	Kopi - Kopi Bubuk	✓	✓	✓	✓	✓	Terbit 2 NIE
15	PT Minangkabau Global Production	Jalan Way Sabu No.17 RT.002, Kelurahan Tanjung Raya, Kecamatan Kedamaian, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, 35128	Bekal Jalan	1. Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya (Kategori 08) - Daging Olahan Berbumbu Beku 2. Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya - Pempek Ikan Rebus Beku	✓	✓	✓	✓	✓	Terbit 2 NIE
16	Rumah Kuweh	Jalan Haji Komarudin Gg Cendana No 19, Kelurahan Natar, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, 35362	Rumah Kuweh	Pangan kategori 6 risiko sedang lainnya - Pangsit/Pastel/Lumpia/Risol/Samosa Pramasak (Risol ayam dan sosis solo)	✓	✓	✓	✓	✓	Terbit 2 NIE
17	Barokah Farm	PRINGKUMPUL LK.4, Kelurahan Pringsewu Selatan, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung, 35373	Sukaba	Pangan kategori 1 risiko sedang lainnya - Susu Lemak Penuh (Full Cream) dan Olahan susu kambing	✓	✓	✓	✓	✓	Terbit 2 NIE
18	BLKK MA Cintamulya	Jl. S. Parman No 07, Kelurahan Cintamulya, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, 35356	Joe	Pangan kategori 9 resiko sedang lainnya - Bakso Ikan dan Tekwan Ikan	✓	✓	✓	✓	✓	Terbit 2 NIE
19	Al Kasih	Dusun VII RT/RW 024/007, Kelurahan Sukadana Baru, Kecamatan Margatiga, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung, 34386	Al kasih	Kopi - Kopi Bubuk	✓	✓	✓	✓	✓	Terbit 2 NIE
20	Dapur uwa uwii	Pal Satu Desa Sanggi RT 002 RW 001, Kelurahan Sanggi, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, 35451	Uwa Uwii	Pangan kategori 9 resiko sedang lainnya - Pempek Ikan Rebus Beku dan Tekwan Ikan	✓	✓	✓	✓	✓	Terbit 2 NIE
21	Rora.Store99	Jl. Yasir Hadi Broto Gg Cempaka Putih no 99, Kelurahan Bumi Kedamaian, Kecamatan Kedamaian, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, 35122	Ayam Ungkesp Sahila	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya (Kategori 08) - Daging Olahan Berbumbu beku	✓	✓	✓	✓	✓	Terbit 3 NIE

22	Koperasi Konsumen Koppontren Darus Solikhin	Jalan Raya Gunung Terang No. 09, Kelurahan Gunung Terang, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung, 34866	Air Minum Dalam Kemasan	Air Minum Dalam Kemasan	✓	✓	✓	✓	✓	Terbit 1 NIE
23	Dimsum Kaki Lima	Jalan Cabe Rawit, Kelurahan Jagabaya II, Kecamatan Way Halim, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, 35137	Dimsum Kaki Lima	Produk olahan daging lainnya - siomay daging , dimsum ayam, dan wonton	✓	✓	✓	✓	✓	Terbit 2 NIE
24	Dapur Omano	Jl. Merbau Gg. Mentru No. 35, Kelurahan Tanjung Raya, Kecamatan Kedamaian, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, 35128	Naufal	Pangan kategori 9 resiko sedang lainnya - Pempek Ikan Rebus Beku dan Tekwan Ikan	✓	✓	✓	✓	✓	Terbit 4 NIE
25	Dr. Koffie Jaya Raya	Jln. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Kelurahan Gedong Meneng, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, 35145	Dr. Koffie	Kopi - Kopi Bubuk	✓	✓	✓	✓	✓	Terbit 3 NIE
26	Salembo food	Jl. Kauman, Rt : 005 Rw : 002, Kelurahan Banyumas, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung, 35373	Salembo	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya (Kategori 08) - Daging Olahan Berbumbu Beku (rendang sapi minion,rendang ayam suir,sambal tongkol suir)	✓	✓	✓	✓	✓	Terbit 2 NIE
27	Cireng Sambel Nyelekit	Jalan Purnawirawan no 2, Kelurahan Gedong Meneng Baru, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, 35145	Cireng Sambel Nylekit	Pangan kategori 6 risiko rendah lainnya - Cireng/Cireng Isi	✓	✓	✓	✓	✓	Terbit 2 NIE

TABEL 24

Keterjangkauan Pengawasan
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Bandar Lampung	Jam	0 - 0,5	-	-	-
2	Kabupaten Lampung Tengah	Jam	1,5 - 3	-	-	-
3	Kota Metro	Jam	1 - 2	-	-	-
4	Kabupaten Lampung Selatan	Jam	0,5 - 3	-	-	V
5	Kabupaten Lampung Timur	Jam	2 - 4	-	-	V
6	Kabupaten Pesawaran	Jam	0,5 - 2,5	-	-	V
7	Kabupaten Pringsewu	Jam	1 - 2	-	-	-
8	Kabupaten Tanggamus	Jam	2 - 4	-	-	V
9	Kabupaten Lampung Barat	Jam	5 - 6	-	-	-
10	Kabupaten Pesisir Barat	Jam	6 - 8	-	-	V

TABEL 25

Jumlah Penduduk
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Lampung Barat	jiwa	303,931
2	Tanggamus	jiwa	659,818
3	Lampung Selatan	jiwa	1.090.174
4	Lampung Timur	jiwa	1.137.434
5	Lampung Tengah	jiwa	1.522.426
6	Lampung Utara	jiwa	635,903
7	Way Kanan	jiwa	485,056
8	Pesawaran	jiwa	492,474
9	Pringsewu	jiwa	409,858
10	Pesisir Barat	jiwa	165,937
11	Bandar Lampung	jiwa	1.234.988
12	Metro	jiwa	172,505
TOTAL		**jiwa**	**3.325.482**

Source Url: https://lampung.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTg3IzI=/penduduk-menurut-kabupaten-kota.html

TABEL 26

Sarana dan Prasarana
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	Milik Sendiri
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	Milik Sendiri
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok (Lab Kimia Obat Tradisional)	laboratorium	-	-
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	Milik Sendiri
5	Laboratorium Biomolekuler (Lab Mikrobiologi)	laboratorium	1	Milik Sendiri
6	Laboratorium Pengujian Covid-19 (Lab Mikrobiologi)	laboratorium	1	Milik Sendiri
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	-
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	-
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	0	-
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
11	Mobil laboratorium keliling	unit	3	Milik Sendiri
12	Mobil penyidikan	unit	1	Milik Sendiri
13	Mobil incenerator	unit	1	Milik Sendiri
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	7	Milik Sendiri
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	2	Milik Sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)	unit (Status)	1	Milik Sendiri
17	Tempat penyimpanan barang bukti	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
18	Luas tanah	m2 (Status)	8040	Milik Sendiri
19	Luas bangunan	m2 (Status)	3853	Milik Sendiri
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)	-	-	-

TABEL 27

Sumber Daya Manusia (SDM)
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis	Pegawai	66
2	SDM Administrasi	Pegawai	16
3	PPNPN	Pegawai	8
4	Outsourcing	Pegawai	18
TOTAL		**Pegawai**	**108**

TABEL 28

Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	UPT	Pendidikan																Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Farmasi	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	D3 Lain	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kepala	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
2	Bagian TU	-	2	1	-	-	7	-	5	2	-	-	3	2	-	-	-	22	-
3	Kelompok Substansi Pengujian	-	8	7	-	-	9	-	2	2	-	-	-	1	-	-	-	29	26
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan	-	9	6	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	17	17
5	Kelompok Substansi Penindakan	-	2	3	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	5
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi	-	2	2	-	1	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	7	4
	TOTAL	0	24	19	0	1	17	0	10	5	0	0	3	3	0	0	0	82	52

TABEL 29

Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian	Jumlah Sampel yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per Orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	7	1057	3948	151	564
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	9	1431	10753	159,00	1195
3	Pangan dan Air	5	963	5913	192,60	1183
4	Mikrobiologi	6	1074	3896	179,00	649
TOTAL		**27**	**4525**	**24510**	**167,59**	**907,78**

TABEL 30

Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi / Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6	7
1	Pangan	Uji Profisiensi - Penetapan Kadar Aflatoksin B1 dalam Makanan Pendamping ASI	P3OMN	36	Juli - Agustus 2024	Memuaskan
2	Pangan	Uji Profisiensi - Penetapan Kadar Gula dalam Susu Kental Manis	P3OMN	35	Mei - Juni 2024	Memuaskan
3	Pangan	Proficiency Testing Scheme of Metals(As, Cd, Cu, Fe, Zn) in Food BQSF ME 01-67 (Seaweed)	BQSF Thailand	53	Maret-April 2024	Inlier
4	Obat	Uji Profisiensi - Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Klomifen Sitrat dalam Tablet	P3OMN	34	Juli 2024	Inlier
5	Nappza	Uji Profisiensi - Identifikasi Narkotika Psikotropika dalam Serbuk secara KLT	P3OMN	34	Juli 2024	Baik
6	Obat Bahan Alam	Uji Profisiensi - Identifikasi Antijamur dalam Sediaan Semisolida (Mikonazol Dan Ketokonazol).	P3OMN	36	Maret 2024	Memuaskan
7	Obat Bahan Alam	Uji Profisiensi - Identifikasi Bahan Kimia Obat Antibatuk dalam Obat Bahan Alam (Efedrin HCl, Pseudoefedrin HCl).	P3OMN	35	Agustus 2024	Memuaskan
8	Kosmetik	Uji Profisiensi - Identifikasi Bahan Dilarang (Hidrokortison Asetat, Klobetasol Propionat dan Deksametason) dalam Kosmetik Sediaan untuk Kulit Berjerawat (*Acne Skin Product*)	P3OMN	34	Mei - Juni 2024	Memuaskan
9	Kosmetik	Proficiency Testing - Identification of hydroquinone, mercury compounds and retinoic acid in cosmetic products	BQSF Thailand	35	April-Mei 2024	Memuaskan
10	Mikrobiologi	Uji Profisiensi - Deteksi Salmonella spp pada Produk Suplemen Kesehatan mengandung Probiotik	P3OMN	42	September 2024	Memuaskan
11	Mikrobiologi	Mikrobiologi produk obat : Deteksi P. aeruginosa pada sediaan auricular	P3OMN	37	Juni 2024	Memuaskan
12	Mikrobiologi	Mikrobiologi produk pangan : ALT kontaminan pada produk susu mengandung probiotik	P3OMN	39	Juli 2024	Memuaskan
13	Mikrobiologi	Endotoksin bakteri pada sediaan parenteral	P3OMN	31	September 2024	Memuaskan
14	Obat	Uji Banding - Penetapan Kadar Zat Terlarut Hasil Uji Disolusi Allopurinol Tablet	BBPOM di Serang	7	Januari - April 2024	Memuaskan
15	Obat	Uji Banding - Penetapan Kadar Allopurinol Tablet	BBPOM di Serang	12	Januari - April 2024	Memuaskan
16	Obat	Uji Banding - Penetapan Kadar Tablet Na. Diklofenak	BBPOM di Serang	10	Februari - April 2024	Memuaskan
17	Pangan	Uji Banding - Penetapan Kadar Kofein dalam Kopi Instan	BPOM Jambi	4	September	Memuaskan
18	Obat Bahan Alam	Uji Banding - Identifikasi Sildenafil Sitrat, Tadalafil, Dan Vardenafil Hidroklorida Dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Secara KLT- Spektrofotodensitometri	BBPOM di Bandar Lampung	20	Maret 2024	Memuaskan
19	Obat	Uji Kolaborasi Bahan Baku Pembanding dengan nama zat aktif Enrofloksasin (Kode Bahan : Ey123006) dan Sparfloksasin (Kode Bahan : Sy124007).	BBPOM di Yogyakarta	-	Oktober 2024	Memenuhi

TABEL 31A

Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 2
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1		1	2			2018	2007									1		1		1	1			
2	Automatic Destilation unit		1	1	2	4				-, 2009, 2013, 2018													2			2	
3	Conductivity meter	1				1	2021				1	1															
4	Disintegration Tester	1				1		2013							1	1											
5	Dissolution Tester	2				2	2015, 2018				2	1		1													
6	ELISA Reader + Washer				1	1				2017													1	1			
7	Fat Analyzer				1	1				2012													1			1	
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1																					
9	FT IR / AUTOMATIC IR		1			1																					
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4		2008							1	1											
	- Detektor FID	1	1	1	1	4		2008							1	1											
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2																					
11	GC-MS/GC-MS-HSS	2				2	2017				1	1															
12	ICP-MS / ICP-OES	1				1				2017													1		1		
13	Karl Fisher (Auto Titrator)	1				1	2018			2013	1			1									1			1	
14	KCKT detektor ELSD	1				1																					
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	5	2	3	3	13	2009, 2008, 2016, 2019, 2022	2013	2008, 2009, 2022	2007, 2012, 2016, 2022	5	4		1	1	1			3	2		1	4	3		1	
	- Detektor UV/VIS	5	2	3	3	13	2009, 2008, 2016, 2019		2008, 2009	2007, 2012, 2016	4	4							2	1		1	3	2		1	
	- Detektor PDA	3	2	3	2	10	2009, 2008, 2016, 2022	2013	2008, 2022	2007, 2012, 2016, 2022	4	3		1	1	1			3	3			4	3		1	
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5				2012, 2016, 2022					1	1			1			1	1	1			
16	Microwave Digester		1	1	2	4		2022	2018	2018					1	1			1			1	1			1	
17	Multi Spotter	1	1		1	3		2014							1	1			1	1							
18	Particle analyzer																										
19	pH meter	1	1		1	3	2021	2015		2001	1	1			1		1						1		1		
20	Polarimeter	1				1																					
21	Potensiometer	1				1																					
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1				2013													2	1		1	
23	Refractrometer	1				1				2017													1	1			
24	Spektrofotometer UV- VIS	1	1		1	3	2017	2008		2021 (hibah)	1	1			1	1							1	1			
25	Timbangan analitik	2	1	1	1	5	2009	2009	2009	2009, 2014, 2018, 2019	1	1			1	1			1	1			1	3	1		
26	Timbangan Mikro	1	1		1	3	2018				1	1															
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	1	4	1993	2011	2012	2012	1	1			1			1	1	1			1	1			
28	Timbangan Top Loading	1			1	2	-			2017	1			1									1	1			
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1	1	1		3		2014							1		1 (visualizer)										
30	Weight set (anak timbangan)	2				2	2015				2	2															

Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat														Keterangan
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4	2019	2017	2017	2012	1	1			1	1			1	1			1	1			
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	4	4	4	4	16			2015, 2018	2015, 2015, 2018, 2018									2		2		4	2		2	
3	Centrifuge	1	1	1	1	4		2011	2013	2011					1	1			1	1			1	1			
4	Chemical Storage **	1	2	1	2	6	2015	2016	2018	2015, 2016, 2017	1			1	1	1			1	1			3	2	1		
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8	2017, 2019	2018	2018	2018, 2018, 2019	2	2			2	2			2	2			3	2	1		
6	Freezer	2	1	1	2	6				2006	1	1											2	2			
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8	2018	2008, 2021	2008	2008, 2013, 2017	1	1			2	2			1	1			3	2		1	
8	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4																					
9	Handy Step	1	1	1	1	4																					
10	Heating Mantle	1	[redacted]			1	1990				1		1														
11	Homogenizer/ analytical grinder	1	[redacted]		2	3				---													3	1	1	1	
12	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7		1984	2017	1990, 2017, 2022					1			1	1	1			3	1	1	1	
13	Laboratory blender	2	1	[redacted]	1	4		-	-	2013, 2019	2	2			1	1							2	2			
14	Lemari pendingin	2	1	1	2	6	2018	2019		2007	1	1			1	1			1	1			2	2			
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	2	1	2	6				2015													1	1			
16	Mikropipet 2-20 µL	2	1	1	2	6																					
17	Mikropipet 20-200 µL	3	3	2	3	11	2018			2018, 2021																	
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8	2018, 2019	2019, 2019	2017, 2019	2019, 2021	2	2			2	2			2	2			2	2			
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4	2019			2017, 2021	1	1											2	2			
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4			2022	2021									1	1			1	1			
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6		2013			2	2			5	5			4	4			4	4			
22	Muflle Furnace		1		1	2				1995, 2005, 2009													3	3			
23	Multi shaker	2	[redacted]		3	5	2011, 2012			2016	3	2	1										2	1	1		
24	Oven	1	1	1	2	5				2008, 2016													2	2			
25	Oven Vakum	1	[redacted]			1																					
26	Pemanas Spiral	[redacted]			1	1																					
27	Pipette washer	1	1		1	3																					
28	Refrigerated centrifuge	[redacted]			1	1				2016													1	1			
29	Rotary evaporator system	[redacted]	1		1	2																					
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1	[redacted]		1	2				2013													1	1			
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15					4	4			4	4			3	3			5	5			
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15					1	1			1	1			1	1			2	2			
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	2022	2015	2019	2015	1	1			1	1			1	1			1	1			
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12	2012	2012	2024	2008	1	1			1	1			1	1			1			1	
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4		2015		2014					1	1							1	1			
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	2	1	1	1	5	2021			2017	1	1											1			1	
37	Waterbath	2	1	1	1	5		2008		2008	2	2			1	1			1	1			1	1			
38	Waterbath Shaker	1	[redacted]		1	2				2015													1		1		

TABEL 31B

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
									Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
1	Air sampler	1	0	-	1	2018	-	-	1	-	-	1	-	-	-	0	-	-	-	-
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-
3	Autoklaf	4	0	-	4	2012/2021	2010	-	3	-	-	3	1	-	-	1	-	-	-	-
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0	-	10/1	2016	-	-	3/1	0	0	3/1	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Automatic Zone Reader	1	0	-	1	2010	-	-	0	1	0	1	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Biosafety cabinet	4	1	-	5	2010/2012/ 2021/2022	2008/2012/ 2013	-	3	1	-	4	3	-	-	3	-	-	-	-
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Colony counter	2	0	-	2	1994/2013	-	-	1	1	0	2	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Conductivity meter	1	0	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0	-	1	2021	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Desikator	3	0	-	3	NA/2019	-	-	2	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Electrical pippete	8	2	-	10	2010/2021/ 2022	-	-	6	-	2	8	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Freezer (-20oC)	1	2	-	3	2018	2012	-	1	-	-	1	1	-	-	1	-	-	-	-
14	Heating Block / Incubator shaker	0	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Hot plate/ Microwave	0	1	-	1	2009/NA	-	-	2	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Inkubator 20-25oC	3	0	-	3	2012	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Inkubator 30oC	2	0	-	2	2003	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0	-	3	2009	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Inkubator 35-37oC	3	0	-	3	1977/1978/ 2004	-	-	3	-	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Inkubator 36-38oC	1	0	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Inkubator 41-42oC	1	0	-	1	1986	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0	-	1	1998	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-

23	Inkubator 55oC	1	0	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0	-	1	2006/2012	-	-	1	-	-	1	2	-	-	2	-	-	-	-
25	Laboratory Blender	1	1	-	2	2022	-	-	1	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2	2009	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Lemari Asam (portable)	1	0	-	1	2019	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0	-	1	2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-
29	Mikropipet 0,5 - 10 µL	0	4	-	4	2021	2018	-	1	-	-	1	1	-	-	1	-	-	-	-
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4	-	4	2021	2018	-	1	-	-	1	1	-	-	1	-	-	-	-
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4	-	4	2021	2018	-	2	-	-	2	2	-	-	2	-	-	-	-
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4	-	4	2012/2021	2018	-	2	-	1	3	2	-	-	2	-	-	-	-
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4	-	5	2012/2021	2018	-	4	-	-	4	4	-	-	4	-	-	-	-
34	Oven 180 oC	3	0	-	3	2010	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Oven 250 oC	1	0	-	1	2022	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0	-	2	2009	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
37	pH meter	1	0	-	1	2012	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
38	Penyaring membran 1 set	6	0	-	6	2013	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
39	Waterbath	2	0	-	2	1995/2008	-	-	2	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-
40	Waterbath Shaker	1	0	-	1	-	-	-		-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
41	Refrigerator	6	4	-	10	-	-	-	1	-	-	1	2	-	-	2	-	-	-	-
42	Stomaker	2	0	-	2	-	-	-	2	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-
43	Timbangan Analitik	1	1	-	2	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
44	Timbangan Top Loading	3	0	-	3	1999/2012/ 2013/2014	-	-	5	-	1	6	-	-	-	-	-	-	-	-
45	Ultrasonic degasser with temperature con	2	0	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
46	UV lamp (254 nm)	1	0	-	1	2020	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
47	Water Destillation/Purifier	1	0	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2	-	2	2009	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-
49	Real Time PCR	0	1	-	1	-	2017	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-
50	Spectrofotometer DNA	0	1	-	1	-	2017	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube	0	1	-	1	-	2017/2021	-	-	-	-	-	2	-	-	2	-	-	-	-
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Sha	0	1	-	1	-	2017	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-
53	Spin down	0	3	-	3	-	2017	-	-	-	-	-	2	-	-	2	-	-	-	-
54	Spindown for microplate	0	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2	-	2	-	2018	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-

56	Gel Documentation System	0	1	-	1	-	2018	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-
57	Vacuum manifold	0	2	-	2	-	2021	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-
58	Vacuum Pump	2	2	-	4	-	2009	-	1	-	-	1	1	-	-	1	-	-	-	-
59	Vortex Mixer	6	0	-	6	-	2018	-	2	-	-	2	2	-	-	2	-	-	-	-
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	-	-	2020	-	-	2	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	-	-	2013	-	-	4	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-

TABEL 32

Sertifikasi/Akreditasi
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	ISO 9001:2015	Sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	Akreditasi	1

Tabel 33A

Kerja Sama
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung	2024	2029	Kerja sama di bidang Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik Kota Bandar Lampung	a. Penyediaan Sarana dan Prasana; b. Penugasan dan Pembinaan Pegawai; c. Operasional dan Publikasi; d. Kerahasiaan data dan informasi; dan e. Pemantauan dan Evaluasi	Tersedianya pelayanan publik Badan POM di Mal Pelayanan Publik Kota Bandar Lampung	1 dokumen Perjanjian Kerja Sama (PKS)	-	100
2	Universitas Mitra Indonesia	2024	2029	Nota Kesepahaman di bidang Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. penyelenggaraan pendidikan, kursus, pelatihan, workshop, seminar, magang, Praktik Kerja Lapangan, atau kegiatan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya; b. Pendampingan dan pemanfaatan hasil penelitian di bidang Obat dan Makanan; c. Pemanfaatan SDM untuk kegiatan perencanaan, analisis, kajian, dan pengembangan Obat dan Makanan; d. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) keamanan serta mutu Obat dan Makanan dalam rangka pengabdian dan pemberdayaan masyarakat; dan e. Dukungan pelaksanaan program prioritas di bidang pengawasan Obat dan Makanan.	Perwakilan Universitas Mitra hadir dalam Advokasi dan FKP, siswa magang Umitra membantu dalam kegiatan pembuatan video Pengawalan PJAS Aman BBPOM Lampung	1 dokumen Nota Kesepahaman	-	100
3	Institut Teknologi Sumatera	2024	2029	Kerja sama Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. Penyelenggaraan pendidikan, *workshop*, seminar, magang, praktik kerja lapangan, atau kegiatan peningkatan kompetensi lainnya; b. Dukungan pada penyelenggaraan program prioritas, meliputi namun tidak terbatas pada Badan POM *Goes to Campus*, Pangan Aman *Goes To Campus*, dan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka; c. Pembinaan dan pendampingan pelaku usaha di bidang Obat dan makanan; dan d. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi tentang keamanan serta mutu obat dan makanan.	Kunjungan mahasiswa dalam Tour Education ke Aula Galaksi dan berkunjung ke laboratorium BBPOM Lampung	1 dokumen Perjanjian Kerja Sama (PKS)	-	100

4	Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Lampung	2024	2029	Kerja sama di bidang Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan melalui Dukungan Keprofesian Apoteker di Wilayah Provinsi Lampung	a. Penguatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Lampung; b. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang berbasis masyarakat (*community based activity*); c. Pertukaran data dan inforamsi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; d. Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), melalui pelatihan, penyuluhan, bimbingan teknis, workshop, atau kegiatarn sejenis dalam rangka Sertifikasi dan Re-Sertifikasi Apoteker PARA PIHAK; e. Pemberian nilai Satuan Kredit Partisipasi (SKP) bagi Apoteker dalam kegiatan pengawasan Obat dan Makanan, termasuk kegiatan KIE; adn f. Pemberdayaan anggota PIHAK KEDUA sebagai kader atau fasilitator keamanan Obat dan Makanan.	-	1 dokumen Perjanjian Kerja Sama (PKS)	-	100
5	Universitas Tulang Bawang	2024	2029	Kerjasama di Bidang Pengabdian kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. Penyelenggaraan pelatihan, *workshop*, seminar, magang, Praktik Kerja Lapangan (PKL), atau kegiatan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya; b. Pendampingan Praktik Kerja Lapangan (PKL)/ magang/ tugas akhir mahasiswa; dan c. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) tentang keamanan serta mutu Obat dan Makanan	Kunjungan mahasiswa dalam Tour Education ke Aula Galaksi dan berkunjung ke laboratorium BBPOM Lampung, perwakilan UTB menjadi peserta FKP BBPOM Lampung	1 dokumen Perjanjian Kerja Sama (PKS)	-	100
6	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro	2024	2029	Kerja sama di bidang Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik Kota Metro	a. Penyediaan sarana dan prasarana; b. Penyiapan Sumber Daya Manusia; c. Pelaksanaan Pelayanan; d. Pemeliharaan sarana dan prasarana; e.Pertukaran data dan informasi; dan f. Monitoring dan evaluasi.	Tersedianya pelayanan publik Badan POM di Mal Pelayanan Publik Kota Metro	1 dokumen Perjanjian Kerja Sama (PKS)	-	100
7	Universitas Lampung	2024	2029	Kerjasama di Bidang Pengabdian kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. Penyelenggaraan kursus/pelatihan/workshop/seminar bersama di bidang pengawasan obat dan makanan; b. Penelitian dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan; c. Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan penelitian dalam rangka pengawasan obat dan makanan; d. Pemanfaatan SDM utk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi; e. Melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan KIE; f. Publikasi ilmiah bersama dari hasil kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kpd masyarakat.	Perwakilan Unila hadir dalam Advokasi Program Nasional, Ketua Inkubator Unila sebagai pembicara dalam FKP BBPOM Lampung, adanya kerja sama teknis dengan FEB dan Fakultas Kedokteran Unila (dari BBPOM Lampung sebagai nara sumber)	1 dokumen Perjanjian Kerja Sama (PKS)	-	100

TABEL 33 B

Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
a	Dokumen Kerja Sama	Dokumen	7
b	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor	Dokumen	0
c	Penghargaan/Rekognisi		
1	BBPOM di Bandar Lampung meraih predikat Indeks Pelayanan Publik "Pelayanan Prima" (A+) di Tahun 2024	Penghargaan/sertifikat	1
2	Penghargaan Kepala Badan POM RI dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Badan POM sebagai Terbaik 1 Badan Publik yang Informatif kategori Unit Pelaksana Teknis (UPT) Tahun 2024	Penghargaan/sertifikat	1
3	Penghargaan dari Komisi Informasi Lampung dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tingkat Provinsi Lampung Tahun 2024 sebagai Badan Publik Informatif dengan Nilai 100 Kategori Instansi Vertikal	Penghargaan/sertifikat	1
4	Penghargaan dari Humas Indonesia dalam Anugerah Humas Indonesia Tahun 2024 dengan meraih Gold Winner Kategori PPID Pelaksana Terbaik	Penghargaan/sertifikat	1
5	Penghargaan dari Kepala Bank Indonesia Provinsi Lampung dalam Apresiasi Mitra Strategis Pendorong Digitalisasi Pembayaran dalam Pertemuan Tahunan Bank Indonesia Tahun 2024	Penghargaan/sertifikat	1
6	Penghargaan dari Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Bandar Lampung atas Sinergi Pemberantasan Obat-Obatan Tertentu berdasarkan Keputusan Kepala KPPBC Tipe Madya Pabean B Bandar Lampung Nomor KEP-124/KBC.0602/2024/2024 Tanggal 27 Mei 2024	Penghargaan/sertifikat	1
7	BBPOM di Bandar Lampung telah terakreditasi SMAP (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) ISO 37001 sebagai wujud penerapan anti gratifikasi/penyuapan	Penghargaan/sertifikat	1
8	Peringkat Ketiga Kementerian/Lembaga Terbaik DIPA Kategori Pagu Sedang Tahun 2023 dari KPKN Bandar Lampung	Penghargaan/sertifikat	1

TABEL 34

Pengadaan Barang/Jasa
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat															
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Perlengkapan Peserta KIE Penyebaran Informasi dalam rangka Fun Walk	Perlengkapan Peserta KIE Penyebaran Informasi dalam rangka Fun Walk	1	e-katalog	3165.BDC.001.051.A.521211	13.000.000	13.000.000	30 Januari s.d. 13 Februari 2024	PL.02.01.6A.01.24.13	30 Januari 2024	12.870.000	13	PT Livember Kreasi Indo	40.962.728.8-003.000	Jl. Jangkung Pisangan lama III, Desa/Kelurahan Pisangan Timur, Kec.Pulogadung, Kota Adm. Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 13230	-	-	100	-	-	-	-	-	2401713020005944	19 Februari 0202	12.870.000	12.870.000	-	-
2	KIE BERSAMA TOKOH MASYARAKAT	Perlengkapan Peserta KIE TOMAS	1	e-katalog	3165.BDC.001.051.E.521211	250.000.000	250.000.000	1 s.d. 30 Januari 2024	PL.02.01.8A.8A5.12.23.309	28 Desember 2023	246.875.000	30	CV. Semangat Sukses Sejahtera	39.149.698.1-323.000	Perum Bahagia Sejahtera Utama Jalan Gama I GG Arjuna, Desa/Kelurahan Tanjung Senang, Kec. Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung	-	-	100	-	-	-	-	-	240171301000517	25 Januari 2024	246.875.000	246.875.000	-	-
3	Jasa Konsultansi dan Pendampingan SMAP	Jasa Konsultansi dan Pendampingan SMAP	1	PL	3165.BKB.001.052.ZW.522191	62.000.000	62.000.000	19 Maret s/d 31 Juli 2024	PL.02.02.6A.03.24.23	19 Maret 2024	60.550.000	135	CV. Rinjani Semesta Solusindo	62.047.800.8.022.000	Menara Batavia lantai 8 Jl. K.H. Mas Mansyur No. Kav. 126, Desa/Kelurahan Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta	-	-	100	-	-	-	-	-	240171303002275	22 April 0202	60.550.000	60.550.000	-	-
4	Alat Pengolah Data Konsolidasi	Alat Pengolah Data Konsolidasi	5	e-katalog	3165.CAN.001.051.A.532111	39.750.000	-	22 Februari s.d. 22 Maret 2024	PL.02.01.6A.02.24.14	22 Februari 2024	39.750.000	30	CV. Solusi Arya Prima	01.960.937.9-511.000	Jln. Hayam Wuruk No. 50/144 RT 03/ Lk II Kelurahan Kebon Jeruk Kec. Tanjungkarang Timur, Bandar Lampung	-	-	100	-	-	-	-	-	240171303001573	25 Maret 2024	-	39.750.000	-	-
5	PENGADAAN REAGENSIA DAN MEDIA MIKROBIOLOGI SAMPEL PIHAK KE III	Pengadaan Reagen dan Bahan Biologi Khusus IAC	5	e-katalog	3165.PDD.001.052.A.521811 (a)	86.475.660	86.475.660	4 April - 30 Juni 2024	PL.02.01.6A.04.24.78	04-Apr-24	86.475.660	88	PT. RADIN NUGRAH DAKSATAMA	02.506.473.4-043.000	Komplek Plaza Pasifik B1 / 20 ; Kelapa Gading Barat	-	-	100	-	PL.02.01.6A.05.24.232, 20 Mei 2024	00699A	4 Juni 2024	86.475.660	240171303003359	6 Juni 2024	86.475.660	86.475.660	-	-
6	PENGADAAN REAGENSIA DAN MEDIA MIKROBIOLOGI SAMPEL PIHAK KE III	Pengadaan Reagen dan Bahan Biologi Khusus IAC	4	e-katalog	3165.PDD.001.052.A.521811 (a)	78.897.000	78.897.000	5 April - 10 Juni 2024	PL.02.01.6A.04.24.86	05-Apr-24	78.897.000	37	PT. BERCA NIAGA MEDIKA	01.372.982.7-073.000	Gedung Berca Lt.1, Jl. Abdul Muis 62, Jakarta	-	-	100	-	PL.02.01.6A.06.24.310 TANGGAL 10 JUNI 2024	00815A	20 Juni 2024	78.897.000	240171303003762	24 Juni 2024	78.897.000	78.897.000	-	-
7	PENGADAAN SUKU CADANG SECARA E-KATALOG	Pengadaan Suku Cadang	8	e-katalog	3165.PDD.001.052.B.523123	113.230.000	113.230.000	16 April - 7 Juni 2024	PL.02.01.6A.04.24.88	16-Apr-24	113.230.000	52	CV Athaya	21.013.267.6-411.000	Jl. Pamulang Permai 1 Blok A7 No. 6, RT. 01/10, Kel. Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan 15417	-	-	100	-	PL.02.01.6A.05.24.209, 14 MEI 202	00633A	21 Mei 2024	113.230.000	240171302002922	29 Mei 2024	113.230.000	113.230.000	-	-
8	PENGADAAN SUKU CADANG SECARA E-KATALOG	Pengadaan Suku Cadang	2	e-katalog	3165.PDD.001.052.B.523123	51.848.000	51.848.000	22 Mei - 6 Agustus 2024	PL.02.01.6A.05.24.135	22 Mei 2024	51.848.000	76	PT. ITS SCIENCE INDONESIA	02.983.303.5-043.000	Sentra Bisnis Artha Gading, Blok A-6A, No. 3 & 5, Jl. Boulevard Artha Gading, Kel. Kelapa Gading Barat, Kec Kelapa Gading	-	-	100	-	PL.02.01.6A.08.24.478 TANGGAL 31 Juli 2024	01168A	13 Agustus 2024	51.848.000	240171303005217	15 Agustus 2024	51.848.000	51.848.000	-	-
9	PENGADAAN SUKU CADANG SECARA E-KATALOG	Pengadaan Suku Cadang	5	e-katalog	3165.PDD.001.052.B.523123	60.769.200	60.769.200	29 Mei - 31 Agustus 2024	PL.02.01.6A.05.24.143	29 Mei 2024	60.769.200	93	Pt Ditek Jaya	01.317.472.7-038.000	KEDOYA ELOK PLAZA BLOK DA-12, JALAN PANJANG KEBON JERUK	-	-	100	-	PL.02.01.6A.07.24.401 TANGGAL 3 JULI 2024	01020A	17 Juli 2024	60.769.200	240171303004555	19 Juli 2024	60.769.200	60.769.200	-	-
10	PENGADAAN SUKU CADANG SECARA E-KATALOG	Pengadaan Suku Cadang	3	e-katalog	3165.PDD.001.052.B.523123	112.927.083	112.927.083	29 Mei - 29 Agustus 2024	PL.02.01.6A.05.24.142	29 Mei 2024	112.927.083	93	PT. Emy Chemlab Perdana	71.321.344.5-043.000	JL BOULEVARD RAYA BLOK WD 2/11 RT/RW.011/016 KELAPA GADING	-	-	100	-	PL.02.01.6A.08.24.486 TANGGAL 5 AGUSTUS 2024	01156A	12 Agustus 2024	112.927.083	240171301018433	14 Agustus 2024	112.927.083	112.927.083	-	-
11	PENGADAAN SUKU CADANG SECARA E-KATALOG	Pengadaan Suku Cadang	2	e-katalog	3165.PDD.001.052.B.523123	114.600.000	114.600.000	3 Juni - 30 Agustus 2024	PL.02.01.6A.06.24.153	3 Juni 2024	114.600.000	89	PT. KROMTEKINDO UTAMA	01.680.375.1-013.000	JL. RC Veteran No.9 RT/RW 008/010, Bintaro, Pesanggrahan	-	-	100	-	PL.02.01.6A.07.24.445 TANGGAL 19 JULI 2024	01059A	26 Juli 2024	114.600.000	240171303004808	30 Juli 2024	114.600.000	114.600.000	-	-
12	PENGADAAN SUKU CADANG SECARA E-KATALOG	Pengadaan Suku Cadang	6	e-katalog	3165.PDD.001.052.B.523123	63.400.000	63.400.000	31 Mei - 31 Juli 2024	PL.02.01.6A.05.24.150	31 Mei 2024	63.400.000	62	PT Wiralab Analitika Solusindo	96.974.041.4-086.000	Kebon Jeruk Business Park Blok G8, Jl. Raya Meruya Ilir No.88, Meruya Utara, Jakarta Barat - 11620	-	-	100	-	PL.02.01.6A.07.24.427, 15 Juli 2024	01050A	23 Juli 2024	63.400.000	240171303004700	25 Juli 2024	63.400.000	63.400.000	-	-
13	PENGADAAN SUKU CADANG SECARA E-KATALOG	Pengadaan Suku Cadang	1	e-katalog	3165.PDD.001.052.B.523123	289.000.000	289.000.000	11 September - 11 Oktober 2024	PL.02.01.6A.09.24.190	11-Sep-24	289.000.000	31	PT Wiralab Analitika Solusindo	96.974.041.4-086.000	Kebon Jeruk Business Park Blok G8, Jl. Raya Meruya Ilir No.88, Meruya Utara, Jakarta Barat - 11620	-	-	100	-	PL.02.01.6A.09.24.568, 26 September 2024	01434A	30-Sep-24	289.000.000	240171303006336	2 Oktober 2024	289.000.000	289.000.000	-	-
14	FOOD SECURITY DAN MOBIL LAB. KELILING OLEH BBPOM	Pengadaan Rapid Test Kit	3	e-katalog	3165.PDD.001.054.F.521811	18.606.000	18.606.000	20 Maret - 3 Mei 2024	PL.02.01.6A.03.24.34	20 Maret 2024	18.606.000	45	CV. SETYA JAYA ABADI	01.830.207.5-512.000	JL. Petudungan No. 95 Semarang	-	-	100	-	PL.02.01.6A.03.24.69 TANGGAL 28 MARET 2024	00408A	05-Apr-24	18.606.000	240171303002172	17-Apr-24	18.606.000	18.606.000	-	-
15	Test Kit Kantin Sekolah	Test Kit Kantin Sekolah	3	e-katalog	3165.QDB.001.051.C.521211	19.500.000	19.500.000	7 Mei 2024 s.d. 5 Juli 2024	PL.02.01.6A.05.24.125	7 Mei 2024	19.343.970	60	PT. Cahaya Prima Lestari	24654618432000	Jl. Pangandaran Raya No. 51 Sepanjang Jaya - Rawa Lumbu	-	-	-	-	-	-	-	-	240171301011858	10 Juni 2024	19.343.970	19.343.970	-	-
16	Test Kit Substansi Infokom	Test Kit Substansi Infokom	1	e-katalog	3165.QDB.002.053.A.521211	75.000.000	75.000.000	3 April s/d 7 Juni 2024	PL.02.01.6A.04.24.61	03-Apr-24	74.159.100	66	PT. Cahaya Prima Lestari	24654618432000	Jl. Pangandaran Raya No. 51 Sepanjang Jaya - Rawa Lumbu	-	-	-	-	-	-	-	-	240171301011559	7 Juni 2024	74.159.100	74.159.100	-	-
17	Test Kit Operasional Lab Kel GKPD	Test Kit Operasional Lab Kel GKPD	1	e-katalog	3165.QDB.002.053.A.521211	8.500.000	8.500.000	6 Mei 2024 s.d. 14 Juni 2024	PL.02.01.6A.05.24.122	6 Mei 2024	7.927.620	44	PT. Cahaya Prima Lestari	24654618432000	Jl. Pangandaran Raya No. 51 Sepanjang Jaya - Rawa Lumbu	-	-	-	-	-	-	-	-	240171301011859	10 Juni 2024	7.927.620	7.927.620	-	-
18	Test Kit Pasar Aman	Test Kit Pasar Aman	3	e-katalog	3165.QDB.003.052.A.521211	19.500.000	19.500.000	7 Mei 2024 s.d. 5 Juli 2024	PL.02.01.6A.05.24.124	7 Mei 2024	19.343.970	60	PT. Cahaya Prima Lestari	24654618432000	Jl. Pangandaran Raya No. 51 Sepanjang Jaya - Rawa Lumbu	-	-	-	-	-	-	-	-	240171301011857	10 Juni 2024	19.343.970	19.343.970	-	-

19	Produk informasi Pasar Aman	Produk informasi Pasar Aman	1	e-katalog	3165.QDB.003.053.D.521211	2.560.000	2.560.000	21 Mei-4 Juni 2024	PL.02.01.6A.05.24.129	21 Mei 2024	2.560.000	15	CV. Semangat Sukses Sejahtera	39.149.698.1-323.000	Perum Bahagia Sejahtera Utama Jalan Gama I GG Arjuna, Desa/Kelurahan Tanjung Senang, Kec. Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	240171301011860	10 Juni 2024	2.560.000	2.560.000	-	-
20	PENGADAAN REAGEN, MEDIA DAN BAHAN PENUNJANG LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN SECARA E-KATALOG	PENGADAAN REAGEN SAMPEL MAKANAN	7	e-katalog	3165.QIA.001.053.A.521811 (a)	30.915.000	30.915.000	4 April - 15 Juli 2024	PL.02.01.6A.04.24.79	04-Apr-24	30.915.000	112	PT Triandar Jastektama	02.127.468.3-027.000	Kompleks Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Jl. Letjend Suprapto	-	-	100	-	PL.02.01.6A.07.24.411 TANGGAL 11 JULI 2024	01046A	23 Juli 2024	30.915.000	240171302004484	25 Juli 2024	30.915.000	30.915.000	-	-
21	PENGADAAN REAGEN, MEDIA DAN BAHAN PENUNJANG LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN SECARA E-KATALOG	PENGADAAN MEDIA MIKROBIOLOGI SAMPEL MAKANAN	3	e-katalog	3165.QIA.001.053.A.521811 (b)	30.269.000	30.269.000	9 Juli - 30 November 2024	PL.02.01.6A.07.24.167	9 Juli 2024	30.269.000	145	PT Triandar Jastektama	02.127.468.3-027.000	Kompleks Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Jl. Letjend Suprapto	-	-	100	-	PL.02.01.6A.09.24.530, Tanggal4 September 2024	01332A	13-Sep-24	30.269.000	240171302005832	18-Sep-24	30.269.000	30.269.000	-	-
22	PENGADAAN REAGEN, MEDIA DAN BAHAN PENUNJANG LABORATORIUM SAMPEL OBAT	PENGADAAN REAGEN SAMPEL OBAT	22	e-katalog	3165.QIA.005.A.521811 (a)	73.589.027	73.589.027	19 Maret - 30 April 2024	PL.02.01.6A.03.24.27	19 Maret 2024	73.589.027	43	PT. Smart Lab Indonesia	31.194.199.1-411.000	Kawasan Industri Candi Gatot Subroto Blok 11B, No. 10C Jakarta	-	-	100	-	PL.02.01.6A.04.24.89, 28 Maret 2024	00466A	23-Apr-24	73.589.027	240171303002362	25-Apr-24	73.589.027	73.589.027	-	-
23	PENGADAAN REAGEN, MEDIA DAN BAHAN PENUNJANG LABORATORIUM SAMPEL OBAT	PENGADAAN MEDIA MIKROBIOLOGI SAMPEL OBAT	7	e-katalog	3165.QIA.005.A.521811 (b)	24.427.000	24.427.000	29 April - 5 Agustus 2024	PL.02.01.6A.04.24.103	29-Apr-24	24.427.000	39	BASWARA JAYA SCIENTIFIC	96.977.861.2-432.000	Bekasi Timur Regency 5 Cluster Evodia Blok E12 Nomor 18, RT007/026 Kel.Cimuning, Kec.Mustika Jaya, Kota Bekasi, Prov. Jawa Barat	-	-	100	-	PL.02.01.6A.07.24.438, 17 Juli 2024	01035A	22 Juli 2024	24.427.000	240171301016244	24 Juli 2024	24.427.000	24.427.000	-	-
24	PENGADAAN REAGEN, MEDIA DAN BAHAN PENUNJANG LABORATORIUM SAMPEL OBAT	PENGADAAN PENUNJANG SAMPEL OBAT	2	e-katalog	3165.QIA.005.A.521811 (d)	21.820.000	21.820.000	3 April - 31 Mei 2024	PL.02.01.6A.04.24.63	03-Apr-24	21.820.000	59	CV. Delta Pasific	72.571.299.6-429.000	Jl. Terusan Taruna 1 No. 12 Ujungberung Bandung	-	-	100	-	PL.02.01.6A.04.24.150, 26 April 2024	00606A	16 Mei 2024	21.820.000	240171302002729	20 Mei 2024	21.820.000	21.820.000	-	-
25	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	UPS 10 KVA	1	e-katalog	3165.RAB.001.051.A.532111	43.700.000	43.700.000	18 September - 18 November 2024	PL.02.01.6A.09.24.196	18-Sep-24	43.700.000	60	PT.EMY CHEMLAB PERDANA	71.321.344.5-043.000	JL.BOULEVARD RAYA BLOK WD 2/11 RT/RW.011/016 KELAPA GADING	-	-	100	-	PL.02.01.6A.09.24.571 TANGGAL 26 SEPTEMBER 2024	01494A	8 Okt 2024	43.700.000	240171301023417	10 Okt 2024	43.700.000	43.700.000	-	-
26	PENGADAAN PENAMBAH NILAI ALAT LABORATORIUM	Headspace Sampler for GCMS	1	e-katalog	3165.RAB.001.051.B.532121	702.000.000	702.000.000	11 September - 29 November 2024	PL.02.01.6A.09.24.191	11-Sep-24	702.000.000	80	PT. BERCA NIAGA MEDIKA	01.372.982.7-073.000	Gedung Berca Lt.1, Jl. Abdul Muis 62 Jakarta	-	-	100	-	PL.02.01.6A.10.24.623 TANGGAL 30 OKTOBER 2024	01628A	01-Nov-24	702.000.000	240171303007416	05-Nov-24	702.000.000	702.000.000	-	-
27	Sewa Stand Pameran	Sewa Stand Pameran	1	PL	DR.3165.BDC.001.051.B.522141	35.000.000	35.000.000	30 April s/d 3 Juni 2024	PL.02.02.6A.04.24.116	30-Apr-24	35.000.000	35	CV. Global Futurindo	03.192.876.5-322.000	Jln. Hayam Wuruk No. 50/144 RT 03/ Lk II Kelurahan Kebon Jeruk Kec. Tanjungkarang Timur, Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	240171301010687	28 Mei 2024	35.000.000	35.000.000	-	-
28	PENGADAAN FASILITAS PERKANTORAN	AC	2	e-katalog	DR.3165.CAB.002.053.G.532111	16.000.000	-	18 s.d. 31 Januari 2024	PL.02.01.6A.01.24.11	18 Januari 2024	16.000.000	15	PT Multi Dimensi Teknologi	92.306.293.9-035.000	Jl. Raya Perjuangan No. 88 Komplek Graha Kencana Blok CM RT 014 RW 010 Kebon Jeruk Jakarta Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	240171303000365	6 Februari 2024	-	16.000.000	-	-
29	PENGADAAN FASILITAS PERKANTORAN	AC Laboratorium	6	e-katalog	DR.3165.CAB.002.053.H.532111	46.250.000	-	18 November 2024 s.d. 17 Desember 2024	PL.02.01.6A.01.24.11	18-Nov-24	46.250.000	30	PT Multi Dimensi Teknologi	92.306.293.9-035.000	Jl. Raya Perjuangan No. 88 Komplek Graha Kencana Blok CM RT 014 RW 010 Kebon Jeruk Jakarta Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	2401713030008332	4 Desember 2024	-	46.250.000	-	-
30	PENGADAAN FASILITAS PERKANTORAN	Proyektor	1	e-katalog	DR.3165.CAB.002.053.H.532111	7.500.000	-	30 Mei 2024 sampai dengan 3 Juli 2024	PL.02.01.6A.05.24.148	30 Mei 2024	7.500.000	60	PT Multi Dimensi Teknologi	92.306.293.9-035.000	Jl. Raya Perjuangan No. 88 Komplek Graha Kencana Blok CM RT 014 RW 010 Kebon Jeruk Jakarta Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	2401713030008332	-	-	7.500.000	-	-
31	PENGADAAN FASILITAS PERKANTORAN	TV	1	e-katalog	3165.CAB.002.053.E.532111	15.000.000	-	30 Mei 2024 sampai dengan 3 Juli 2024	PL.02.01.6A.05.24.146	30 Mei 2024	14.800.000	60	PT Citra Data Nusantara	92.306.293.9-035.001	Jalan K.H. Moch. Ikhsan No. 28 RT. 001 RW. 005	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14.800.000	-	-
32	Alat Pengolah Data	printer	3	e-katalog	3165.CAN.001.051.A.532111	205.284.000	-	22 Februari s.d.2 April 2024	PL.02.01.6A.02.24.15	22 Februari 2024	82.500.000	40	CV. Solusi Arya Prima	01.960.937.9-511.000	Jl. S. Parman No. 47B Kel. Gajahmungkur Kec. Gajahmungkur Kota Semarang Prov. Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	44.025.000	-	-
33	Alat Pengolah Data	Pengadaan PC dan Scanner	7	e-katalog	3165.CAN.001.051.A.532111		-	22 Februari s.d.2 April 2024	PL.02.01.6A.02.24.15	22 Februari 2024	82.500.000	40	CV. Solusi Arya Prima	01.960.937.9-511.000	Jl. S. Parman No. 47B Kel. Gajahmungkur Kec. Gajahmungkur Kota Semarang Prov. Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	240171303001565	25 Maret 2024	-	82.500.000	-	-
34	Alat Pengolah Data	Alat Pengolah Data IT dan Tablet	2	e-katalog	3165.CAN.001.051.A.532111		-	22 Mei s.d.20 Juli 2024	PL.02.01.6A.05.24.138	22 Mei 2024	82.500.000	60	CV. Solusi Arya Prima	01.960.937.9-511.000	Jl. S. Parman No. 47B Kel. Gajahmungkur Kec. Gajahmungkur Kota Semarang Prov. Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	240171303007982	20-Nov-24	-	78.759.000	-	-

TABEL 35

Laporan Realisasi Anggaran
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL (RP)	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	13.261.834.000	13.219.780.208	15.626.859.000	13.159.030.786	4.143.749.000	2.077.926.736	31.452.442.000	28.505.860.033
2	PNP	0	0	1.580.000.000	1.562.843.385	0	0	1.580.000.000	1.513.721.082
TOTAL		**13.261.834.000**	**13.219.780.208**	**17.206.859.000**	**14.721.874.171**	**4.143.749.000**	**2.077.926.736**	**33.032.442.000**	**30.019.581.115**

TABEL 36

Laporan Penerimaan PNBP
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai Besar POM di Bandar Lampung	549.970.000,00	375.439.494,00	68,27
TOTAL		549.970.000,00	375.439.494,00	68,27

TABEL 37

Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	91,37	87,36	95,61
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	80,50	80,58	100,10
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	88,07	90,90	103,21
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	87,53	100,00	114,25
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	60,00	97,73	162,88
6	Indeks Profesionalitas ASN	90,66	87,68	96,71

TABEL 38

Data Produk Obat dan Makanan Beredar
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung
Tahun 2024

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Lampung	Obat	4443
		Obat Tradsional	1349
		Obat Kuasi	207
		Suplemen Kesehatan	639
		Kosmetik	5816
		Pangan	5492